

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**KARAKTERISTIK PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
REALISTIK DALAM PEMBELAJARAN BANGUN RUANG SEDERHANA  
DI KELAS IC SD KANISIUS DEMANGAN BARU YOGYAKARTA  
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2007/2008**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Matematika**



**Oleh :**

**YOHANA YUNIARTI**

**NIM : 031414017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2010**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**KARAKTERISTIK PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
REALISTIK DALAM PEMBELAJARAN BANGUN RUANG SEDERHANA  
DI KELAS IC SD KANISIUS DEMANGAN BARU YOGYAKARTA  
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2007/2008**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Matematika**



**Oleh :**

**YOHANA YUNIARTI**

**NIM : 031414017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2010**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
REALISTIK DALAM PEMBELAJARAN BANGUN RUANG SEDERHANA  
DI KELAS IC SD KANISIUS DEMANGAN BARU YOGYAKARTA  
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2007/2008**

**Disusun oleh :**

**YOHANA YUNIARTI**

**NIM : 031414017**

**Teloh disetujui oleh :**

**Pembimbing,**



**Dr. Susento, M.S.**

**Tanggal : 15 Februari 2010.**

**SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
REALISTIK DALAM PEMBELAJARAN BANGUN RUANG SEDERHANA  
DI KELAS IC SD KANISIUS DEMANGAN BARU YOGYAKARTA  
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2007/2008**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

**YOHANA YUNIARTI**

**NIM : 031414017**

Telah dipertahankan di depan para panitia penguji

Pada tanggal : 1 Maret 2010

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Panitia Penguji**

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Severinus Domi, M.Si.	.....
Sekretaris	: Prof. Dr. St. Suwarsono	.....
Anggota	: Dr. Susento, M.S.	.....
Anggota	: Drs. Sukardjono, M.Pd.	.....
Anggota	: Hongki Julie, S.Pd., M.Si	.....

Yogyakarta, 1 Maret 2010

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma



Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Kau selalu punya cara,  
Untuk menjagaku senantiasa ada di dalam rencana-Mu Tuhan.  
Kau selalu punya cara,  
Untuk mengubah keburukan agar menjadi hal baik bagiku.  
Bila gunung di hadapanku tak jua berpindah,  
Kau berikanku kekuatan untuk mendakinya.  
Kulakukan yang terbaikku,  
Kau yang selebihnya.  
Tuhan selalu punya cara,  
Membuatku menang pada akhirnya.  
(Jonathan Prawira "Tuhan Selalu Punya Cara")*

- *Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.  
(Yeremia 29: 11)*
- *Ta membuat segala sesuatu indah pada waktunya. (Pengkhotbah 3: 11)*
- *Mintalah maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketaklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.  
(Matius 7: 7)*
- *Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa. (Roma 12: 12)*

*Karya ini kupersembahkan untuk:*

- ❖ *Yesus Kristus yang selalu setia dan bisa diandalkan dalam hidupku*
- ❖ *Bunda Maria yang selalu menjaga dan menyertaiku*
- ❖ *Bapak Bartholomeus Guyarto dan Ibu Christiana Maria Suyatinah yang selalu mendukung dan menguatkanmu dalam doa dan harapan*
- ❖ *Theresia Hari Utami, Yulius Tri Yunianto dan Anastasia Aria Ayu W.K*
- ❖ *Keluarga besar Atmomartono khususnya Ibu Monica Sunarsih, Ibu Yulita Sutarti dan Ibu Sumartini atas mimpi dan harapan kalian untukku*
- ❖ *Theresia Prisana Purbani, terima kasih atas keberadaanmu dan kalimat untukku "Yakinlah, kamu bisa!"*
- ❖ *Yohana Anita, Bernadeta Nanin Feriyanti, Agustina Tensianingrum, Rosalina Tensianita, Sri Kotini, Marti Widyaningsih, sahabat-sahabatku di PMat'03 dan PFis'03, teman-teman KKN Ceporan 3, terima kasih atas semangat yang kalian berikan untukku*
- ❖ *Jiwa-jiwa yang selalu mendampingi dan melindungiku*
- ❖ *Mereka yang mendoakanmu tanpa aku ketahui*
- ❖ *Almamaterku Universitas Sanata Dharma*

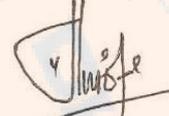
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

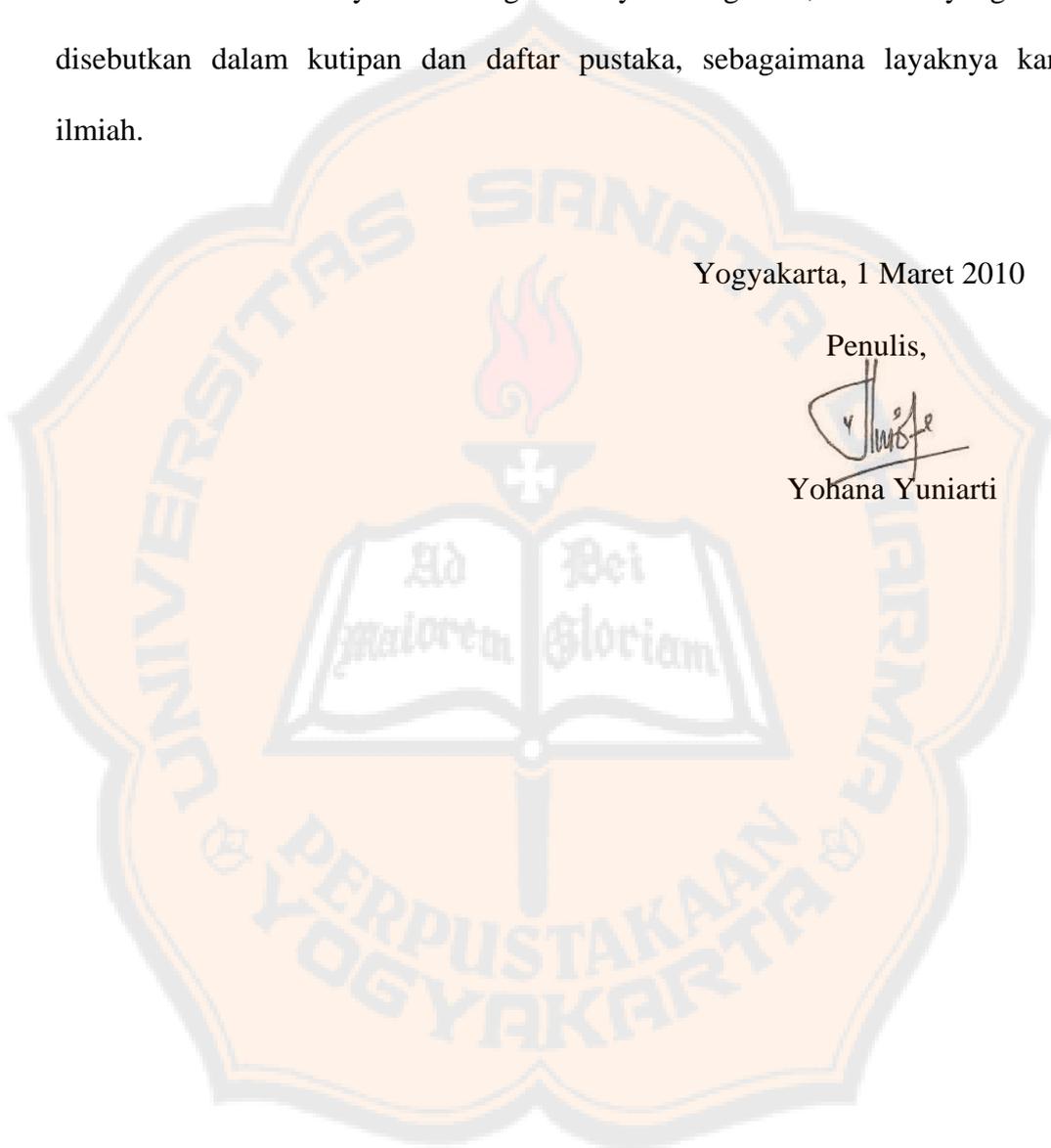
Saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 1 Maret 2010

Penulis,



Yohana Yuniarti



## ABSTRAK

Yohana Yuniarti, 2010. *Karakteristik Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik dalam Pembelajaran Bangun Ruang Sederhana Di Kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Semester 1 Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

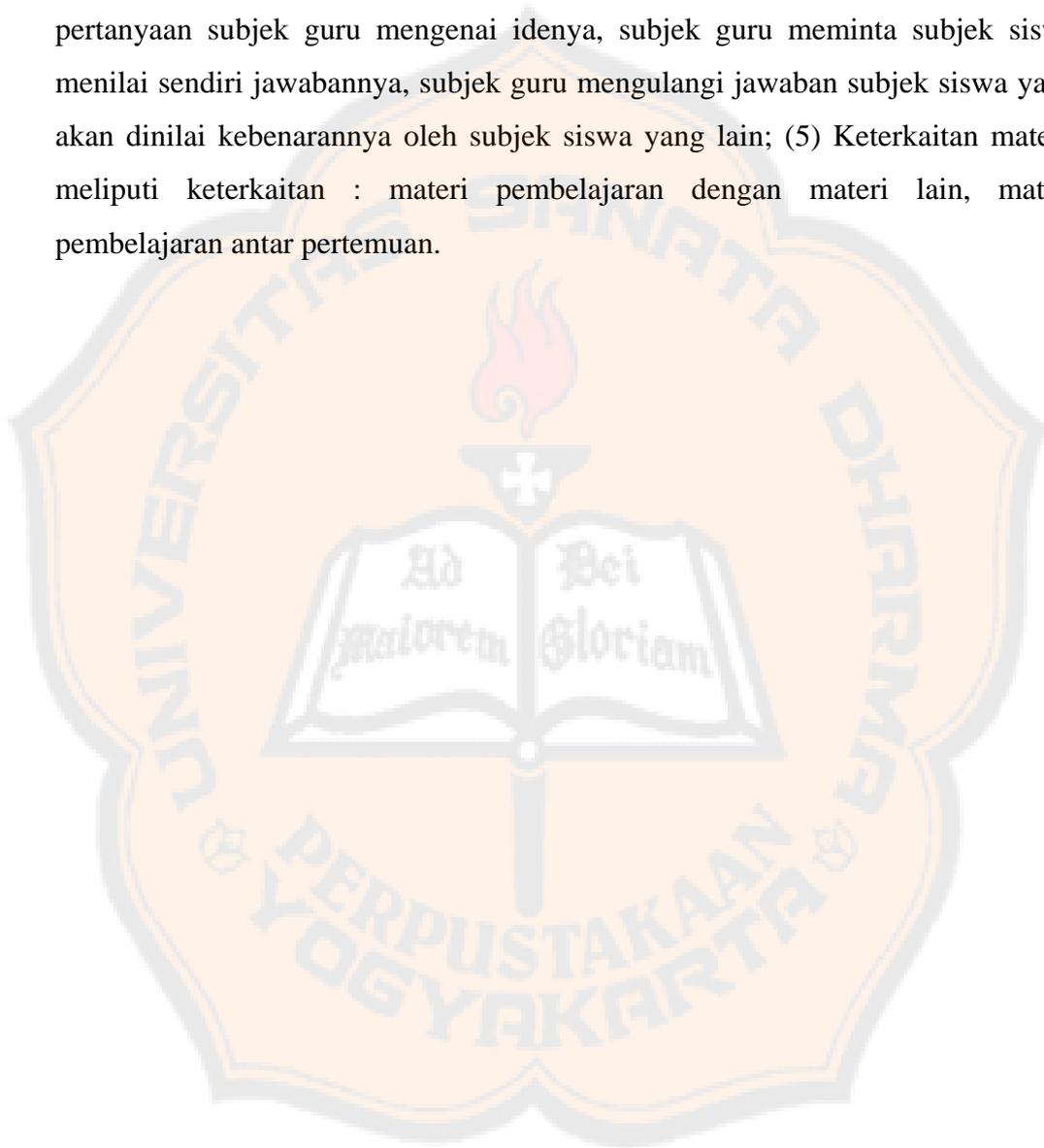
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang muncul dalam pembelajaran bangun ruang sederhana di kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta semester 1 tahun ajaran 2007/2008.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan fenomena dalam keadaan yang seadanya. Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, yang berkaitan dengan ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Subjek penelitian adalah siswa kelas IC yang berjumlah 44 orang beserta guru mata pelajaran matematika kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 16 sampai dengan 21 November 2007. Pengumpulan data diperoleh dengan merekam kegiatan pembelajaran menggunakan *handy-cam*. Data dianalisis melalui proses yaitu (1) transkripsi, (2) penentuan topik-topik data, (3) penentuan kategori data, dan (4) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian berupa deskripsi mengenai ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik, terdiri dari : (1) penggunaan konteks oleh subjek guru, meliputi penggunaan : benda konkret di kelas, benda konkret yang kemungkinan bisa dibayangkan subjek siswa, pertanyaan atau perintah yang bisa dipahami subjek siswa, situasi yang diciptakan subjek guru di dalam kelas, situasi kehidupan sehari-hari yang bisa dibayangkan subjek siswa; (2) penggunaan instrumen vertikal oleh subjek siswa, meliputi penggunaan instrumen vertikal dari : bentuk-bentuk benda dalam kehidupan sehari-hari menuju bentuk-bentuk bangun ruang, letak benda dalam kehidupan sehari-hari menuju letak benda di dalam barisan; (3) kontribusi subjek siswa, meliputi : ide subjek siswa, cara

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

subjek siswa menyelesaikan soal, pertanyaan subjek siswa; (4) kegiatan interaktif, meliputi : subjek guru memberi tanggapan terhadap jawaban subjek siswa yang benar, subjek guru memberi tanggapan terhadap jawaban subjek siswa yang keliru atau tidak sepenuhnya benar, subjek siswa menanggapi pertanyaan subjek guru mengenai idenya, subjek guru meminta subjek siswa menilai sendiri jawabannya, subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa yang akan dinilai kebenarannya oleh subjek siswa yang lain; (5) Keterkaitan materi, meliputi keterkaitan : materi pembelajaran dengan materi lain, materi pembelajaran antar pertemuan.



## ABSTRACT

Yohana Yuniarti, 2010. *The Characteristics of Realistic Mathematics Education Approach on Teaching and Learning of Simple Space Figure on First Grade C Class SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta in the First Semester of School Year 2007/2008*. Thesis. Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

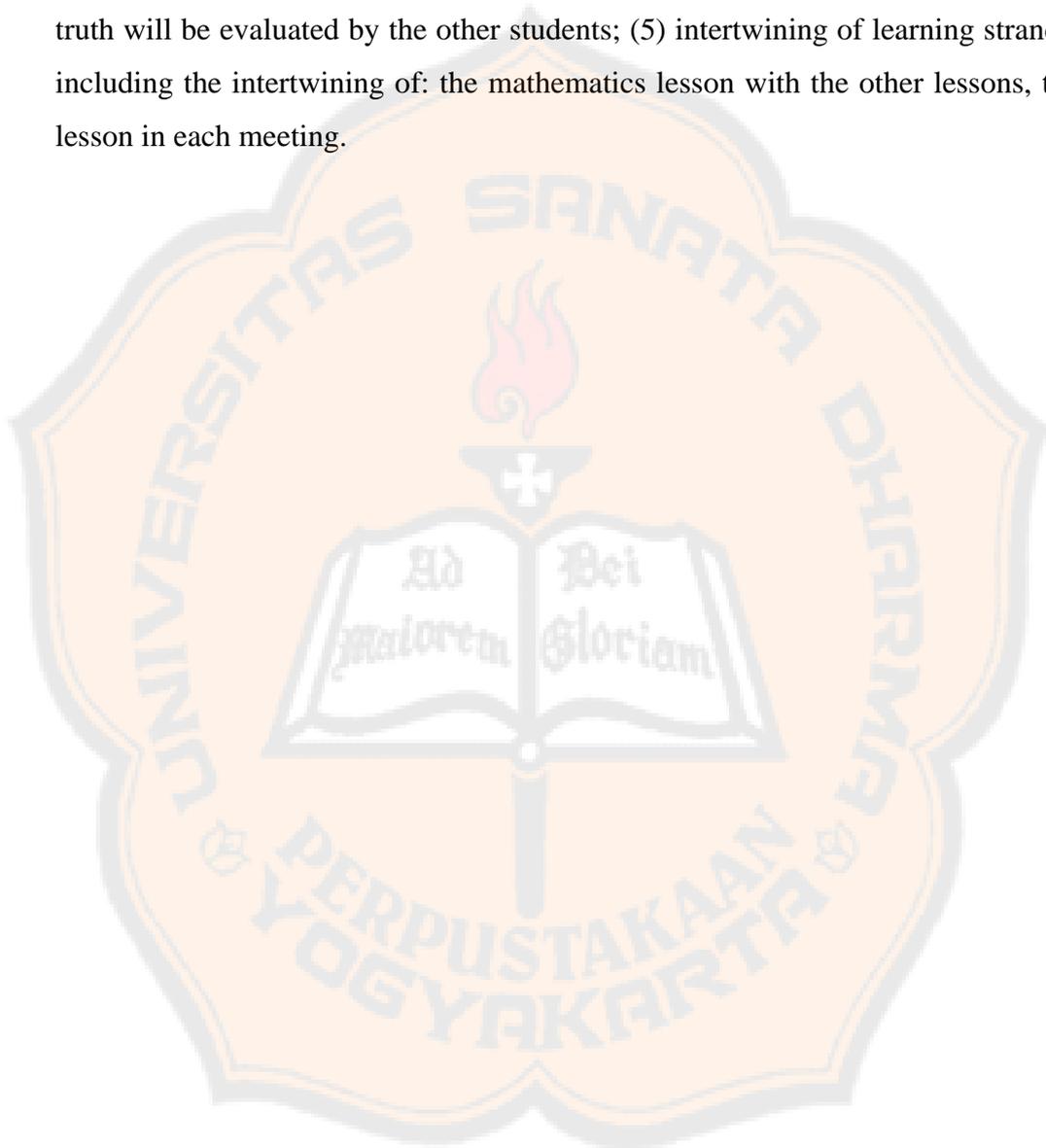
The aim of this research was to describe the characteristics of Realistic Mathematics Education approach appearing on teaching and learning of simple space figure on first grade C class SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta in the first semester of school year 2007/2008.

Method used in this research was descriptive qualitative method that is proposed to reveal the phenomena in the real situation. Data collected were qualitative which relate to the characteristic of Realistic Mathematics Education approach in the teaching and learning process. Research subjects were 44 students on first grade C class and mathematics teacher on first grade C class SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta. This research was conducted in three meetings starting from 16<sup>th</sup> November 2007 until 21<sup>st</sup> November 2007. Collecting data is obtained by recording the teaching and learning process using handy cam. Data were analyzed through data analyses process i.e. (1) transcription, (2) determining topics' of data, (3) determining category of data, and (4) drawing conclusion.

The result of this research was a description of the characteristics of Realistic Mathematics Education, including: (1) the use of context by the teacher, including the use of concrete objects in the classroom, concrete things that can be imagined by the students, questions or instruction that can be understood by the students, situation created by the teacher in the classroom, situation of real life that can be imagined by the students; (2) the use of vertical instruments by the students, including the use of vertical instruments from: from the figure of objects in daily life to the figure of space, the position of objects in daily life to the order in a sequence; (3) students' contribution, including: students' idea, students' strategies to solve the problem, students' questions; (4) interactivity,

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

including: the teacher gives feedback to the correct students' answer, the teacher gives feedback to the wrong or inappropriate students' answer, the student responds to the teacher's question about student's idea, the teacher asks the students to evaluate their answer, the teacher repeats student's answer which the truth will be evaluated by the other students; (5) intertwining of learning strands, including the intertwining of: the mathematics lesson with the other lessons, the lesson in each meeting.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Yohana Yuniarti

Nomor Mahasiswa : 031414017

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**KARAKTERISTIK PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
REALISTIK DALAM PEMBELAJARAN BANGUN RUANG SEDERHANA  
DI KELAS IC SD KANISIUS DEMANGAN BARU YOGYAKARTA  
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2007/2008**

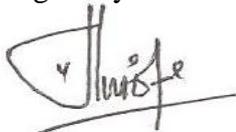
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma baik untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 23 Maret 2010

Yang menyatakan



(Yohana Yuniarti)

## KATA PENGANTAR

Syukur dan pujian kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik dalam Pembelajaran Bangun Ruang Sederhana di Kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Semester 1 Tahun Ajaran 2007/2008”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Prof. Dr. St. Suwarsono selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
3. Bapak Dr. Susento, M.S. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Sukardjono, M.Pd. dan Bapak Hongki Julie, S.Pd., M.Si selaku penguji skripsi. Terima kasih atas kritik dan saran yang diberikan.

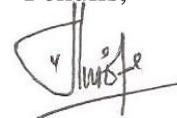
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Segenap Dosen dan Staff Sekretariat JPMIPA atas bantuan dan keramahan dalam melayani penulis.
6. Kepala BAPPEDA Kabupaten Sleman dan Kepala Desa Caturtunggal Kecamatan Depok yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta.
7. Kepala sekolah, guru mata pelajaran matematika kelas IC dan semua siswa kelas IC di SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008.
8. Endra Miharja, Patresia Septa Agustina, Atik Maharani, Maria Yeni Wijayanti dan Khristinne Virgittawati Sacrata yang bersedia memberikan bantuannya sehingga penelitian dapat terlaksana.
9. Agustina Tensianingrum, Rosalina Tensianita dan Bernadeta Nanin Feriyanti yang telah memberikan saran-sarannya dalam penulisan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam kesempatan ini, penulis juga memohon maaf kepada semua pihak atas kekurangan dan kesalahan yang mungkin dilakukan penulis. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun.

Yogyakarta, 14 Februari 2010

Penulis,



Yohana Yuniarti

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Batasan Istilah.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Pembatasan Masalah.....	8

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran Matematika.....	10
B. Pendidikan Matematika Realistik (PMR).....	12
C. Materi Bangun Ruang Sederhana.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Subjek Penelitian.....	19
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
D. Metode Pengumpulan Data.....	20
E. Metode Analisis Data.....	21
<b>BAB IV ANALISIS DATA</b>	
A. Pelaksanaan Penelitian.....	23
B. Transkripsi Data.....	25
C. Topik Data.....	25
D. Kategori Data.....	92
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>	
A. Penggunaan Konteks oleh Subjek Guru.....	100
B. Penggunaan Instrumen Vertikal oleh Subjek Siswa.....	119
C. Kontribusi Subjek Siswa.....	123
D. Kegiatan Interaktif.....	134
E. Keterkaitan Materi.....	147
F. Gambaran Umum Karakteristik Pembelajaran.....	149

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB VI PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penggunaan Konteks oleh Subjek Guru.....	153
B. Penggunaan Instrumen Vertikal oleh Subjek Siswa.....	154
C. Sebagian Besar Kontribusi Subjek Siswa Berupa Pendapat .....	156
D. Terlalu Singkatnya Interaksi Subjek Guru dengan Subjek Siswa.....	157
E. Kurangnya Interaksi Antar Subjek Siswa.....	157
F. Keterkaitan Materi dalam Pembelajaran.....	158

## BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan.....	159
B. Saran.....	160

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	163
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN</b> .....	165
-----------------------	-----

**DAFTAR TABEL**

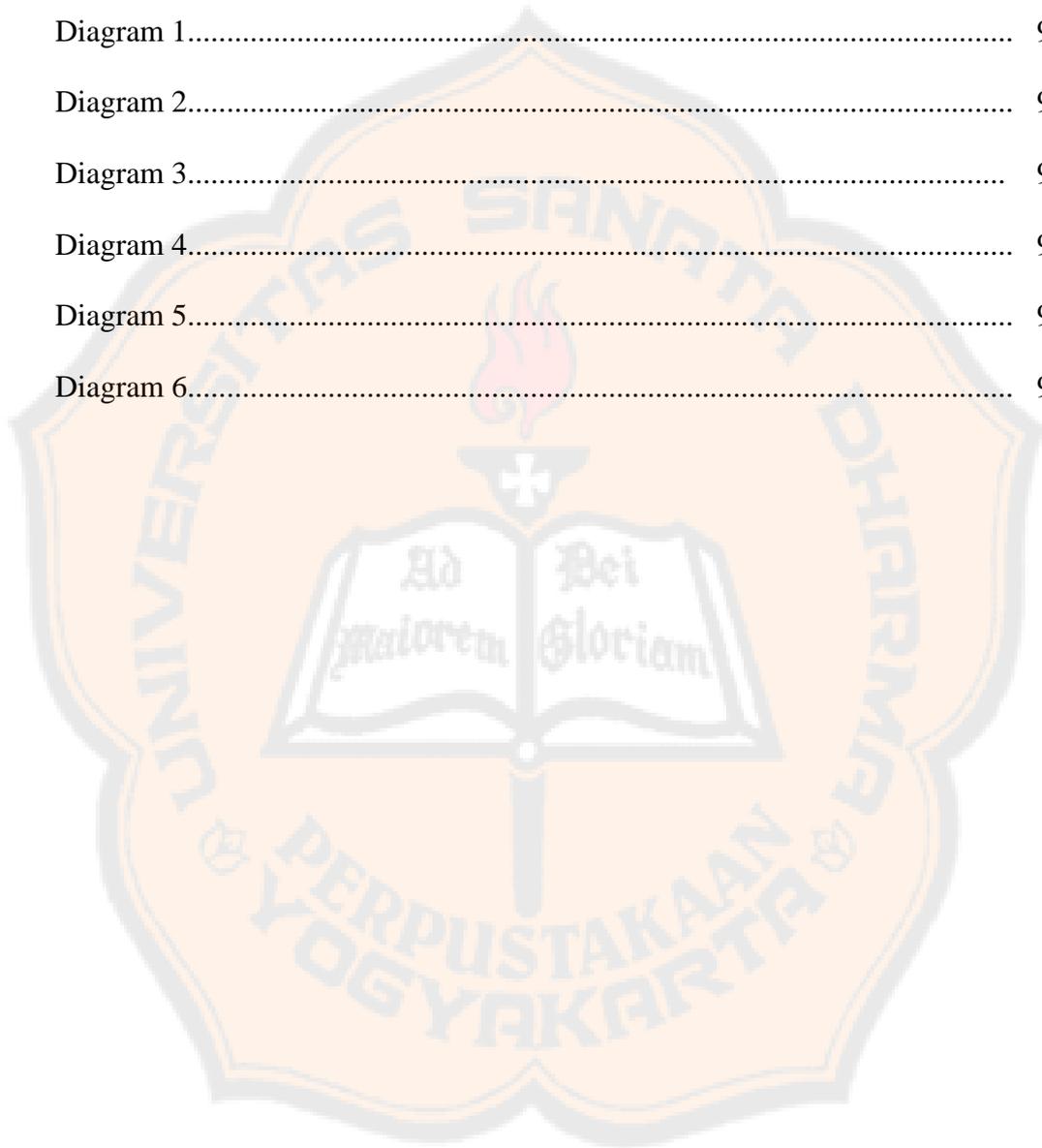
	Halaman
Tabel 4. 1 Topik data penggunaan konteks oleh subjek guru.....	26
Tabel 4. 2 Topik data penggunaan instrumen vertikal oleh subjek siswa.....	41
Tabel 4. 3 Topik data kontribusi subjek siswa.....	43
Tabel 4. 4 Topik data kegiatan interaktif.....	70
Tabel 4. 5 Topik data keterkaitan materi.....	90
Tabel 4.6 Kategori data penggunaan konteks oleh subjek guru.....	92
Tabel 4.7 Kategori data penggunaan instrumen vertikal oleh subjek siswa.....	93
Tabel 4.8 Kategori data kontribusi subjek siswa.....	94
Tabel 4.9 Kategori data kegiatan interaktif .....	94
Tabel 4.10 Kategori data keterkaitan materi.....	95
Tabel 5.1 Garis besar penggunaan konteks oleh subjek guru.....	101
Tabel 5.2 Garis besar penggunaan instrumen vertikal oleh subjek siswa.....	119
Tabel 5.3 Garis besar kontribusi subjek siswa.....	123
Tabel 5.4 Garis besar kegiatan interaktif.....	134

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 .....	16
Gambar 2.2 .....	17
Gambar 2.3.....	17
Gambar 2.4.....	18
Gambar 5.1 .....	103
Gambar 5.2 .....	104
Gambar 5.3 .....	107
Gambar 5.4 .....	108
Gambar 5.5 .....	109
Gambar 5.6 .....	109
Gambar 5.7 .....	111
Gambar 5.8 .....	112
Gambar 5.9 .....	113
Gambar 5.10 .....	117
Gambar 5.11 .....	117
Gambar 5.12 .....	119
Gambar 5.13.....	126
Gambar 5.14.....	126
Gambar 5.15.....	130
Gambar 5.16.....	132
Gambar 5.17.....	133

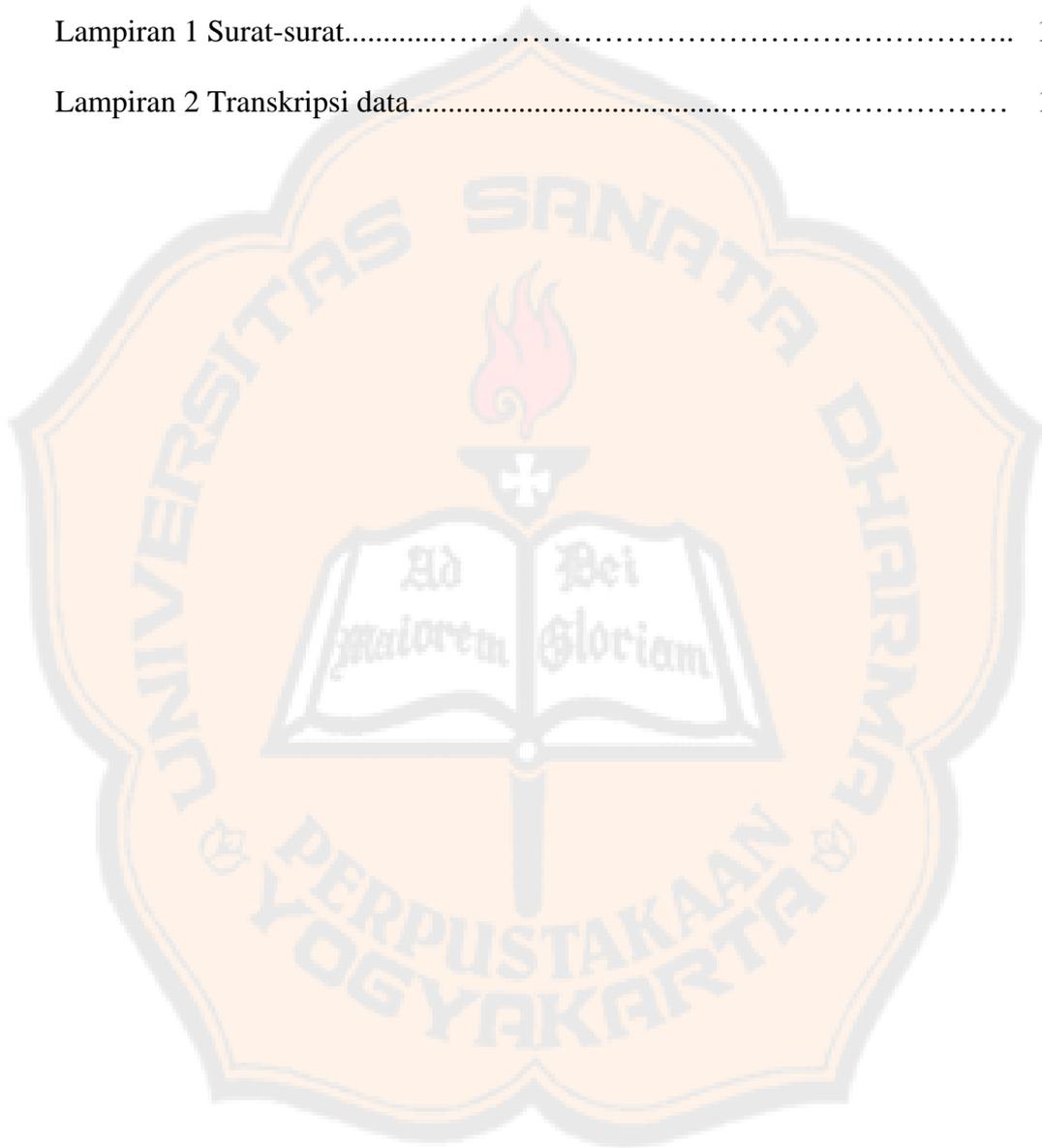
DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1.....	96
Diagram 2.....	97
Diagram 3.....	98
Diagram 4.....	98
Diagram 5.....	99
Diagram 6.....	99



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat-surat.....	165
Lampiran 2 Transkripsi data.....	170



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pengalaman belajar matematika di bangku sekolah akan mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap pelajaran matematika. Bila pengalaman yang mereka rasakan positif maka ia akan memandang bahwa matematika itu menyenangkan dan mudah. Sebaliknya bila pengalaman yang mereka terima kurang menyenangkan maka ia cenderung menganggap matematika itu membosankan, sulit bahkan momok yang menakutkan. Dari kedua pengalaman tersebut, penulis lebih sering mendengar pengalaman kedua daripada pengalaman pertama di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Persepsi yang berkembang di masyarakat saat ini adalah matematika itu pelajaran yang sulit. Tak dapat dipungkiri bahwa persepsi itu muncul sebagai akibat dari pengalaman yang kurang menyenangkan dalam belajar matematika di sekolah. Persepsi negatif itu mempengaruhi sebagian besar siswa sehingga mereka menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya minat siswa untuk belajar matematika.

Sindhunata (2004) dalam artikel Basis berjudul *Mengasah Rasa Matematika* mengungkapkan bahwa dalam abad supermodern ini, tak mungkin kita hidup tanpa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Baru dengan IPTEK, kita mampu ikut bercatur dan bersaing menghadapi tantangan globalisasi. Tanpa IPTEK, kita hanya akan menjadi bangsa yang ketinggalan kereta. Oleh karena itu,

IPTEK adalah ilmu yang harus kita pelajari setiap hari, dan salah satu jalan utama menuju IPTEK adalah matematika.

Mengingat pentingnya matematika, dan juga mengingat permasalahan yang muncul dalam pendidikan matematika sebagai akibat dari pandangan negatif masyarakat terhadap matematika, saat ini para pakar pendidikan matematika telah berupaya menumbuhkan minat siswa terhadap matematika dengan cara menghadirkan pembelajaran matematika yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Menurut Julie (2003), belajar matematika akan bermakna bila informasi yang baru saja diterima oleh siswa dalam pembelajaran mempunyai kaitan dengan informasi yang sudah tersimpan di dalam memori siswa. Dengan minat siswa yang tinggi untuk belajar matematika diharapkan siswa dapat memahami apa yang dipelajarinya dengan baik dan akan mengingatnya dalam jangka waktu yang lama sehingga dapat membantu siswa dalam menghadapi permasalahan hidupnya kelak. Menurut Singer (1991: 78) jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya.

Salah satu upaya yang dilakukan para pakar pendidikan matematika di Indonesia untuk menumbuhkan minat siswa terhadap matematika adalah dengan mengembangkan suatu pendekatan baru dalam pembelajaran matematika yang dikenal dengan PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia). Pendekatan tersebut sekarang sedang diujicobakan dan diimplementasikan di beberapa SD dan MIN di Indonesia, salah satunya di SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta.

PMRI merupakan adopsi dari RME (Realistic Mathematics Education)/PMR (Pendidikan Matematika Realistik) dalam konteks Indonesia (Marpaung,

2003). PMR tidak dapat dipisahkan dari Institut Freudenthal. Institut ini didirikan pada tahun 1971, berada di bawah Utrecht University, Belanda. PMR didasarkan atas pemikiran Freudenthal bahwa dalam belajar matematika siswa harus diberikan kesempatan untuk menemukan kembali (*to reinvent*) matematika melalui bimbingan guru (Gravemeijer, 2004 dalam Hadi, 2003), dan bahwa penemuan kembali (*reinvention*) ide dan konsep matematika tersebut harus dimulai dari penjelajahan berbagai situasi dan persoalan “dunia riil” (de Lange, 1995 dalam Hadi, 2003). Menurut Blum dan Niss (dalam Hadi, 2003), dunia riil adalah segala sesuatu di luar matematika. Ia bisa berupa mata pelajaran lain selain matematika, atau bidang ilmu yang berbeda dengan matematika, ataupun kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar kita.

PMRI memiliki kesamaan dengan PMR namun juga memiliki perbedaan. Hal ini dikarenakan karakteristik PMRI pada dasarnya diturunkan dari karakteristik PMR (Marpaung, 2006). Maksud dari pernyataan itu, karakteristik PMRI adalah hasil interpretasi dan pengembangan karakteristik PMR sesuai dengan kondisi sosial dan kultur Indonesia. Menurut Gravemeijer (dalam Susento, 2004), sebagai sebuah pendekatan pembelajaran matematika, PMR mempunyai lima karakteristik yaitu: (i) Penggunaan konteks, (ii) Instrumen vertikal, (iii) Kontribusi siswa, (iv) Kegiatan interaktif, (v) Keterkaitan materi.

Marpaung (2006) menjabarkan karakteristik PMRI yang dipraktekkan di kelas, sebagai berikut: (i) Murid aktif, guru aktif; (ii) Pembelajaran sedapat mungkin dimulai dengan menyajikan masalah kontekstual/realistik; (iii) Guru memberi kesempatan pada siswa menyelesaikan masalah dengan cara sendiri; (iv)

Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan; (v) Siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kelompok (kecil atau besar); (vi) Pembelajaran tidak selalu di kelas (bisa di luar kelas, duduk di lantai, pergi ke luar sekolah untuk mengamati atau mengumpulkan data); (vii) Guru mendorong terjadinya interaksi dan negosiasi, baik antara siswa dan siswa, juga antara siswa dan guru; (viii) Siswa bebas memilih modus representasi yang sesuai dengan struktur kognitifnya sewaktu menyelesaikan suatu masalah (Menggunakan model); (ix) Guru bertindak sebagai fasilitator (Tutwuri Handayani); (x) Kalau siswa membuat kesalahan dalam menyelesaikan masalah jangan dimarahi tetapi dibantu melalui pertanyaan-pertanyaan (Sani dan Motivasi).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk berusaha mengungkapkan bagaimanakah ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) yang muncul dalam pembelajaran matematika di SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta. Penelitian ini lebih dikhususkan pada topik bangun ruang sederhana kelas I Sekolah Dasar (SD).

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang yang diungkapkan di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: bagaimanakah ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang muncul dalam pembelajaran bangun ruang sederhana di kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta semester 1 tahun ajaran 2007/2008?

Rumusan masalah tersebut dapat dirinci menjadi masalah-masalah yang lebih khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan konteks oleh guru dalam pembelajaran bangun ruang sederhana?
2. Bagaimanakah penggunaan instrumen vertikal oleh siswa dalam pembelajaran bangun ruang sederhana?
3. Bagaimanakah kontribusi siswa dalam pembelajaran bangun ruang sederhana?
4. Bagaimanakah kegiatan interaktif dalam pembelajaran bangun ruang sederhana?
5. Bagaimanakah keterkaitan materi dalam pembelajaran bangun ruang sederhana?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang muncul dalam pembelajaran bangun ruang sederhana di kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta semester 1 tahun ajaran 2007/2008.

### **D. Batasan Istilah**

Supaya tidak terjadi penafsiran yang berbeda, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Karakteristik pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) adalah ciri khas yang dimiliki pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR), yaitu:
  - a. Penggunaan konteks adalah kegiatan guru memanfaatkan benda, pertanyaan, perintah, situasi atau masalah yang berkaitan dengan situasi dunia nyata atau dapat dibayangkan oleh siswa dalam proses pembelajaran.
  - b. Instrumen vertikal adalah sesuatu yang digunakan siswa ketika bergerak dari matematika informal ke matematika formal. Matematika informal dalam hal ini adalah masalah kontekstual atau pengetahuan matematika sebelumnya yang telah dimiliki siswa. Sedangkan matematika formal adalah materi yang akan disampaikan pada pertemuan-pertemuan dalam penelitian.
  - c. Kontribusi siswa adalah ide, pertanyaan atau cara siswa dalam memecahkan masalah yang ditemukan dirinya sendiri.
  - d. Kegiatan interaktif adalah kegiatan guru dan siswa atau kegiatan antar siswa yang saling berpengaruh satu sama lain secara timbal balik dalam materi yang dibahas dalam hal ini bangun ruang sederhana.
  - e. Keterkaitan materi adalah materi-materi matematika formal yang dibahas bersama dalam satu pertemuan beserta sifat-sifat hubungannya.
2. Pembelajaran adalah kegiatan semua siswa kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta mengikuti pelajaran matematika yang diampu oleh guru

yang bersangkutan. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan topik bangun ruang sederhana.

3. Bangun ruang sederhana adalah materi yang dipelajari di kelas I semester satu yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator-indikatornya.
4. Siswa adalah subjek dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta semester 1 tahun ajaran 2007/2008, yang terdiri dari 22 siswa putra dan 22 siswa putri.
5. Guru adalah subjek dalam penelitian ini dan merupakan guru mata pelajaran matematika kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta semester 1 tahun ajaran 2007/2008.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru matematika yang menerapkan PMR maupun PMRI untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah ia lakukan khususnya materi bangun ruang sederhana sehingga selanjutnya dapat dilakukan perbaikan.

##### **2. Bagi Peneliti**

Melalui penelitian ini peneliti dapat mengetahui ciri khas pendekatan PMR yang muncul dalam pembelajaran bangun ruang sederhana di kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan datang peneliti dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi guru dan siswa terutama dengan menerapkan PMR.

## **F. Pembatasan Masalah**

Peneliti akan membatasi penelitian ini hanya pada ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang muncul dalam pembelajaran bangun ruang sederhana di kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta semester 1 tahun ajaran 2007/2008.

## **G. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian: Bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, pernyataan keaslian karya, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar diagram, daftar lampiran. Bagian utama skripsi ini terdiri atas tujuh bab, yaitu: pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, analisis data, hasil penelitian, pembahasan, dan penutup.

Bab I berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan istilah, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar penulisan yang meliputi: pembelajaran matematika, Pendidikan Matematika Realistik (PMR), dan materi bangun ruang sederhana.

Bab III berisi tentang uraian metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV berisi tentang pelaksanaan penelitian, transkrip rekaman video, topik data, dan kategori data.

Bab V berisi uraian hasil penelitian serta gambaran umum pembelajaran yang berlangsung dalam penelitian.

Bab VI berisi uraian mengenai pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang digunakan.

Bab VII merupakan akhir dari bagian utama yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi para pelaksana pembelajaran maupun pengembangan penelitian selanjutnya.

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka berisi tentang daftar buku yang digunakan dalam penyusunan skripsi, sedangkan lampiran berisi tentang kelengkapan skripsi baik instrumen penelitian, hasil penelitian, maupun surat-surat yang digunakan dalam melaksanakan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang muncul dalam pembelajaran bangun ruang sederhana di kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta semester 1 tahun ajaran 2007/2008. Berdasarkan tujuan tersebut, maka landasan teori yang akan dipakai dalam penelitian ini meliputi: (i) Pembelajaran matematika, (ii) Pendidikan Matematika Realistik (PMR), (iii) Materi bangun ruang sederhana.

#### **A. Pembelajaran Matematika**

Penjelasan mengenai hal yang berkaitan dengan pembelajaran matematika akan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: (i) Pengertian pembelajaran, (ii) Pengertian matematika, (iii) Pengertian pembelajaran matematika.

##### **1. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Surya (2004), pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

## 2. Pengertian Matematika

Depdiknas (2003: 1) menjelaskan bahwa matematika berasal dari bahasa latin *manthanein* atau *mathema* yang artinya belajar atau hal yang dipelajari. Sedangkan dalam bahasa Belanda matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Ciri utama matematika adalah penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep atau pernyataan diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga kaitan antar konsep atau pernyataan dalam matematika bersifat konsisten. Namun demikian, pembelajaran dan pemahaman konsep dapat diawali secara induktif melalui pengalaman peristiwa nyata atau intuisi. Proses induktif-deduktif dapat digunakan untuk mempelajari konsep matematika.

Menurut Panca (2003), matematika adalah ilmu yang diciptakan manusia. Manusia berpikir untuk menciptakan sesuatu berdasarkan apa yang dilihat, dialami dan direncanakan dalam kehidupan sehari-harinya. Jadi tidak mungkin jika matematika itu tidak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Juga tidak mungkin matematika adalah ilmu yang tidak berkembang.

## 3. Pengertian Pembelajaran Matematika

Menurut Hudoyo (dalam Triastuti, 2006), pembelajaran matematika dapat diartikan sebagai kegiatan yang menekankan pada eksplorasi matematika, model berfikir yang matematik, dan pemberian tantangan atau masalah yang berkaitan dengan matematika. Sebagai akibatnya peserta didik melalui pengalamannya

dapat membedakan pola-pola dan struktur matematika, peserta didik dapat berfikir secara rasional dan sistematis.

## **B. Pendidikan Matematika Realistik (PMR)**

Penjelasan mengenai hal yang berkaitan dengan PMR akan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: (i) Pengertian PMR, (ii) Prinsip PMR, (iii) Karakteristik PMR.

### **1. Pengertian PMR**

Menurut Hadi (2003), Pendidikan Matematika Realistik (PMR) atau *Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan suatu pendekatan teoritis terhadap pembelajaran matematika yang dikembangkan oleh Institut Freudenthal di Belanda sejak tahun 1971 dan berdasarkan pemikiran Hans Freudenthal yang berpendapat bahwa matematika merupakan aktivitas insani (*human activities*) dan harus dikaitkan dengan realitas. Freudenthal berkeyakinan bahwa siswa tidak boleh dipandang sebagai *passive receivers of ready-made mathematics* (penerima pasif matematika yang sudah jadi). Menurutnya pendidikan harus mengarahkan siswa kepada penggunaan berbagai situasi dan kesempatan untuk menemukan kembali matematika dengan cara mereka sendiri. Banyak soal yang dapat diangkat dari berbagai situasi (konteks), yang dirasakan bermakna sehingga menjadi sumber belajar. Konsep matematika muncul dari proses matematisasi, yaitu dimulai dari penyelesaian yang berkait dengan konteks (*context-link solution*), siswa secara perlahan mengembangkan alat dan pemahaman matematik ke tingkat yang lebih formal. Model-model yang muncul dari aktivitas matematik

siswa dapat mendorong terjadinya interaksi di kelas, sehingga mengarah pada level berpikir matematik yang lebih tinggi.

## 2. Prinsip PMR

Menurut Gravemeijer (dalam Suwarsono, 2001), ada tiga prinsip utama di dalam PMR, yaitu:

- a. Penemuan kembali terbimbing (*guided reinvention*) dan matematisasi progresif (*progressive mathematization*).

Siswa di dalam mempelajari matematika perlu diupayakan agar dapat mempunyai pengalaman dalam menemukan sendiri berbagai konsep, prinsip matematika, dll, dengan bimbingan orang dewasa, dengan melalui proses matematisasi horisontal dan matematisasi vertikal seperti yang dulu pernah dialami oleh para pakar yang pertama kali menemukan dan mengembangkan konsep-konsep atau materi-materi tersebut.

- b. Fenomenologi didaktis (*didactical phenomenology*).

Fenomenologi didaktis mengandung arti bahwa dalam mempelajari konsep-konsep, prinsip-prinsip, materi-materi lain dalam matematika, para siswa perlu betolak dari masalah-masalah (fenomena-fenomena) kontekstual, yaitu masalah-masalah yang berasal dari dunia nyata, atau setidaknya dari masalah-masalah yang dapat dibayangkan sebagai masalah-masalah nyata.

- c. Mengembangkan model-model sendiri (*Self-developed models*).

Artinya bahwa dalam mempelajari konsep-konsep dan materi-materi matematika yang lain, dengan melalui masalah-masalah yang kontekstual,

siswa perlu mengembangkan sendiri model-model atau cara-cara menyelesaikan masalah tersebut. Model-model tersebut dimaksudkan sebagai wahana untuk mengembangkan proses berpikir siswa, dari proses yang paling dikenal oleh siswa, yang mungkin masih bersifat intuitif, ke arah berpikir yang lebih formal.

### 3. Karakteristik PMR

Tiga prinsip utama PMR (Gravemeijer dalam Suwarsono, 2001) secara lebih operasional dijabarkan dalam bentuk lima karakteristik PMR. Menurut Gravemeijer (dalam Susento, 2004), lima karakteristik PMR sebagai berikut:

- a. Penggunaan konteks: Proses pembelajaran diawali dengan masalah kontekstual yang dikenal siswa dalam dunia nyata.
- b. Instrumen vertikal: Ide matematika dikonstruksi oleh siswa melalui model-model instrumen vertikal, yang bergerak dari prosedur informal ke bentuk formal.
- c. Kontribusi siswa: Siswa aktif mengkonstruksi sendiri bahan matematika strategi pemecahan masalah dengan fasilitasi dari guru, yakni melalui proses reinvensi terbimbing.
- d. Kegiatan interaktif: Proses belajar bersifat interaktif, antara guru dan siswa dalam hal bimbingan, serta antar siswa dalam hal negosiasi pemikiran.
- e. Keterkaitan materi: Pemecahan masalah tidak dibatasi pada sebuah materi matematika tertentu, tetapi terintegrasi dengan berbagai materi terkait.

### C. Materi Bangun Ruang Sederhana

Bangun ruang sederhana merupakan salah satu materi pokok dalam mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI untuk aspek geometri. Berdasarkan kurikulum 2006 (KTSP) mata pelajaran matematika SD untuk kelas I semester 1 yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional tahun 2006 (Depdiknas, 2006), standar kompetensi materi bangun ruang sederhana adalah mengenal beberapa bangun ruang.

Kompetensi dasar dari materi bangun ruang sederhana yaitu:

1. Mengelompokkan berbagai bangun ruang sederhana (balok, prisma, tabung, bola dan kerucut).
2. Menentukan urutan benda-benda ruang yang sejenis menurut besarnya.

Indikator untuk menandai penguasaan kompetensi dasar di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan benda-benda yang secara bangun ruang sederhana berbentuk bola, tabung, balok, atau kubus.
2. Mengelompokkan benda-benda menurut bentuk, permukaan, atau ciri lainnya.

#### 1. Bangun Ruang

Unsur-unsur yang terdapat pada bangun ruang yaitu:

- a. Sisi adalah bidang atau permukaan yang membatasi bangun ruang.
- b. Rusuk merupakan perpotongan dua buah bidang sisi pada bangun ruang.

Rusuk dapat berupa garis lurus dan garis lengkung.

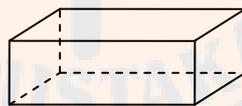
- c. Titik sudut merupakan perpotongan tiga bidang atau perpotongan tiga rusuk atau lebih pada bangun ruang.

Beberapa bangun ruang dalam materi pokok bangun ruang sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Balok adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah sisi di mana tiap sisinya berbentuk persegi panjang dan sisi-sisi yang saling berhadapan kongruen.

Ciri-ciri balok yaitu:

- 1) Mempunyai 6 sisi, yaitu: sebuah bidang sisi di bagian kiri, sebuah bidang sisi di bagian kanan, sebuah bidang sisi di bagian depan, sebuah bidang sisi di bagian belakang, sebuah bidang sisi di bagian atas dan sebuah bidang sisi di bagian bawah.
- 2) Mempunyai 12 rusuk, yaitu: 4 rusuk tegak, 4 rusuk pada bidang alas dan 4 rusuk pada bidang atas.
- 3) Mempunyai 8 titik sudut.



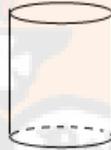
**Gambar 2.1 Balok**

- b. Prisma adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh dua buah bidang sejajar serta beberapa bidang yang saling berpotongan menurut garis-garis yang sejajar.
- c. Tabung adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh dua lingkaran yang sejajar dan kongruen dan dibatasi juga oleh himpunan (atau tempat

kedudukan) garis-garis sejajar yang tegak lurus dan memotong dua lingkaran tersebut.

Ciri-ciri tabung yaitu:

- 1) Mempunyai 3 sisi, yaitu: sebuah bidang sisi alas dan sebuah bidang sisi atas yang berbentuk lingkaran dan sebuah bidang sisi lengkung.
- 2) Mempunyai 2 rusuk, yaitu: sebuah garis lengkung perpotongan bidang sisi atas dan bidang sisi lengkung serta sebuah garis lengkung perpotongan bidang sisi alas dan bidang sisi lengkung.
- 3) Tidak memiliki titik sudut.

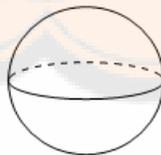


Gambar 2.2 Tabung

- d. Bola adalah suatu bangun ruang yang dibentuk oleh tak hingga lingkaran berjari-jari sama panjang dan berpusat pada satu titik yang sama.

Ciri-ciri bola yaitu:

- 1) Hanya mempunyai 1 sisi yaitu bidang kulit bola.
- 2) Tidak mempunyai rusuk.
- 3) Tidak mempunyai titik sudut.



Gambar 2.3 Bola

- e. Kerucut adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh sebuah lingkaran (yang disebut bidang alas) dan dibatasi juga oleh himpunan (atau tempat kedudukan)

garis-garis yang melalui suatu titik (yang disebut puncak) dan juga melalui lingkaran tadi.

Ciri-ciri kerucut yaitu:

- 1) Mempunyai 2 sisi yaitu sebuah bidang sisi alas berbentuk lingkaran dan sebuah bidang sisi lengkung.
- 2) Mempunyai 1 rusuk yaitu garis lengkung perpotongan bidang sisi lengkung dan bidang sisi alas.
- 3) Tidak mempunyai titik sudut.



Gambar 2.4 Kerucut

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dideskripsikan mengenai jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menekankan pada keadaan yang sebenarnya dan berusaha mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada dalam keadaan tersebut. Peneliti berusaha mengungkapkan segala sesuatu yang terjadi di dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang muncul dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang terjadi di kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta semester 1 tahun ajaran 2007/2008.

#### B. Subjek Penelitian

Subjek yang menjadi unit analisis penelitian ini adalah semua siswa kelas IC beserta guru mata pelajaran matematika kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta semester 1 tahun ajaran 2007/2008. Siswa kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta pada semester 1 tahun ajaran 2007/2008 berjumlah

44 orang, yang terdiri dari 22 orang siswa putri dan 22 orang siswa putra. Subjek dipilih atas rekomendasi dari kepala sekolah SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta dan dari hasil observasi yang dilakukan sebelum penelitian. Penelitian ini berfokus pada ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang muncul selama kegiatan pembelajaran bangun ruang sederhana dilaksanakan.

SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta merupakan sekolah swasta yang beralamatkan di Jalan Demangan Baru No. 22 Yogyakarta dan salah satu sekolah tempat dilaksanakannya ujicoba dan implementasi Pendidikan Matematika Realistik Indonesia.

Karena alasan di atas, penelitian dilaksanakan di SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta dengan memilih materi bangun ruang sederhana. Materi ini disampaikan oleh guru setelah materi pengukuran di mana peneliti melakukan observasi sebelum penelitian.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada jam sekolah dan di dalam kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta. Pertemuan dilaksanakan mulai tanggal 16 November 2007 dan berakhir pada tanggal 21 November 2007.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung dilakukan dengan mengamati kegiatan guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan observasi

tidak langsung dilakukan dengan mengamati hasil perekaman kegiatan pembelajaran yang telah direkam dengan menggunakan alat perekam *handy-cam* secara menyeluruh. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan, tiap pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran. Pada tiap-tiap pertemuan diamati kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran di dalam kelas. Topik pembelajaran adalah bangun ruang sederhana di kelas I SD semester satu.

#### **E. Metode Analisis Data**

Data dalam penelitian ini dianalisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Analisis I : Penyusunan transkripsi data rekaman video.
2. Analisis II : Data yang diperoleh dari transkripsi rekaman video dianalisis untuk mendeskripsikan ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang muncul dalam pembelajaran bangun ruang sederhana di kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta semester 1 tahun ajaran 2007/2008.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Transkripsi data

Dalam tahap ini, hasil perekaman video ditranskripsikan yaitu menyajikan kembali segala sesuatu yang terjadi dalam proses pembelajaran yang terlihat dan terdengar dalam hasil rekaman video selama 4 pertemuan ke dalam bentuk narasi tertulis dilengkapi dari hasil pengamatan.

## 2. Penentuan topik data.

Topik data merupakan rangkuman bagian data yang mengandung makna yang sedang diteliti. Untuk menentukan topik-topik data, dilakukan interpretasi data-data transkripsi rekaman video. Data yang mempunyai kandungan yang sama atau hampir sama dijadikan satu topik, sedangkan kandungan makna yang berbeda menjadi topik baru.

## 3. Penentuan kategori data

Penentuan kategori data merupakan proses membandingkan topik-topik data satu sama lain untuk menghasilkan kategori-kategori data. Kategori data adalah gagasan abstrak yang mewakili makna tertentu yang terkandung dalam sekelompok topik data.

## 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan fenomena yang diteliti dengan cara menemukan dan mensintesis hubungan-hubungan di antara kategori-kategori data.

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Pada penelitian ini mengungkapkan tentang ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang muncul dalam pembelajaran bangun ruang sederhana di kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta semester 1 tahun ajaran 2007/2008. Pada analisis data penelitian ini meliputi: (i) Pelaksanaan penelitian, (ii) Transkripsi data, (iii) Topik data, dan (v) Kategori data.

#### A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan mulai tanggal 16 November 2007 dan berakhir tanggal 21 November 2007 pada kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta dengan guru mata pelajaran matematika kelas IC dan semua siswa kelas IC sebagai subjek penelitian, telah memberikan data-data ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang muncul dalam pembelajaran bangun ruang sederhana. Data-data tersebut direkam menggunakan *'handy-cam'*. Proses perekaman bertujuan agar semua kegiatan pembelajaran yang berlangsung dapat terekam dengan lengkap tanpa ada bagian yang terlewat.

Sumber data diperoleh peneliti dari empat kali pertemuan yaitu:

##### 1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 16 November 2007 pukul 09.15 – 10.00 WIB. Pada pertemuan ini subjek guru membahas materi bangun ruang sederhana. Para subjek siswa mengenal beberapa bangun ruang,

yaitu: balok, kubus, bola, tabung dan kerucut lewat benda-benda konkret baik yang dapat diamati mereka di kelas maupun yang kemungkinan dapat dibayangkan oleh mereka.

## 2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua berlangsung pada hari Sabtu, tanggal 17 November 2007 pukul 08.15 – 09.00 WIB. Pada pertemuan ini subjek guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi bangun ruang sederhana yang telah dibahas oleh subjek guru pada pertemuan pertama. Para subjek siswa menyebutkan contoh benda yang berbentuk balok, kubus, bola, tabung dan kerucut serta menebak nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 19 November 2007 pukul 09.15 – 10.00 WIB. Pada pertemuan ini subjek guru membahas materi pembelajaran menentukan letak benda di dalam barisan. Para subjek siswa belajar menentukan letak benda di dalam barisan kemudian menyatakannya dalam kalimat.

## 4. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 21 November 2007 pukul 09.15 – 10.00 WIB. Pada pertemuan ini subjek guru melanjutkan materi pembelajaran pertemuan ketiga yaitu menentukan letak benda di dalam barisan. Para subjek siswa masih belajar menentukan letak benda di dalam barisan kemudian menyatakannya dalam kalimat.

## B. Transkripsi Data

Transkripsi data adalah penyajian kembali segala sesuatu yang terjadi dalam proses pembelajaran yang terlihat dan terdengar dalam hasil rekaman video selama 4 pertemuan ke dalam bentuk narasi tertulis dilengkapi hasil pengamatan.

Transkripsi proses pembelajaran yang dilakukan subjek guru dan para subjek siswa terdiri dari empat bagian, yang dibagi berdasarkan banyaknya pertemuan dalam pelaksanaan penelitian:

1. Transkripsi data pertemuan pertama halaman 171
2. Transkripsi data pertemuan kedua halaman 193
3. Transkripsi data pertemuan ketiga halaman 207
4. Transkripsi data pertemuan keempat halaman 229

Transkripsi data pembelajaran yang dilakukan oleh subjek guru dan para subjek siswa terdapat dalam lampiran 2.

## C. Topik Data

Topik data adalah rangkuman bagian data yang mengandung makna yang sedang diteliti. Berikut akan ditentukan menjadi beberapa topik data ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang muncul dalam pembelajaran bangun ruang sederhana di kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta semester 1 tahun ajaran 2007/2008 yaitu:

1. Topik data penggunaan konteks oleh subjek guru
2. Topik data penggunaan instrumen vertikal oleh subjek siswa
3. Topik data kontribusi subjek siswa

4. Topik data kegiatan interaktif
5. Topik data keterkaitan materi

**Tabel 4.1 Topik Data Penggunaan Konteks oleh Subjek Guru**

No.	Topik Data	Bagian Data
1.	Subjek guru mengangkat kardus susu yang dipinjamnya dari subjek siswa sambil menjelaskan bahwa benda yang bentuknya seperti kardus susu dan memiliki sepasang-sepasang sisi yang berhadapan sebangun namanya balok. Subjek guru menjelaskan ciri dari kardus susu yang diangkatnya dengan menunjuk tiap pasang sisi dari kardus susu yaitu sisi depan dan sisi belakang, sisi atas dan sisi bawah, sisi kiri dan sisi kanan secara berurutan. Subjek guru melakukan ini semua setelah para subjek siswa mengeluarkan benda ruang yang dibawa dari rumah, seperti: topi ulang tahun, kardus susu, kardus lampu, kotak ajaib, bola tenis, kardus pasta gigi, botol, gelas plastik, toples plastik, kardus snack dan benda ruang lainnya.	I : 41, 43, 45
2.	Subjek guru mengangkat kardus susu yang dipinjamnya dari subjek siswa sambil menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa benda-benda yang menyerupai kardus susu namanya balok. Kemudian subjek guru menulis kata balok di papan tulis.	I : 49
3.	Subjek guru mengangkat kardus susu yang dipinjamnya dari subjek siswa sambil menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa benda-benda yang sejenis dengan kardus susu namanya balok. Subjek guru menengok ke arah tulisan balok di papan tulis, mengeja huruf-huruf pembentuk kata balok dan memberitahu kepada semua subjek siswa bahwa selain disebut balok, benda-benda yang sejenis dengan kardus susu. juga disebut kotak.	I : 53, 55, 57
4.	Subjek guru mengangkat kardus susu yang dipinjamnya dari subjek siswa dan menunjuk kardus susu dengan spidolnya sambil menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa selain kardus susu, contoh balok boleh berupa benda yang berbentuk kotak seperti kardus susu.	I : 59, 61
5.	Subjek guru mengangkat kardus susu yang dipinjamnya dari subjek siswa sambil meminta semua subjek siswa untuk mengangkat benda yang berbentuk kotak. Hal itu dilakukan subjek guru setelah mengatakan kepada semua subjek siswa bahwa benda yang berbentuk kotak adalah sesuatu yang bentuknya seperti kardus susu.	I : 63
6.	Subjek guru mengangkat kardus susu, menunjuk kardus susu dengan spidolnya, menjelaskan bahwa benda yang berbentuk kotak adalah sesuatu yang bentuknya sejenis dengan kardus susu dan menyebut contoh benda yang sejenis dengan kardus susu yaitu kotak susu. Hal itu dilakukan subjek guru setelah melihat dua orang subjek siswa mengangkat topi ulang tahun dan gelas plastik dalam rangka menanggapi perintahnya yang meminta semua subjek siswa untuk mengangkat benda berbentuk kotak seperti kardus susu.	I : 69
7.	Subjek guru memberitahu kepada semua subjek siswa bahwa ada subjek siswa yang membawa kardus lampu setelah dirinya menyebut kardus lampu sebagai contoh benda yang bentuknya sejenis kardus susu. Subjek guru melakukannya sambil menunjuk ke arah kardus lampu yang diangkat oleh subjek siswa.	I : 71

8.	Subjek guru menyebut kardus pasta gigi untuk memberi contoh benda yang bentuknya sejenis dengan kardus susu yang diperlihatkannya kemudian bertanya kepada semua subjek siswa adakah dari mereka yang membawa kardus pasta gigi. Dua orang subjek siswa mengangkat kardus pasta giginya, subjek guru membenarkan.	I : 73
9.	Subjek guru menyebut kardus sabun untuk memberi contoh benda yang sejenis dengan kardus susu kemudian bertanya kepada semua subjek siswa adakah dari mereka yang membawa kardus sabun. Hal ini dilakukan subjek guru agar subjek siswa yang membawa kardus sabun mengangkat bendanya untuk diperlihatkan kepada teman-temannya sebagai contoh benda berbentuk balok, namun tak ada seorang pun yang mengangkat kardus sabun.	I : 75
10.	Subjek guru memperbolehkan subjek siswa memperlihatkan kardus rokoknya kepada teman-temannya sebagai contoh benda yang bentuknya sejenis dengan kardus susu kemudian subjek guru memberi nama balok untuk kardus rokok milik subjek siswa tersebut.	I : 85
11.	Subjek guru mengangkat kardus susu yang dipinjamnya dari subjek siswa sambil meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk balok untuk mengangkat bendanya. Hal itu dilakukan subjek guru setelah menyebutkan beberapa contoh benda berbentuk balok, yaitu: kotak susu, kotak lampu, kotak pasta gigi dan kotak sabun.	I : 89
12.	Subjek guru mengangkat kardus susu yang dipinjamnya dari subjek siswa sambil mengatakan bahwa benda yang berbentuk balok adalah sesuatu yang bentuknya seperti kardus susu yang diangkatnya. Kemudian subjek guru menyebutkan kembali contoh benda berbentuk balok yang telah disebutkannya yaitu: kardus susu, kardus pasta gigi dan kardus sabun. Semua ini dilakukan subjek guru karena subjek siswa mengangkat bola tenis untuk menanggapi perintahnya yang meminta semua subjek siswa untuk mengangkat benda yang berbentuk balok.	I : 91, 93
13.	Subjek guru membenarkan pendapat subjek siswa yang mengatakan bahwa kardus snack juga termasuk benda berbentuk balok. Kemudian subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa siapa yang membawa kardus snack dari rumah. Subjek siswa mengangkat kardus snacknya, subjek guru membenarkan bahwa benda yang diangkat subjek siswa tersebut adalah kardus snack sambil menunjuk ke kardus snack milik subjek siswa tersebut.	I : 95
14.	Subjek guru mengangkat kardus susu sambil bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kardus susu. Sebelumnya subjek guru menyebut beberapa contoh benda berbentuk balok, salah satunya adalah kardus susu.	I : 101
15.	Subjek guru mengangkat kotak ajaib yang dipinjamnya dari subjek siswa sambil meminta semua subjek siswa yang membawa kotak ajaib atau dadu untuk mengangkat bendanya. Beberapa subjek siswa mengangkat kotak ajaib dan tak ada subjek siswa yang mengangkat dadu, subjek guru menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa dadu adalah bentuk atau bangun yang bernama kubus.	I : 111, 113, 115, 117
16.	Subjek guru mengangkat kotak ajaib yang dipinjamnya dari subjek siswa sambil meminta semua subjek siswa yang membawa benda seperti kotak ajaib untuk mengangkat bendanya. Setelah beberapa subjek siswa mengangkat kotak ajaib, subjek guru mengatakan bahwa benda-benda yang diangkat oleh subjek guru dan beberapa subjek siswa berbentuk kubus.	I : 121, 123

17.	Subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda-benda, seperti: gelas, botol, pensil, spidol dan sedotan untuk mengangkat bendanya. Beberapa subjek siswa mengangkat benda-benda tersebut, subjek guru mengangkat senter dan bertanya apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda yang diangkat oleh beberapa subjek siswa dan subjek guru. Sebelumnya subjek guru belum menjelaskan kepada semua subjek siswa tentang bangun tabung.	I : 125, 127, 129, 131, 133, 135, 137
18.	Subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk tabung untuk mengangkat bendanya. Beberapa subjek siswa mengangkat gelas plastik dan botol. Subjek siswa mengatakan bahwa tempat biji-bijiannya juga termasuk tabung, subjek guru membenarkan pendapat tersebut sambil menunjuk ke arah tempat biji-bijian milik subjek siswa kemudian menyebut contoh benda berbentuk tabung yang lain, yaitu: gelas, botol, sedotan, spidol, botol dan tempat snack.	I : 147, 149, 151
19.	Subjek guru menunjuk ke arah toples plastik milik subjek siswa dan bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk toples plastik milik subjek siswa tersebut. Sebelumnya subjek guru menyebut contoh benda berbentuk tabung, yaitu: gelas, botol, sedotan, spidol, botol dan tempat snack.	I : 153, 155
20.	Subjek guru mengangkat bola tenis yang dipinjamnya dari subjek siswa sambil meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk seperti bola untuk mengangkat bendanya. Dua orang subjek siswa masing-masing mengangkat bola tenis dan bola pingpong, subjek guru menanyakan kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk bola tenis dan bola pingpong yang diangkat oleh dua orang subjek siswa dan subjek guru. Sebelumnya subjek guru belum menjelaskan kepada semua subjek siswa tentang bangun bola.	I : 157, 159, 161
21.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menyebutkan nama-nama buah yang bentuknya seperti bangun bola. Sebelumnya subjek guru membenarkan jawaban semua subjek siswa yang mengatakan bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk bola tenis dan bola pingpong adalah bola.	I : 163
22.	Subjek guru mengangkat bola tenis yang dipinjamnya dari subjek siswa untuk diperlihatkan kepada semua subjek siswa dan bertanya kepada semua subjek siswa apakah durian berbentuk seperti bola tenis. Hal ini dilakukan subjek guru untuk mempermudah subjek siswa dalam menilai kebenaran jawabannya yang mengatakan bahwa salah satu contoh buah berbentuk bola adalah durian.	I : 173
23.	Subjek guru mengangkat bola tenis yang dipinjamnya dari subjek siswa untuk diperlihatkan kepada semua subjek siswa dan bertanya kepada semua subjek siswa apakah kelapa berbentuk seperti bola tenis. Hal ini dilakukan subjek guru untuk mempermudah subjek siswa dalam menilai kebenaran jawabannya yang mengatakan bahwa salah satu contoh buah berbentuk bola yaitu kelapa.	I : 177
24.	Subjek guru menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa kelereng adalah contoh benda yang berbentuk bola setelah subjek guru membenarkan jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa mainan yang bentuknya seperti bola tenis yang diangkat subjek guru namanya kelereng.	I : 187
25.	Subjek guru mengangkat kelereng yang dipinjamnya dari subjek siswa sambil bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kelereng. Sebelumnya subjek guru mengatakan kepada semua subjek siswa bahwa kelereng adalah benda berbentuk bola.	I : 189

26.	Subjek guru mengangkat kelereng dan bola tenis, memperlihatkan kepada semua subjek siswa sambil bertanya apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kelereng dan bola tenis yang diangkatnya. Sebelumnya subjek guru membenarkan jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk bola tenis, bola pingpong dan kelereng adalah bola.	I : 195
27.	Subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa topi ulang tahun untuk memakai bendanya. Setelah dua orang subjek siswa masing-masing memakai topi ulang tahun, subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang dipakai oleh dua orang subjek siswa tersebut. Sebelumnya subjek guru belum menjelaskan kepada semua subjek siswa tentang bangun kerucut.	I : 197, 199, 201
28.	Subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk balok untuk mengangkat bendanya. Tidak ada subjek siswa yang mengangkat kotak pensilnya. Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apakah kotak pensil berbentuk balok. Sebelumnya subjek guru sudah membahas bangun balok, kubus, tabung, bola dan kerucut.	I : 213, 215, 217, 219, 221
29.	Subjek guru menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa kotak pensil termasuk benda berbentuk balok setelah subjek siswa menjawab pertanyaan guru dengan mengatakan bahwa kotak pensil bukan balok.	I : 223, 225
30.	Subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk kubus untuk mengangkat bendanya. Sebelumnya subjek guru sudah membahas bangun balok, kubus, tabung, bola dan kerucut. Beberapa subjek siswa mengangkat kotak ajaibnya, subjek guru mengatakan bahwa benda yang diangkat beberapa subjek siswa berbentuk kubus.	I : 227, 229, 231, 233
31.	Subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk kubus untuk maju ke depan kelas dan memperlihatkan bendanya. Setelah beberapa subjek siswa maju ke depan kelas dan memperlihatkan kotak ajaibnya, subjek guru bertanya ke sekelompok subjek siswa di belakang apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda-benda yang diperlihatkan beberapa subjek siswa di depan kelas.	I : 235, 237, 239, 241, 243, 245, 247, 249
32.	Subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk bola untuk mengangkat bendanya. Beberapa subjek siswa mengangkat benda yang berbentuk bola, seperti: bola tenis, bola pingpong dan kelereng, subjek guru menunjuk ke arah bola pingpong yang diangkat subjek siswa sambil memberitahu kepada semua subjek siswa bahwa ada subjek siswa yang mengangkat bola pingpong.	I : 253, 255, 257, 259
33.	Subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk tabung untuk mengangkat bendanya. Setelah beberapa subjek siswa mengangkat benda yang berbentuk tabung, seperti: botol minuman, gelas plastik dan kelereng, subjek guru menunjuk ke arah kelereng yang diangkat subjek siswa dan bertanya kepada subjek siswa yang bersangkutan apakah kelereng termasuk contoh benda berbentuk tabung.	I : 261, 263
34.	Subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk kerucut untuk mengangkat bendanya. Setelah dua orang subjek siswa memakai topi ulang tahunnya, subjek guru membenarkan bahwa topi ulang tahun adalah kerucut kemudian menambahkan contoh benda berbentuk kerucut dengan bertanya kepada semua subjek siswa apakah saat Tujuh belas Agustus mereka melihat tumpeng.	I : 269, 271

35.	Subjek guru meminta subjek siswa yang membawa benda dengan enam sisi yang sebangun untuk berdiri di depan kelas dan memperlihatkan bendanya. Kemudian subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa di belakang apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda milik subjek siswa yang berdiri di depan kelas. Sebelumnya subjek guru sudah mengenalkan bangun kubus.	I : 275, 277, 279, 281, 283
36.	Subjek guru meminta salah subjek siswa yang membawa kardus pasta gigi untuk berdiri di depan kelas dan memperlihatkan bendanya. Kemudian subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa di belakang apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kardus pasta gigi milik subjek siswa yang berdiri di depan kelas. Sebelumnya subjek guru sudah membahas bahwa salah satu contoh benda berbentuk balok adalah kardus pasta gigi.	I : 291, 293
37.	Subjek guru meminta dua orang subjek siswa yang masing-masing membawa bola tenis dan kelereng untuk berdiri di depan kelas dan memperlihatkan bendanya. Kemudian subjek guru bertanya ke sekelompok subjek siswa di belakang apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk bola tenis dan kelereng milik dua orang subjek siswa yang berdiri di depan kelas. Sebelumnya subjek guru sudah membahas bahwa bola tenis dan kelereng adalah contoh-contoh benda berbentuk bola.	I : 303, 305
38.	Subjek guru meminta tiga orang subjek siswa yang masing-masing membawa kaleng vitamin, sedotan dan gelas plastik untuk berdiri di depan kelas dan memperlihatkan bendanya. Kemudian subjek guru bertanya ke sekelompok subjek siswa di belakang apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kaleng vitamin, sedotan dan gelas plastik milik tiga orang subjek siswa yang berdiri di depan kelas. Sebelumnya subjek guru sudah membahas bahwa kaleng vitamin, sedotan dan gelas plastik adalah contoh-contoh benda berbentuk tabung.	I : 307, 309
39.	Subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa topi ulang tahun untuk berdiri di depan kelas dan memperlihatkan bendanya. Kemudian subjek guru bertanya ke sekelompok subjek siswa di belakang apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dari topi ulang tahun milik beberapa subjek siswa yang berdiri di depan kelas. Sebelumnya subjek guru sudah membahas bahwa topi ulang tahun adalah salah satu contoh benda berbentuk kerucut.	I : 311, 313, 315, 317, 319, 321
40.	Subjek guru memperlihatkan kardus pasta gigi kepada semua subjek siswa agar semua subjek siswa dapat mengamati bentuknya kemudian bertanya apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kardus pasta gigi yang diperlihatkan subjek guru. Ini adalah pertanyaan nomor satu yang diajukan subjek guru saat memberi latihan untuk subjek siswa. Sebelumnya subjek guru sudah membahas bahwa kardus pasta gigi adalah salah satu contoh benda berbentuk balok.	I : 349
41.	Subjek guru memperlihatkan kotak ajaib kepada semua subjek siswa agar semua subjek siswa dapat mengamati bentuknya kemudian bertanya apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kotak ajaib yang diperlihatkan subjek guru. Ini adalah pertanyaan nomor dua yang diajukan subjek guru saat memberi latihan untuk subjek siswa. Sebelumnya subjek guru sudah membahas bahwa kotak ajaib adalah salah satu contoh benda berbentuk kubus.	I : 357

42.	Subjek guru memperlihatkan kaleng vitamin kepada semua subjek siswa agar semua subjek siswa dapat mengamati bentuknya kemudian bertanya apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kaleng vitamin yang diperlihatkan subjek guru. Ini adalah pertanyaan nomor tiga yang diajukan subjek guru saat memberi latihan untuk subjek siswa. Sebelumnya subjek guru sudah membahas bahwa kaleng vitamin adalah salah satu contoh benda berbentuk tabung.	I : 361
43.	Subjek guru memperlihatkan kelereng kepada semua subjek siswa agar semua subjek siswa dapat mengamati bentuknya kemudian bertanya apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kelereng yang diperlihatkan subjek guru. Ini adalah pertanyaan nomor empat yang diajukan subjek guru saat memberi latihan untuk subjek siswa. Sebelumnya subjek guru sudah membahas bahwa kelereng adalah salah satu contoh benda berbentuk bola.	I : 367
44.	Subjek guru memperlihatkan topi ulang tahun kepada semua subjek siswa agar semua subjek siswa dapat mengamati bentuknya kemudian bertanya apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang diperlihatkan subjek guru. Ini adalah pertanyaan nomor lima yang diajukan subjek guru saat memberi latihan untuk subjek siswa. Sebelumnya subjek guru sudah membahas bahwa topi ulang tahun adalah salah satu contoh benda berbentuk kerucut.	I : 373
45.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menulis satu contoh benda berbentuk balok pada kertas yang telah dibagikan oleh subjek guru. Ini adalah pertanyaan nomor enam yang diajukan subjek guru saat memberi latihan untuk subjek siswa.	I : 375
46.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menulis satu contoh benda berbentuk kubus pada kertas yang telah dibagikan oleh subjek guru. Ini adalah pertanyaan nomor tujuh yang diajukan subjek guru saat memberi latihan untuk subjek siswa.	I : 383, 385
47.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menulis satu contoh benda berbentuk tabung pada kertas yang telah dibagikan oleh subjek guru. Ini adalah pertanyaan nomor delapan yang diajukan subjek guru saat memberi latihan untuk subjek siswa.	I : 389
48.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menulis satu nama buah yang berbentuk bola pada kertas yang telah dibagikan oleh subjek guru. Ini adalah pertanyaan nomor sembilan yang diajukan subjek guru saat memberi latihan untuk subjek siswa.	I : 395
49.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menulis satu contoh benda berbentuk kerucut pada kertas yang telah dibagikan oleh subjek guru. Ini adalah pertanyaan nomor sepuluh yang diajukan subjek guru saat memberi latihan untuk subjek siswa.	I : 399
50.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengamati gambar benda-benda yang berbentuk bola di buku praktis. Subjek guru membacakan nama benda-benda berbentuk bola yang terlihat dalam gambar, yaitu: bola, globe atau bola dunia, jeruk, kelereng, semangka dan balon untuk semua subjek siswa.	I : 413, 415
51.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk membaca secara bersama-sama nama benda-benda berbentuk tabung yang terlihat dalam gambar di buku praktis, yaitu: kaleng susu, drum, pot bunga, bambu dan gendang.	I : 423
52.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk membaca secara bersama-sama nama benda-benda berbentuk balok yang terlihat dalam gambar di buku praktis, yaitu: batu bata, televisi, almari, buku, korek api, radio, mainan mobil dan tas.	I : 425

53.	Subjek guru meminta semua subjek siswa membaca secara bersama-sama nama benda-benda berbentuk kubus yang terlihat dalam gambar di buku praktis, yaitu: dadu, kado dan kotak kapur.	I : 431
54.	Subjek guru meminta semua subjek siswa membaca secara bersama-sama nama benda-benda berbentuk kerucut yang terlihat dalam gambar di buku praktis, yaitu: topi dan terompet.	I : 433
55.	Subjek guru menyebut es krim dan tumpeng setelah semua subjek siswa selesai membaca nama benda-benda berbentuk kerucut yang terlihat dalam gambar di buku praktis.	I : 435
56.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk memasangkan setiap gambar benda dengan nama bangun ruang yang tertulis di bawahnya yang sesuai dengan bentuk dari gambar kemudian bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang dipasangkan dengan gambar dadu. Pertanyaan itu diajukan subjek guru saat membahas tugas kelompok di buku praktis.	I : 437, 439, 441, 443
57.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang dipasangkan dengan gambar batu bata agar semua subjek siswa dapat memasangkan gambar batu bata dengan nama bangun ruang yang tertulis di bawahnya yang sesuai dengan bentuk dari gambar batu bata. Pertanyaan itu diajukan subjek guru saat membahas tugas kelompok di buku praktis.	I : 447, 449, 451, 453
58.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang dipasangkan dengan gambar buku sambil mengangkat kitab suci untuk memperjelas bentuk buku yang tergambar di buku praktis sehingga diharapkan semua subjek siswa dapat memasangkan gambar buku dengan nama bangun ruang yang sesuai yang tertulis di bawahnya. Pertanyaan itu diajukan subjek guru saat membahas tugas kelompok di buku praktis.	I : 459, 461
59.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang dipasangkan dengan gambar terompet agar semua subjek siswa dapat memasangkan gambar terompet dengan nama bangun ruang yang tertulis di bawahnya yang sesuai dengan bentuk dari gambar terompet. Pertanyaan itu diajukan subjek guru saat membahas tugas kelompok di buku praktis.	I : 471
60.	Subjek guru meminta subjek siswa untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung. Pada pertemuan sebelumnya subjek guru sudah membahas contoh benda berbentuk tabung.	II : 1, 3
61.	Subjek guru meminta subjek siswa untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung yang belum disebutkan subjek siswa lain dengan alasan jumlah contoh dari bangun tabung sangat banyak.	II : 41
62.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apakah bantal berbentuk tabung setelah subjek guru membenarkan jawaban subjek siswa yang menyebutkan bahwa guling merupakan contoh benda berbentuk tabung.	II : 121, 123
63.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa saja benda yang berbentuk balok setelah subjek guru selesai membahas contoh benda berbentuk tabung yang disebutkan subjek siswa. Pada pertemuan sebelumnya subjek guru sudah membahas contoh benda berbentuk balok.	II : 127
64.	Subjek guru mengangkat kotak pensil milik subjek siswa kemudian bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kotak pensil tersebut. Pada pertemuan sebelumnya subjek guru sudah menerangkan kepada semua subjek siswa bahwa kotak pensil berbentuk balok.	II : 151, 153

65.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk terompet dan topi ulang tahun. Pada pertemuan sebelumnya subjek guru sudah membahas contoh benda berbentuk kerucut.	II : 159
66.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk buah melon. Pada pertemuan sebelumnya subjek guru sudah membahas contoh buah berbentuk bola.	II : 165
67.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama benda yang tergambar di soal nomor satu. Ini adalah pertanyaan yang diajukan subjek guru saat membahas tugas individu di buku praktis yang meminta semua subjek siswa untuk mengisi titik-titik pada soal dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda yang tergambar di soal. Setelah beberapa subjek siswa menjawab bahwa benda yang tergambar di soal nomor satu adalah batu bata, subjek guru bertanya lagi kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk batu bata itu.	II : 197, 199, 201, 203, 205
68.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk drum yang tergambar di soal nomor dua agar semua subjek siswa dapat mengisi titik-titik pada soal nomor dua di buku praktis dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk drum. Pertanyaan itu diajukan subjek guru saat membahas tugas individu di buku praktis.	II : 209, 211
69.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk akuarium yang tergambar di soal nomor tiga agar semua subjek siswa dapat mengisi titik-titik pada soal nomor tiga di buku praktis dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk akuarium. Pertanyaan itu diajukan subjek guru saat membahas tugas individu di buku praktis.	II : 215
70.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk jeruk yang tergambar di soal nomor empat agar semua subjek siswa dapat mengisi titik-titik pada soal nomor empat di buku praktis dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk jeruk. Pertanyaan itu diajukan subjek guru saat membahas tugas individu di buku praktis.	II : 219, 221, 223
71.	Subjek guru menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa benda yang tergambar di soal nomor lima adalah kado yang keenam sisinya sebangun dan bentuk gambar kado tersebut sama seperti bentuk dari kotak ajaib yang diperlihatkan subjek guru saat itu agar semua subjek siswa dapat mengisi titik-titik pada latihan soal nomor lima di buku praktis dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kado. Ini dilakukan subjek guru saat membahas tugas individu di buku praktis.	II : 227, 229
72.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang tergambar di soal nomor enam agar semua subjek siswa dapat mengisi titik-titik pada latihan soal nomor enam di buku praktis dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun. Pertanyaan itu diajukan subjek guru saat membahas tugas individu di buku praktis.	II : 233
73.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menulis 5 contoh benda berbentuk balok di buku tulis mereka masing-masing. Sebelumnya subjek guru sudah membahas contoh benda berbentuk balok. Ini adalah pertanyaan nomor satu yang diajukan subjek guru saat memberi latihan untuk subjek siswa di akhir pertemuan kedua.	II : 253, 255

74.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menulis 5 contoh benda berbentuk tabung di buku tulis mereka masing-masing. Sebelumnya subjek guru sudah membahas contoh benda berbentuk tabung. Ini adalah pertanyaan nomor dua yang diajukan subjek guru saat memberi latihan untuk subjek siswa di akhir pertemuan kedua.	II : 269
75.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menulis 5 contoh benda berbentuk bola di buku tulis mereka masing-masing. Sebelumnya subjek guru sudah membahas contoh benda berbentuk bola. Ini adalah pertanyaan nomor tiga yang diajukan subjek guru saat memberi latihan untuk subjek siswa di akhir pertemuan kedua.	II : 277
76.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menulis 2 contoh benda berbentuk kubus di buku tulis mereka masing-masing. Sebelumnya subjek guru sudah membahas contoh benda berbentuk kubus. Ini adalah pertanyaan nomor empat yang diajukan subjek guru saat memberi latihan untuk subjek siswa di akhir pertemuan kedua.	II : 285
77.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menulis contoh benda berbentuk kerucut di buku tulis mereka masing-masing. Sebelumnya subjek guru sudah membahas contoh benda berbentuk kerucut. Ini adalah pertanyaan nomor lima yang diajukan subjek guru saat memberi latihan untuk subjek siswa di akhir pertemuan kedua.	II : 289
78.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kiri mereka. Hal itu dilakukan subjek guru agar dapat mengetahui apakah sebelumnya subjek siswa sudah dapat membedakan kiri dan kanan.	III : 3
79.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kanan mereka. Hal itu dilakukan subjek guru agar dapat mengetahui apakah sebelumnya subjek siswa sudah dapat membedakan kiri dan kanan.	III : 11
80.	Subjek guru mengajukan pertanyaan kepada subjek siswa siapakah yang berdiri paling kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas menurut tangan subjek siswa tersebut. Sebelumnya tujuh orang subjek siswa, yaitu: S41, S22, S1, S10, S23, S38 dan S15 berbaris di depan kelas dari kiri ke kanan sesuai perintah dari subjek guru.	III : 39, 41
81.	Subjek guru meminta subjek siswa untuk mengangkat kedua tangannya kemudian bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa yang berdiri paling kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S15.	III : 49
82.	Subjek guru mengajukan pertanyaan untuk subjek siswa siapakah yang berdiri paling kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas menurut tangan subjek siswa tersebut.	III : 55
83.	Subjek guru meminta S41 untuk mengangkat kedua tangannya kemudian bertanya ke sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa yang berdiri paling kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S41.	III : 57, 59
84.	Subjek guru mengajak semua subjek siswa untuk menghitung urutan mulai dari kiri kemudian mengajukan pertanyaan untuk semua subjek siswa siapakah yang berdiri di urutan keempat dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas.	III : 61
85.	Subjek guru memilih subjek siswa untuk menjawab pertanyaan dari subjek guru siapakah yang berdiri di urutan keempat dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas.	III : 63, 65
86.	Subjek guru meminta S10 untuk mengangkat kedua tangannya kemudian bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa yang berdiri di urutan keempat dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S41.	III : 67, 69

87.	Subjek guru mengajukan pertanyaan untuk subjek siswa siapakah yang berdiri di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas menurut tangan subjek siswa tersebut.	III : 71
88.	Subjek guru meminta S23 untuk mengangkat kedua tangannya kemudian bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa yang berdiri di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S23.	III : 79, 81, 83
89.	Subjek guru meminta S22 untuk mengangkat kedua tangannya kemudian bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa yang berdiri di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S22.	III : 89, 91
90.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa siapakah yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas.	III : 93
91.	Subjek guru memilih subjek siswa untuk menjawab pertanyaan dari subjek guru siapakah yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas.	III : 95
92.	Subjek guru mengajak subjek siswa untuk menghitung secara urut mulai dari subjek siswa yang berdiri paling kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas agar subjek siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan siapa yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Pada pertemuan di awal semester subjek guru sudah membahas materi yaitu menghitung secara urut.	III : 97
93.	Subjek guru meminta S1 untuk mengacungkan jarinya kemudian bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S1.	III : 103, 105
94.	Subjek guru mengajukan pertanyaan kepada semua subjek siswa siapakah yang berdiri di urutan ketujuh dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas.	III : 107
95.	Subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa yang berdiri di urutan ketujuh dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S15.	III : 111
96.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa urutan keberapakah S22 dalam barisan subjek siswa di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 113, 115, 117
97.	Subjek guru mengulangi pertanyaannya yang ditujukan untuk semua subjek siswa urutan keberapakah S22 dalam barisan subjek siswa di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 123
98.	Subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa S22 berdiri di urutan keenam dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas.	III : 127
99.	Subjek guru mengajukan pertanyaan untuk semua subjek siswa urutan keberapakah S22 dalam barisan subjek siswa di depan kelas bila dihitung dari kanan.	III : 129
100.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa urutan keberapakah kotak pensil dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri. Sebelumnya subjek guru meletakkan beberapa benda yang ada di dalam kelas di atas sebuah meja yang sengaja diletakkan subjek guru di depan kelas dan menyusun benda-benda itu menjadi satu barisan dari kiri ke kanan. Barisan benda tersebut dari kiri ke kanan, yaitu: gelas milik subjek guru, tempat lilin, topi ulang tahun milik subjek siswa, bola pingpong milik subjek siswa, penghapus, vas bunga dan kotak pensil milik subjek siswa.	III : 147

101.	Subjek guru mengulangi pertanyaannya urutan keberapakah kotak pensil dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 153
102.	Subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa kotak pensil berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 155
103.	Subjek guru meminta subjek siswa maju ke depan kelas untuk menunjukkan benda apa saja yang berada di urutan kesatu sampai dengan ketujuh dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dilihat dari kiri. Kemudian subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut benda apa yang berada di urutan kesatu dari kiri.	III : 157, 159
104.	Subjek guru mengulangi pertanyaannya yang ditujukan kepada subjek siswa benda apa yang berada di urutan kesatu dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 161
105.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa urutan keberapakah kotak pensil dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 169, 171, 173
106.	Subjek guru mengulangi pertanyaannya yang ditujukan kepada subjek siswa benda apa yang berada di urutan kesatu dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas kemudian bertanya lagi ke subjek siswa tersebut benda apa saja yang berada di urutan kedua dan ketiga dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 175, 177, 179
107.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa benda apa yang berada di urutan keempat dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 183
108.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa benda apa yang berada di urutan kelima dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas kemudian bertanya lagi kepada subjek siswa tersebut benda apa saja yang berada di urutan keenam dan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 189, 191, 193
109.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk melihat topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas kemudian bertanya kepada subjek siswa urutan keberapakah topi ulang tahun bila dihitung dari kanan.	III : 213, 215
110.	Subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa topi ulang tahun berada di urutan kelima dari kanan dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 219
111.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa urutan keberapakah topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri. Karena subjek siswa yang bersangkutan belum bisa menjawab, subjek guru mengajak subjek siswa tersebut untuk menghitung secara urut.	III : 225, 227, 229
112.	Subjek guru mengulangi pertanyaannya yang ditujukan kepada subjek siswa urutan keberapakah topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 239
113.	Subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa topi ulang tahun berada di urutan ketiga dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 245
114.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk melihat vas bunga dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas kemudian mengajukan pertanyaan untuk semua subjek siswa urutan keberapakah vas bunga dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 249, 251, 253

115.	Subjek guru mengajak subjek siswa untuk menghitung secara urut agar subjek siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan urutan keberapakah vas bunga dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 257
116.	Subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa vas bunga berada di urutan keenam dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 263
117.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa urutan keberapakah vas bunga dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kanan.	III : 267
118.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa benda apa yang berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 273
119.	Subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa benda yang berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas adalah tempat pensil.	III : 279
120.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa urutan keberapakah tempat pensil dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kanan.	III : 281, 283
121.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa siapakah peserta lomba balap kelereng yang berada di urutan pertama dalam mencapai garis finish. Pertanyaan ini diajukan subjek guru saat membahas gambar lomba balap kelereng yang ada di buku siswa.	III : 297
122.	Subjek guru memberitahu kepada semua subjek siswa bahwa peserta lomba balap kelereng yang berada di urutan kedua dalam mencapai garis finish adalah peserta yang memakai celana kolor atau trening. Pertanyaan ini diajukan subjek guru saat masih membahas gambar lomba balap kelereng yang ada di buku siswa.	III : 301
123.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk memberi tanda berupa angka pada gambar bendera masing-masing peserta lomba yang memperlihatkan urutan masing-masing peserta dalam mencapai garis finish. Ini dilakukan subjek guru saat membahas gambar lomba balap sepeda yang ada di buku siswa.	III : 303, 305
124.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa siapakah peserta lomba balap sepeda yang terlihat dalam gambar paling mendekati garis finish. Sebelumnya subjek guru menamai gambar setiap peserta lomba balap sepeda bersama-sama dengan semua subjek siswa. Ini dilakukan subjek guru saat membahas gambar lomba balap sepeda yang ada di buku siswa.	III : 321
125.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa pemenang keberapakah peserta lomba balap sepeda yang telah disepakati oleh subjek guru dan subjek siswa bernama Tono. Ini dilakukan subjek guru saat membahas gambar lomba balap sepeda yang ada di buku siswa.	III : 323
126.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa pemenang keberapakah peserta lomba balap sepeda yang telah disepakati oleh subjek guru dan subjek siswa bernama Rudi. Ini dilakukan subjek guru saat membahas gambar lomba balap sepeda yang ada di buku siswa.	III : 327, 329
127.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa pemenang keberapakah peserta lomba balap sepeda yang telah disepakati oleh subjek guru dan subjek siswa bernama Rano. Ini dilakukan subjek guru saat membahas gambar lomba balap sepeda yang ada di buku siswa.	III : 335
128.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa pemenang keberapakah peserta lomba balap sepeda yang telah disepakati oleh subjek guru dan subjek siswa bernama Edo. Ini dilakukan subjek guru saat membahas gambar lomba balap sepeda yang ada di buku siswa.	III : 337

129.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa pemenang keberapakah peserta lomba balap sepeda yang telah disepakati oleh subjek guru dan subjek siswa bernama Anton. Ini dilakukan subjek guru saat membahas gambar lomba balap sepeda yang ada di buku siswa.	III : 339
130.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk membaca pernyataan mengenai letak buah jambu dalam gambar barisan buah di buku siswa yang mengatakan bahwa jambu terletak pada urutan kedua dari kiri. Ini dilakukan subjek guru saat membahas latihan menentukan letak buah dalam gambar barisan buah di buku siswa. Barisan buah itu dari kiri ke kanan yaitu: pisang, jambu, pepaya, apel dan nanas.	III : 355, 357
131.	Subjek guru membacakan soal nomor satu yang ada di buku siswa yang terkait dengan gambar barisan buah di buku siswa. Soal itu berbunyi buah apa yang terletak pada urutan keempat dari kiri.	III : 361, 363
132.	Subjek guru membacakan soal nomor dua yang ada di buku siswa yang terkait dengan gambar barisan buah di buku siswa. Soal itu berbunyi buah apa yang terletak pada urutan kelima dari kiri.	III : 375
133.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menghitung urutan kelima dari kanan kemudian bertanya buah apa yang terletak di urutan kelima dari kanan agar semua subjek siswa dapat menjawab soal nomor tiga yang terkait dengan gambar barisan buah di buku siswa yang berbunyi buah apa yang terletak pada urutan kelima dari kanan.	III : 381, 383
134.	Subjek guru membacakan soal nomor empat yang ada di buku siswa yang terkait dengan gambar barisan buah di buku siswa. Soal itu berbunyi buah apa yang terletak pada urutan kedua dari kanan.	III : 389
135.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengisi titik-titik pada soal latihan di buku siswa. Soal-soal tersebut adalah: 1. ... terletak pada urutan kesatu dari kiri 2. ... terletak pada urutan keempat dari kiri 3. ... terletak pada urutan kedua dari kanan 4. ... terletak pada urutan ketiga dari kanan 5. ... terletak pada urutan keempat dari kanan 6. Di mana letak bola?. Soal-soal tersebut terkait dengan gambar barisan bangun ruang di buku siswa. Barisan bangun ruang itu dari kiri ke kanan, yaitu: kubus, bola, balok dan tabung.	III : 393
136.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa bangun apa yang berada di urutan kesatu dari kiri dalam gambar barisan bangun ruang. Pertanyaan itu sesuai dengan soal nomor satu yang terkait dengan gambar barisan bangun ruang yang ada di buku siswa.	III : 429
137.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa bangun apa yang berada di urutan keempat dari kiri dalam gambar barisan bangun ruang. Pertanyaan itu sesuai dengan soal nomor dua yang terkait dengan gambar barisan bangun ruang yang ada di buku siswa. Karena subjek siswa yang bersangkutan belum bisa menjawab, subjek guru mengajak subjek siswa tersebut untuk menghitung secara urut agar subjek siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan dari subjek guru.	III : 433, 435, 437
138.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa bangun apa yang berada di urutan keempat dari kanan dalam gambar barisan bangun ruang. Pertanyaan itu sesuai dengan soal nomor lima yang terkait dengan gambar barisan bangun ruang yang ada di buku siswa.	III : 441
139.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa urutan keberapakah bola dalam gambar barisan bangun ruang. Pertanyaan itu sesuai dengan soal nomor enam yang terkait dengan gambar barisan bangun ruang yang ada di buku siswa berbunyi di mana letak bola.	III : 447, 449
140.	Subjek guru meminta subjek siswa maju ke depan kelas untuk menyebutkan benda apa saja yang digantungkan subjek guru di papan tulis sesuai urutannya dari bawah. Sebelumnya subjek guru mengikat	IV : 11

	beberapa benda pada seutas tali sehingga membentuk barisan dari atas ke bawah kemudian menggantungkan tali tersebut di paku yang tertancap pada papan tulis. Barisan benda tersebut dari atas ke bawah yaitu: buku tulis, pensil, tempat lilin, bunga, spidol, gunting dan kotak pensil.	
141.	Subjek guru meminta subjek siswa maju ke depan kelas untuk menyebutkan benda apa saja yang digantungkan subjek guru di papan tulis sesuai urutannya mulai dari benda yang berada paling atas sampai benda paling bawah.	IV : 29
142.	Subjek guru meminta subjek siswa maju ke depan kelas untuk menyebutkan urutan keberapakah letak bunga dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis.	IV : 37
143.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa urutan keberapakah bunga dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis kemudian meminta subjek guru tersebut untuk menghitung urutan letak bunga dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis mulai dari benda yang berada paling atas.	IV : 41, 43
144.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa urutan keberapakah bunga dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis bila dilihat dari bawah dan meminta subjek siswa tersebut untuk menghitung urutan letak bunga dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis mulai dari benda yang berada paling bawah.	IV : 51, 53, 55
145.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk memperhatikan pensil yang digantungkan subjek guru di papan tulis kemudian meminta subjek siswa maju ke depan kelas untuk menyatakan urutan pensil dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis.	IV : 77, 79, 81
146.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa urutan keberapakah pensil dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis. Sebelumnya subjek guru melihat subjek siswa tersebut selesai menghitung urutan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis mulai dari benda paling bawah sampai dengan pensil.	IV : 85
147.	Subjek guru meminta subjek siswa untuk menyatakan urutan keberapakah pensil dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis bila dilihat dari atas.	IV : 95
148.	Subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa pensil berada di urutan kedua dari atas dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis.	IV : 97
149.	Subjek guru meminta subjek siswa maju ke depan kelas untuk menyatakan urutan keberapakah tempat pensil dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis.	IV : 101, 103, 105
150.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa urutan keberapakah tempat pensil dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis bila dilihat dari bawah. Sebelumnya subjek siswa tersebut dapat menyatakan urutan tempat pensil dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis bila dilihat dari atas.	IV : 115
151.	Subjek guru meminta subjek siswa maju ke depan kelas untuk menyatakan urutan keberapakah tempat lilin dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis.	IV : 119, 121, 123, 125
152.	Subjek guru meminta subjek siswa untuk menyatakan urutan keberapakah tempat lilin dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis bila dilihat dari bawah. Sebelumnya subjek siswa tersebut dapat menyatakan urutan tempat lilin dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis bila dilihat dari atas.	IV : 129

153.	Subjek guru meminta subjek siswa maju ke depan kelas untuk menyatakan urutan keberapakah gunting dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis.	IV : 133, 135
154.	Subjek guru meminta subjek siswa maju ke depan kelas untuk menyatakan urutan keberapakah spidol dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis.	IV : 163
155.	Subjek guru meminta subjek siswa untuk menyatakan urutan keberapakah spidol dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis bila dilihat dari atas. Sebelumnya subjek siswa tersebut dapat menyatakan urutan spidol dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis bila dilihat dari bawah.	IV : 167, 169, 171
156.	Subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa spidol berada di urutan kelima dari atas dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis.	IV : 177
157.	Subjek guru meminta subjek siswa maju ke depan kelas untuk menyatakan urutan keberapakah buku tulis dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis.	IV : 181
158.	Subjek guru meminta subjek siswa untuk menyatakan urutan keberapakah buku tulis dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis bila dilihat dari bawah. Sebelumnya subjek siswa tersebut dapat menyatakan urutan buku tulis dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis bila dilihat dari atas.	IV : 185
159.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa urutan keberapakah kupu-kupu dalam gambar barisan hewan yang ada di buku siswa. Sebelumnya semua subjek siswa membaca soal nomor satu di buku siswa yang meminta subjek siswa menjawab pertanyaan urutan keberapakah kupu-kupu dalam gambar barisan hewan yang ada di buku siswa bila dilihat dari atas. Ini dilakukan subjek guru saat membahas latihan menentukan letak hewan dalam gambar barisan hewan yang ada di buku siswa. Barisan hewan itu dari atas ke bawah yaitu: kupu-kupu, burung, kelinci, kucing dan ayam.	IV : 199
160.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa urutan keberapakah burung dalam gambar barisan hewan yang ada di buku siswa bila dilihat dari atas setelah beberapa subjek siswa membaca soal nomor dua di buku siswa yang meminta subjek siswa menjawab pertanyaan urutan keberapakah burung dalam gambar barisan hewan yang ada di buku siswa bila dilihat dari atas.	IV : 203
161.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk melihat gambar ayam dalam gambar barisan hewan yang ada di buku siswa kemudian membacakan soal nomor tiga di buku siswa yang meminta subjek siswa menjawab pertanyaan urutan keberapakah ayam dalam gambar barisan hewan yang ada di buku siswa bila dilihat dari bawah.	IV : 207, 209
162.	Subjek guru membacakan soal nomor empat di buku siswa yang meminta subjek siswa menjawab pertanyaan urutan keberapakah kelinci dalam gambar barisan hewan yang ada di buku siswa bila dilihat dari atas.	IV : 213
163.	Subjek guru membacakan soal nomor lima di buku siswa yang masih terkait gambar barisan hewan yang ada di buku siswa. Soal itu berbunyi di mana letak kucing.	IV : 215
164.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa urutan keberapakah kucing dalam gambar barisan hewan yang ada di buku siswa bila dilihat dari atas.	IV : 217, 219
165.	Subjek guru memberikan soal-soal yang harus dikerjakan subjek siswa, yaitu: 1. Bendera terletak pada urutan ke ___ dari atas, 2. Rumah terletak pada urutan ke ___ dari atas, 3. Topi terletak pada	IV : 249

	urutan ke ___ dari atas. Soal-soal tersebut terkait dengan gambar barisan benda yang digambar subjek guru di papan tulis. Barisan benda itu dari atas ke bawah yaitu: apel, pohon, bendera, rumah, mobil, bebek dan topi.	
166.	Subjek guru menambahkan soal-soal yang harus dikerjakan subjek siswa, yaitu: 4. Urutan ke 1 dari bawah adalah __, 5. Urutan ke 4 dari bawah adalah __, 6. Urutan ke 7 dari bawah adalah __, 7. Di mana letak mobil? Soal-soal tersebut masih terkait dengan gambar barisan benda yang digambar subjek guru di papan tulis. Barisan benda itu dari atas ke bawah yaitu: apel, pohon, bendera, rumah, mobil, bebek dan topi.	IV : 265

**Tabel 4.2 Topik Data Penggunaan Instrumen Vertikal oleh Subjek Siswa**

No.	Topik Data	Bagian Data
1.	Semua subjek siswa memperhatikan subjek guru saat subjek guru mengangkat kardus susu sambil menjelaskan bahwa benda yang bentuknya seperti kardus susu dan memiliki sepasang-sepasang sisi yang berhadapan sebangun namanya bangun balok. Subjek guru menjelaskan salah satu ciri dari balok itu dengan menunjuk sisi depan dan sisi belakang, sisi atas dan sisi bawah, sisi kiri dan sisi kanan dari kardus susu yang dipegangnya secara berurutan. Pada saat subjek guru memberi nama balok pada benda yang bentuknya seperti kardus susu, subjek siswa mengangkat kardus susunya kemudian mengamati kardus susunya.	I : 42, 44, 46
2.	Sekelompok subjek siswa memperhatikan subjek guru saat subjek guru menjelaskan bahwa dadu merupakan bentuk atau bangun yang bernama kubus. Sebelumnya beberapa subjek siswa mengangkat kotak ajaibnya sesuai perintah dari subjek guru.	I : 118
3.	Beberapa subjek siswa melihat ke subjek guru yang menulis tabung di papan tulis. Tabung adalah jawaban dari subjek siswa atas pertanyaan apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk botol, sedotan, gelas plastik, pensil dan senter yang diangkat oleh beberapa subjek siswa dan subjek guru.	I : 140
4.	Beberapa subjek siswa melihat ke subjek guru yang menulis bola di papan tulis. Bola adalah jawaban dari sekelompok subjek siswa atas pertanyaan apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk bola pingpong dan bola tenis yang diangkat oleh beberapa subjek siswa dan subjek guru.	I : 162
5.	Beberapa subjek siswa melihat ke subjek siswa yang menulis kerucut di papan tulis. Kerucut adalah jawaban dari beberapa subjek siswa atas pertanyaan apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang dipakai oleh dua orang subjek siswa.	I : 206
6.	Subjek siswa menentukan urutan kelima dari kiri dengan menunjuk barisan subjek siswa di depan kelas mulai dari subjek siswa yang berdiri paling kiri kemudian menjawab bahwa yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S1. Sebelumnya subjek guru mengajukan pertanyaan untuk semua subjek siswa siapakah yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas.	III : 94
7.	Dua orang subjek siswa mendekati barisan subjek siswa di depan kelas kemudian menunjuk barisan subjek siswa itu mulai dari subjek siswa yang berdiri paling kanan dengan jarinya kemudian menjawab bahwa yang berdiri di urutan ketujuh dari kanan dalam barisan subjek siswa di	III : 108

	depan kelas adalah S15. Sebelumnya subjek guru mengajukan pertanyaan untuk semua subjek siswa siapakah yang berdiri di urutan ketujuh dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas.	
8.	Subjek siswa mengatakan bahwa S22 berdiri di urutan kedua dari kiri setelah dirinya menunjuk barisan S di depan kelas mulai dari subjek siswa yang berdiri paling kanan dengan jarinya. Sebelumnya subjek guru mengajukan pertanyaan kepada sekelompok subjek siswa urutan keberapakah S22 dalam barisan subjek siswa di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 118
9.	Subjek siswa mengatakan bahwa S22 berdiri di urutan keenam dari kiri setelah dirinya menunjuk barisan subjek siswa di depan kelas mulai dari subjek siswa yang berdiri paling kiri dengan jarinya. Sebelumnya subjek guru meminta subjek siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan urutan keberapakah S22 dalam barisan subjek siswa di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 124, 126
10.	Subjek siswa menjawab bahwa topi ulang tahun berada di urutan ketiga dari kiri untuk menanggapi pertanyaan dari subjek guru yang ditujukan kepadanya urutan keberapakah topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri. Sebelumnya subjek siswa tersebut menunjuk barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas mulai dari benda paling kiri sampai dengan topi ulang tahun.	III : 240, 242
11.	Subjek siswa maju ke depan kelas, menghadap barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas, menunjuk barisan benda tersebut mulai dari benda paling kiri dengan jarinya kemudian menjawab bahwa vas bunga berada di urutan keenam dari kiri. Sebelumnya subjek guru meminta subjek siswa tersebut maju ke depan kelas untuk menentukan letak vas bunga dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas dan menjawab pertanyaan urutan keberapakah vas bunga dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 258
12.	Subjek siswa maju ke depan kelas, menghadap barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas, menunjuk barisan benda tersebut mulai dari benda paling kiri sampai benda paling kanan dengan menggunakan kepalanya kemudian menjawab bahwa benda yang berada di urutan ketujuh dari kiri adalah tempat pensil. Sebelumnya subjek guru meminta subjek siswa tersebut maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan benda apa yang berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 276
13.	Subjek siswa menunjuk gambar barisan bangun ruang di buku siswa mulai dari bangun ruang paling kiri kemudian mengatakan bahwa yang berada di urutan keempat dari kiri adalah tabung. Sebelumnya subjek guru membimbing subjek siswa tersebut untuk menghitung urutan keempat kemudian subjek guru bertanya bangun apa yang berada di urutan keempat dari kiri dalam gambar barisan bangun ruang yang ada di buku siswa.	III : 436, 438
14.	Subjek siswa menunjuk gambar barisan bangun ruang di buku siswa mulai dari bangun ruang paling kanan kemudian mengatakan bahwa yang berada di urutan keempat dari kanan adalah kotak. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut bangun apa yang berada di urutan keempat dari kanan dalam gambar barisan bangun ruang yang ada di buku siswa.	III : 442
15.	Subjek siswa menentukan letak bunga dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis dengan menunjuk barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada paling atas	IV : 44

	dengan jarinya dan pada hitungan ke empat subjek siswa tersebut menunjuk ke arah bunga yang digantung. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah bunga dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	
16.	Subjek siswa memegang setiap benda dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada paling bawah sampai pada bunga kemudian menjawab bahwa bunga berada di urutan keempat. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah bunga dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis bila dihitung dari bawah.	IV : 54, 56
17.	Subjek siswa menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada paling bawah sampai dengan pensil kemudian mengatakan bahwa pensil berada di urutan keenam dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan pensil dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 84, 86
18.	Subjek siswa menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada paling atas sampai dengan tempat pensil kemudian mengatakan bahwa tempat pensil berada di urutan ketujuh dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan tempat pensil dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 106
19.	Subjek siswa menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada paling bawah sampai dengan tempat lilin kemudian mengatakan bahwa tempat lilin berada di urutan kelima dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan tempat lilin dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis bila dihitung dari bawah.	IV : 130
20.	Subjek siswa menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada paling atas kemudian mengatakan bahwa spidol berada di urutan kelima dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru bertanya lagi urutan keberapakah spidol dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis bila dihitung dari atas.	IV : 174, 176

**Tabel 4.3 Topik Data Kontribusi Subjek Siswa**

No.	Topik Data	Bagian Data
1.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kardus susu adalah balok setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang untuk kardus susu. Sebelumnya subjek guru menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa benda yang bentuknya seperti kardus susu namanya bangun balok.	I : 48
2.	Subjek siswa menjawab bahwa balok merupakan nama bangun ruang untuk kardus susu setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut apa nama bangun ruang untuk kardus susu. Sebelumnya pertanyaan ini telah dijawab oleh semua subjek siswa.	I : 52
3.	Beberapa subjek siswa bermaksud memberi contoh satu benda yang berbentuk kotak dengan menyebut kapur secara spontan. Sebelumnya subjek guru menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa contoh dari bangun balok bisa juga berupa benda yang berbentuk kotak.	I : 60

4.	Beberapa subjek siswa yang merasa membawa benda berbentuk balok mengangkat bendanya, antara lain: kardus susu, kardus vitamin, kardus snack, kardus lampu, kardus pasta gigi, topi ulang tahun dan gelas plastik. Sebelumnya subjek guru mengangkat kardus susu dan menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa benda yang berbentuk kotak adalah sesuatu yang bentuknya seperti kardus susu kemudian meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk kotak untuk mengangkat bendanya.	I : 64, 66, 68, 70, 72, 74
5.	Beberapa subjek siswa yang merasa membawa benda berbentuk balok mengangkat bendanya, antara lain: kardus sabun, kardus lampu, kardus pasta gigi, kardus dengan enam sisi yang sebangun dan bola tenis. Sebelumnya subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk balok untuk mengangkat dan memperlihatkan bendanya sebagai contoh benda berbentuk balok.	I : 90
6.	Subjek siswa menambahkan satu contoh benda berbentuk balok dengan menyebut kardus snack secara spontan setelah subjek guru menyebutkan contoh benda yang berbentuk balok, yaitu: kardus susu, kardus pasta gigi dan kardus sabun.	I : 94
7.	Subjek siswa menjawab bahwa balok merupakan nama bangun ruang untuk kardus susu setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang untuk kardus susu. Sebelumnya pertanyaan ini telah dijawab oleh semua subjek siswa.	I : 102
8.	Semua subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang untuk dadu adalah kubus. Sebelumnya subjek guru menjelaskan bahwa dadu merupakan contoh bangun yang namanya kubus dan bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dadu.	I : 120
9.	Dua orang subjek siswa masing-masing mengangkat kotak ajaibnya untuk diperlihatkan kepada teman-temannya setelah subjek guru mengangkat dan memperlihatkan kotak ajaib sambil meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk seperti kotak ajaib untuk mengangkat bendanya.	I : 122
10.	Subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk botol, sedotan, gelas plastik, pensil dan senter adalah tabung. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk botol, sedotan, gelas plastik dan pensil sambil mengangkat dan memperlihatkan senter kepada semua subjek siswa setelah beberapa subjek siswa mengangkat benda-benda, seperti: botol, sedotan, gelas plastik dan pensil sesuai perintah subjek guru.	I : 134
11.	Subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk botol, sedotan, gelas plastik, pensil dan senter adalah tabung setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk botol, sedotan, gelas plastik, pensil dan senter. Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa bagaimana cara menulis tabung. Beberapa subjek siswa menanggapi pertanyaan tersebut dengan mengeja huruf-huruf pembentuk kata tabung.	I : 136, 138
12.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk botol, sedotan, gelas plastik, pensil dan senter adalah tabung setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk botol, sedotan, gelas plastik, pensil dan senter.	I : 142

13.	Beberapa subjek siswa mengangkat gelas plastik dan botolnya untuk diperlihatkan kepada teman-temannya sebagai contoh benda berbentuk tabung, subjek siswa mengangkat tempat biji-bijiannya yang berupa gelas plastik sambil mengatakan kepada subjek guru bahwa tempat biji-bijiannya juga merupakan tabung. Sebelumnya subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk tabung untuk mengangkat bendanya.	I : 148
14.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk toples plastik milik seorang temannya adalah tabung. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk toples plastik milik subjek siswa yang ditunjuk olehnya saat itu.	I : 156
15.	Dua orang subjek siswa mengangkat bola tenis dan subjek siswa mengangkat bola pingpong setelah subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk seperti bola untuk mengangkat dan memperlihatkan bendanya.	I : 158
16.	Semua subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk bola tenis adalah bola setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk bola tenis yang diangkat dan diperlihatkan subjek guru kepada semua subjek siswa.	I : 160
17.	Beberapa subjek siswa menyebutkan contoh buah yang bentuknya seperti bangun bola, yaitu: jeruk, apel, semangka dan durian secara bergantian setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa adakah buah yang bentuknya seperti bangun bola.	I : 166, 168, 170, 172
18.	Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa durian tidak berbentuk seperti bola tenis setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apakah durian berbentuk seperti bola tenis yang dipegang dan diperlihatkannya. Setelah mengetahui bahwa durian tidak termasuk buah yang bentuknya seperti bangun bola, subjek siswa menambahkan contoh buah yang bentuknya seperti bangun bola dengan menyebut kelapa dan subjek siswa yang lain juga menambahkan contoh buah yang bentuknya seperti bangun bola dengan menyebut melon.	I : 174, 176
19.	Subjek siswa menyebut jeruk untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan subjek guru kepada semua subjek siswa adakah buah yang bentuknya seperti bangun bola.	I : 180
20.	Semua subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kelereng adalah bola setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kelereng yang diangkat dan diperlihatkannya. Sebelumnya subjek guru sudah memberitahu semua subjek siswa bahwa kelereng termasuk bola.	I : 190
21.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kelereng dan bola tenis adalah bola setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kelereng dan bola tenis yang diperlihatkannya. Sebelum bertanya subjek guru membenarkan jawaban semua subjek siswa yang mengatakan bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk bola tenis, bola pingpong dan kelereng adalah bola.	I : 196
22.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang dipakai oleh dua orang temannya adalah kerucut setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang dipakai oleh dua orang subjek siswa.	I : 202

23.	Subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang dipakai oleh dua orang temannya adalah kerucut setelah subjek guru meminta subjek siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan yang diajukan subjek guru apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang dipakai oleh dua orang subjek siswa. Kemudian subjek siswa tersebut menulis kerucut di papan tulis sesuai permintaan subjek guru.	I : 204, 206
24.	Beberapa subjek siswa mengangkat bendanya yang berbentuk balok, seperti: kardus snack, kardus susu dan kardus vitamin setelah subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk balok untuk mengangkat bendanya.	I : 216, 218
25.	Subjek siswa menyatakan bahwa kotak pensil bukan merupakan balok setelah subjek guru mengajukan pertanyaan kepada semua subjek siswa apakah kotak pensil merupakan balok.	I : 220
26.	Subjek siswa mengangkat kotak ajaibnya setelah subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk kubus untuk mengangkat bendanya. Sebelumnya subjek siswa berteriak kepada pemilik benda berbentuk kubus agar mengangkat benda yang berbentuk kubus sesuai perintah subjek guru.	I : 228
27.	Empat orang subjek siswa maju ke depan kelas sambil masing-masing membawa kotak ajaib kemudian mengangkat kotak ajaibnya. Sebelumnya subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk kubus untuk maju ke depan kelas dan memperlihatkan contoh benda berbentuk kubus.	I : 236, 238, 240, 242, 244, 246
28.	Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kotak ajaib milik tiga orang temannya adalah kubus setelah subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kotak ajaib sambil menunjuk kotak ajaib yang dibawa dan diangkat oleh tiga orang subjek siswa.	I : 250
29.	Subjek siswa yang membawa bola tenis, bola pingpong dan kelereng mengangkat bendanya setelah subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk bola untuk mengangkat bendanya.	I : 256
30.	Semua subjek siswa yang membawa botol minuman dan gelas plastik mengangkat bendanya, subjek siswa mengangkat kelereng setelah subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk tabung untuk mengangkat bendanya.	I : 262
31.	Subjek siswa menggelengkan kepalanya untuk menjawab pertanyaan dari subjek guru yang ditujukan kepadanya apakah kelereng termasuk tabung. Sebelumnya subjek guru melihat subjek siswa tersebut mengangkat kelereng saat subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk tabung untuk mengangkat bendanya.	I : 264
32.	Dua orang subjek siswa mengangkat kemudian memakai topi ulang tahunnya setelah subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk kerucut untuk mengangkat bendanya.	I : 270
33.	Subjek siswa mengatakan bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda milik seorang temannya adalah kotak sedangkan beberapa subjek siswa menjawab kubus. Sebelumnya subjek guru mengajukan pertanyaan kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda milik subjek siswa sambil membantu si pemilik benda mengangkat bendanya yang terbuat dari kertas karton, memiliki enam sisi yang keenam sisinya sama dan sebangun.	I : 284

34.	Subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda milik seorang temannya adalah kubus. Sebelumnya subjek guru memilih subjek siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda milik subjek siswa yang terbuat dari kertas karton, memiliki enam sisi yang keenam sisinya sama dan sebangun.	I : 288
35.	Subjek siswa mengatakan bahwa memang benar kubus merupakan bentuk dari benda milik seorang temannya. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa kubus merupakan bentuk dari benda milik subjek siswa yang terbuat dari kertas karton, memiliki enam sisi yang keenam sisinya sama dan sebangun adalah benar.	I : 290
36.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kardus pasta gigi milik seorang temannya adalah balok setelah subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kardus pasta gigi milik subjek siswa.	I : 294
37.	Subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kardus pasta gigi milik seorang temannya adalah balok. Sebelumnya subjek guru memilih subjek siswa tersebut untuk mengulangi jawaban dari pertanyaan apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kardus pasta gigi milik subjek siswa.	I : 300
38.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk bola tenis dan kelereng yang diperlihatkan oleh dua orang temannya adalah bola. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk bola tenis dan kelereng yang diperlihatkan oleh dua orang subjek siswa sambil menunjuk bola tenis dan kelereng milik dua orang subjek siswa secara berturutan.	I : 306
39.	Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kaleng vitamin, sedotan dan gelas plastik yang diperlihatkan oleh tiga orang temannya adalah tabung. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa tersebut apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kaleng vitamin, sedotan dan gelas plastik yang diperlihatkan oleh tiga orang subjek siswa sambil membantu subjek siswa yang membawa kaleng vitamin dalam mengangkat bendanya.	I : 310
40.	Subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang untuk topi ulang tahun yang dipakai empat orang temannya adalah kerucut. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang dipakai oleh empat orang subjek siswa.	I : 324
41.	Dua orang subjek siswa menulis balok dan subjek siswa menulis tabung di kertas jawabannya masing-masing untuk menjawab pertanyaan nomor satu yang diajukan oleh subjek guru apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kardus pasta gigi yang diperlihatkan subjek guru. Ini dilakukan saat subjek guru memberi latihan bagi subjek siswa.	I : 350
42.	Subjek siswa menulis balok di kertas jawabannya untuk menjawab pertanyaan nomor dua yang diajukan oleh subjek guru apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kotak ajaib yang diperlihatkan subjek guru. Ini dilakukan saat subjek guru memberi latihan bagi subjek siswa.	I : 358

43.	Subjek siswa menulis tabung di kertas jawabannya untuk menjawab pertanyaan nomor tiga yang diajukan oleh subjek guru apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kaleng vitamin yang diperlihatkan subjek guru. Ini dilakukan saat subjek guru memberi latihan bagi subjek siswa.	I : 362
44.	Subjek siswa menulis bola di kertas jawabannya untuk menjawab pertanyaan nomor empat yang diajukan oleh subjek guru apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kelereng yang diperlihatkan subjek guru. Ini dilakukan saat subjek guru memberi latihan bagi subjek siswa.	I : 368
45.	Subjek siswa menulis kerucut di kertas jawabannya untuk menjawab pertanyaan nomor lima yang diajukan oleh subjek guru apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang diperlihatkan subjek guru. Ini dilakukan saat subjek guru memberi latihan bagi subjek siswa.	I : 374
46.	Subjek siswa menulis kayu di kertas jawabannya untuk menjawab pertanyaan nomor enam yang diajukan oleh subjek guru contohnya apa benda yang berbentuk balok. Ini dilakukan saat subjek guru memberi latihan bagi subjek siswa.	I : 376
47.	Subjek siswa menulis kotak ajaib di kertas jawabannya untuk menjawab pertanyaan nomor tujuh yang diajukan oleh subjek guru contohnya apa benda yang berbentuk kubus. Ini dilakukan saat subjek guru memberi latihan bagi subjek siswa.	I : 384
48.	Subjek siswa menulis botol di kertas jawabannya untuk menjawab pertanyaan nomor delapan yang diajukan oleh subjek guru contohnya apa benda yang berbentuk tabung. Ini dilakukan saat subjek guru memberi latihan bagi subjek siswa.	I : 390
49.	Subjek siswa menulis apel di kertas jawabannya untuk menjawab pertanyaan nomor sembilan yang diajukan oleh subjek guru contohnya apa buah yang berbentuk bola. Ini dilakukan saat subjek guru memberi latihan bagi subjek siswa.	I : 396
50.	Subjek siswa menulis topi ulang tahun di kertas jawabannya untuk menjawab pertanyaan nomor sepuluh yang diajukan oleh subjek guru contohnya apa benda yang berbentuk kerucut. Ini dilakukan saat subjek guru memberi latihan bagi subjek siswa.	I : 400
51.	Semua subjek siswa mengerjakan tugas kelompok di buku praktis menentukan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk setiap benda ruang yang tergambar di buku praktis untuk menanggapi perintah dari subjek guru dengan membubuhkan garis yang menghubungkan tiap-tiap gambar benda ruang dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dari benda ruang.	I : 438, 440
52.	Beberapa subjek siswa menjawab secara bergantian bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dadu yang tergambar pada tugas kelompok di buku praktis adalah kubus, subjek siswa yang lain sibuk membubuhkan garis yang menghubungkan tiap-tiap gambar benda ruang dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dari benda ruang. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dadu yang tergambar pada tugas kelompok di buku praktis.	I : 442, 444

53.	Beberapa subjek siswa menjawab secara bergantian bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk batu bata yang tergambar pada tugas kelompok di buku praktis adalah balok, subjek siswa yang lain sibuk membubuhkan garis yang menghubungkan tiap-tiap gambar benda ruang dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda ruang. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk batu bata yang tergambar pada tugas kelompok di buku praktis.	I : 448, 450
54.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kayu yang tergambar pada tugas kelompok di buku praktis adalah balok, subjek siswa yang lain sibuk membubuhkan garis yang menghubungkan tiap-tiap gambar benda ruang dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dari benda ruang. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kayu yang tergambar pada tugas kelompok di buku praktis.	I : 454
55.	Dua orang subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk buku yang tergambar pada tugas kelompok di buku praktis adalah balok. Sebelumnya subjek guru memperlihatkan kitab suci kepada semua subjek siswa untuk memperjelas gambar buku pada tugas kelompok di buku praktis kemudian bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kitab suci yang diperlihatkannya.	I : 460
56.	Subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk buku yang tergambar pada tugas kelompok di buku praktis adalah balok. Sebelumnya subjek guru bertanya lagi kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kitab suci yang diperlihatkannya.	I : 462
57.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk terompet yang tergambar pada tugas kelompok di buku praktis adalah kerucut, subjek siswa yang lain sibuk membubuhkan garis yang menghubungkan tiap-tiap gambar benda ruang dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dari benda ruang. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk terompet yang tergambar pada tugas kelompok di buku praktis.	I : 472
58.	Subjek siswa menyebutkan contoh benda berbentuk tabung dalam kehidupan sehari-hari, yaitu: gelas, botol dan tiang listrik setelah subjek guru meminta subjek siswa tersebut maju ke depan kelas untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung.	II : 10, 12, 14
59.	Subjek siswa menyebut spidol secara spontan sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung dengan maksud ingin membantu seorang temannya yang diminta oleh subjek guru untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung.	II : 16
60.	Subjek siswa menyebut drum sebagai contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya lagi untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung dengan alasan masih banyak contoh benda berbentuk tabung yang belum disebutkan.	II : 18
61.	Subjek siswa menyebut pensil sebagai contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan satu lagi contoh benda berbentuk tabung agar contoh yang bisa disebutkan subjek siswa tersebut berjumlah lima.	II : 26

62.	Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa memang benar pensil merupakan contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa pensil merupakan contoh benda berbentuk tabung.	II : 28
63.	Subjek siswa menyebutkan contoh-contoh benda berbentuk tabung dalam kehidupan sehari-hari, yaitu: gelas, botol, tiang listrik, drum dan pensil setelah subjek guru meminta subjek siswa tersebut untuk menyebutkan kembali contoh benda berbentuk tabung yang sebelumnya telah disebutkan oleh subjek siswa tersebut.	II : 30, 32, 34, 36, 38
64.	Beberapa subjek siswa menjawab secara spontan bahwa gelas merupakan contoh benda berbentuk tabung karena seorang temannya yang diminta subjek guru untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung belum memberikan jawaban.	II : 48
65.	Subjek siswa menyebut tempat pasta gigi sebagai contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya maju ke depan kelas untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung dengan tujuan membantu subjek siswa yang belum bisa menyebutkan satu contoh pun benda yang berbentuk tabung.	II : 58
66.	Subjek siswa menyebut piano sebagai contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya lagi untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung.	II : 62
67.	Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa piano bukan merupakan contoh benda berbentuk tabung. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada beberapa subjek siswa apakah piano merupakan contoh benda berbentuk tabung. Piano merupakan jawaban dari subjek siswa setelah subjek guru memintanya untuk memberikan contoh benda berbentuk tabung.	II : 66
68.	Subjek siswa menyebut seruling secara spontan sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung dengan maksud ingin membantu dua orang temannya dalam menyebutkan contoh benda berbentuk tabung. subjek siswa tersebut kembali menyebutkan seruling sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya untuk mengulangi jawabannya.	II : 66, 68
69.	Subjek siswa menyebut cangkir sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung. Sebelumnya subjek siswa tersebut mengacungkan jarinya yang menandakan ia memiliki ide contoh benda berbentuk tabung dan ingin mengemukakan idenya.	II : 72
70.	Subjek siswa menyebut sedotan sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung.	II : 74
71.	Subjek siswa menyebut pot bunga sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung.	II : 78
72.	Subjek siswa menyebut kaleng susu secara spontan sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung karena ingin mengemukakan idenya tentang contoh benda berbentuk tabung.	II : 80
73.	Subjek siswa menyebut bambu sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung.	II : 84
74.	Subjek siswa menyebut vas bunga secara spontan sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung karena ingin mengemukakan idenya tentang contoh benda berbentuk tabung.	II : 86

75.	Subjek siswa menyebut gendang secara spontan sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung sambil mengacungkan jarinya karena ingin mengemukakan idenya tentang contoh benda berbentuk tabung.	II : 88
76.	Subjek siswa menanggapi permintaan subjek guru dengan menyebut tembok sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung. Sebelumnya subjek guru melihat subjek siswa tersebut mengacungkan jarinya yang menandakan bahwa ia sudah memiliki ide contoh benda berbentuk tabung dan ingin mengemukakan idenya itu.	II : 90
77.	Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa tembok tidak termasuk bangun tabung setelah subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa tembok berbentuk tabung. Tembok merupakan jawaban dari subjek siswa yang ingin memberikan contoh benda berbentuk tabung.	II : 96
78.	Subjek siswa menyebut kaleng susu secara spontan sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru mengatakan kepada semua subjek siswa bahwa masih banyak contoh benda berbentuk tabung yang belum disebutkan.	II : 98
79.	Subjek siswa menyebut bambu sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung. Sebelumnya subjek guru meminta subjek siswa yang lain untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung karena mendengar dari subjek siswa lain bahwa subjek siswa tersebut memiliki ide contoh benda berbentuk tabung.	II : 100
80.	Subjek siswa menyebut kaleng susu sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung. Sebelumnya subjek guru mendengar dari subjek siswa lain bahwa subjek siswa tersebut memiliki ide contoh benda berbentuk tabung.	II : 104
81.	Subjek siswa menyebut termos sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut benda apa yang termasuk contoh tabung. Sebelumnya subjek guru mendengar pengakuan dari subjek siswa tersebut bahwa ia memiliki ide contoh benda berbentuk tabung.	II : 110
82.	Subjek siswa menyebut guling sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa lagi contoh benda yang berbentuk tabung dan meminta subjek siswa tersebut untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung yang belum disebutkan.	II : 114
83.	Subjek siswa menyebut wadah betadine sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung.	II : 118
84.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa bantal tidak termasuk contoh benda berbentuk tabung. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa apakah bantal berbentuk tabung karena tidak ada subjek siswa yang menanggapi subjek guru saat pertanyaan ini ditujukan untuk semua subjek siswa.	II : 124
85.	Subjek siswa menunjuk kardus snack milik seorang temannya, si pemilik kardus snack mengangkat bendanya dan subjek siswa yang lain menyebut televisi sambil mengacungkan jarinya setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa saja benda yang berbentuk balok.	II : 128
86.	Subjek siswa menyebut batu bata sebagai salah satu contoh benda berbentuk balok setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan contoh benda berbentuk balok.	II : 130

87.	Subjek siswa menyebut almari sebagai salah satu contoh benda berbentuk balok tanpa diminta oleh subjek guru setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa saja benda yang berbentuk balok.	II : 132
88.	Subjek siswa mengatakan bahwa salah satu contoh benda berbentuk balok adalah telepon setelah subjek guru meminta subjek siswa tersebut untuk menyebutkan contoh benda berbentuk balok. Sebelumnya subjek guru melihat subjek siswa tersebut mengacungkan jari yang menandakan bahwa ia memiliki contoh benda berbentuk balok dan ingin mengemukakan idenya itu.	II : 134
89.	Subjek siswa mengatakan lagi bahwa salah satu contoh benda berbentuk balok adalah almari karena idenya itu belum ditanggapi oleh subjek guru.	II : 136
90.	Subjek siswa menyebut kardus sebagai salah satu contoh benda berbentuk balok setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan contoh benda berbentuk balok. Sebelumnya subjek guru melihat subjek siswa tersebut mengobrol dengan temannya.	II : 138
91.	Subjek siswa mengatakan bahwa salah satu contoh benda berbentuk balok adalah dadu tanpa diminta oleh subjek guru. Kemudian beberapa subjek siswa mengatakan bahwa dadu berbentuk kubus setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dadu.	II : 140, 142, 144
92.	Subjek siswa menyebut buku sebagai salah satu contoh benda berbentuk balok setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan contoh benda berbentuk balok. Sebelumnya subjek guru mendengar pengakuan dari subjek siswa tersebut bahwa ia memiliki ide contoh benda berbentuk balok.	II : 148
93.	Subjek siswa menyebut batu bata sebagai salah satu contoh benda berbentuk balok tanpa diminta oleh subjek guru setelah guru mengatakan bahwa buku yang tebal termasuk balok.	II : 150
94.	Subjek siswa mengatakan bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kotak pensil yang diperlihatkan subjek guru adalah balok setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun yang sesuai dengan bentuk kotak pensil yang diperlihatkannya.	II : 154
95.	Subjek siswa menyebut tempat korek api secara spontan sebagai salah satu contoh benda berbentuk balok sambil mengacungkan jari yang menandakan bahwa ia memiliki contoh benda berbentuk balok dan ingin mengemukakan idenya itu.	II : 156
96.	Subjek siswa menyebut mainan mobil secara spontan sebagai salah satu contoh benda berbentuk balok karena ingin mengemukakan idenya mengenai contoh benda berbentuk balok kepada subjek guru dan teman-temannya setelah melihat buku praktis.	II : 158
97.	Subjek siswa menjawab bahwa kerucut merupakan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk terompet dan topi ulang tahun setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk terompet dan topi ulang tahun. Kemudian dua orang subjek siswa menyebut tumpeng dan subjek siswa menyebut es krim secara spontan sebagai contoh benda berbentuk kerucut selain terompet dan topi ulang tahun.	II : 160, 162, 164
98.	Subjek siswa menyebut bola secara spontan setelah subjek guru menyebut buah melon. Kemudian subjek siswa secara spontan menyebut bola dunia dan subjek siswa menyebut semangka sebagai contoh benda berbentuk bola selain buah melon.	II : 166, 168

99.	Subjek siswa mengatakan kepada subjek guru secara spontan bahwa bola dunia merupakan salah satu contoh benda berbentuk bola karena subjek guru belum menanggapi jawaban dari beberapa subjek siswa yang mengatakan bahwa bola dunia merupakan salah satu contoh benda berbentuk bola.	II : 172
100.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama benda yang bentuknya seperti bola dan berukuran kecil adalah kelereng. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama benda yang bentuknya seperti bola dan berukuran kecil sambil memperagakan bentuk dari benda yang dimaksudnya dengan jarinya.	II : 180
101.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk batu bata yang tergambar di soal nomor satu tugas individu pada buku praktis adalah balok. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk batu bata yang tergambar di soal nomor satu tugas individu pada buku praktis.	II : 206
102.	Subjek siswa mengisi titik-titik pada soal nomor dua tugas individu di buku praktis dengan menulis tabung. Ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan nomor dua tersebut yaitu apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk drum yang tergambar di soal nomor dua.	II : 208
103.	Subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk drum yang tergambar di soal nomor dua tugas individu pada buku praktis adalah tabung setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk drum yang tergambar di soal nomor dua tugas individu pada buku praktis.	II : 210
104.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk drum yang tergambar di soal nomor dua tugas individu pada buku praktis adalah tabung setelah subjek guru mengulangi pertanyaan yang ditujukan untuk semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk drum yang tergambar di soal nomor dua tugas individu pada buku praktis.	II : 212
105.	Subjek siswa mengisi titik-titik pada soal nomor tiga tugas individu di buku praktis dengan menulis kotak. Ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan nomor tiga tersebut yaitu apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk akuarium yang tergambar di soal nomor tiga.	II : 218
106.	Subjek siswa mengisi titik-titik pada soal nomor empat tugas individu di buku praktis dengan menulis bola. Ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan nomor empat tersebut yaitu apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk jeruk yang tergambar di soal nomor empat. Kemudian subjek siswa tersebut mengisi titik-titik pada soal nomor lima tugas individu di buku praktis dengan menulis kado. Ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan nomor lima tersebut yaitu apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda yang tergambar di soal nomor lima (kado).	II : 220
107.	Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk jeruk yang tergambar di soal nomor empat tugas individu pada buku praktis adalah bola setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk jeruk yang tergambar di soal nomor empat tugas individu pada buku praktis. Subjek siswa mengisi titik-titik pada soal nomor enam tugas individu di buku praktis dengan menulis kerucut. Ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan nomor enam tersebut yaitu apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi yang tergambar di soal nomor enam.	II : 224

108.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kado yang tergambar di soal nomor lima tugas individu pada buku praktis adalah kubus. Sebelumnya subjek guru menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa benda yang tergambar di soal nomor lima tugas individu pada buku praktis adalah kado yang keenam sisinya sebangun dan bentuk dari kado yang tergambar, sama seperti bentuk dari kotak ajaib yang diperlihatkan subjek guru saat itu.	II : 230
109.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang tergambar di soal nomor enam tugas individu pada buku praktis adalah kerucut. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan topi ulang tahun yang tergambar di soal nomor enam tugas individu pada buku praktis.	II : 234
110.	Subjek siswa menyebut: setip dan kotak dengan cara ditulis di buku tulisnya dan subjek siswa yang lain menyebut: kotak kado, buku, kardus, tempat korek dan tempat pensil dengan cara ditulis di buku tulisnya. Hal itu dilakukan oleh dua subjek siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan nomor satu yang diajukan subjek guru di akhir pertemuan yaitu berilah contoh benda berbentuk balok sebanyak lima buah.	II : 264
111.	Subjek siswa menyebut: batu bata, televisi, kotak odol, meja dan akuarium dengan cara ditulis di buku tulisnya. Hal itu dilakukan oleh Subjek siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan nomor satu yang diajukan subjek guru di akhir pertemuan yaitu berilah contoh benda berbentuk balok sebanyak lima buah.	II : 266
112.	Subjek siswa menyebut: gelas, botol, sedotan, drum dan tiang listrik dengan cara ditulis di buku tulisnya. Hal itu dilakukan oleh subjek siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan nomor dua yang diajukan subjek guru di akhir pertemuan yaitu berilah contoh benda berbentuk tabung sebanyak lima buah.	II : 270
113.	Subjek siswa mengangkat tangan kiri sedangkan beberapa subjek siswa yang lain mengangkat tangan kanan setelah subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kiri agar subjek guru dapat mengetahui apakah subjek siswa dapat membedakan kiri dan kanan.	III : 4
114.	Beberapa subjek siswa ragu-ragu antara mengangkat tangan kanan atau tangan kiri, subjek siswa masih mengangkat tangan kirinya dan beberapa subjek siswa yang lain mengangkat tangan kanan setelah subjek guru meminta lagi kepada semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kiri agar subjek guru dapat mengetahui apakah subjek siswa dapat membedakan kiri dan kanan.	III : 6
115.	Beberapa subjek siswa mengangkat tangan kiri sedangkan beberapa S yang lain mengangkat tangan kanan setelah subjek guru meminta lagi kepada semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kiri agar subjek guru dapat mengetahui apakah subjek siswa dapat membedakan kiri dan kanan.	III : 10
116.	Beberapa subjek siswa mengangkat tangan kanan sedangkan beberapa subjek siswa yang lain mengangkat tangan kiri setelah subjek guru meminta lagi kepada semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kanan agar subjek guru dapat mengetahui apakah subjek siswa dapat membedakan kiri dan kanan.	III : 12

117.	Beberapa subjek siswa ragu-ragu untuk mengangkat tangan kanan, subjek siswa mengangkat tangan kirinya dan beberapa subjek siswa yang lain mengangkat tangan kanan dengan mantap setelah subjek guru meminta lagi kepada semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kanan agar subjek guru dapat mengetahui apakah subjek siswa dapat membedakan kiri dan kanan.	III : 20
118.	Subjek siswa mengangkat tangan kanannya setelah subjek guru bertanya kepada Subjek siswa tersebut yang manakah tangan kanan dan meminta subjek siswa tersebut untuk mengangkat tangan kanan agar subjek siswa tersebut dapat membedakan kiri dan kanan. Sebelumnya subjek guru melihat subjek siswa tersebut belum mengangkat salah satu tangannya saat subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kanan.	III : 22
119.	Subjek siswa mengangkat tangan kanannya setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut yang manakah tangan kanan. Sebelumnya subjek guru melihat subjek siswa tersebut mengangkat tangan kirinya saat subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kanan.	III : 30
120.	Beberapa subjek siswa mengangkat tangan kiri dan beberapa subjek siswa yang lain masih ragu-ragu untuk mengangkat tangan kiri. Sebelumnya subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kiri agar dapat mengetahui apakah subjek siswa sudah dapat membedakan kiri dan kanan.	III : 32
121.	Semua subjek siswa mengangkat tinggi-tinggi tangan kirinya setelah subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kiri agar dapat mengetahui apakah subjek siswa sudah dapat membedakan kiri dan kanan. Sebelumnya subjek guru melihat masih ada beberapa subjek siswa yang masih ragu-ragu untuk mengangkat tangan kiri.	III :34
122.	Subjek siswa mengatakan bahwa yang berdiri paling kiri adalah S15 setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut siapakah yang berdiri paling kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas menurut tangan subjek siswa. Sebelumnya subjek guru meminta tujuh orang subjek siswa, yaitu: S41, S22, S1, S10, S23, S38 dan S15 untuk berbaris di depan kelas dari kanan ke kiri.	III : 46
123.	Semua subjek siswa menjawab bahwa memang benar yang berdiri paling kiri adalah S15 setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa yang berdiri paling kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S15.	III : 50
124.	Subjek siswa menjawab bahwa yang berdiri paling kanan adalah S41 setelah subjek guru memilihnya untuk menjawab pertanyaan dari subjek guru siapakah yang berdiri paling kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas menurut tangan subjek siswa.	III : 56
125.	Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar yang berdiri paling kanan adalah S41 setelah subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa yang berdiri paling kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S41.	III : 60
126.	Subjek siswa menjawab bahwa yang berdiri di urutan keempat dari kiri adalah S10 setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut siapakah yang berdiri di urutan keempat dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas.	III : 66

127.	Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar yang berdiri di urutan keempat dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S10 setelah subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa yang berdiri di urutan keempat dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S10. Sebelumnya S10 mengangkat kedua tangannya sesuai perintah subjek guru.	III : 70
128.	Beberapa subjek siswa menjawab secara spontan bahwa yang berdiri di urutan kedua dari kanan adalah S22 karena seorang temannya belum memberikan jawaban saat subjek guru meminta untuk menjawab pertanyaan siapakah yang berdiri di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas.	III : 72, 76
129.	Subjek siswa menjawab bahwa yang berdiri di urutan kedua dari kanan adalah S23 setelah subjek guru mengulangi pertanyaan yang ditujukan kepada subjek siswa tersebut siapakah yang berdiri di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas.	III : 80
130.	Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa yang berdiri di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas bukanlah S23. Kemudian ada beberapa subjek siswa yang menyebut S22 dan S1, subjek siswa mengatakan bahwa bukan S1 yang berada di urutan kedua dari kanan melainkan S22. Semua itu dilakukan subjek siswa setelah subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa yang berdiri di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S23. Sebelumnya S23 mengangkat kedua tangannya sesuai perintah subjek guru.	III : 84
131.	Subjek siswa menjawab bahwa yang berdiri di urutan kedua dari kanan adalah S22 setelah subjek guru memintanya untuk menjawab pertanyaan siapakah yang berdiri di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Sebelumnya subjek siswa memberikan jawaban atas pertanyaan itu dan sudah dinilai salah oleh sekelompok subjek siswa.	III : 88
132.	Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa memang benar yang berdiri di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S22 setelah subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa yang berdiri di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S22. Sebelumnya S22 mengangkat kedua tangannya sesuai perintah subjek guru.	III : 92
133.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S1 dan subjek siswa menentukan urutan kelima dari kiri dengan menunjuk barisan subjek siswa di depan kelas mulai dari subjek siswa yang berada paling kiri kemudian menjawab bahwa yang berada di urutan kelima dari kiri adalah S1. Sebelumnya subjek guru mengajukan pertanyaan untuk semua subjek siswa siapakah yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas.	III : 94
134.	Subjek siswa menjawab bahwa yang berdiri di urutan kelima dari kiri adalah S1 setelah subjek guru memintanya menjawab pertanyaan siapakah yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas dengan tujuan membantu subjek siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan itu.	III : 102

135.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa memang benar yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S1 setelah subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S1.	III : 106
136.	Dua orang subjek siswa mendekati barisan subjek siswa di depan kelas kemudian menunjuk barisan subjek siswa itu mulai dari subjek siswa yang berdiri paling kanan dengan jarinya kemudian menjawab bahwa yang berdiri di urutan ketujuh dari kanan adalah S15. Dua orang subjek siswa yang lain menunjuk setiap subjek siswa dalam barisan subjek siswa mulai dari yang berdiri paling kiri dengan jarinya. Sebelumnya subjek guru mengajukan pertanyaan untuk semua subjek siswa siapakah yang berdiri di urutan ketujuh dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas.	III : 108
137.	Subjek siswa menjawab bahwa yang berdiri di urutan ketujuh dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S15 setelah subjek guru memintanya untuk menjawab pertanyaan siapakah yang berdiri di urutan ketujuh dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas.	III : 110
138.	Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar yang berdiri di urutan ketujuh dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S15 setelah subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa yang berdiri di urutan ketujuh dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S15.	III : 112
139.	Subjek siswa mengatakan bahwa S22 berdiri di urutan kedua dari kiri dan subjek siswa yang lain mengatakan hal yang sama setelah dirinya menunjuk barisan subjek siswa di depan kelas mulai dari subjek siswa yang berdiri paling kanan dengan jarinya. Sebelumnya subjek guru mengajukan pertanyaan kepada sekelompok subjek siswa urutan keberapakah S22 dalam barisan subjek siswa di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 118
140.	Subjek siswa mengatakan bahwa S22 berdiri di urutan keenam dari kiri setelah dirinya menunjuk barisan subjek siswa di depan kelas mulai dari subjek siswa yang berdiri paling kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas dengan jarinya. Sebelumnya subjek guru meminta subjek siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan urutan keberapakah S22 dalam barisan subjek siswa di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 124, 126
141.	Beberapa subjek siswa membenarkan jawaban seorang temannya yang mengatakan bahwa S22 berdiri di urutan keenam dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apakah jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa S22 berdiri di urutan keenam dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah benar.	III : 128
142.	Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa S22 berdiri di urutan kedua dari kanan setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa urutan keberapakah S22 dalam barisan subjek siswa di depan kelas bila dihitung dari kanan.	III : 130

143.	Subjek siswa menunjuk barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas mulai dari benda paling kanan dengan jarinya dan subjek siswa yang lain menjawab bahwa kotak pensil berada di urutan kelima dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa urutan keberapakah kotak pensil dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri. Sebelumnya subjek guru meletakkan beberapa benda yang ada di dalam kelas di atas sebuah meja yang sengaja diletakkan di depan kelas dan menyusun benda-benda itu menjadi sebuah barisan. Barisan benda tersebut dari kiri ke kanan, yaitu: gelas milik subjek guru, tempat lilin, topi ulang tahun milik subjek siswa, bola pingpong milik subjek siswa, penghapus, vas bunga dan kotak pensil milik subjek siswa.	III : 148
144.	Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa kotak pensil berada di urutan kelima dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas karena seorang temannya yang diminta subjek guru untuk menjawab pertanyaan belum memberikan jawaban. Pertanyaan itu adalah urutan keberapakah kotak pensil dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 150
145.	Subjek siswa maju mendekati barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas kemudian menunjuk barisan benda itu mulai dari benda paling kiri. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa yang lain urutan keberapakah kotak pensil dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 152
146.	Subjek siswa mengatakan bahwa kotak pensil berada di urutan ketujuh dari kiri setelah subjek guru mengulangi pertanyaan yang ditujukan kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah kotak pensil dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 154
147.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa memang benar kotak pensil berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa kotak pensil berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 156
148.	Subjek siswa menunjuk ke arah kotak pensil yang berada dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut benda apa yang berada di urutan kesatu dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Sebelumnya subjek guru meminta subjek siswa tersebut maju ke depan kelas untuk menunjukkan benda beserta urutannya dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 160
149.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa benda yang berada di urutan kesatu dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas adalah kotak pensil dan beberapa subjek siswa yang lain menjawab gelas karena seorang temannya yang diminta subjek guru untuk menjawab pertanyaan dari subjek guru belum memberikan jawaban. Pertanyaan dari subjek guru yang berbunyi benda apa yang berada di urutan kesatu dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 162
150.	Subjek siswa mengatakan bahwa kotak pensil berada di urutan ketujuh dari kiri setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah kotak pensil dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 174

151.	Subjek siswa mengatakan bahwa benda yang terletak di urutan kesatu dari kiri adalah gelas setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut benda apa yang berada di urutan kesatu dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 176
152.	Subjek siswa mengatakan bahwa benda yang terletak di urutan kedua dari kiri adalah lilin setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut benda apa yang berada di urutan kedua dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 178
153.	Subjek siswa mengatakan bahwa benda yang terletak di urutan ketiga dari kiri adalah topi ulang tahun sambil menunjuk ke arah topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut benda apa yang berada di urutan ketiga dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 182
154.	Subjek siswa mengatakan bahwa benda yang terletak di urutan keempat dari kiri adalah bola sambil menunjuk ke arah bola pingpong dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut benda apa yang berada di urutan keempat dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 184
155.	Subjek siswa mengatakan bahwa benda yang terletak di urutan kelima dari kiri adalah penghapus sambil menunjuk ke arah penghapus dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut benda apa yang berada di urutan kelima dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 190
156.	Subjek siswa mengatakan bahwa benda yang terletak di urutan keenam dari kiri adalah vas bunga sambil menunjuk ke arah vas bunga dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut benda apa yang berada di urutan keenam dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 192
157.	Subjek siswa mengatakan bahwa benda yang terletak di urutan ketujuh dari kiri adalah kotak pensil sambil menunjuk ke arah kotak pensil dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut benda apa yang berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 194
158.	Subjek siswa menjelaskan bahwa dia menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas mulai dari benda paling kiri untuk menentukan benda beserta urutannya dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut cara apa yang digunakan subjek siswa tersebut sehingga dapat menyebutkan benda beserta urutannya dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 196
159.	Subjek siswa mengatakan bahwa topi ulang tahun berada di urutan kelima dari kanan sambil menunjuk topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila urutannya dihitung mulai kanan.	III : 216, 218

160.	Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar topi ulang tahun berada di urutan kelima dari kanan dalam barisan benda yang disusun di atas sebuah meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada mereka apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa topi ulang tahun berada di urutan kelima dari kanan dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 220
161.	Subjek siswa maju ke depan kelas, berdiri di sebelah kiri meja yang ada di depan kelas, menghadap barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas dan mennggeser badannya per langkah ke kanan di depan setiap benda dalam barisan benda tersebut untuk menentukan letak topi ulang tahun dalam barisan benda tersebut. Sebelumnya subjek guru meminta subjek siswa tersebut untuk menentukan letak topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas dan bertanya kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 228
162.	Subjek siswa menghadap barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas dan menunjuk barisan benda tersebut mulai dari benda paling kiri dengan jarinya untuk menentukan letak topi ulang tahun dalam barisan benda tersebut. Sebelumnya subjek guru mengulangi pertanyaan yang ditujukan kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 230
163.	Subjek siswa mengangkat tangan kirinya dan memperlihatkankannya kepada subjek guru setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut yang mana tangan kiri. Sebelumnya subjek siswa tersebut belum dapat menjawab pertanyaan dari subjek guru urutan keberapakah topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 238
164.	Subjek siswa menjawab bahwa topi ulang tahun berada di urutan ketiga dari kiri untuk menanggapi pertanyaan dari subjek guru yang ditujukan kepadanya urutan keberapakah topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri. Sebelumnya subjek siswa tersebut menunjuk barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas mulai dari benda paling kiri sampai topi ulang tahun untuk menentukan letak topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 240, 242
165.	Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar topi ulang tahun berada di urutan ketiga dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa topi ulang tahun berada di urutan ketiga dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 246
166.	Subjek siswa maju ke depan kelas, menghadap barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas, menunjuk barisan benda tersebut mulai dari benda paling kiri dengan jarinya untuk menentukan letak vas bunga dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri kemudian menjawab bahwa vas bunga berada di urutan keenam dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Sebelumnya subjek guru meminta subjek siswa tersebut maju ke depan kelas untuk menentukan letak vas bunga dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas dan menjawab pertanyaan urutan keberapakah vas bunga dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 258

167.	Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar vas bunga berada di urutan keenam dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa vas bunga berada di urutan keenam dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 264
168.	Subjek siswa mengatakan bahwa vas bunga berada di urutan kedua dari kanan dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas untuk menanggapi pertanyaan dari subjek guru yang ditujukan kepadanya urutan keberapakah vas bunga dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kanan.	III : 268
169.	Subjek siswa maju ke depan kelas, menghadap barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas, menunjuk barisan benda tersebut mulai dari benda paling kiri sampai benda paling kanan dengan menggunakan kepalanya untuk menentukan benda yang berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas kemudian menjawab bahwa benda yang berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas adalah tempat pensil. Sebelumnya subjek guru meminta subjek siswa tersebut maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan benda apa yang berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 274, 276
170.	Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar benda yang berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas adalah tempat pensil setelah subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa tempat pensil adalah benda yang berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas.	III : 280
171.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa tempat pensil berada di urutan kesatu dari kanan dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya lagi kepada subjek siswa urutan keberapakah tempat pensil dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kanan.	III : 282
172.	Subjek siswa menjawab bahwa tempat pensil berada di urutan kesatu dari kanan dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru mengulangi pertanyaan yang ditujukan kepadanya urutan keberapakah tempat pensil dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kanan.	III : 284
173.	Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar tempat pensil berada di urutan kesatu dari kanan dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada mereka apakah benar jawaban seorang temannya yang mengatakan bahwa tempat pensil berada di urutan kesatu dari kanan dalam barisan benda yang disusun di atas sebuah meja di depan kelas.	III : 286
174.	Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa yang berada di urutan pertama dalam lomba balap kelereng adalah peserta yang terlihat dalam gambar memakai celana garis-garis. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa siapakah peserta lomba balap kelereng yang berada di urutan pertama dalam mencapai garis finish. Pertanyaan itu diajukan subjek guru saat membahas gambar lomba balap kelereng yang ada di buku siswa.	III : 298

175.	Beberapa subjek siswa memeberi tanda berupa angka pada gambar bendera masing-masing peserta lomba balap sepeda yang memperlihatkan urutan masing-masing peserta dalam mencapai garis finish. Sebelumnya subjek guru meminta semua subjek siswa untuk memberi tanda pada gambar bendera masing-masing peserta lomba balap sepeda di buku siswa sesuai urutan gambar peserta dalam mencapai garis finish. Itu dilakukan subjek guru saat membahas gambar lomba balap sepeda yang ada di buku siswa.	III : 306, 308
176.	Semua subjek siswa mengatakan bahwa Rano adalah peserta yang berada paling dekat dengan garis finish dalam gambar lomba balap sepeda setelah subjek guru bertanya kepada mereka siapa peserta yang paling mendekati garis finish dalam gambar lomba balap sepeda yang ada di buku siswa. Sebelumnya subjek guru menamai gambar setiap peserta lomba balap sepeda dengan nama: Tono, Rudi, Rano, Edo dan Antón.	III : 322
177.	Semua subjek siswa mengatakan bahwa Tono adalah pemenang keempat dalam gambar lomba balap sepeda setelah subjek guru bertanya kepada mereka pemenang keberapakah Tono dalam gambar lomba balap sepeda yang ada di buku siswa.	III : 324
178.	Semua subjek siswa mengatakan bahwa Rudi pemenang kelima dalam gambar lomba balap sepeda setelah subjek guru bertanya kepada mereka pemenang keberapakah Rudi dalam gambar lomba balap sepeda yang ada di buku siswa.	III : 328, 330
179.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa Rano berada di urutan kesatu dalam gambar lomba balap sepeda setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa urutan keberapakah Rano saat mencapai garis finish yang terlihat dalam gambar lomba balap sepeda di buku siswa.	III : 336
180.	Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa Edo berada di urutan ketiga dalam gambar lomba balap sepeda setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa urutan keberapakah Edo saat mencapai garis finish yang terlihat dalam gambar lomba balap sepeda di buku siswa.	III : 338
181.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa Anton berada di urutan kedua dalam gambar lomba balap sepeda setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa urutan keberapakah Anton saat mencapai garis finish yang terlihat dalam gambar lomba balap sepeda di buku siswa.	III : 340
182.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa apel adalah buah yang terletak pada urutan keempat dari kiri dalam gambar barisan buah di buku siswa. Hal ini dilakukan beberapa subjek siswa untuk menanggapi pertanyaan subjek guru yang ditujukan kepada semua subjek siswa yang mengulangi soal nomor satu pada latihan di buku siswa yang berbunyi buah apa yang terletak pada urutan keempat dari kiri.	III : 362, 364
183.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa apel adalah buah yang terletak pada urutan keempat dari kiri dalam gambar barisan buah di buku siswa. Hal ini dilakukan beberapa subjek siswa untuk menanggapi pertanyaan dari subjek guru yang ditujukan kepada semua subjek siswa buah apa yang terletak pada urutan keempat dari kiri.	III : 370

184.	Semua subjek siswa membaca soal nomor dua yang tertulis pada latihan di buku siswa yang berbunyi buah apa yang terletak pada urutan kelima dari kiri kemudian subjek siswa mengatakan bahwa nanas adalah buah yang terletak pada urutan kelima dari kiri dalam gambar barisan buah di buku siswa setelah subjek guru meminta semua subjek siswa untuk membaca soal nomor dua pada latihan di buku siswa. Itu dilakukan subjek siswa saat subjek guru membahas gambar barisan buah di buku siswa beserta latihan yang berkaitan dengan gambar barisan buah.	III : 374
185.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nanas adalah buah yang terletak pada urutan kelima dari kiri dalam gambar barisan buah di buku siswa setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa buah apa yang terletak pada urutan kelima dari kiri dalam gambar barisan buah di buku siswa. Subjek siswa mengeja huruf-huruf pembentuk kata nanas setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa bisakah mereka menulis kata nanas.	III : 376, 378
186.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa buah yang terletak pada urutan kelima dari kanan dalam gambar barisan buah di buku siswa adalah pisang. Subjek siswa yang lain menunjuk barisan buah yang tergambar di buku siswa mulai dari buah yang berada paling kiri untuk menentukan buah apa yang terletak di urutan kelima dari kanan. Sebelumnya sekelompok subjek siswa membaca soal nomor tiga pada latihan di buku siswa yang berbunyi buah apa yang terletak pada urutan kelima dari kanan untuk menanggapi permintaan subjek guru yang ditujukan kepada semua subjek siswa.	III : 380
187.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nanas adalah buah yang terletak di urutan kelima dari kanan dalam gambar barisan buah di buku siswa dan beberapa subjek siswa yang lain menjawab bahwa pisang adalah buah yang terletak di urutan kelima dari kanan dalam gambar barisan buah di buku siswa. Sebelumnya subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menentukan buah apa yang terletak di urutan kelima dari kanan dalam gambar barisan buah di buku siswa dengan cara menentukan dahulu urutan kelima dari kanan.	III : 382
188.	Subjek siswa mengulangi jawaban yang disebutkan teman-temannya dengan mengatakan bahwa pisang adalah buah yang terletak di urutan kelima dari kanan dalam gambar barisan buah di buku siswa setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa buah apa yang terletak di urutan kelima dari kanan dalam gambar barisan buah di buku siswa.	III : 384
189.	Beberapa subjek siswa membaca soal nomor empat pada latihan di buku siswa yang berbunyi buah apa yang terletak pada urutan kedua dari kanan dan dua orang subjek siswa menjawab soal itu dengan mengatakan bahwa apel adalah buah yang terletak pada urutan kedua dari kanan dalam gambar barisan buah di buku siswa setelah subjek guru meminta semua subjek siswa untuk membaca soal nomor empat pada latihan di buku siswa. Itu dilakukan subjek siswa saat subjek guru masih membahas gambar barisan buah di buku siswa beserta latihan yang berkaitan dengan gambar barisan buah.	III : 388
190.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa apel adalah buah yang terletak pada urutan kedua dari kanan dalam gambar barisan buah di buku siswa setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa buah apa yang terletak pada urutan kedua dari kanan dalam gambar barisan buah di buku siswa.	III : 390

191.	Subjek siswa bertanya kepada subjek guru bagaimana cara menjawab soal nomor enam pada latihan di buku siswa. Soal itu berbunyi di manakah letak bola. Sebelumnya subjek siswa yang lain bertanya kepada subjek guru bagaimana cara menentukan letak bola dalam gambar barisan bangun ruang di buku siswa. Itu dilakukan subjek siswa saat subjek guru membahas gambar barisan bangun ruang di buku siswa beserta latihan yang berkaitan dengan gambar barisan bangun ruang.	III : 416
192.	Subjek siswa mengatakan bahwa yang berada di urutan kesatu dari kiri dalam gambar barisan bangun ruang adalah kubus. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut bangun apa yang berada di urutan kesatu dari kiri dalam gambar barisan bangun ruang yang ada di buku siswa.	III : 430
193.	Subjek siswa menunjuk gambar barisan bangun ruang di buku siswa mulai dari bangun ruang paling kiri kemudian mengatakan bahwa yang berada di urutan keempat dari kiri dalam gambar barisan bangun ruang adalah tabung. Sebelumnya subjek guru membimbing subjek siswa tersebut untuk menghitung urutan keempat kemudian subjek guru bertanya bangun apa yang berada di urutan keempat dari kiri dalam gambar barisan bangun ruang yang ada di buku siswa.	III : 436, 438
194.	Subjek siswa menunjuk gambar barisan bangun ruang di buku siswa mulai dari bangun ruang paling kanan kemudian mengatakan bahwa yang berada di urutan keempat dari kanan dalam gambar barisan bangun ruang adalah kotak. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut bangun apa yang berada di urutan keempat dari kanan dalam gambar barisan bangun ruang yang ada di buku siswa.	III : 442
195.	Subjek siswa mengatakan bahwa yang berada di urutan keempat dari kanan dalam gambar barisan bangun ruang adalah kubus. Sebelumnya subjek guru bertanya lagi kepada subjek siswa tersebut bangun apa yang berada di urutan keempat dari kanan dalam gambar barisan bangun ruang yang ada di buku siswa karena jawaban sebelumnya yang diberikan subjek siswa tersebut tidak esuai dengan keinginan subjek guru.	III : 444
196.	Subjek siswa mengatakan bahwa bola berada di urutan ketiga dalam gambar barisan bangun ruang. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah letak bola dalam gambar barisan bangun ruang yang ada di buku siswa. Kemudian subjek siswa tersebut melengkapi jawabannya bahwa bola berada di urutan ketiga dari kanan.setelah subjek guru bertanya dihitung dari manakah letak bola sehingga subjek siswa tersebut mengatakan bahwa bola berada di urutan ketiga dalam gambar barisan bangun ruang.	III : 448, 450
197.	Subjek siswa menyebut kotak pensil kemudian menyebut gunting sambil menunjuk ke arah gunting dalam barisan benda yang digantung setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan benda apa saja yang digantungkan subjek guru di papan tulis sesuai urutannya dari bawah. Sebelumnya subjek guru mengikat beberapa benda pada seutas tali secara berurutan mulai dari atas ke bawah kemudian menggantungkan tali tersebut di paku yang tertancap pada papan tulis. Benda-benda tersebut dari atas ke bawah yaitu: buku tulis, pensil, tempat lilin, bunga, spidol, gunting dan kotak pensil.	IV : 18, 20

198.	Subjek siswa menyebut pulpen dan bunga secara berurutan sambil menunjuk ke arah benda yang disebutnya setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut benda apa yang berada di atas gunting dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis. Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa benda yang berada di atas gunting bukanlah pulpen melainkan spidol, subjek siswa penjawab pulpen menyebut spidol, bunga, tempat lilin, pensil dan buku secara berurutan sambil menunjuk benda yang disebutnya setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa penjawab pulpen apakah benar bahwa pulpen adalah benda yang berada di atas gunting dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 22, 24, 26
199.	Subjek siswa menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari atas dengan jarinya sambil menyebut nama setiap benda yang ditunjuknya, yaitu: buku, pensil, tempat lilin, bunga, spidol, gunting dan tempat pensil setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan benda apa saja yang digantungkan subjek guru di papan tulis sesuai urutannya dari atas.	IV : 30
200.	Subjek siswa mengatakan bahwa bunga terletak di urutan ketiga dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis sambil memegang bunga dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis untuk menanggapi pertanyaan dari subjek guru yang ditujukan kepadanya urutan keberapakah bunga dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 42
201.	Subjek siswa menentukan letak bunga dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis dengan menunjuk barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada di urutan paling atas dengan jarinya dan pada hitungan ke empat, subjek siswa tersebut menunjuk ke arah bunga yang digantung. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah bunga dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 44
202.	Subjek siswa mengatakan bahwa urutan bunga dihitung dari bawah dan dari atas sehingga seorang temannya dapat mengatakan bahwa bunga berada di urutan keempat dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa yang lain dihitung dari manakah urutan bunga sehingga subjek siswa tersebut dapat mengatakan bahwa bunga berada di urutan keempat dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 46
203.	Subjek siswa menjelaskan bahwa dia menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada di urutan paling atas untuk menentukan letak bunga dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut dihitung dari manakah urutan bunga sehingga subjek siswa tersebut menjawab bahwa bunga berada di urutan keempat dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 48
204.	Subjek siswa mengatakan bahwa bunga juga terletak di urutan keempat dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah seorang temannya mengatakan bahwa bunga terletak di urutan keempat dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 50

205.	Subjek siswa memegang setiap benda dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada di urutan paling bawah sampai pada bunga setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah bunga dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis bila dihitung dari bawah. Sebelumnya subjek guru meminta subjek siswa tersebut untuk menghitung urutan bunga dari bawah.	IV : 54
206.	Subjek siswa mengatakan bahwa bunga berada di urutan keempat dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru mengulangi pertanyaan yang ditujukan kepadanya urutan keberapakah bunga dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis bila dihitung dari bawah.	IV : 56
207.	Subjek siswa mengatakan bahwa bunga berada di urutan keempat dari bawah dan dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut bagaimana cara menyatakan urutan bunga dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis dan membimbing subjek siswa tersebut dalam menyatakan urutan bunga.	IV : 58, 60, 62, 64
208.	Subjek siswa mengulangi jawabannya dengan mengatakan bahwa bunga berada di urutan keempat dari bawah dan dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk mengulangi pernyataan yang telah diucapkannya mengenai urutan bunga dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis dengan suara yang lebih keras sehingga teman-temannya mendengar dengan jelas.	IV : 70, 72
209.	Subjek siswa menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada di urutan paling bawah sampai dengan pensil kemudian mengatakan bahwa pensil berada di urutan keenam dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan pensil dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 84, 86
210.	Subjek siswa mengatakan bahwa pensil berada di urutan keenam dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan pensil dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis dengan lengkap.	IV : 90
211.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa memang benar pensil berada di urutan keenam dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa pensil berada di urutan keenam dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 92
212.	Subjek siswa mengatakan bahwa pensil berada di urutan kedua dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan pensil dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis bila urutan pensil dihitung dari atas. Beberapa subjek siswa yang lain juga ikut menanggapi subjek guru dengan mengatakan bahwa pensil berada di urutan kedua dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 96
213.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa memang benar pensil berada di urutan kedua dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru bertanya kepada mereka apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa pensil berada di urutan kedua dari atas dalam barisan benda yang	IV : 98

	digantungkan di papan tulis.	
214.	Subjek siswa menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada di urutan paling atas sampai dengan tempat pensil kemudian mengatakan bahwa tempat pensil berada di urutan ketujuh dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan tempat pensil dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 106
215.	Subjek siswa mengatakan bahwa tempat pensil berada di urutan ketujuh dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan tempat pensil dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis dengan lengkap dan membimbing subjek siswa tersebut dalam menyatakan urutan tempat pensil.	IV : 108, 110, 112, 114
216.	Subjek siswa mengatakan bahwa tempat pensil berada di urutan kesatu dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah tempat pensil dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis kalau urutannya dihitung dari bawah.	IV : 116
217.	Subjek siswa dapat menyatakan bahwa tempat lilin berada di urutan ketiga dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis karena bantuan seorang temannya setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan tempat lilin dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis	IV : 126
218.	Subjek siswa mengatakan bahwa tempat lilin berada di urutan ketiga dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk mengulangi pernyataan yang telah diucapkannya mengenai urutan tempat lilin dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 128
219.	Subjek siswa menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada di urutan paling bawah sampai dengan tempat lilin kemudian mengatakan bahwa tempat lilin berada di urutan kelima dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan tempat lilin dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis bila urutan tempat lilin dihitung dari bawah.	IV : 130
220.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa memang benar tempat lilin berada di urutan kelima dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru bertanya kepada mereka apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa tempat lilin berada di urutan kelima dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 132
221.	Subjek siswa mengatakan bahwa gunting berada di urutan kedua dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan gunting dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 136
222.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa gunting berada di urutan kedua dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa bagaimana cara menyatakan urutan gunting dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis dengan lengkap.	IV : 138

223.	Subjek siswa mengatakan bahwa gunting berada di urutan kedua dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan gunting dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis dengan lengkap.	IV : 140
224.	Subjek siswa mengatakan bahwa gunting berada di urutan kedua dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis dengan terputus-putus setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan lagi urutan gunting dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis dengan benar.	IV : 146
225.	Subjek siswa mengatakan bahwa gunting berada di urutan kedua dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk membantu subjek siswa yang lain dalam menyatakan urutan gunting dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis dengan lengkap dan tidak terputus-putus.	IV : 150
226.	Subjek siswa mengatakan bahwa gunting urutan dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk mengulangi pernyataan yang diucapkan subjek siswa yang lain mengenai urutan gunting dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 152
227.	Subjek siswa mengatakan lagi bahwa gunting berada di urutan kedua dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk mengulangi pernyataan yang telah diucapkannya mengenai urutan gunting dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis. Sebelumnya subjek siswa yang lain belum bisa menirukan pernyataan yang diucapkan subjek siswa tersebut mengenai urutan gunting dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis dengan benar.	IV : 156
228.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa gunting berada di urutan kedua dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru meminta mereka untuk mengulangi pernyataan yang diucapkan subjek siswa yang lain mengenai urutan gunting dalam barisan benda yang digantungkan subjek guru di papan tulis.	IV : 158
229.	Subjek siswa mengatakan bahwa gunting berada di urutan kedua dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk mengulangi pernyataan yang diucapkan sekelompok subjek siswa mengenai urutan gunting dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 160
230.	Subjek siswa mengatakan bahwa spidol berada di urutan ketiga dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan spidol dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 166
231.	Subjek siswa menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada di urutan paling atas sampai dengan spidol setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan spidol dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis bila urutan spidol dihitung dari atas.	IV : 168
232.	Subjek siswa menunjuk lagi setiap benda dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada di urutan paling atas setelah subjek guru memintanya untuk melihat lagi barisan benda yang digantungkan di papan tulis karena belum bisa menjawab pertanyaan dari subjek guru. Pertanyaan dari subjek guru berbunyi urutan keberapakah spidol dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis bila dihitung dari atas. Subjek siswa yang lain menjawab pertanyaan itu dengan mengatakan bahwa spidol berada di urutan	IV : 174

	kelima dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis dengan tujuan membantu seorang temannya yang belum bisa menjawab pertanyaan itu.	
233.	Subjek siswa mengatakan bahwa spidol berada di urutan kelima dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan spidol dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis bila urutan spidol dihitung dari atas.	IV : 176
234.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa memang benar spidol berada di urutan kelima dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru bertanya kepada mereka apakah benar jawaban subjek siswa yang mengatakan bahwa spidol berada di urutan kelima dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 178
235.	Subjek siswa mengatakan bahwa buku berada di urutan kesatu dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan buku tulis dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 184
236.	Subjek siswa mengatakan bahwa buku berada di urutan ketujuh dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan buku tulis dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis bila urutan buku tulis dihitung dari bawah.	IV : 186
237.	Subjek siswa menjawab soal nomor satu pada latihan di buku siswa secara spontan dengan mengatakan bahwa kupu-kupu terletak pada urutan kesatu dari atas setelah semua subjek siswa melihat gambar barisan hewan di buku siswa dan membaca soal nomor satu pada latihan di buku siswa yang berbunyi kupu-kupu terletak pada urutan ke dari atas, sesuai perintah dari subjek guru. Itu dilakukan subjek siswa saat subjek guru membahas gambar barisan hewan di buku siswa beserta latihan yang berkaitan dengan gambar barisan hewan.	IV : 196, 198
238.	Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa kupu-kupu terletak pada urutan kesatu dari atas dalam gambar barisan hewan di buku siswa setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa urutan keberapakah kupu-kupu dalam gambar barisan hewan di buku siswa bila urutan kupu-kupu dihitung dari atas.	IV : 200
239.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa burung terletak pada urutan kedua dari atas dalam gambar barisan hewan di buku siswa setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa urutan keberapakah burung dalam gambar barisan hewan di buku siswa bila urutan burung dihitung dari atas.	IV : 204
240.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa ayam terletak pada urutan kesatu dari bawah dalam gambar barisan hewan di buku siswa setelah subjek guru membacakan soal nomor tiga pada latihan di buku siswa dengan mengatakan bahwa ayam terletak pada urutan ke, dari bawah.	IV : 210
241.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa kucing terletak pada urutan keempat dari atas dalam gambar barisan hewan di buku siswa setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa urutan keberapakah kucing dalam gambar barisan hewan di buku siswa bila urutan kucing dihitung dari atas. Sebelumnya subjek guru membacakan soal nomor lima pada latihan di buku siswa dengan bertanya di mana letak kucing.	IV : 218

242.	Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa kucing terletak pada urutan kelima dari atas dalam gambar barisan hewan di buku siswa setelah subjek guru mengulangi pertanyaan yang ditujukan kepada semua subjek siswa urutan keberapakah kucing dalam gambar barisan hewan di buku siswa bila urutan kucing dihitung dari atas.	IV : 220
243.	Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa kucing terletak pada urutan keempat dari atas dalam gambar barisan hewan di buku siswa setelah subjek guru menegaskan kepada semua subjek siswa bahwa hewan yang menjadi pertanyaan di soal nomor lima pada latihan di buku siswa adalah kucing.	IV : 222
244.	Subjek siswa mengatakan bahwa kucing terletak pada urutan keempat dari atas dalam gambar barisan hewan di buku siswa setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah kucing dalam gambar barisan hewan di buku siswa bila urutan kucing dihitung dari atas.	IV : 224
245.	Subjek siswa mengatakan bahwa kucing terletak pada urutan kedua dari bawah dalam gambar barisan hewan di buku siswa setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa cara lain untuk menyatakan urutan kucing dalam gambar barisan hewan di buku siswa.	IV : 226
246.	Subjek siswa bertanya kepada subjek guru mengapa soal nomor empat yang dibuat dan ditulis oleh subjek guru di papan tulis sudah ada jawabannya. Sebelumnya subjek siswa tersebut melihat ke soal-soal yang ditulis oleh subjek guru di papan tulis, yaitu: 1. bendera terletak pada urutan ke _ atas, 2. rumah terletak pada urutan ke _ dari atas, 3. topi terletak pada urutan ke _ dari atas, 4. urutan kesatu dari bawah adalah _ , 5. urutan keempat dari bawah adalah _ , 6. urutan ketujuh dari bawah adalah _ , 7. di mana letak mobil. Itu dilakukan subjek siswa tersebut saat subjek guru membahas gambar barisan benda di papan tulis yang digambar oleh subjek guru beserta latihan yang berkaitan dengan gambar barisan benda. Barisan benda tersebut dari atas ke bawah yaitu: apel, pohon, bendera, rumah, mobil, bebek, dan topi.	IV : 266

**Tabel 4.4 Topik Data Kegiatan Interaktif**

No.	Topik Data	Bagian Data
1.	Subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan kardus susu adalah balok setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kardus susu yang dipegangnya. Subjek guru mengulangi jawaban semua subjek siswa tersebut dengan menyebut balok, mengatakan bahwa benda yang berbentuk seperti kardus susu namanya balok kemudian menulis balok di papan tulis.	I : 47-49
2.	Subjek siswa menjawab bahwa balok merupakan nama bangun ruang untuk kardus susu yang dipegang subjek guru setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut apa nama bangun ruang untuk kardus susu yang dipegang subjek guru. Sebelumnya pertanyaan ini telah dijawab oleh beberapa subjek siswa. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian menjelaskan bahwa benda yang bentuknya sejenis dengan kardus susu namanya balok.	I : 51-53

3.	Beberapa subjek siswa bermaksud memberi contoh satu benda yang berbentuk kotak dengan menyebut kapur secara spontan. Sebelumnya subjek guru menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa contoh dari bangun balok bisa juga berupa benda yang berbentuk kotak. Subjek guru menanggapi jawaban beberapa subjek siswa tersebut dengan menjelaskan lagi bahwa benda berbentuk kotak yang bisa digunakan sebagai contoh balok adalah sesuatu yang bentuknya seperti kardus susu sambil mengangkat kardus susu dan menunjuk kardus susu dengan spidolnya.	I : 59-61
4.	Beberapa subjek siswa yang merasa membawa benda berbentuk balok mengangkat bendanya, antara lain: kardus susu, kardus vitamin dan kardus snack. Sebelumnya subjek guru mengangkat kardus susu dan menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa benda yang berbentuk kotak adalah sesuatu yang bentuknya seperti kardus susu kemudian meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk kotak untuk mengangkat bendanya. subjek guru membenarkan bahwa benda-benda yang diangkat oleh beberapa subjek siswa tersebut memang berbentuk kotak.	I : 63-65
5.	Subjek siswa mengaku bahwa dirinya membawa kardus sabun dari rumah setelah subjek guru mengangkat kardus susu sambil bertanya kepada semua subjek siswa adakah dari mereka yang membawa kardus sabun. Kemudian subjek siswa tersebut mengeluarkan kardus rokok dari dalam tasnya setelah subjek guru memintanya. Subjek guru membolehkan subjek siswa tersebut untuk menjadikan kardus rokok sebagai contoh benda berbentuk balok kemudian menamai kardus rokok milik subjek siswa tersebut dengan nama balok karena bentuk dari kardus rokok yang diperlihatkan subjek siswa tersebut sejenis dengan kardus susu.	I : 75-85
6.	Subjek siswa menambahkan satu contoh benda berbentuk balok dengan menyebut kardus snack secara spontan setelah subjek guru menyebutkan contoh benda yang berbentuk balok, yaitu: kardus susu, kardus pasta gigi dan kardus sabun. Subjek guru membenarkan jawaban subjek siswa tersebut kemudian bertanya kepada semua subjek siswa siapakah yang membawa kardus snack dari rumah. Subjek siswa menyebut nama subjek siswa dan subjek siswa yang namanya disebut mengangkat kardus snacknya. subjek guru membenarkan jawaban dari subjek siswa tersebut bahwa yang diangkat oleh subjek siswa adalah kardus snack.	I : 94-97
7.	Subjek siswa menjawab bahwa balok merupakan nama bangun ruang untuk kardus susu yang diangkat subjek guru setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang untuk kardus susu yang diangkatnya. Sebelumnya pertanyaan ini telah dijawab oleh beberapa subjek siswa. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut balok.	I : 101-103
8.	Subjek siswa memperlihatkan kotak ajaibnya kepada subjek guru setelah subjek guru bertanya di mana dadu milik subjek siswa tersebut. Hal itu dilakukan subjek guru karena tidak melihat benda itu di atas meja milik subjek siswa. Karena jawaban subjek siswa tersebut belum menjawab pertanyaan dari subjek guru, subjek guru menjelaskan kepada subjek siswa tersebut bahwa yang ditunjukkan subjek siswa bukan dadu dan kemarin subjek guru sudah berpesan kepada subjek siswa untuk membawa dadu dari rumah.	I : 107-109

9.	Tiga orang subjek siswa masing-masing mengangkat kotak ajaib setelah subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk seperti kotak ajaib untuk mengangkat bendanya. Subjek guru membenarkan bahwa benda yang diangkat oleh tiga orang subjek siswa tersebut berbentuk seperti kotak ajaib.	I : 111-113
10.	Subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk seperti kotak ajaib untuk mengangkat bendanya setelah subjek guru menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa kotak ajaib atau dadu adalah bangun yang bernama kubus. Dua orang subjek siswa menanggapi perintah subjek guru dengan masing-masing mengangkat kotak ajaib. Subjek guru menjelaskan kembali bahwa benda yang diangkat oleh dua orang subjek siswa tersebut berbentuk kubus.	I : 121-123
11.	Subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa gelas, botol, pensil, spidol dan sedotan untuk mengangkat bendanya. Beberapa subjek siswa mengangkat bendanya, seperti: botol, sedotan, gelas plastik dan pensil. subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa adakah dari mereka yang mengetahui nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk botol, sedotan, gelas plastik, pensil dan senter sambil mengangkat senter. Subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk botol, sedotan, gelas plastik, pensil dan senter adalah tabung.	I : 131-134
12.	Subjek guru meminta subjek siswa untuk menjawab pertanyaan apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk botol, sedotan, gelas plastik, pensil dan senter. Subjek siswa yang bersangkutan menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk botol, sedotan, gelas plastik, pensil dan senter adalah tabung. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dan bertanya kepada semua subjek siswa bagaimana cara menulis tabung. Beberapa subjek siswa mengeja huruf-huruf pembentuk kata tabung, subjek guru menulis tabung di papan tulis sesuai dengan huruf-huruf yang dieja oleh beberapa subjek siswa.	I : 135-139
13.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk botol, sedotan, gelas plastik, pensil dan senter adalah tabung setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk botol, sedotan, gelas plastik, pensil dan senter. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa tersebut dengan menyebut tabung.	I : 141-143
14.	Beberapa subjek siswa mengangkat gelas plastik dan botolnya untuk diperlihatkan sebagai contoh benda berbentuk tabung, subjek siswa mengangkat tempat biji-bijiannya yang berupa gelas plastik sambil mengatakan kepada subjek guru bahwa tempat biji-bijiannya juga merupakan tabung. Sebelumnya subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk tabung untuk mengangkat bendanya. Subjek guru mengatakan kepada semua subjek siswa bahwa memang benar tempat biji-bijian yang diperlihatkan oleh subjek siswa tersebut berbentuk tabung.	I : 147-149

15.	Subjek siswa mengaku bahwa ia memiliki benda yang dimaksud subjek guru kemudian mengangkat bola tenisnya setelah subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk seperti bola untuk mengangkat bendanya. Subjek guru membenarkan bahwa bola tenis yang diangkat subjek siswa tersebut berbentuk seperti bola kemudian bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk bola tenis yang diangkatnya. Semua subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk bola tenis yang diangkat subjek guru adalah bola. Subjek guru mengulangi jawaban semua subjek siswa dengan menyebut bangun bola kemudian menulis bola di papan tulis.	I : 157-161
16.	Subjek siswa mengacungkan jari menandakan dirinya mempunyai jawaban atas pertanyaan yang diajukan subjek guru adakah buah yang bentuknya seperti bangun bola. Subjek guru meminta subjek siswa tersebut untuk mengemukakan idenya. Subjek siswa yang bersangkutan menyebut jeruk sebagai contoh buah yang bentuknya seperti bangun bola. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut jeruk.	I : 163-167
17.	Subjek siswa mengacungkan jari menandakan dirinya mempunyai jawaban atas pertanyaan yang diajukan subjek guru adakah buah yang bentuknya seperti bangun bola. Subjek guru meminta subjek siswa tersebut untuk mengemukakan idenya. Subjek siswa yang bersangkutan menyebut apel sebagai contoh buah yang bentuknya seperti bangun bola. subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut apel.	I : 167-169
18.	Subjek siswa mengacungkan jari menandakan dirinya mempunyai jawaban atas pertanyaan yang diajukan subjek guru adakah buah yang bentuknya seperti bangun bola. Subjek guru meminta subjek siswa tersebut untuk mengemukakan idenya. Subjek siswa yang bersangkutan menyebut semangka sebagai contoh buah yang bentuknya seperti bangun bola. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut semangka.	I : 169-171
19.	Beberapa subjek siswa menyebut durian secara spontan sebagai contoh buah yang bentuknya seperti bangun bola setelah subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa yang menyebut semangka. Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apakah durian berbentuk seperti bola tenis yang dipegang dan diperlihatkannya. Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa durian tidak berbentuk seperti bola tenis.	I : 172-174
20.	Setelah mengetahui bahwa durian tidak termasuk buah yang bentuknya seperti bangun bola, subjek siswa menambahkan contoh buah yang bentuknya seperti bangun bola dengan menyebut melon. Setelah mendapat jawaban dari subjek siswa tersebut, subjek guru mengulanginya dengan menyebut melon.	I : 174-175
21.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama mainan yang bentuknya seperti bola tenis yang diangkatnya. Subjek siswa menjawab bahwa kelereng adalah nama mainan yang bentuknya seperti bola tenis yang diangkat oleh subjek guru. Subjek guru meminta subjek siswa tersebut untuk mengulangi jawabannya dan subjek siswa yang bersangkutan menyebut kelereng. Setelah mendapat jawaban dari subjek siswa tersebut, subjek guru memberitahu kepada semua subjek siswa bahwa kelereng juga termasuk benda berbentuk bola.	I : 183-187

22.	Semua subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kelereng yang diangkat subjek guru adalah bola setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kelereng yang diangkatnya. Sebelumnya subjek guru sudah memberitahu kepada semua subjek siswa bahwa kelereng termasuk benda berbentuk bola. Setelah mendapat jawaban dari semua subjek siswa, subjek guru mengulangi jawaban tersebut dengan menyebut bola.	I : 189-191
23.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kelereng dan bola tenis yang diangkat subjek guru adalah bola setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kelereng dan bola tenis yang diperlihatkannya. Sebelumnya subjek guru membenarkan jawaban semua subjek siswa yang mengatakan bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk bola tenis, bola pingpong dan kelereng adalah bola. Setelah mendapat jawaban dari beberapa subjek siswa tersebut, subjek guru mengulangnya dengan menyebut bola.	I : 195-197
24.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa siapa yang membawa topi ulang tahun dari rumah. Dua orang subjek siswa mengangkat topi ulang tahun. Subjek guru meminta dua orang subjek siswa tersebut memakai topi ulang tahun. Dua orang subjek siswa yang bersangkutan memakai topi ulang tahunnya. Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang dipakai oleh dua orang subjek siswa. Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang dipakai oleh dua orang temannya adalah kerucut. Subjek guru meminta subjek siswa untuk mengulangi jawaban dari beberapa subjek siswa dan menuliskan jawaban itu di papan tulis. Subjek siswa yang bersangkutan menjawab kerucut kemudian menulis kerucut di papan tulis.	I : 197-206
25.	Subjek siswa menggelengkan kepalanya untuk menjawab pertanyaan dari subjek guru apakah kelereng termasuk tabung. Sebelumnya subjek guru melihat subjek siswa tersebut mengangkat kelereng saat subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk tabung untuk mengangkat bendanya. Setelah mendapat jawaban dari subjek siswa tersebut, subjek guru menegaskan bahwa kelereng tidak boleh diangkat saat subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengangkat benda berbentuk tabung.	I : 263-266
26.	Subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk kerucut untuk mengangkat bendanya. Dua orang subjek siswa mengangkat kemudian memakai topi ulang tahunnya. Subjek guru membenarkan bahwa benda yang diangkat oleh dua orang subjek siswa tersebut berbentuk kerucut, menambahkan contoh benda berbentuk kerucut dengan menyebut tumpeng dan bertanya kepada semua subjek siswa apakah mereka pernah melihat tumpeng pada saat tujuh belas Agustus. Beberapa subjek siswa mengaku kepada subjek guru bahwa mereka pernah melihat tumpeng.	I : 269-272

27.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda yang diangkat oleh subjek siswa yang lain dan memiliki enam sisi yang sebangun. Subjek siswa yang bersangkutan menjawab bahwa kubus merupakan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda yang diangkat oleh seorang temannya. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut, bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa kubus merupakan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda yang diangkat oleh subjek siswa dan memiliki enam sisi yang sebangun. Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa memang benar kubus merupakan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda yang diangkat oleh subjek siswa dan memiliki enam sisi yang sebangun.	I : 287-290
28.	Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kaleng vitamin, sedotan dan gelas plastik yang diperlihatkan oleh tiga orang temannya adalah tabung. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kaleng vitamin, sedotan dan gelas plastik yang diperlihatkan oleh tiga orang subjek siswa sambil membantu subjek siswa pembawa kaleng vitamin dalam mengangkat bendanya. Subjek guru mengulangi jawaban sekelompok subjek siswa dengan menyebut tabung.	I : 309-311
29.	Subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang untuk topi ulang tahun yang dipakai oleh empat orang temannya adalah kerucut. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang dipakai oleh empat orang subjek siswa. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut kerucut.	I : 323-325
30.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa bagaimana cara menjawab pertanyaan yang akan diajukan oleh subjek guru selain dengan diucapkan dan tunjuk jari. Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa cara menjawab pertanyaan yang akan diajukan oleh subjek guru adalah dengan ditulis pada kertas jawaban yang sudah dibagikan oleh subjek guru. Subjek guru mengulangi jawaban dari beberapa subjek siswa dengan mengatakan bahwa cara menjawab pertanyaan yang akan diajukan olehnya adalah dengan ditulis pada kertas jawaban.	I : 347-349
31.	Beberapa subjek siswa menjawab secara bergantian bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dadu yang tergambar pada tugas kelompok di buku praktis adalah kubus setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk gambar dadu pada tugas kelompok di buku praktis. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan mengatakan bahwa dadu dihubungkan dengan kubus. Ini dilakukan subjek guru dan subjek siswa saat membahas tugas kelompok di buku praktis yang meminta subjek siswa untuk memasang gambar benda dengan salah satu nama bangun yang tertulis dibawahnya yang sesuai dengan bentuk gambar benda.	I : 443-445
32.	Subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk buku yang tergambar pada tugas kelompok di buku praktis adalah balok. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kitab suci yang diperlihatkannya. Kitab suci digunakan subjek guru untuk memperjelas bentuk buku yang tergambar pada tugas kelompok di buku praktis. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut balok.	I : 461-463

33.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk terompet yang tergambar pada tugas kelompok di buku praktis adalah kerucut setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk terompet yang tergambar pada tugas kelompok di buku praktis. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan menyebut kerucut.	I : 471-473
34.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa apa saja benda yang berbentuk tabung. Subjek siswa yang bersangkutan menyebut gelas, botol dan tiang listrik sebagai contoh benda yang berbentuk tabung. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebutkan kembali setiap benda yang disebutkan oleh subjek siswa.	II : 9-15
35.	Subjek siswa menyebut drum sebagai contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya lagi untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung dengan alasan masih banyak contoh benda berbentuk tabung yang belum disebutkan. Subjek guru memperbaiki jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut drum minyak.	II : 17-19
36.	Subjek siswa menyebut pensil sebagai contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan satu lagi contoh benda berbentuk tabung agar contoh yang bisa disebutkan subjek siswa tersebut berjumlah lima. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa pensil merupakan contoh benda berbentuk tabung. Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar pensil merupakan contoh benda berbentuk tabung.	II : 23-28
37.	Subjek siswa menyebutkan contoh-contoh benda berbentuk tabung dalam kehidupan sehari-hari, yaitu: gelas, botol, tiang listrik, drum dan pensil setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan kembali contoh benda berbentuk tabung yang telah disebutkan oleh subjek siswa tersebut. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebutkan kembali setiap benda yang disebutkan oleh subjek siswa. Subjek guru memberi pujian kepada subjek siswa tersebut karena bisa menyebutkan lima contoh benda berbentuk tabung dengan benar kemudian meminta subjek siswa yang lain bertepuk tangan untuk subjek guru tersebut.	II : 29-39
38.	Subjek siswa menyebut tempat pasta gigi sebagai contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya maju ke depan kelas untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung dengan tujuan membantu subjek siswa yang belum bisa menyebutkan satu contoh pun benda yang berbentuk tabung. Subjek guru memperbaiki jawaban subjek siswa tersebut dengan mengatakan bahwa yang dimaksud subjek siswa tersebut adalah tempat pasta gigi yang biasa ditempel di tembok atau biasa disebut dengan tube. Subjek guru memberi pujian kepada subjek siswa tersebut karena bisa menyebutkan contoh benda berbentuk tabung dengan benar.	II : 57-59
39.	Subjek siswa menyebut piano sebagai contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya lagi untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung. Subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut untuk memastikan apakah piano adalah benda yang disebutkan subjek siswa. Subjek guru bertanya kepada beberapa subjek siswa mengenai kebenaran jawaban subjek siswa tersebut. Beberapa subjek siswa menjawab bahwa piano bukan benda berbentuk tabung.	II : 61--66

40.	Subjek siswa menyebut seruling secara spontan sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung dengan maksud ingin membantu dua orang temannya dalam menyebutkan contoh benda berbentuk tabung. subjek guru meminta subjek siswa tersebut untuk menyebutkan kembali benda berbentuk tabung yang telah disebutkan subjek siswa tersebut. Subjek siswa yang bersangkutan menyebut kembali seruling dan subjek guru menyebut seruling setelah subjek siswa tersebut menyebutkannya.	II : 66-69
41.	Subjek siswa menyebut cangkir sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung. Sebelumnya subjek siswa tersebut mengacungkan jarinya yang menandakan ia memiliki ide tentang contoh benda berbentuk tabung dan ingin mengemukakan idenya. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut cangkir.	II : 71-73
42.	Subjek siswa menyebut sedotan sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut sedotan.	II : 73-75
43.	Subjek siswa menyebut pot bunga sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut pot bunga.	II : 77-79
44.	Subjek siswa menyebut kaleng susu secara spontan sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung karena ingin mengemukakan idenya tentang contoh benda berbentuk tabung. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut kaleng susu sambil melihat ke arah subjek siswa pemberi jawaban.	II : 80-81
45.	Subjek siswa menyebut bambu sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung. Sebelumnya subjek siswa tersebut mengacungkan jarinya yang menandakan ia memiliki ide contoh benda berbentuk tabung dan ingin mengemukakan idenya. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut bambu.	II : 83-85
46.	Subjek siswa menyebut vas bunga secara spontan sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung karena ingin mengemukakan idenya tentang contoh benda berbentuk tabung. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut vas bunga sambil melihat ke arah subjek siswa pemberi jawaban.	II : 86-87
47.	Subjek siswa menyebut gendang secara spontan sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung sambil mengacungkan jarinya karena ingin mengemukakan idenya tentang contoh benda berbentuk tabung. subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut gendang sambil melihat ke arah subjek siswa pemberi jawaban.	II : 88-89
48.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa benda apa yang tadi telah diucapkan subjek siswa tersebut. Subjek siswa yang bersangkutan kembali menyebut tembok sebagai contoh benda berbentuk tabung. Subjek guru mengulangi jawaban dari subjek siswa tersebut kemudian bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa tembok berbentuk tabung. Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa tembok tidak termasuk benda berbentuk tabung.	II : 93-96

49.	Subjek siswa menyebut termos sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut benda apa yang termasuk contoh tabung. Sebelumnya subjek guru mendengar pengakuan dari subjek siswa tersebut bahwa ia memiliki ide contoh benda berbentuk tabung. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut termos.	II : 108-111
50.	Subjek siswa menyebut guling sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa lagi contoh benda yang berbentuk tabung dan meminta subjek siswa tersebut untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung yang belum disebutkan. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut guling.	II : 113-115
51.	Subjek siswa menyebut wadah betadine sebagai salah satu contoh benda berbentuk tabung setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan satu contoh benda berbentuk tabung. Subjek guru mengatakan bahwa yang dimaksud subjek siswa tersebut adalah botol betadine.	II : 117-119
52.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa bantal tidak termasuk contoh benda berbentuk tabung. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa apakah bantal berbentuk tabung karena tidak ada satu pun subjek siswa yang menanggapi subjek guru saat pertanyaan ini ditujukan untuk semua subjek siswa. Setelah mendapat jawaban dari sekelompok subjek siswa, subjek guru mengulangi jawaban tersebut dengan mengatakan bahwa bantal tidak termasuk contoh benda berbentuk tabung.	II : 123-125
53.	Subjek siswa menyebut televisi sambil mengacungkan jarinya setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa saja benda yang berbentuk balok. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut televisi.	II : 127-129
54.	Subjek siswa menyebut batu bata sebagai salah satu contoh benda berbentuk balok setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan contoh benda berbentuk balok. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut batu bata.	II : 129-131
55.	Subjek siswa mengatakan bahwa salah satu contoh benda berbentuk balok adalah telepon setelah subjek guru meminta subjek siswa tersebut untuk menyebutkan contoh benda berbentuk balok. Sebelumnya subjek guru melihat subjek siswa tersebut mengacungkan jari yang menandakan bahwa ia memiliki contoh benda berbentuk balok dan ingin mengemukakan idenya itu. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut telepon.	II : 133-135
56.	Subjek siswa menyebut kardus sebagai salah satu contoh benda berbentuk balok setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan contoh benda berbentuk balok. Sebelumnya subjek guru melihat subjek siswa tersebut mengobrol dengan temannya. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut kardus.	II : 137-139
57.	Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa dadu berbentuk kubus setelah subjek siswa bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dadu. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan menyebut kubus.	II : 143-145
58.	Dua orang subjek siswa mengaku kepada subjek guru bahwa mereka memiliki ide contoh benda berbentuk balok. Subjek guru meminta seorang dari mereka untuk menyebutkan idenya. Subjek siswa yang bersangkutan menyebut buku sebagai salah satu contoh benda berbentuk balok. Subjek guru mengatakan bahwa yang dimaksud subjek siswa tersebut adalah buku yang tebal.	II : 145-149

59.	Subjek siswa mengatakan bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kotak pensil yang diperlihatkan subjek guru adalah balok setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kotak pensil yang diperlihatkannya. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut balok.	II : 153-155
60.	Subjek siswa menyebut tempat korek api secara spontan sebagai salah satu contoh benda berbentuk balok sambil mengacungkan jari yang menandakan bahwa ia memiliki contoh benda berbentuk balok dan ingin mengemukakan idenya itu. Subjek guru membenarkan jawaban subjek siswa tersebut sambil melihat ke arah subjek siswa pemberi jawaban.	II : 156-157
61.	Subjek guru menyebut terompet dan topi ulang tahun kemudian bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk terompet dan topi ulang tahun. Beberapa subjek siswa menjawab bahwa kerucut merupakan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk terompet dan topi ulang tahun. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan menyebut kerucut.	II : 159-161
62.	Beberapa subjek siswa menyebut bola secara spontan setelah subjek guru menyebut buah melon. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa tersebut dengan menyebut bola karena melon berbentuk bola.	II : 165-167
63.	Subjek siswa memberitahu kepada subjek guru bahwa salah satu contoh benda berbentuk bola adalah bola dunia setelah subjek guru membenarkan jawaban subjek siswa yang lain bahwa salah satu contoh benda berbentuk bola adalah semangka. Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa di mana bola dunia yang tadi telah diperlihatkan oleh subjek siswa. Beberapa subjek siswa menunjuk globe kecil yang dipegang seorang temannya dan subjek siswa pembawa globe mengangkat bendanya. Subjek guru mengatakan kepada semua subjek siswa bahwa subjek siswa telah membawakan contoh benda berbentuk bola yaitu bola dunia.	II : 172-175
64.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama benda yang bentuknya seperti bola dan berukuran kecil adalah kelereng. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa benda apa yang bentuknya seperti bola dan berukuran kecil sambil memperagakan bentuk dari benda yang dimaksudnya dengan jarinya. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan menyebut kelereng sebagai benda yang dimaksudnya.	II : 179-181
65.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama benda yang tergambar di samping kiri soal nomor satu pada tugas individu di buku praktis. Subjek siswa menjawab bahwa nama benda yang tergambar di samping kiri soal nomor satu adalah drum. Subjek guru menegaskan bahwa yang ditanyakan adalah nama benda yang tergambar di soal nomor satu pada tugas individu di buku praktis. Subjek siswa yang lain menjawab bahwa nama benda yang tergambar di soal nomor satu adalah balok. Karena belum mendapat jawaban yang diinginkan, subjek guru memperjelas maksud dari pertanyaannya dengan bertanya apa nama benda yang tergambar di soal nomor satu. Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama benda yang tergambar di soal nomor satu adalah batu bata. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa kemudian bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dari gambar batu bata. Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dari gambar batu bata adalah balok. Karena	II : 199-207

	jawaban tersebut benar, subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengisi titik-titik di soal nomor satu dengan jawaban yang telah disebutkan yaitu balok.	
66.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk drum yang tergambar di soal nomor dua tugas individu pada buku praktis adalah tabung setelah subjek guru mengulangi pertanyaan yang ditujukan untuk semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk drum yang tergambar di soal nomor dua tugas individu pada buku praktis. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan menyebut tabung.	II : 211-213
67.	Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk jeruk yang tergambar di soal nomor empat tugas individu pada buku praktis adalah bola setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk jeruk yang tergambar di soal nomor empat tugas individu pada buku praktis. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan menyebut bola.	II : 223-225
68.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kado yang tergambar di soal nomor lima tugas individu pada buku praktis adalah kubus. Sebelumnya subjek guru menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa benda yang tergambar di soal nomor lima adalah kado yang keenam sisinya sebangun dan bentuk dari kado yang tergambar, sama seperti bentuk dari kotak ajaib yang diperlihatkan subjek guru saat itu. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan menyebut kubus.	II : 229-231
69.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang tergambar di soal nomor enam tugas individu pada buku praktis adalah kerucut. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan topi ulang tahun yang tergambar di soal nomor enam tugas individu pada buku praktis. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan menyebut kerucut.	II : 233-235
70.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kiri agar subjek guru dapat mengetahui apakah subjek siswa dapat membedakan kiri dan kanan. Beberapa subjek siswa mengangkat tangan kiri sedangkan beberapa subjek siswa yang lain mengangkat tangan kanan. Subjek guru mengatakan bahwa beberapa subjek siswa tersebut sudah menanggapi perintah subjek guru dengan baik.	III : 9-11
71.	Beberapa subjek siswa mengangkat tangan kanan sedangkan beberapa subjek siswa yang lain mengangkat tangan kiri setelah subjek guru meminta lagi kepada semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kanan agar subjek guru dapat mengetahui apakah subjek siswa dapat membedakan kiri dan kanan. Setelah melihat beberapa subjek siswa mengangkat tangan kiri, subjek guru mengingatkan bahwa beberapa subjek siswa tersebut masih keliru dalam menanggapi perintah subjek guru.	III : 11-13
72.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa yang mana tangan kanan. Hal ini dilakukan subjek guru karena melihat subjek siswa tersebut ragu-ragu mengangkat tangan kanan saat subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kanan. Subjek siswa yang bersangkutan menanggapi pertanyaan subjek guru dengan mengangkat tangan kanannya tinggi-tinggi agar subjek guru melihatnya. Setelah subjek guru melihat apa yang dilakukan subjek siswa tersebut, subjek guru mengatakan bahwa subjek siswa tersebut sudah menanggapi pertanyaan subjek guru dengan baik.	III : 23-25

73.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa yang mana tangan kanan. Hal ini dilakukan subjek guru karena hampir tidak melihat subjek siswa tersebut mengangkat tangan kanan saat subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kanan. Subjek siswa yang bersangkutan menanggapi pertanyaan subjek guru dengan mengangkat tangan kanannya tinggi-tinggi agar subjek guru melihatnya. Setelah subjek guru melihat apa yang dilakukan subjek siswa tersebut, subjek guru mengatakan bahwa subjek siswa tersebut sudah menanggapi pertanyaan subjek guru dengan baik.	III : 25-27
74.	Subjek siswa mengangkat tangan kanannya setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut yang manakah tangan kanan. Sebelumnya subjek guru melihat subjek siswa tersebut mengangkat tangan kirinya saat subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kanan. Setelah subjek guru melihat apa yang dilakukan subjek siswa tersebut, subjek guru menjelaskan kepada subjek siswa tersebut bahwa tangan yang diangkat oleh subjek siswa tersebut adalah tangan kanan.	III : 29-31
75.	Semua subjek siswa mengangkat tinggi-tinggi tangan kirinya setelah subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kiri agar dapat mengetahui apakah subjek siswa sudah dapat membedakan kiri dan kanan. Sebelumnya subjek guru melihat masih ada beberapa subjek siswa yang masih ragu-ragu untuk mengangkat tangan kiri. subjek guru memberi pujian kepada semua subjek siswa dengan mengatakan bahwa mereka sudah dapat membedakan kiri dan kanan dengan baik.	III : 33-35
76.	Subjek siswa mengatakan bahwa yang berdiri paling kiri adalah S15 setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut siapakah yang berdiri paling kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas menurut tangan subjek siswa. Sebelumnya subjek guru meminta tujuh orang subjek siswa, yaitu: S41, S22, S1, S10, S23, S38 dan S15 untuk berdiri di depan kelas secara berurutan dari kanan ke kiri bila dilihat dari belakang. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian meminta S15 mengangkat kedua tangan. S15 mengangkat kedua tangan, subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apakah benar bahwa yang berdiri paling kiri dalam barisan subjek siswa yang berdiri di depan kelas adalah S15. Semua subjek siswa menjawab bahwa memang benar yang berdiri paling kiri adalah S15.	III : 43-50
77.	Subjek siswa menjawab bahwa yang berdiri paling kanan adalah S41 setelah subjek guru memilihnya untuk menjawab pertanyaan dari subjek guru siapakah yang berdiri paling kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas menurut tangan subjek siswa. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian meminta S41 untuk mengangkat kedua tangan. S41 mengangkat kedua tangan, subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa yang berdiri paling kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S41. Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar yang berdiri paling kanan adalah S41.	III : 55-60

78.	Subjek siswa menjawab bahwa yang berdiri di urutan keempat dari kiri adalah S10 setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut siapakah yang berdiri di urutan keempat dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian meminta S10 untuk mengangkat kedua tangan. S10 mengangkat kedua tangan, subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa yang berdiri di urutan keempat dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S10. Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar yang berdiri di urutan keempat dari kiri adalah S10. Subjek guru memberi pujian kepada sekelompok subjek siswa dengan mengatakan bahwa mereka telah memberikan jawaban yang bagus.	III : 65-71
79.	Subjek siswa menjawab bahwa yang berdiri di urutan kedua dari kanan adalah S23 setelah subjek guru mengulangi pertanyaan yang ditujukan kepadanya siapakah yang berdiri di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian meminta S23 untuk mengangkat kedua tangan. S23 mengangkat kedua tangan, subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apakah benar bahwa yang berdiri di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S23. Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa yang berdiri di urutan kedua dari kanan bukanlah S23. Kemudian ada beberapa subjek siswa yang menyebut S4 dan S1, subjek siswa mengatakan bahwa bukan S1 yang berdiri di urutan kedua dari kanan melainkan S4. Karena beberapa subjek siswa berebut ingin menjawab, subjek guru meminta semua subjek siswa memakai aturan bila mau menjawab.	III : 79-85
80.	Subjek siswa menjawab bahwa yang berdiri di urutan kedua dari kanan adalah S22 setelah subjek guru memintanya untuk menjawab pertanyaan siapakah yang berdiri di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Sebelumnya subjek siswa memberikan jawaban atas pertanyaan itu dan sudah dinilai salah oleh sekelompok subjek siswa. subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian meminta S22 mengangkat kedua tangan. S22 mengangkat kedua tangan, subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa yang berdiri di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S22. Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar yang berdiri di urutan kedua dari kanan adalah S22.	III : 87-92
81.	Subjek siswa menjawab bahwa yang berdiri di urutan kelima dari kiri adalah S1 setelah subjek guru memintanya menjawab pertanyaan siapakah yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas dengan tujuan membantu subjek siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan itu. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian meminta S1 mengangkat kedua tangan. S1 mengangkat kedua tangan, subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S1. Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar yang berdiri di urutan kelima dari kiri adalah S1.	III : 101-106

82.	Subjek siswa menjawab bahwa yang berdiri di urutan ketujuh dari kanan adalah S15 setelah subjek guru memintanya untuk menjawab pertanyaan siapakah yang berdiri di urutan ketujuh dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa yang berdiri di urutan ketujuh dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S15. Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar yang berdiri di urutan ketujuh dari kanan adalah S15.	III : 109-112
83.	Subjek guru memilih subjek siswa untuk menjawab pertanyaan urutan keberapakah S22 dalam barisan subjek siswa di depan kelas bila dihitung dari kiri. Hal ini dilakukan subjek guru karena melihat subjek siswa tersebut menunjuk barisan subjek siswa di depan kelas mulai dari subjek siswa yang berdiri paling kiri dengan jarinya. Subjek siswa yang bersangkutan mengatakan bahwa S22 berada di urutan keenam dari kiri. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian bertanya kepada semua subjek siswa apakah benar bahwa S22 berada di urutan keenam dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Beberapa subjek siswa menjawab bahwa memang benar S22 berada di urutan keenam dari kiri. Subjek guru mengucapkan terima kasih kepada beberapa subjek siswa yang telah menjawab pertanyaannya kemudian bertanya lagi kepada semua subjek siswa urutan keberapakah S22 dalam barisan subjek siswa di depan kelas bila dihitung dari kanan. Beberapa subjek siswa menjawab bahwa S22 berada di urutan kedua dari kanan.	III : 125-130
84.	Subjek siswa mengatakan bahwa kotak pensil berada di urutan ketujuh dari kiri setelah subjek guru mengulangi pertanyaan yang ditujukan kepadanya urutan keberapakah kotak pensil dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri. Sebelumnya subjek guru meletakkan beberapa benda yang ada di dalam kelas di atas sebuah meja yang sengaja diletakkan di depan kelas dan menyusun benda-benda itu menjadi sebuah barisan. Barisan benda tersebut dari kiri ke kanan, yaitu: gelas milik subjek guru, tempat lilin, topi ulang tahun milik subjek siswa, bola pingpong milik subjek siswa, penghapus, vas bunga dan kotak pensil milik subjek siswa. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa kotak pensil berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar kotak pensil berada di urutan ketujuh dari kiri.	III : 153-156
85.	Subjek siswa mengatakan bahwa kotak pensil berada di urutan ketujuh dari kiri setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah kotak pensil dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian bertanya lagi kepada subjek siswa tersebut benda apa yang berada di urutan kesatu dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Subjek siswa mengatakan bahwa benda yang terletak di urutan kesatu dari kiri adalah gelas. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian bertanya lagi kepada subjek siswa tersebut benda apa yang berada di urutan kedua dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Subjek siswa yang bersangkutan mengatakan bahwa benda yang terletak di urutan kedua dari kiri adalah lilin. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut lilin.	III : 173-179

86.	Subjek siswa mengatakan bahwa benda yang terletak di urutan keempat dari kiri adalah bola sambil menunjuk ke arah bola pingpong dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut benda apa yang berada di urutan keempat dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut bola.	III : 183-189
87.	Subjek siswa mengatakan bahwa benda yang terletak di urutan keenam dari kiri adalah vas bunga sambil menunjuk ke arah vas bunga dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut benda apa yang berada di urutan keenam dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut vas bunga.	III : 191-193
88.	Subjek siswa mengatakan bahwa benda yang terletak di urutan ketujuh dari kiri adalah kotak pensil sambil menunjuk ke arah kotak pensil dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut benda apa yang berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian bertanya lagi kepada subjek siswa tersebut cara apa yang digunakan subjek siswa tersebut sehingga dapat menyebutkan benda beserta urutannya. Subjek siswa yang bersangkutan menjelaskan bahwa dia menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas mulai dari benda paling kiri untuk menentukan benda beserta urutannya dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan mengatakan bahwa cara yang digunakan subjek siswa tersebut sehingga dapat menyebutkan benda beserta urutannya dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas adalah dengan menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas mulai dari benda paling kiri.	III : 193-197
89.	Subjek siswa mengatakan bahwa topi ulang tahun berada di urutan kelima dari kanan sambil menunjuk topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kanan. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa topi ulang tahun berada di urutan kelima dari kanan dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar topi ulang tahun berada di urutan kelima dari kanan. Subjek guru mengucapkan terimakasih kepada subjek siswa pemberi jawaban sambil menepuk bahu subjek siswa tersebut.	III : 215-221

<p>90.</p>	<p>Subjek guru bertanya kepada subjek siswa yang mana tangan kiri. Subjek siswa yang bersangkutan mengangkat tangan kiri. Subjek guru mengulangi pertanyaan yang ditujukan kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri. Subjek siswa yang bersangkutan menjawab bahwa topi ulang tahun berada di urutan ketiga dari kiri. Subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa topi ulang tahun berada di urutan ketiga dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar topi ulang tahun berada di urutan ketiga dari kiri. Subjek guru mengulangi jawaban sekelompok subjek siswa dengan mengatakan bahwa jawaban subjek siswa tersebut memang benar kemudian meminta semua subjek siswa bertepuk tangan untuk subjek siswa pemberi jawaban.</p>	<p>III : 239-247</p>
<p>91.</p>	<p>Subjek guru meminta subjek siswa menjawab pertanyaan urutan keberapakah vas bunga dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri. Subjek siswa yang bersangkutan menunjuk barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas mulai dari benda yang berada di urutan paling kiri dengan jarinya kemudian menjawab bahwa vas bunga berada di urutan keenam dari kiri. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa vas bunga berada di urutan keenam dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar vas bunga berada di urutan keenam dari kiri. Subjek guru bertanya lagi kepada subjek siswa yang sama urutan keberapakah vas bunga dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kanan. Subjek siswa yang bersangkutan mengatakan bahwa vas bunga berada di urutan kedua dari kanan. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian membuat kesimpulan bahwa urutan suatu benda dari kiri berbeda dengan urutan benda itu dari kanan.</p>	<p>III : 255-269</p>
<p>92.</p>	<p>Subjek guru bertanya kepada subjek siswa benda apa yang berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Subjek siswa yang bersangkutan menunjuk barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas mulai dari benda paling kiri dengan menggunakan kepalanya kemudian menjawab bahwa benda yang berada di urutan ketujuh dari kiri adalah tempat pensil. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa tempat pensil adalah benda yang berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Sekelompok subjek siswa menjawab bahwa memang benar benda yang berada di urutan ketujuh dari kiri adalah tempat pensil.</p>	<p>III : 276-280</p>
<p>93.</p>	<p>Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa yang berada di urutan pertama adalah peserta yang memakai celana garis-garis. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa siapakah peserta lomba balap kelereng yang berada di urutan pertama dalam mencapai garis finish. Pertanyaan itu diajukan subjek guru saat membahas gambar lomba balap kelereng yang ada di buku siswa. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan mengatakan bahwa yang berada di urutan pertama dalam lomba balap kelereng adalah peserta yang terlihat dalam gambar memakai celana garis-garis.</p>	<p>III : 297-299</p>

94.	Semua subjek siswa mengatakan bahwa Tono adalah pemenang keempat setelah subjek guru bertanya kepada mereka pemenang keberapakah Tono dalam gambar lomba balap sepeda yang ada di buku siswa. Sebelumnya subjek guru menamai gambar setiap peserta lomba balap sepeda dengan nama: Tono, Rudi, Rano, Edo dan Antón. Subjek guru mengulangi jawaban semua subjek siswa kemudian meminta semua subjek siswa menulis angka empat pada gambar bendera milik peserta lomba balap sepeda yang bernama Tono.	III : 323-325
95.	Semua subjek siswa mengatakan bahwa Rudi adalah pemenang kelima setelah subjek guru bertanya kepada mereka pemenang keberapakah Rudi dalam gambar lomba balap sepeda yang ada di buku siswa. Subjek guru membenarkan jawaban tersebut kemudian meminta lagi kepada semua subjek siswa untuk mengulangi jawaban yang telah diucapkan semua subjek siswa. Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa Rudi adalah pemenang kelima, subjek guru membenarkan bahwa Rudi berada di urutan kelima dalam gambar lomba balap sepeda.	III : 329-331
96.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa Anton berada di urutan kedua setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa urutan keberapakah Anton saat mencapai garis finish yang terlihat dalam gambar lomba balap sepeda di buku siswa. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan mengatakan bahwa Anton berada di urutan kedua dalam gambar lomba balap sepeda.	III : 339-341
97.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa apel adalah buah yang terletak pada urutan keempat dari kiri. Hal ini dilakukan beberapa subjek siswa untuk menanggapi pertanyaan dari subjek guru yang ditujukan kepada semua subjek siswa yang mengulangi soal nomor satu pada latihan di buku siswa yang berbunyi buah apa yang terletak pada urutan keempat dari kiri. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan menyebut apel kemudian meminta semua subjek siswa untuk menulis kata apel di samping soal nomor satu pada latihan di buku siswa. Semua itu terjadi saat subjek guru membahas latihan yang terkait dengan gambar barisan buah di buku siswa. Barisan buah itu dari kiri ke kanan, yaitu: pisang, jambu, pepaya, apel dan nanas.	III : 361-365
98.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nanas adalah buah yang terletak pada urutan kelima dari kiri setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa buah apa yang terletak pada urutan kelima dari kiri dalam gambar barisan buah di buku siswa. Subjek siswa mengeja huruf-huruf pembentuk kata nanas setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa bisakah mereka menulis kata nanas.	III : 375-378
99.	Subjek siswa mengulangi jawaban yang disebutkan teman-temannya dengan mengatakan bahwa pisang adalah buah yang terletak di urutan kelima dari kanan setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa buah apa yang terletak di urutan kelima dari kanan dalam gambar barisan buah di buku siswa. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan mengatakan bahwa buah yang terletak pada urutan kelima dari kanan dalam gambar barisan buah di buku siswa adalah pisang.	III : 383-385

100.	Beberapa subjek siswa menjawab bahwa apel adalah buah yang terletak pada urutan kedua dari kanan setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa buah apa yang terletak pada urutan kedua dari kanan dalam gambar barisan buah di buku siswa. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan mengatakan bahwa buah yang terletak pada urutan kedua dari kanan dalam gambar barisan buah di buku siswa adalah apel.	III : 389-391
101.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apakah mereka boleh memilih cara dalam menentukan letak bola dalam gambar barisan bangun ruang di buku siswa. Beberapa subjek siswa menjawab bahwa mereka boleh memilih cara dalam menentukan letak bola dalam gambar barisan bangun ruang di buku siswa baik menghitung urutan bola dari kanan atau dari kiri. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan mengatakan bahwa subjek guru memberi kebebasan bagi semua subjek siswa untuk memilih cara dalam menentukan letak bola dalam gambar barisan bangun ruang di buku siswa. Semua itu terjadi saat subjek guru membahas soal nomor enam pada latihan yang terkait dengan gambar barisan bangun ruang di buku siswa yang berbunyi di manakah letak bola. Barisan bangun ruang itu dari kiri ke kanan, yaitu: kubus, bola, balok dan tabung.	III : 419-421
102.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apakah mereka boleh memilih cara dengan menghitung urutan bola mulai dari benda paling kanan dalam gambar barisan bangun ruang di buku siswa untuk menentukan letak bola. Beberapa subjek siswa menjawab bahwa mereka boleh memilih cara untuk menentukan letak bola dalam gambar barisan bangun ruang di buku siswa dengan menghitung urutan bola mulai dari bangun ruang yang berada paling kanan dalam gambar barisan bangun ruang. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan mengatakan bahwa subjek guru memberi kebebasan bagi semua subjek siswa untuk memilih cara dalam menentukan letak bola dalam gambar barisan bangun ruang di buku siswa. Semua itu terjadi saat subjek guru membahas masih soal nomor enam pada latihan yang terkait dengan gambar barisan bangun ruang di buku siswa yang berbunyi di manakah letak bola.	III : 423-425
103.	Subjek siswa mengatakan bahwa yang berada di urutan kesatu dari kiri dalam gambar barisan bangun ruang adalah kubus. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut bangun apa yang berada di urutan kesatu dari kiri dalam gambar barisan bangun ruang yang ada di buku siswa. Subjek guru mengulangi jawaban dari subjek siswa tersebut kemudian bertanya apakah jawaban subjek siswa sebelumnya yaitu balok sudah benar. Subjek siswa menanggapi subjek guru dengan menghapus jawabannya yaitu balok yang ditulisnya di buku kemudian menulis kubus.	III : 429-432
104.	Subjek guru meminta subjek siswa menentukan bangun apa yang berada urutan keempat dari kiri dalam gambar barisan bangun ruang dengan cara menghitung urutan terlebih dahulu. Sebelumnya subjek siswa yang bersangkutan belum bisa menjawab pertanyaan dari subjek guru tersebut. Subjek siswa menghitung sesuai perintah dari subjek guru kemudian menjawab pertanyaan dari subjek guru dengan mengatakan bahwa tabung adalah bangun ruang yang berada di urutan keempat dari kiri. Subjek guru mengingatkan bahwa subjek siswa tersebut sebelumnya menjawab pertanyaan itu dengan menulis bola di buku. Subjek siswa yang bersangkutan menanggapi subjek guru dengan menghapus jawabannya yaitu bola yang ditulisnya di buku kemudian menulis tabung.	III : 435-440

105.	Subjek siswa mengatakan bahwa yang berada di urutan keempat dari kanan dalam gambar barisan bangun ruang adalah kotak. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut bangun apa yang berada di urutan keempat dari kanan dalam gambar barisan bangun ruang yang ada di buku siswa. Karena jawaban tersebut keliru, subjek guru mengulangi pertanyaannya dan subjek siswa yang bersangkutan menjawab pertanyaan subjek guru dengan menyebut kubus. Subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut betul tidak kalau sebelumnya subjek siswa menjawab pertanyaan itu dengan menulis balok di buku. subjek siswa yang bersangkutan menanggapi subjek guru dengan menghapus jawabannya yaitu balok yang ditulisnya di buku kemudian menulis kubus.	III : 441-446
106.	Subjek siswa mengatakan bahwa bola berada di urutan ketiga. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah bola dalam gambar barisan bangun ruang yang ada di buku siswa. Karena jawaban tersebut kurang lengkap, subjek guru bertanya bola berada di urutan ketiga dari mana. Subjek siswa yang bersangkutan menanggapi subjek guru dengan melengkapi jawabannya bahwa bola berada di urutan ketiga dari kanan. Subjek guru meminta subjek siswa tersebut untuk menulis jawaban tersebut di buku dan subjek siswa yang bersangkutan menulis jawabannya di buku.	III : 447-452
107.	Subjek guru meminta subjek siswa untuk menyebutkan benda apa saja yang ada dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis sesuai urutannya dari bawah. Subjek siswa yang bersangkutan menyebut kotak pensil kemudian gunting, spidol, bunga, tempat lilin, pensil dan buku. Sebelumnya subjek guru mengikat beberapa benda pada seutas tali secara berurutan mulai dari atas ke bawah kemudian menggantungkan tali tersebut di paku yang tertancap pada papan tulis. Benda-benda tersebut dari atas ke bawah yaitu: buku tulis, pensil, tempat lilin, bunga, spidol, gunting dan kotak pensil. Subjek guru membenarkan jawaban subjek siswa tersebut kemudian mengucapkan terima kasih kepada subjek siswa tersebut.	IV : 17-27
108.	Subjek siswa menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari atas dengan jarinya sambil menyebut nama setiap benda yang ditunjuknya, yaitu: buku, pensil, tempat lilin, bunga, spidol, gunting dan tempat pensil setelah subjek guru memintanya untuk menyebutkan benda apa saja yang ada dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis sesuai urutannya dari atas. Subjek guru membenarkan jawaban subjek siswa tersebut dengan mengatakan bahwa jawaban subjek siswa tersebut benar sekali.	IV : 29-31
109.	Subjek siswa menjelaskan bahwa dia menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada paling atas. Sebelumnya subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut dihitung dari manakah urutan bunga sehingga subjek siswa tersebut menjawab bahwa bunga berada di urutan keempat dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan mengatakan bahwa dengan menghitung mulai dari benda yang berada paling atas, kita dapat mengatakan bunga berada di urutan keempat dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	IV : 41-45, 48-49
110.	Subjek siswa memegang setiap benda dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada di urutan paling bawah sampai pada bunga kemudian mengatakan bahwa bunga berada di urutan keempat dari bawah. Hal ini dilakukan subjek siswa setelah subjek guru memintanya untuk menghitung urutan bunga	IV : 53-72

	dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis mulai dari bawah dan bertanya kepadanya urutan keberapakah bunga dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis bila dihitung dari bawah. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan mengatakan bahwa bunga berada di urutan keempat dari bawah dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis. Dengan bimbingan dari subjek guru, subjek siswa tersebut dapat mengatakan bahwa bunga berada di urutan keempat dari bawah dan dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis.	
111.	Subjek siswa mengatakan bahwa pensil berada di urutan kedua dari atas setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan pensil dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis bila dihitung dari atas. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa pensil berada di urutan kedua dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis. Sekelompok mengatakan bahwa memang benar pensil berada di urutan kedua dari atas. Subjek guru mengucapkan terima kasih kepada subjek siswa pemberi jawaban.	IV : 95-99
112.	Subjek siswa mengatakan bahwa tempat pensil berada di urutan kesatu dari bawah setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah tempat pensil dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis kalau dihitung dari bawah. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut kemudian memuji jawaban subjek siswa tersebut.	IV : 115-117
113.	Subjek siswa mengatakan bahwa gunting berada di urutan kedua dari bawah setelah subjek guru memintanya untuk mengulangi pernyataan yang diucapkan sekelompok subjek siswa mengenai urutan gunting dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis. Subjek guru membenarkan jawaban subjek siswa tersebut kemudian mengucapkan terimakasih kepada subjek siswa tersebut.	IV : 159-161
114.	Subjek siswa mengatakan bahwa spidol berada di urutan ketiga dari bawah setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan spidol dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis. Subjek guru membenarkan jawaban subjek siswa tersebut kemudian bertanya lagi ke subjek siswa yang sama urutan keberapakah spidol dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis bila dihitung dari atas.	IV : 163-167
115.	Subjek siswa mengatakan bahwa spidol berada di urutan kelima dari atas setelah subjek guru memintanya untuk menyatakan urutan spidol dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis bila dihitung dari atas. Subjek guru membenarkan jawaban subjek siswa tersebut kemudian bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa spidol berada di urutan kelima dari atas dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis. Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa memang benar spidol berada di urutan kelima dari atas.	IV : 175-178
116.	Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa kupu-kupu terletak pada urutan kesatu dari atas setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa urutan keberapakah kupu-kupu dalam gambar barisan hewan di buku siswa bila dihitung dari atas. Subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan mengatakan bahwa kupu-kupu terletak pada urutan kesatu dari atas dalam gambar barisan hewan di buku siswa. Semua itu dilakukan saat subjek guru membahas gambar barisan hewan di buku siswa beserta latihan yang berkaitan dengan gambar barisan hewan tersebut.	IV : 199-201
117.	Sekelompok subjek siswa mengatakan bahwa burung terletak pada	IV : 203-205

	urutan kedua dari atas setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa urutan keberapakah burung dalam gambar barisan hewan di buku siswa bila dihitung dari atas. Subjek guru mengulangi jawaban sekelompok subjek siswa dengan mengatakan bahwa burung terletak pada urutan kedua dari atas dalam gambar barisan hewan di buku siswa.	
118.	Subjek siswa mengatakan bahwa kucing terletak pada urutan keempat dari atas setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut urutan keberapakah kucing dalam gambar barisan hewan di buku siswa bila dihitung dari atas. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan mengatakan bahwa kucing terletak pada urutan keempat dari atas dalam gambar barisan hewan di buku siswa.	IV : 223-225
119.	Subjek siswa mengatakan bahwa kucing terletak pada urutan kedua dari bawah setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa cara lain untuk menyatakan urutan kucing dalam gambar barisan hewan di buku siswa. subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut dengan mengatakan bahwa kucing terletak pada urutan kedua dari bawah dalam gambar barisan hewan di buku siswa.	IV : 225-227

**Tabel 4.5 Topik data Keterkaitan Materi**

No.	Topik Data	Bagian Data
1.	Subjek guru mengajak semua subjek siswa untuk menghitung urutan subjek siswa dalam barisan di depan kelas mulai dari kiri. Kemudian subjek guru mengajukan pertanyaan untuk semua subjek siswa siapakah yang berdiri di urutan keempat dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas.	III : 61
2.	Subjek guru memilih subjek siswa untuk menjawab pertanyaan siapakah yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas, namun subjek siswa yang bersangkutan belum memberikan jawaban. Subjek guru mengajak subjek siswa tersebut untuk menghitung secara urut mulai dari subjek siswa yang berdiri paling kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Pada pertemuan di awal semester subjek guru sudah membahas materi pembelajaran menghitung secara urut.	III : 95, 97
3.	Subjek guru mengajak subjek siswa untuk menghitung secara urut karena subjek siswa yang bersangkutan belum bisa menjawab pertanyaan urutan keberapakah topi ulang tahun dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas bila dihitung dari kiri.	III : 227
4.	Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengisi titik-titik pada soal latihan di buku siswa. Soal-soal tersebut adalah: 1. ... terletak pada urutan kesatu dari kiri 2. ... terletak pada urutan keempat dari kiri 3. ... terletak pada urutan kedua dari kanan 4. ... terletak pada urutan ketiga dari kanan 5. ... terletak pada urutan keempat dari kanan 6. Di mana letak bola?. Soal-soal tersebut terkait dengan gambar barisan bangun ruang di buku siswa. Barisan bangun ruang itu dari kiri ke kanan, yaitu: kubus, bola, balok dan tabung.	III : 393
5.	Subjek guru membacakan soal nomor enam terkait dengan gambar barisan bangun ruang di buku siswa untuk semua subjek siswa, di mana letak bola, dan memberi kebebasan kepada semua subjek siswa dalam mengerjakan soal itu. Subjek siswa menanyakan cara mengerjakan soal itu, apakah urutan bola dihitung dari kiri atau dari kanan. Subjek guru menanggapi pertanyaan dari subjek siswa dengan mengatakan bahwa urutan bola bisa dihitung dari kiri atau dari kanan.	III : 411, 413, 415

6.	Subjek siswa bertanya kepada subjek guru bagaimana cara menjawab soal nomor enam pada latihan di buku siswa. Soal itu berbunyi di manakah letak bola. Itu dilakukan subjek siswa saat subjek guru membahas gambar barisan bangun ruang di buku siswa beserta latihan yang berkaitan dengan gambar barisan bangun ruang. Subjek guru menanggapi pertanyaan subjek siswa dengan mengatakan bahwa urutan bola bisa dihitung dari kiri atau dari kanan.	III : 417
7.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apakah mereka boleh memilih cara dalam menentukan letak bola dalam gambar barisan bangun ruang di buku siswa. Setelah beberapa subjek siswa menjawab bahwa mereka boleh memilih cara dalam menentukan letak bola dalam gambar barisan bangun ruang di buku siswa baik menghitung urutan bola dari kanan atau dari kiri, subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan mengatakan bahwa subjek guru memberi kebebasan bagi semua subjek siswa untuk memilih cara dalam menentukan letak bola dalam gambar barisan bangun ruang di buku siswa. Semua itu terjadi saat subjek guru membahas soal nomor enam pada latihan yang terkait dengan gambar barisan bangun ruang di buku siswa yang berbunyi di manakah letak bola.	III : 419, 421
8.	Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apakah mereka boleh memilih cara dengan menghitung urutan bola mulai dari benda paling kanan dalam gambar barisan bangun ruang di buku siswa untuk menentukan letak bola. Setelah beberapa subjek siswa menjawab bahwa mereka boleh memilih cara untuk menentukan letak bola dalam gambar barisan bangun ruang di buku siswa dengan menghitung urutan bola mulai dari bangun ruang yang berada paling kanan dalam gambar barisan bangun ruang, subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa dengan mengatakan bahwa subjek guru memberi kebebasan bagi semua subjek siswa untuk memilih cara dalam menentukan letak bola dalam gambar barisan bangun ruang di buku siswa. Semua itu terjadi saat subjek guru membahas masih soal nomor enam pada latihan yang terkait dengan gambar barisan bangun ruang di buku siswa yang berbunyi di manakah letak bola.	III : 423, 425
9.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa bangun apa yang berada di urutan kesatu dari kiri dalam gambar barisan bangun ruang yang ada di buku siswa.	III : 429
10.	Subjek guru meminta subjek siswa menentukan urutan keempat dari kiri dalam gambar barisan bangun ruang dengan cara menghitung urutan terlebih dahulu. Hal itu dilakukan subjek guru karena subjek siswa yang bersangkutan menjawab pertanyaan bangun apa yang berada di urutan keempat dari kiri dalam gambar barisan bangun ruang dengan menulis bola di buku.	III : 433, 435
11.	Subjek guru bertanya kepada subjek siswa bangun apa yang berada di urutan keempat dari kanan dalam gambar barisan bangun ruang yang ada di buku siswa.	III : 441

Keterangan:

Pada kolom bagian data,

- I, II, III, IV menyatakan transkripsi data pertemuan pertama, kedua, ketiga, keempat.
- Angka yang mengikuti angka romawi menyatakan nomor-nomor pada transkripsi pertemuan yang dinyatakan oleh angka romawi tersebut.

Contoh : Pada kolom bagian data tertulis 'III : 433' menyatakan transkripsi data pertemuan ketiga pada nomor 433 mengandung makna data yang sedang diteliti. Makna data tersebut tertulis dalam kolom topik data.

**D. Kategori Data**

Kategori data adalah gagasan abstrak yang mewakili makna yang sama dalam sekelompok topik data. Dalam penelitian ini ditentukan mengenai kategori ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. Berikut ini akan ditentukan menjadi beberapa kategori proses pembelajaran matematika pada topik bangun ruang sederhana di kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta semester 1 tahun ajaran 2007/2008, yaitu: (i) Penggunaan konteks oleh subjek guru, (ii) Penggunaan instrumen vertikal oleh subjek siswa, (iii) Kontribusi subjek siswa, (iv) Kegiatan interaktif dan (v) Keterkaitan materi. Kategori-kategori data tersebut ditampilkan dalam bentuk: (i) tabel kategori data, (ii) diagram pohon kategori data.

**1. Tabel kategori data**

**Tabel 4.6 Kategori Data dan Subkategori Data Penggunaan Konteks oleh Subjek Guru**

Kategori Data	Topik Data
I. Penggunaan benda-benda konkret di kelas.	
a. Penggunaan benda-benda yang dibawa subjek siswa untuk menjelaskan bangun ruang.	1, 2, 3, 4, 16
b. Penggunaan benda-benda yang dibawa subjek siswa untuk memberi contoh bangun ruang.	5, 7, 8, 10, 11, 13, 18, 29, 34
c. Penggunaan benda-benda yang dibawa subjek siswa untuk mengingatkan subjek siswa pada contoh bangun ruang.	6, 12
d. Penggunaan benda-benda yang dibawa subjek siswa untuk mengetahui pemahaman subjek siswa pada penjelasan subjek guru mengenai bangun ruang.	14, 19, 25, 26, 31, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 64
e. Penggunaan benda-benda yang dibawa subjek siswa untuk mempermudah subjek siswa dalam menilai kebenaran contoh bangun ruang yang telah disebutkan.	22, 23
f. Penggunaan benda yang dibawa subjek guru dan subjek siswa untuk memperjelas bentuk benda yang tergambar di buku.	58, 71
II. Penggunaan benda-benda konkret yang kemungkinan bisa dibayangkan subjek siswa.	

a. Penggunaan benda-benda yang bisa dijumpai subjek siswa di lingkungan subjek siswa untuk memberi contoh bangun ruang.	9, 24, 34, 50, 51, 52, 53, 54, 55
b. Penggunaan benda-benda yang bisa dijumpai subjek siswa di lingkungan subjek siswa untuk menjelaskan bangun ruang.	15
c. Penggunaan benda-benda yang bisa dijumpai subjek siswa di lingkungan subjek siswa untuk mengetahui pemahaman subjek siswa pada penjelasan subjek guru mengenai bangun ruang.	56, 57, 58, 59, 62, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72
III. Penggunaan pertanyaan atau perintah yang bisa dipahami subjek siswa.	
a. Penggunaan pertanyaan mengenai bentuk benda untuk mengenalkan bangun ruang.	17, 20, 27
b. Penggunaan perintah menyebutkan atau menunjukkan contoh dari bangun ruang untuk mengetahui pemahaman subjek siswa pada penjelasan subjek guru mengenai bangun ruang.	21, 28, 30, 32, 33, 34, 45, 46, 47, 48, 49, 60, 61, 63, 73, 74, 75, 76, 77
c. Penggunaan perintah mengangkat salah satu tangan untuk mengetahui kemampuan subjek siswa dalam membedakan kiri dan kanan.	78, 79
d. Penggunaan perintah menghitung secara urut untuk mempermudah subjek siswa dalam menentukan letak benda di dalam barisan.	92, 111, 115, 133, 137, 143, 144
IV. Penggunaan situasi yang diciptakan subjek guru di dalam kelas.	
a. Penggunaan kegiatan subjek siswa yang berbaris atau barisan benda untuk melatih subjek siswa dalam menentukan letak benda di dalam barisan.	80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 116, 117, 118, 119, 120, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158
V. Penggunaan situasi kehidupan sehari-hari yang bisa dibayangkan subjek siswa.	
a. Penggunaan gambar lomba balap kelereng, gambar lomba balap sepeda dan gambar barisan benda untuk melatih subjek siswa dalam menentukan letak benda di dalam barisan.	121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166

**Tabel 4.7 Kategori Data dan Subkategori Data Penggunaan Instrumen Vertikal oleh Subjek Siswa**

Kategori Data	Topik Data
I. Penggunaan instrumen vertikal dari bentuk-bentuk benda dalam kehidupan sehari-hari menuju bentuk-bentuk bangun ruang.	
a. Instrumen vertikal berupa kegiatan memperhatikan penjelasan subjek guru.	1, 2
b. Instrumen vertikal berupa kegiatan memperhatikan membenaran atau persetujuan terhadap jawaban subjek siswa yang diberikan oleh subjek guru.	3, 4, 5

II. Penggunaan instrumen vertikal dari letak benda dalam kehidupan sehari-hari menuju letak benda di dalam barisan.	
a. Instrumen vertikal berupa kegiatan menghitung secara urut.	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

**Tabel 4.8 Kategori Data dan Subkategori Data Kontribusi Subjek Siswa**

Kategori Data	Topik Data
I. Ide subjek siswa.	
a. Ide tentang bentuk benda.	1, 2, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 25, 28, 31, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 84, 91, 94, 97, 98, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109
b. Ide tentang contoh bangun ruang.	3, 4, 5, 6, 9, 13, 15, 17, 18, 19, 24, 26, 27, 29, 30, 32, 46, 47, 48, 49, 50, 58, 59, 60, 61, 63, 64, 65, 66, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 110, 111, 112
c. Penilaian terhadap pendapat temannya.	35, 62, 67, 77, 123, 125, 127, 130, 132, 135, 138, 141, 147, 160, 165, 167, 170, 173, 211, 213, 220, 234
d. Ide tentang letak benda di dalam barisan.	113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 139, 140, 142, 143, 144, 146, 150, 159, 164, 166, 168, 171, 172, 175, 177, 178, 179, 180, 181, 196, 200, 204, 206, 207, 208, 209, 210, 212, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 232, 233, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245
e. Ide tentang nama benda yang letaknya di dalam barisan sudah ditentukan.	122, 124, 126, 128, 129, 130, 131, 133, 134, 136, 137, 148, 149, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 169, 174, 176, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 192, 193, 194, 195, 197, 198, 199
f. Penjelasan cara untuk mendapat jawaban atas pertanyaan dari subjek guru.	158, 202, 203
II. Cara subjek siswa menyelesaikan soal.	133, 136, 139, 140, 143, 145, 161, 162, 163, 164, 166, 169, 186, 193, 194, 201, 205, 209, 214, 219, 231, 232
III. Pertanyaan subjek siswa.	191, 246

**Tabel 4.9 Kategori Data dan Subkategori Data Kegiatan Interaktif**

Kategori Data	Topik Data
I. Subjek guru memberi tanggapan terhadap jawaban subjek siswa yang benar.	
a. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa.	1, 2, 7, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 37, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 50, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 59, 60, 61, 62, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 85, 86, 87, 88, 91, 93, 94, 96, 97, 99, 100, 101, 102, 103, 109, 110, 112, 116, 117, 118, 119
b. Subjek guru membenarkan	4, 9, 14, 15, 25, 26, 70, 72, 73, 74, 75, 90, 95,

jawaban subjek siswa.	107, 108, 113, 114, 115
c. Subjek guru memberikan penjelasan mengenai hal yang berkaitan dengan jawaban subjek siswa.	5, 10, 21
d. Subjek guru menanyakan hal yang berkaitan dengan jawaban subjek siswa.	11, 12, 15, 65, 88, 98, 106
e. Subjek guru menulis jawaban subjek siswa di papan tulis.	12, 15
f. Subjek guru meminta subjek siswa untuk menulis jawaban yang disebutkan subjek siswa.	24, 65, 94, 97, 103, 104, 105, 106
II. Subjek guru memberi tanggapan terhadap jawaban subjek siswa yang keliru atau tidak sepenuhnya benar.	
a. Subjek guru menambah penjelasan mengenai hal yang dibicarakan sebelumnya.	3
b. Subjek guru memperjelas apa yang ditanyakannya ke subjek siswa.	8, 65
c. Subjek guru memperbaiki jawaban subjek siswa yang tidak sepenuhnya benar.	35, 38, 51, 58
d. Subjek guru memberitahu bahwa jawaban subjek siswa masih keliru.	71
III. Subjek siswa menanggapi pertanyaan subjek guru mengenai idenya.	6, 19, 63
IV. Subjek guru meminta subjek siswa menilai sendiri jawabannya.	25, 76, 79, 81, 82, 83
V. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa yang akan dinilai kebenarannya oleh subjek siswa yang lain.	27, 36, 39, 48, 77, 78, 80, 84, 89, 90, 91, 92, 111, 115

**Tabel 4.10 Kategori Data dan Subkategori Data Keterkaitan Materi**

Kategori Data	Topik Data
I. Keterkaitan materi pembelajaran dengan materi lain.	
a. Keterkaitan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya.	1, 2, 3
II. Keterkaitan materi pembelajaran antar pertemuan.	
a. Keterkaitan materi pembelajaran dengan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11

**2. Diagram pohon kategori data**

Kategori data selain ditulis dalam bentuk tabel juga dituliskan dalam bentuk diagram pohon. Diagram pohon kategori data ini tertuang pada diagram pohon berikut ini.

*Diagram 1 Ciri Khas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang Muncul dalam Pembelajaran Bangun Ruang Sederhana*

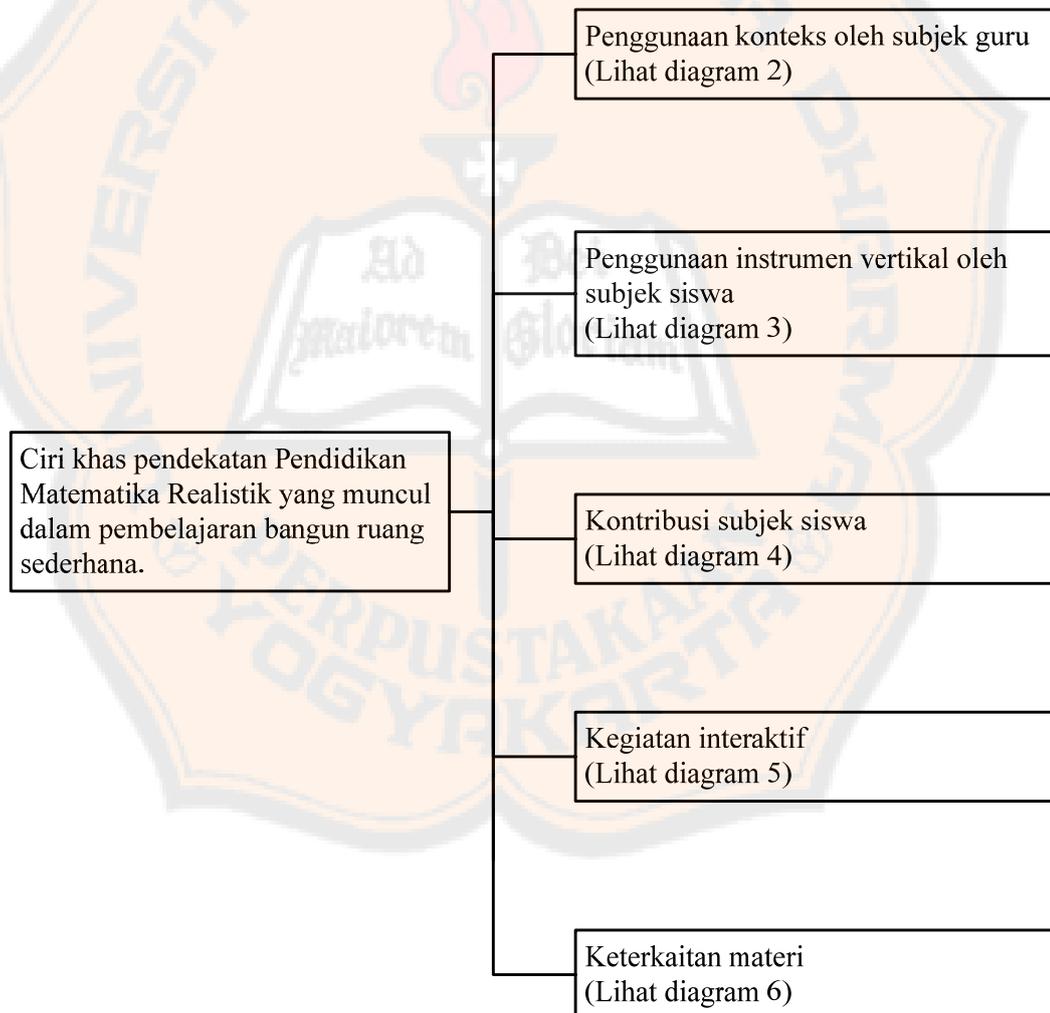


Diagram 2 Kategori Data dan Subkategori Data Penggunaan Konteks oleh Subjek Guru

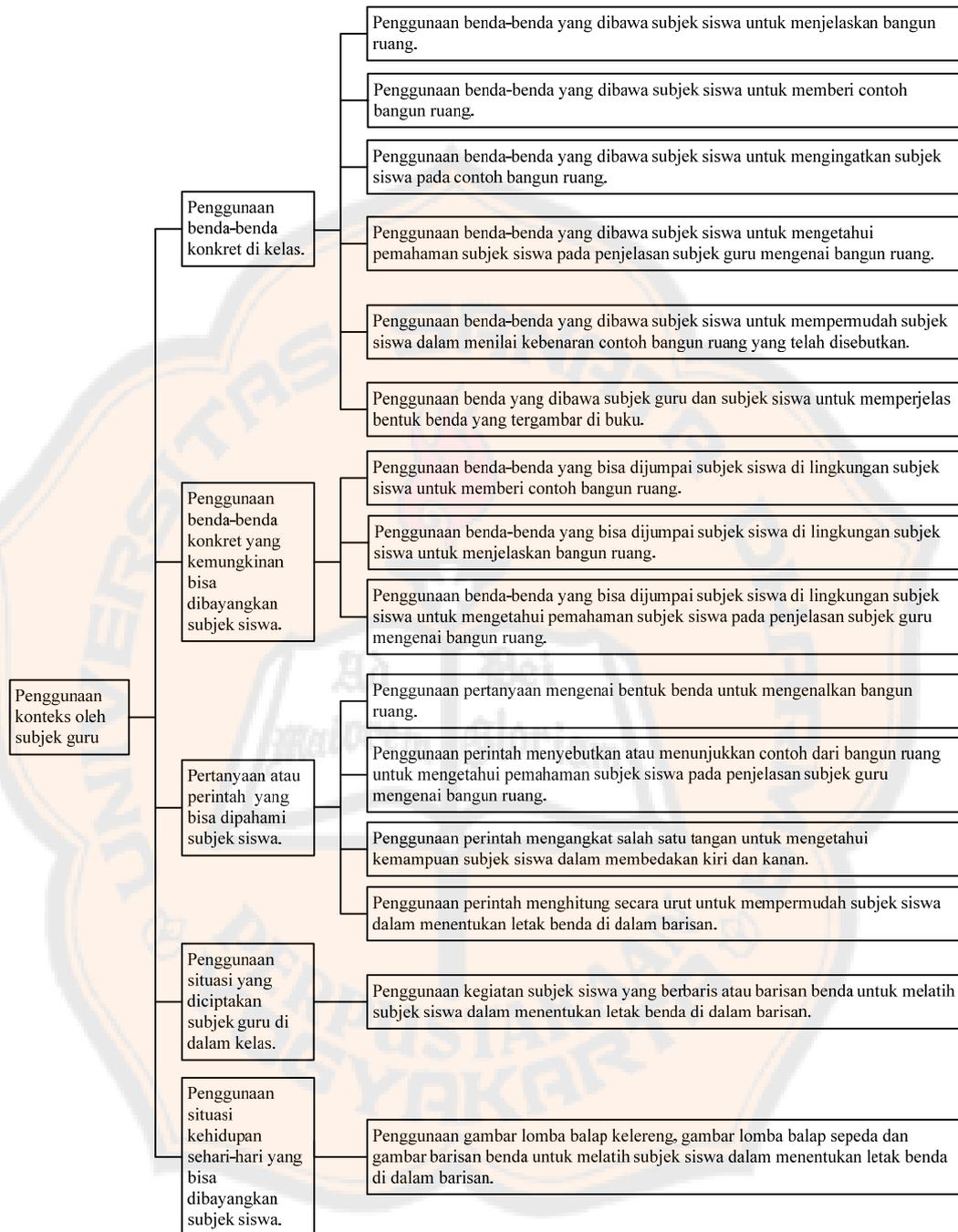


Diagram 3 Kategori Data dan Subkategori Data Penggunaan Instrumen Vertikal oleh Subjek Siswa

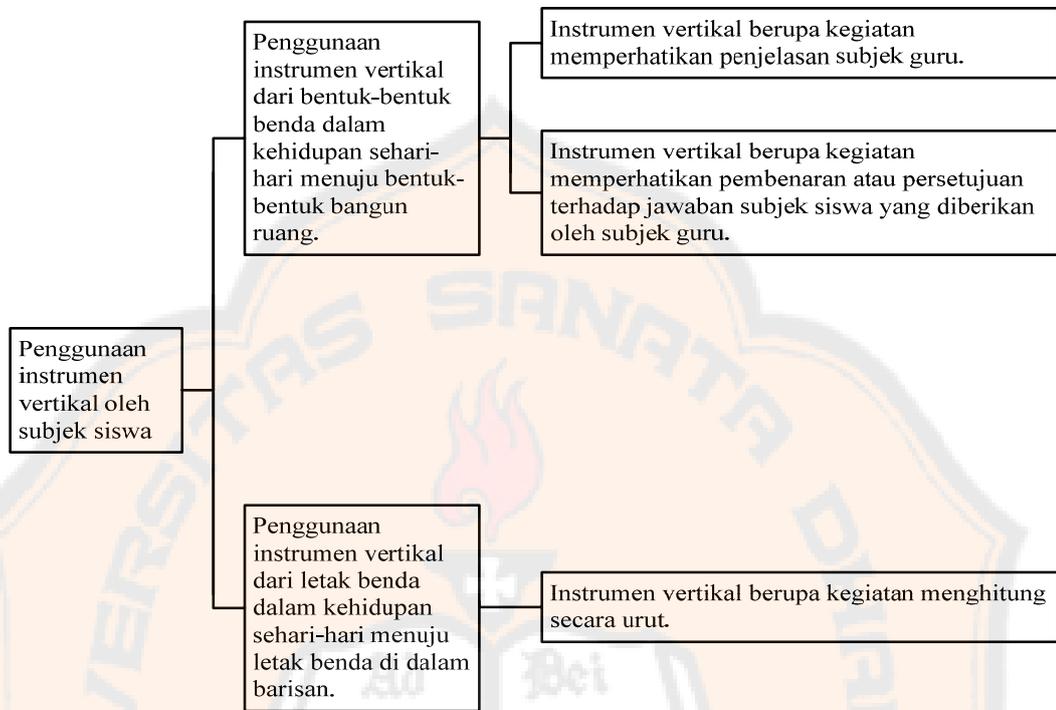


Diagram 4 Kategori Data dan Subkategori Data Kontribusi Subjek Siswa

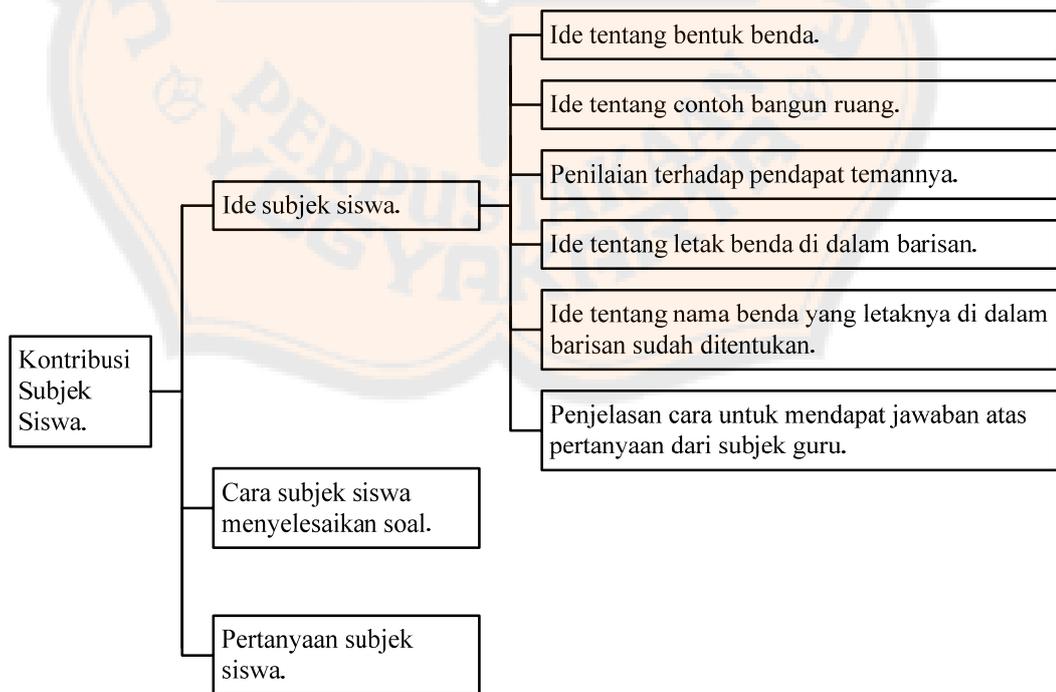


Diagram 5 Kategori Data dan Subkategori Data Kegiatan Interaktif

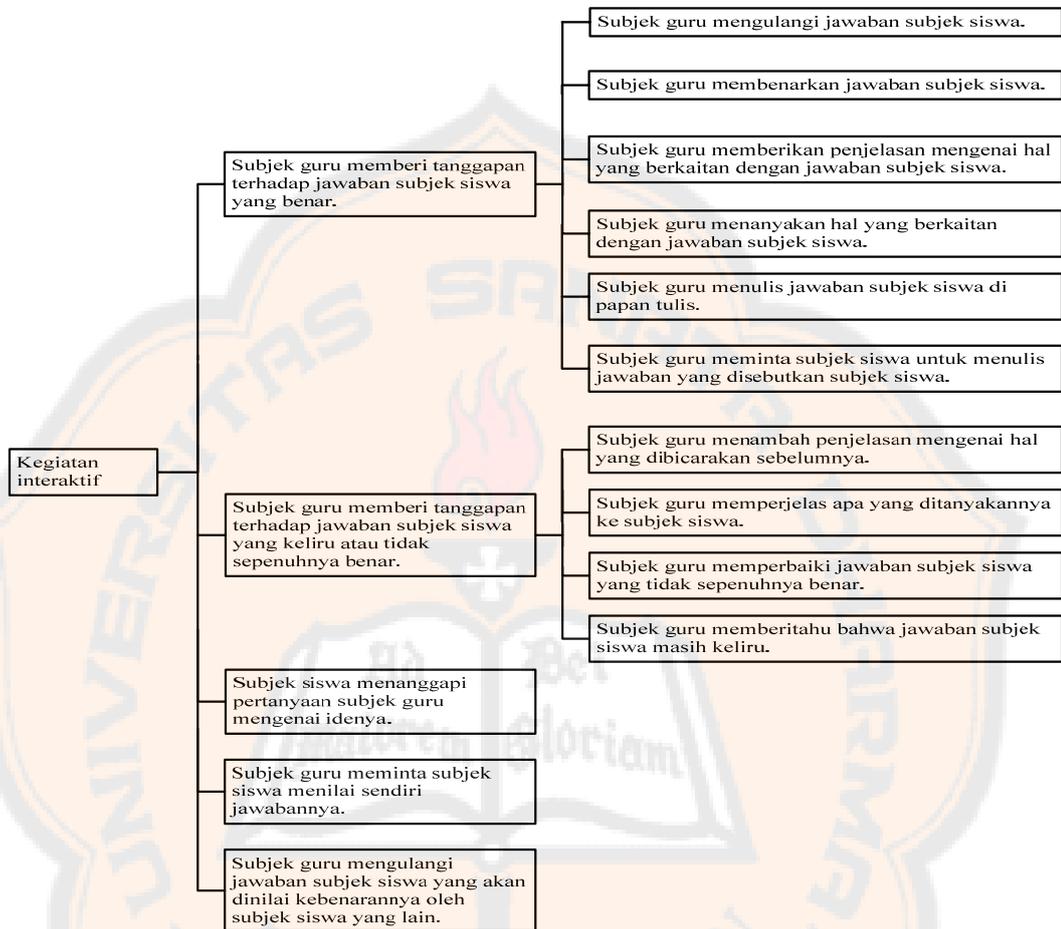
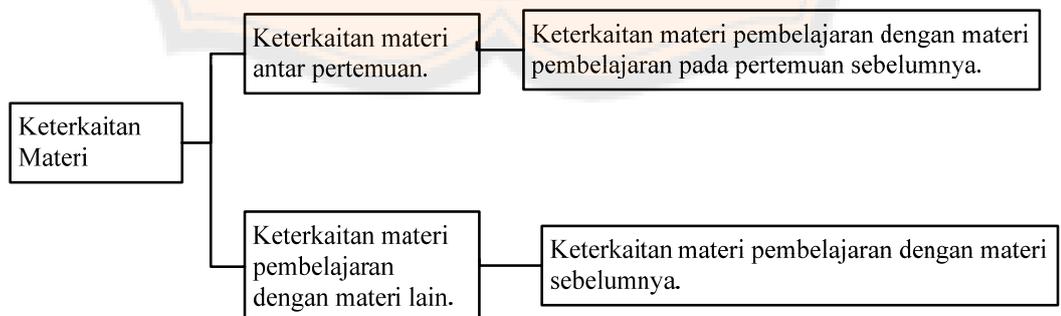


Diagram 6 Kategori Data dan Subkategori Data Keterkaitan Materi



## BAB V

### HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dideskripsikan ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang muncul dalam pembelajaran bangun ruang sederhana di kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta semester 1 tahun ajaran 2007/2008. Ciri khas yang dimiliki pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yaitu:

1. Penggunaan konteks oleh subjek guru,
2. Penggunaan instrumen vertikal oleh subjek siswa,
3. Kontribusi subjek siswa,
4. Kegiatan interaktif, dan
5. Keterkaitan materi.

Pembelajaran ini berlangsung dalam empat kali pertemuan dengan topik bangun ruang sederhana. Pertemuan pertama dan kedua subjek guru membahas materi pembelajaran mengenal beberapa bangun ruang. Pada pertemuan ketiga dan keempat subjek guru membahas materi pembelajaran menentukan letak benda di dalam barisan.

#### **A. Penggunaan Konteks oleh Subjek Guru**

Penggunaan konteks oleh subjek guru dalam pembelajaran yang diamati secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.1 Garis Besar Penggunaan Konteks oleh Subjek Guru

Jenis Konteks	Tujuan Penggunaan
1. Benda-benda konkret di kelas.	
a. Benda yang dibawa subjek siswa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan bangun ruang.</li> <li>b. Memberi contoh bangun ruang.</li> <li>c. Mengingat subjek siswa pada contoh bangun ruang.</li> <li>d. Mengetahui pemahaman subjek siswa mengenai bangun ruang.</li> <li>e. Mempermudah subjek siswa dalam menilai kebenaran akan contoh bangun ruang yang telah disebutkan.</li> <li>f. Memperjelas bentuk benda yang tergambar di buku.</li> </ul>
b. Benda yang dibawa subjek guru.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperjelas bentuk benda yang tergambar di buku.</li> </ul>
2. Benda-benda konkret yang kemungkinan bisa dibayangkan subjek siswa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi contoh bangun ruang.</li> <li>b. Menjelaskan bangun ruang.</li> <li>c. Mengetahui pemahaman subjek siswa mengenai bangun ruang.</li> </ul>
3. Pertanyaan atau perintah yang bisa dipahami subjek siswa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengenalkan bangun ruang.</li> <li>b. Mengetahui pemahaman subjek siswa mengenai bangun ruang.</li> <li>c. Mengetahui kemampuan subjek siswa dalam membedakan kiri dan kanan.</li> <li>d. Mempermudah subjek siswa dalam menentukan letak benda di dalam barisan.</li> </ul>
4. Situasi yang diciptakan subjek guru di dalam kelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melatih subjek siswa dalam menentukan letak benda di dalam barisan.</li> </ul>
5. Situasi kehidupan sehari-hari yang bisa dibayangkan subjek siswa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melatih subjek siswa dalam menentukan letak benda di dalam barisan.</li> </ul>

Deskripsi penggunaan konteks oleh subjek guru dalam pembelajaran yang diamati diuraikan dalam subbab-subbab berikut ini.

### 1. Penggunaan benda-benda konkret di kelas

Penggunaan benda-benda konkret di kelas oleh subjek guru dalam pembelajaran yang diamati terdiri dari:

- a. Penggunaan benda-benda yang dibawa subjek siswa untuk menjelaskan bangun ruang.
- b. Penggunaan benda-benda yang dibawa subjek siswa untuk memberi contoh

bangun ruang.

- c. Penggunaan benda-benda yang dibawa subjek siswa untuk mengingatkan subjek siswa pada contoh bangun ruang.
- d. Penggunaan benda-benda yang dibawa subjek siswa untuk mengetahui pemahaman subjek siswa mengenai bangun ruang.
- e. Penggunaan benda yang dibawa subjek siswa untuk mempermudah subjek siswa dalam menilai kebenaran akan contoh bangun ruang yang telah disebutkan.
- f. Penggunaan benda yang dibawa subjek guru dan subjek siswa untuk memperjelas bentuk benda yang tergambar di buku.

**a. Penggunaan benda untuk menjelaskan bangun ruang**

Di awal pertemuan pertama para subjek siswa mengeluarkan benda-benda ruang yang mereka bawa dari rumah, antara lain: kardus susu, bola tenis, kotak ajaib, topi ulang tahun, gelas plastik, kardus pasta gigi, kardus vitamin, kardus snack, sedotan, kelereng, kardus lampu dan botol sesuai perintah dari subjek guru. Subjek guru berdiri di depan kelas, meminjam kardus susu milik subjek siswa, mengangkat kardus susu itu untuk diperlihatkan kepada semua subjek siswa kemudian menjelaskan bahwa benda yang bentuknya seperti kardus susu yang diangkatnya dan memiliki sepasang-sepasang sisi yang berhadapan sebangun namanya bangun balok. Subjek guru menjelaskan ciri dari kardus susu yang diangkatnya sambil menunjuk tiap pasang sisi yang berhadapan dari kardus susu itu yaitu sisi depan dan sisi belakang, sisi atas dan sisi bawah, sisi kiri dan sisi

kanan secara berurutan. Subjek guru menulis balok di papan tulis kemudian memberitahu kepada semua subjek siswa bahwa selain disebut balok, benda-benda yang sejenis dengan kardus susu yang dipegangnya juga disebut kotak. Subjek guru mengulangi penjelasannya bahwa benda yang sejenis dengan kardus susu yang diangkatnya namanya bangun balok pada tiga kesempatan yang berbeda saat pertemuan pertama. Adapun gambar situasi yang memperlihatkan kegiatan subjek guru tersebut adalah sebagai berikut.



**Gambar 5.1** Subjek guru menjelaskan bangun balok.

Subjek guru meminjam kotak ajaib dari subjek siswa setelah mengenalkan bangun kubus kepada semua subjek siswa menggunakan benda yang bisa dibayangkan oleh semua subjek siswa yaitu dadu. Subjek guru berdiri di depan kelas, mengangkat kotak ajaib yang dipinjamnya dari subjek siswa sambil meminta kepada semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk seperti kotak ajaib untuk mengangkat bendanya. Setelah tiga orang subjek siswa masing-masing mengangkat kotak ajaibnya, subjek guru mengatakan kepada semua subjek siswa bahwa benda-benda yang diangkat oleh ketiga subjek siswa berbentuk kubus. Adapun gambar situasi yang memperlihatkan kegiatan subjek guru tersebut adalah sebagai berikut.



**Gambar 5.2** Subjek guru menjelaskan bangun kubus.

#### **b. Penggunaan benda untuk memberi contoh bangun ruang**

Subjek guru berdiri di depan kelas, mengangkat kardus susu yang dipinjamnya dari subjek siswa sambil meminta para subjek siswa untuk mengangkat benda yang bentuknya kotak. Hal ini dilakukan subjek guru setelah mengenalkan bangun balok kepada semua subjek siswa menggunakan kardus susu dan menjelaskan bahwa selain kardus susu yang dipegangnya, contoh balok boleh berupa benda yang bentuknya kotak seperti kardus susu yang dipegangnya. Beberapa subjek siswa menanggapi perintah dari subjek guru dengan mengangkat benda-benda, antara lain: kardus susu, kardus vitamin, kardus snack, bola tenis, topi ulang tahun dan gelas plastik. Karena melihat ada subjek subjek siswa yang keliru dalam menanggapi perintahnya, subjek guru memberi contoh benda yang bentuknya kotak dengan menyebut kotak susu dan kotak lampu. Subjek guru memberitahu kepada semua subjek siswa bahwa ada subjek siswa yang membawa kotak lampu sambil menunjuk ke arah kardus lampu yang diangkat oleh subjek siswa. Kemudian subjek guru menyebut kotak pasta gigi sebagai contoh lain benda yang bentuknya kotak dan bertanya kepada semua subjek siswa adakah dari mereka yang membawa kotak pasta gigi. Hal ini dilakukan subjek guru agar para subjek siswa yang membawa kotak pasta gigi menunjukkan bendanya.

Subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk balok untuk mengangkat bendanya. Subjek siswa menanggapi perintah

dari subjek guru dengan mengatakan bahwa kardus snack juga termasuk benda berbentuk balok. Subjek guru menanggapi pendapat dari subjek siswa tersebut dengan membenarkan pendapat subjek siswa kemudian bertanya kepada semua subjek siswa siapakah yang membawa kardus snack. Subjek siswa menanggapi pertanyaan dari subjek guru dengan mengangkat kardus snacknya dan subjek guru membenarkan bahwa kardus susu yang diangkat oleh subjek siswa adalah benda yang dimaksudnya sambil menunjuk ke arah kardus snack milik subjek siswa. Kegiatan memberi contoh bangun ruang kepada subjek siswa yang dilakukan oleh subjek guru dengan cara seperti di atas hanya terjadi pada pertemuan pertama.

**c. Penggunaan benda untuk mengingatkan subjek siswa pada bangun ruang**

Dalam rangka menanggapi perintah dari subjek guru yang meminta para subjek siswa untuk mengangkat benda berbentuk balok, subjek siswa mengangkat bola tenisnya. Karena tanggapan yang diberikan oleh subjek siswa tersebut salah, subjek guru mengangkat kardus susu yang dipinjamnya dari subjek siswa sambil mengulangi penjelasan sebelumnya bahwa benda yang berbentuk balok adalah sesuatu yang bentuknya seperti kardus susu yang diangkatnya. Kemudian subjek guru menyebutkan kembali contoh benda berbentuk balok, yaitu: kardus susu, kardus pasta gigi dan kardus sabun. Kegiatan mengingatkan subjek siswa pada penjelasan sebelumnya mengenai bangun ruang yang dilakukan oleh subjek guru dengan cara seperti di atas hanya terjadi pada pertemuan pertama.

**d. Penggunaan benda untuk mengetahui pemahaman subjek siswa**

Subjek guru menggunakan benda yang dibawa oleh subjek siswa secara langsung maupun tidak langsung dalam pertanyaan-pertanyaan yang diajukannya mengenai bentuk benda, tujuannya adalah untuk mengetahui pemahaman subjek siswa pada materi bangun ruang. Hal ini dilakukan subjek guru, salah satunya dengan mengangkat kardus susu yang dipinjamnya dari subjek siswa sambil bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kardus susu yang diangkatnya. Sebelumnya subjek guru sudah menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa benda yang berbentuk balok adalah sesuatu yang bentuknya seperti kardus susu yang diangkatnya, misalnya: kardus susu, kardus pasta gigi dan kardus sabun. Kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman subjek siswa mengenai bangun ruang yang dilakukan oleh subjek guru dengan cara seperti di atas terjadi pada pertemuan pertama dan kedua.

Subjek guru menunjuk ke arah toples plastik milik subjek siswa kemudian bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk toples plastik tersebut. Hal ini terjadi pada pertemuan pertama, setelah subjek guru mengulangi jawaban beberapa subjek siswa yang mengatakan bahwa nama bangun ruang untuk benda yang bentuknya seperti: botol dan gelas adalah tabung dan subjek guru menyebutkan beberapa contoh benda berbentuk tabung, yaitu: gelas, botol, sedotan, spidol dan tempat snack.

Subjek guru meminta subjek siswa untuk maju ke depan kelas membawa benda yang dimilikinya yang terbuat dari kertas karton, memiliki enam sisi dan

keenam sisinya sama dan sebangun. Hal ini dilakukan oleh subjek guru setelah mengenalkan berbagai bangun ruang kepada semua subjek siswa dan meminta para subjek siswa mengangkat benda berbentuk balok, kubus, bola, tabung dan kerucut secara bergantian. Setelah subjek siswa yang bersangkutan berdiri di depan kelas, subjek guru membantu subjek siswa tersebut mengangkat benda yang dimilikinya sambil bertanya kepada sekelompok subjek siswa di belakang apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda yang diangkat oleh subjek siswa yang berdiri di depan kelas. Kegiatan seperti itu dilakukan oleh subjek guru pada pertemuan pertama. Adapun gambar situasi yang memperlihatkan kegiatan subjek guru tersebut adalah sebagai berikut.



**Gambar 5.3 Subjek guru membantu subjek siswa mengangkat benda.**

**e. Penggunaan benda untuk mempermudah subjek siswa menilai jawabannya**

Pada pertemuan pertama subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa adakah buah yang bentuknya seperti bangun bola. Hal ini dilakukan oleh subjek guru setelah membenarkan jawaban sekelompok subjek siswa yang mengatakan bahwa bola tenis dan bola pingpong berbentuk bola. Beberapa subjek siswa menanggapi pertanyaan dari subjek guru dengan menyebut durian sebagai buah yang bentuknya seperti bangun bola. Karena jawaban dari beberapa subjek siswa salah, subjek guru mengangkat bola tenis yang dipinjamnya dari subjek siswa dan bertanya kepada semua subjek siswa apakah durian berbentuk seperti bola tenis

yang diangkatnya. Ini dilakukan subjek guru agar semua subjek siswa membandingkan bentuk durian yang ada dalam bayangan mereka dengan bentuk bola tenis yang diangkat oleh subjek guru sehingga beberapa subjek siswa pemberi jawaban dapat menilai jawabannya. Kegiatan seperti itu juga dilakukan oleh subjek guru saat menemui subjek siswa yang menyebut kelapa dalam rangka memberi contoh buah yang bentuknya seperti bangun bola. Adapun gambar situasi yang memperlihatkan kegiatan subjek guru tersebut adalah sebagai berikut.



**Gambar 5.4 Subjek guru meminta subjek siswa membandingkan.**

**f. Penggunaan benda untuk memperjelas bentuk gambar sebuah benda**

Pada pertemuan pertama subjek guru membahas tugas kelompok yang ada di halaman lima puluh tiga dari buku praktis yaitu memasangkan gambar benda dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk gambar benda. Subjek guru memberitahu kepada semua subjek siswa bahwa salah satu benda yang tergambar pada tugas tersebut adalah buku yang tebal dan buku itu bisa kamus atau kitab suci. Subjek guru mengangkat kitab suci yang dibawanya sambil bertanya kepada semua subjek siswa berbentuk apa kitab suci yang diangkatnya dan dihubungkan dengan apa kalau bentuk gambar buku pada tugas kelompok seperti kitab suci yang diangkatnya. Adapun gambar situasi yang memperlihatkan kegiatan subjek guru tersebut adalah sebagai berikut.



**Gambar 5.5** Subjek guru memperjelas bentuk gambar buku.

Pada pertemuan kedua subjek guru membahas tugas individu yang ada di halaman lima puluh tiga dari buku praktis yaitu mengisi titik-titik pada soal dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda yang tergambar pada soal. Subjek guru memberitahu kepada semua subjek siswa bahwa benda yang tergambar pada soal nomor lima adalah kado yang memiliki enam sisi dan keenam sisinya sama dan sebangun. Subjek guru mengangkat kotak ajaib yang dipinjamnya dari subjek siswa sambil menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa kado yang tergambar pada soal nomor lima berbentuk seperti kotak ajaib yang diangkatnya. Adapun gambar situasi yang memperlihatkan kegiatan subjek guru tersebut adalah sebagai berikut.



**Gambar 5.6** Subjek guru memperjelas bentuk gambar kado.

## **2. Penggunaan benda-benda konkret yang kemungkinan bisa dibayangkan subjek siswa**

Penggunaan benda-benda konkret yang kemungkinan bisa dibayangkan subjek siswa dalam pembelajaran yang diamati meliputi:

- a. Penggunaan benda-benda yang bisa dijumpai subjek siswa di lingkungan subjek siswa untuk memberi contoh bangun ruang.

- b. Penggunaan benda-benda yang bisa dijumpai subjek siswa di lingkungan subjek siswa untuk menjelaskan bangun ruang.
- c. Penggunaan benda-benda yang bisa dijumpai subjek siswa di lingkungan subjek siswa untuk mengetahui pemahaman subjek siswa mengenai bangun ruang.

**a. Penggunaan benda untuk memberi contoh bangun ruang**

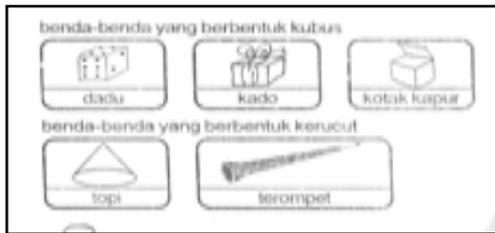
Subjek guru menambahkan contoh benda berbentuk kerucut dengan memberitahu kepada semua subjek siswa bahwa benda yang bentuknya kerucut dapat dijumpai saat peringatan tujuh belas Agustus. Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apakah saat tujuh belas Agustus mereka melihat tumpeng. Hal ini dilakukan subjek guru setelah dua orang subjek siswa mengangkat dan memakai topi ulang tahunnya masing-masing dalam rangka menanggapi perintah dari subjek guru untuk mengangkat benda berbentuk kerucut dan subjek guru membenarkan bahwa topi ulang tahun yang dipakai oleh dua orang subjek siswa tersebut merupakan contoh benda berbentuk kerucut.

Subjek guru menggunakan gambar-gambar benda dengan berbagai bentuk yang ada di buku untuk memberi contoh bangun ruang. Hal ini dilakukan subjek guru dengan meminta semua subjek siswa untuk mencermati gambar benda-benda berbentuk bola di halaman lima puluh dua dari buku praktis kemudian subjek guru membacakan nama dari benda-benda berbentuk bola tersebut yaitu: bola, globe, jeruk, kelereng, semangka dan balon. Selanjutnya, subjek guru meminta semua subjek siswa untuk membaca secara serentak nama dari benda-benda yang sudah

dikelompokkan ke dalam bentuk tabung, balok, kubus dan kerucut yang tergambar di halaman lima puluh dua dan halaman lima puluh tiga dari buku praktis. Benda-benda berbentuk tabung yang tergambar di buku praktis, yaitu: kaleng susu, drum, pot bunga, bambu dan gendang. Benda-benda berbentuk balok yang tergambar di buku praktis, yaitu: batu bata, televisi, almari, buku, korek api, radio, mainan mobil dan tas. Benda-benda berbentuk kubus yang tergambar di buku praktis, yaitu: dadu, kado dan kotak kapur. Benda-benda berbentuk kerucut yang tergambar di buku praktis, yaitu: topi dan terompet. Setelah semua subjek siswa membaca secara bersama-sama nama dari benda-benda berbentuk kerucut yang tergambar di buku praktis, subjek guru memberitahu kepada semua subjek siswa bahwa ada lagi contoh benda berbentuk kerucut, yaitu: es krim dan tumpeng. Kegiatan memberi contoh bangun ruang kepada subjek siswa yang dilakukan oleh subjek guru dengan cara seperti di atas hanya terjadi pada pertemuan pertama. Adapun gambar-gambar benda dengan berbagai bentuk yang ada di buku praktis adalah sebagai berikut (Bandingkan dengan gambar 1.1 dan 1.2 dalam transkrip pertemuan pertama pada lampiran 2).



Gambar 5.7 Halaman lima puluh dua dari buku praktis



**Gambar 5.8** Halaman lima puluh dua dari buku praktis

### **b. Penggunaan benda untuk menjelaskan bangun ruang**

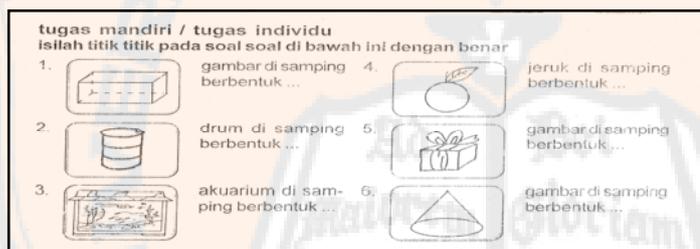
Pada pertemuan pertama, saat akan mengenalkan bangun kubus kepada semua subjek siswa, subjek guru mengangkat kotak ajaib yang dipinjamnya dari subjek siswa sambil meminta semua subjek siswa yang membawa kotak ajaib atau dadu untuk mengangkat bendanya. Setelah tiga orang subjek siswa menanggapi permintaan subjek guru dengan masing-masing mengangkat kotak ajaibnya dan tak ada seorang pun subjek siswa yang mengangkat dadu, subjek guru menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa dadu adalah bentuk atau bangun yang bernama kubus.

### **c. Penggunaan benda untuk mengetahui pemahaman subjek siswa**

Pada pertemuan kedua subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apakah bantal berbentuk tabung. Sebelumnya subjek siswa menyebut guling dalam rangka memberi contoh benda berbentuk tabung.

Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk melihat tugas individu di halaman lima puluh tiga dari buku praktis. Tugas tersebut memberi perintah kepada semua subjek siswa untuk mengisi titik-titik pada soal dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda yang tergambar di soal. Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama benda yang tergambar di soal

nomor satu pada tugas individu tersebut. Setelah subjek siswa menjawab bahwa benda yang tergambar di soal nomor satu adalah batu bata, subjek guru bertanya lagi kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk batu bata yang tergambar di soal nomor satu. Kegiatan tersebut dilakukan oleh subjek guru bertujuan untuk mengetahui pemahaman subjek siswa pada materi bangun ruang. Kegiatan seperti itu juga terjadi di akhir pertemuan pertama. Adapun tugas individu yang ada di halaman lima puluh tiga dari buku praktis adalah sebagai berikut (Bandingkan dengan gambar 1.2 dalam transkrip pertemuan pertama pada lampiran 2).



**Gambar 5.9** Halaman lima puluh tiga dari buku praktis

**3. Penggunaan pertanyaan atau perintah yang bisa dipahami subjek siswa**

Penggunaan pertanyaan atau perintah yang bisa dipahami subjek siswa oleh subjek guru dalam pembelajaran yang diamati meliputi:

- a. Penggunaan pertanyaan mengenai bentuk benda untuk mengenalkan bangun ruang.
- b. Penggunaan perintah menyebutkan atau menunjukkan contoh dari bangun ruang untuk mengetahui pemahaman subjek siswa mengenai bangun ruang.
- c. Penggunaan perintah mengangkat salah satu tangan untuk mengetahui kemampuan subjek siswa dalam membedakan kiri dan kanan.
- d. Penggunaan perintah menghitung secara urut untuk mempermudah subjek siswa dalam menentukan letak benda di dalam barisan.

**a. Penggunaan pertanyaan untuk mengenalkan bangun ruang**

Pada pertemuan pertama subjek guru mengenalkan bangun tabung kepada semua subjek siswa setelah mengenalkan bangun balok dan kubus. Hal ini dilakukan subjek guru dengan meminta semua subjek siswa yang membawa gelas, botol, pensil, spidol dan sedotan untuk mengangkat bendanya. Setelah beberapa subjek siswa menanggapi perintah dari subjek guru dengan mengangkat benda-benda yang disebutkan oleh subjek guru, subjek guru mengangkat senter yang dimilikinya sambil bertanya kepada semua subjek siswa adakah dari mereka yang mengetahui nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda-benda yang diangkat oleh dirinya dan beberapa subjek siswa. Kegiatan menggunakan pertanyaan mengenai bentuk benda juga terjadi saat subjek guru mengenalkan bangun bola dan kerucut kepada semua subjek siswa di pertemuan pertama.

**b. Penggunaan perintah untuk mengetahui pemahaman subjek siswa**

Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menyebutkan secara lisan nama dari buah yang bentuknya seperti bangun bola. Hal ini dilakukan subjek guru dengan bertanya kepada semua subjek siswa adakah buah yang bentuknya seperti bangun bola setelah mengulangi jawaban sekelompok subjek siswa yang mengatakan bahwa bola tenis dan bola pingpong berbentuk bola. Pada kesempatan yang lain, pertemuan pertama dan kedua, subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menyebutkan contoh dari bangun ruang tertentu secara tertulis.

Subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda

berbentuk tabung untuk mengangkat bendanya. Hal ini dilakukan subjek guru setelah mengenalkan berbagai bangun ruang kepada semua subjek siswa. Dari benda-benda yang diangkat oleh para subjek siswa, subjek guru dapat mengetahui apakah subjek siswa memahami penjelasan sebelumnya mengenai bangun tabung. Kegiatan seperti tersebut juga dilakukan oleh subjek guru untuk mengetahui apakah subjek siswa memahami penjelasan sebelumnya mengenai bangun balok, kubus, bola dan kerucut.

**c. Penggunaan perintah untuk mengetahui kemampuan subjek siswa**

Di awal pertemuan ketiga subjek guru meminta tujuh orang subjek siswa yaitu: S41, S22, S1, S10, S23, S38 dan S15 maju ke depan kelas dan berbaris dari kanan ke kiri. Kemudian subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kiri kemudian tangan kanan secara bergantian. Hal ini dilakukan subjek guru untuk mengetahui apakah para subjek siswa dapat membedakan kiri dan kanan. Beberapa subjek siswa ternyata belum bisa membedakan yang mana tangan kiri dan yang mana tangan kanan. Karena hal itu, subjek guru menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa tangan kanan adalah tangan yang biasa digunakan untuk makan. Untuk memastikan semua subjek siswa sudah dapat membedakan kiri dan kanan, subjek guru meminta semua subjek siswa untuk kembali mengangkat tangan kanan dan tangan kirinya secara bergantian. Setelah semua subjek siswa dapat membedakan kiri dan kanan, subjek guru bertanya kepada subjek siswa di belakang siapakah yang berdiri paling kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas menurut tangan subjek siswa yang

bersangkutan dan siapakah yang berdiri paling kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas menurut tangan subjek siswa yang bersangkutan.

**d. Penggunaan perintah untuk mempermudah subjek siswa**

Subjek guru meminta subjek siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan subjek guru siapa yang berada di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Hal ini dilakukan subjek guru setelah tujuh orang subjek siswa yaitu: S41, S22, S1, S10, S23, S38 dan S15 maju ke depan kelas dan berbaris dari kanan ke kiri sesuai dengan perintah subjek guru. Subjek siswa yang bersangkutan diam dan melihat barisan subjek siswa di depan kelas. Karena subjek siswa tersebut belum memberikan jawaban, subjek guru mengajaknya menghitung secara urut mulai dari subjek siswa yang berdiri paling kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas untuk menentukan siapa yang berada di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Subjek guru membimbing subjek siswa tersebut dalam menghitung. Perintah menghitung secara urut digunakan oleh subjek guru karena di awal semester satu subjek guru sudah menyampaikan materi bilangan. Kegiatan seperti di atas terjadi pada pertemuan ketiga dan keempat karena subjek siswa belum menjawab pertanyaan dari subjek guru atau salah dalam menjawab pertanyaan dari subjek guru yang berkaitan dengan urutan benda dalam barisan. Adapun gambar situasi yang memperlihatkan kegiatan tujuh subjek siswa yang berbaris adalah sebagai berikut.



**Gambar 5.10** Tujuh subjek siswa berbaris di depan kelas.

#### **4. Penggunaan situasi yang diciptakan subjek guru di dalam kelas**

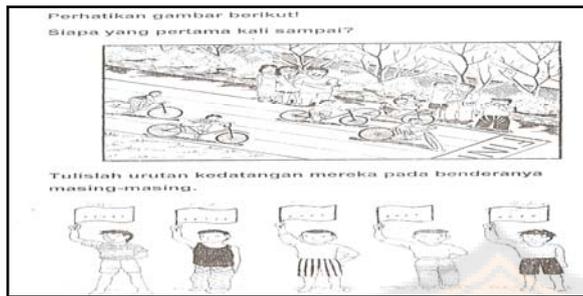
Subjek guru menggeser meja milik subjek siswa ke depan kelas kemudian meletakkan gelas, tempat lilin, topi ulang tahun, bola pingpong, penghapus, vas bunga dan kotak pensil di atas meja tersebut. Ketujuh benda itu disusun berbaris dari kiri ke kanan mulai dari gelas hingga kotak pensil oleh subjek guru. Subjek guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan letak benda di dalam barisan benda misalnya, kotak pensil urutan keberapa dari kiri. Situasi benda-benda yang disusun berbaris itulah yang digunakan oleh subjek guru dalam pertanyaannya, tujuannya adalah untuk melatih semua subjek siswa dalam menentukan letak benda di dalam barisan. Kegiatan seperti di atas dilakukan oleh subjek guru pada pertemuan ketiga dan keempat. Adapun gambar situasi benda-benda yang disusun oleh subjek guru di atas meja adalah sebagai berikut (Bandingkan dengan gambar 3.1 dalam transkrip pertemuan ketiga pada lampiran 2).



**Gambar 5.11** Benda-benda yang disusun oleh subjek guru membentuk barisan.

**5. Penggunaan situasi kehidupan sehari-hari yang bisa dibayangkan subjek siswa**

Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk membuka halaman sembilan puluh delapan dari buku siswa yang berisi gambar lomba balap sepeda yang diikuti oleh lima orang peserta. Lomba balap sepeda merupakan situasi yang dapat dibayangkan oleh semua subjek siswa karena dapat dijumpai di lingkungan semua subjek siswa. Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk memberi tanda berupa angka pada gambar bendera masing-masing peserta lomba yang memperlihatkan urutan masing-masing peserta dalam mencapai garis finish. Subjek guru menamai gambar setiap peserta lomba balap sepeda dengan nama Tono, Rudi, Rano, Edo dan Antón. Subjek guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan urutan peserta lomba dalam mencapai garis finish, misalnya: siapakah yang paling mendekati garis finish dan pemenang keberapakah peserta yang bernama Tono. Situasi lomba balap sepeda yang tergambar di buku itulah yang digunakan oleh subjek guru dalam pertanyaannya, tujuannya adalah untuk melatih semua subjek siswa dalam menentukan letak benda di dalam barisan. Kegiatan seperti di atas dilakukan oleh subjek guru pada pertemuan ketiga dan keempat. Adapun gambar lomba balap sepeda tersebut adalah sebagai berikut (Bandingkan dengan gambar 3.3 dalam transkrip pertemuan ketiga pada lampiran 2).



Gambar 5.12 Halaman sembilan puluh delapan dari buku siswa

**B. Penggunaan Instrumen Vertikal oleh Subjek Siswa**

Penggunaan instrumen vertikal oleh subjek siswa dalam pembelajaran yang diamati secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.2 Garis Besar Penggunaan Instrumen Vertikal oleh Subjek Siswa

Instrumen Vertikal	Matematika Informal	Matematika Formal
1. Kegiatan memperhatikan penjelasan subjek guru.	Bentuk-bentuk benda dalam kehidupan sehari-hari.	Bentuk-bentuk bangun ruang.
2. Kegiatan memperhatikan pembenaran atau persetujuan terhadap jawaban subjek siswa yang diberikan oleh subjek guru.		
3. Kegiatan menghitung secara urut.	Letak benda dalam kehidupan sehari-hari.	Letak benda di dalam barisan.

Deskripsi penggunaan instrumen vertikal oleh subjek siswa dalam pembelajaran yang diamati diuraikan dalam subbab-subbab berikut ini.

**1. Dari bentuk benda dalam kehidupan menuju bentuk bangun ruang**

Instrumen vertikal yang digunakan oleh para subjek siswa untuk mengetahui bentuk-bentuk bangun ruang berdasarkan bentuk-bentuk benda dalam kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran yang diamati berupa:

- a. Kegiatan memperhatikan penjelasan subjek guru.
- b. Kegiatan memperhatikan pembenaran atau persetujuan terhadap jawaban subjek siswa yang diberikan oleh subjek guru.

**a. Kegiatan memperhatikan penjelasan subjek guru**

Di awal pertemuan pertama para subjek siswa menaruh benda ruang yang sudah dipesan oleh subjek guru di atas mejanya masing-masing. Subjek guru bertanya kepada subjek siswa mengapa tidak membawa benda ruang dari rumah. Hal ini dilakukan oleh subjek guru karena tidak melihat benda yang dibawa oleh subjek siswa. Saat subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut, subjek siswa yang lain mengamati kardus pasta giginya kemudian membolak-balik kardus pasta giginya. Semua subjek siswa memperhatikan subjek guru saat subjek guru mengangkat kardus susu sambil menjelaskan bahwa benda yang bentuknya seperti kardus susu dan memiliki sepasang-sepasang sisi yang berhadapan sebangun namanya bangun balok. Dalam hal ini, matematika informalnya adalah bentuk kardus susu yang diangkat oleh subjek guru dan matematika formalnya adalah bentuk bangun balok. Subjek guru menjelaskan ciri dari kardus susu yang diangkatnya itu dengan menunjuk sepasang-sepasang sisi yang berhadapan dari kardus susu yang dipegangnya secara berurutan, yaitu: sisi depan dan sisi belakang, sisi atas dan sisi bawah, sisi kiri dan sisi kanan.

Beberapa subjek siswa mengangkat kotak ajaibnya sesuai perintah dari subjek guru dan sekelompok subjek siswa memperhatikan subjek guru saat subjek guru menjelaskan bahwa dadu merupakan bentuk atau bangun yang bernama kubus. Saat subjek guru memberikan penjelasan tersebut, dadu tidak dapat dilihat oleh semua subjek siswa di dalam kelas karena tidak ada satu pun subjek siswa yang membawa benda itu dari rumah namun benda tersebut kemungkinan dapat dibayangkan oleh semua subjek siswa karena dekat dengan dunia bermain

mereka. Subjek guru memberikan penjelasan tersebut dalam rangka mengenalkan bangun kubus kepada semua subjek siswa. Dalam hal ini, matematika informalnya adalah dadu yang kemungkinan dapat dibayangkan oleh semua subjek siswa dan matematika formalnya adalah bentuk bangun kubus.

**b. Kegiatan memperhatikan pembenaran atau persetujuan**

Pada pertemuan pertama, dalam rangka mengenalkan bangun tabung kepada semua subjek siswa, subjek guru meminta para subjek siswa untuk mengangkat gelas, botol, pensil, spidol dan sedotan. Beberapa subjek siswa menanggapi perintah dari subjek guru dengan mengangkat botol, sedotan, gelas plastik dan pensil. Saat beberapa subjek siswa mengangkat bendanya, subjek guru mengangkat senter sambil bertanya kepada semua subjek siswa siapa yang tahu apa nama bangun ruang untuk benda-benda yang diangkat oleh dirinya dan beberapa subjek siswa. Subjek siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan menyebut tabung. Setelah mendapat jawaban dari subjek siswa, subjek guru menulis tabung di papan tulis sebagai tanda persetujuan atas jawaban yang diberikan oleh subjek siswa. Beberapa subjek siswa melihat ke arah tulisan yang ditulis oleh subjek guru di papan tulis. Dengan demikian dalam hal ini, matematika informalnya adalah bentuk benda-benda, seperti: botol, sedotan, gelas plastik, pensil dan senter sedangkan matematika formalnya adalah bentuk bangun tabung. Kegiatan memperhatikan persetujuan terhadap jawaban subjek siswa yang diberikan oleh subjek guru juga dilakukan oleh subjek siswa untuk beralih dari

bentuk-bentuk benda dalam kehidupan sehari-hari menuju bentuk bangun bola dan kerucut di pertemuan pertama.

## **2. Dari letak benda dalam kehidupan menuju letak benda di dalam barisan**

Dalam pembelajaran yang diamati, instrumen vertikal yang digunakan oleh subjek siswa untuk beranjak dari matematika informal yaitu letak benda dalam kehidupan sehari-hari menuju matematika formal yaitu letak benda di dalam barisan adalah berupa kegiatan menghitung secara urut.

Di awal pertemuan ketiga, subjek guru meminta tujuh orang subjek siswa, yaitu: S41, S22, S1, S10, S23, S38 dan S15 untuk maju ke depan kelas. Ketujuh orang subjek siswa itu diminta subjek guru berbaris dari kanan ke kiri, sehingga dari belakang kelas ketujuh orang subjek siswa tersebut terlihat berbaris dari kiri ke kanan mulai dari S15 hingga S41, lihat gambar 5.10. Berdasarkan barisan subjek siswa tersebut, subjek guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan barisan subjek siswa kepada semua subjek siswa, misalnya siapakah yang berdiri di urutan kelima dari kiri. Subjek siswa menanggapi pertanyaan tersebut dengan menunjuk barisan subjek siswa di depan kelas mulai dari subjek siswa yang berdiri paling kiri untuk menentukan urutan kelima dari kiri kemudian mengatakan bahwa yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S1.

Subjek siswa mengatakan bahwa S22 berdiri di urutan kedua dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas setelah dirinya menunjuk dengan jarinya barisan subjek siswa di depan kelas mulai dari subjek siswa yang berdiri

paling kanan. Sebelumnya subjek guru mengajukan pertanyaan kepada sekelompok subjek siswa urutan keberapakah S22 dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Karena jawaban yang diberikan subjek siswa tersebut keliru, subjek guru mengulangi pertanyaannya. Subjek siswa tersebut menanggapi pertanyaan subjek guru kali ini dengan menunjuk barisan subjek siswa di depan kelas mulai dari subjek siswa yang berdiri paling kiri. Karena melihat tanggapan dari subjek siswa tersebut, subjek guru meminta subjek siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan yang telah diulanginya. Subjek siswa yang bersangkutan menjawab pertanyaan itu dengan mengatakan bahwa S22 berdiri di urutan keenam dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Kegiatan menghitung secara urut untuk beranjak dari letak benda dalam kehidupan sehari-hari menuju letak benda di dalam barisan dilakukan oleh subjek siswa di pertemuan ketiga dan keempat.

**C. Kontribusi Subjek Siswa**

Kontribusi subjek siswa dalam pembelajaran yang diamati secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5.3 Garis Besar Kontribusi Subjek Siswa**

Jenis Kontribusi	Bentuk Kontribusi
1. Ide subjek siswa.	a. Bentuk benda. b. Contoh bangun ruang. c. Penilaian terhadap pendapat yang dikemukakan temannya. d. Letak benda di dalam barisan. e. Nama benda yang letaknya di dalam barisan sudah ditentukan. f. Penjelasan cara yang digunakannya untuk mendapat jawaban atas pertanyaan dari subjek guru.
2. Cara subjek siswa menyelesaikan soal.	a. Penghitungan secara urut menentukan letak benda di dalam barisan.
3. Pertanyaan subjek siswa.	a. Pertanyaan mengenai kesulitan dalam menjawab soal.

Deskripsi kontribusi subjek siswa dalam pembelajaran yang diamati diuraikan dalam subbab-subbab berikut ini.

### **1. Ide subjek siswa**

Ide subjek siswa dalam pembelajaran yang diamati terdiri dari:

- a. Bentuk benda.
- b. Contoh bangun ruang.
- c. Penilaian terhadap pendapat yang dikemukakan temannya.
- d. Letak benda di dalam barisan.
- e. Nama benda yang letaknya di dalam barisan sudah ditentukan.
- f. Penjelasan cara yang digunakannya untuk mendapat jawaban atas pertanyaan dari subjek guru.

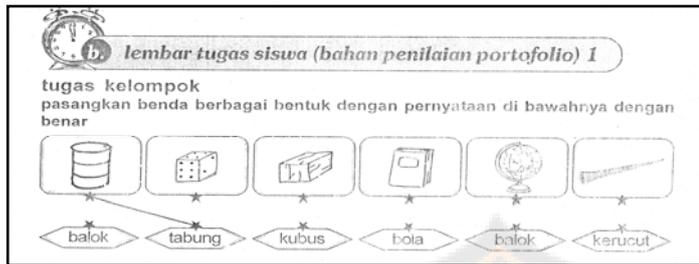
#### **a. Bentuk benda**

Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk toples plastik milik temannya adalah tabung. Hal ini dilakukan beberapa subjek siswa setelah subjek guru meminta semua subjek siswa untuk melihat ke arah toples plastik milik subjek siswa dan bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk toples plastik tersebut. Kegiatan seperti tersebut, dalam hal ini menyebut nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda dilakukan oleh subjek siswa pada pertemuan pertama dan kedua.

Beberapa subjek siswa melihat ke arah bola tenis yang diangkat subjek

guru kemudian mengatakan bahwa durian tidak berbentuk seperti bola tenis yang diangkat oleh subjek guru. Hal ini dilakukan beberapa subjek siswa setelah mereka menyebut durian sebagai jawaban atas pertanyaan dari subjek guru adakah buah yang bentuknya seperti bangun bola dan subjek guru mengangkat bola tenis sambil bertanya kepada semua subjek siswa apakah durian berbentuk seperti bola tenis. Kegiatan seperti tersebut, dalam hal ini menyatakan masuk atau tidaknya suatu benda ke dalam bangun ruang tertentu dilakukan oleh subjek siswa pada pertemuan pertama dan kedua.

Pada pertemuan pertama semua subjek siswa mengerjakan tugas kelompok di halaman lima puluh tiga dari buku praktis yang memerintahkan kepada semua subjek siswa untuk memasang gambar benda dengan nama bangun ruang yang tertulis di bawahnya yang sesuai dengan bentuk dari gambar benda. Hal ini dilakukan oleh semua subjek siswa atas perintah dari subjek guru. Semua subjek siswa mengerjakan tugas tersebut secara individu karena tidak ada perintah dari subjek guru yang mengharuskan mereka mengerjakannya secara berkelompok. Mereka membubuhkan garis yang menghubungkan tiap-tiap gambar benda yang ada pada tugas kelompok dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk gambar benda, misalnya membubuhkan garis yang menghubungkan gambar dadu dengan kubus. Adapun tugas kelompok yang ada di halaman lima puluh tiga dari buku praktis adalah sebagai berikut (Bandingkan dengan gambar 1.2 dalam transkrip pertemuan pertama pada lampiran 2).



Gambar 5.13 Halaman lima puluh tiga dari buku praktis

**b. Contoh bangun ruang**

Tiga orang subjek siswa mengangkat gelas plastiknya masing-masing dan subjek siswa yang lain mengangkat botolnya setelah subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk tabung untuk mengangkat bendanya. Subjek guru memberikan perintah tersebut kepada semua subjek siswa setelah membenarkan jawaban beberapa subjek siswa yang mengatakan bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk gelas, botol, pensil, spidol, sedotan dan senter adalah tabung. Kegiatan seperti tersebut, dalam hal ini menunjukkan benda yang dipegangnya sebagai contoh benda dari suatu bangun ruang dilakukan oleh subjek siswa hanya pada pertemuan pertama. Adapun gambar situasi yang memperlihatkan kegiatan subjek siswa dalam memberi contoh bangun tabung adalah sebagai berikut.



Gambar 5.14 Subjek siswa menunjukkan bendanya

Subjek siswa menyebut jeruk setelah subjek guru memintanya untuk menjawab pertanyaan adakah buah yang bentuknya seperti bangun bola. Dua orang subjek siswa yang lain menyebut apel dan semangka secara bergantian

setelah subjek guru meminta kedua subjek siswa tersebut untuk menyebutkan contoh buah yang bentuknya seperti bangun bola secara bergantian. Setelah subjek guru mengulangi nama buah yang disebut oleh subjek subjek siswa yaitu jeruk, apel dan semangka, beberapa subjek siswa mengacungkan jarinya sambil berteriak menyebut durian. Kegiatan seperti tersebut, dalam hal ini menyebutkan contoh benda dari suatu bangun ruang dilakukan oleh subjek siswa pada pertemuan pertama dan kedua.

Pada pertemuan kedua subjek siswa berdiri, menoleh ke subjek guru kemudian memberitahu kepada subjek guru bahwa salah satu contoh benda berbentuk balok adalah kardus snack milik seorang temannya. Pemberitahuan tersebut dilakukan subjek siswa dengan cara menunjuk kardus sanack milik temannya. Hal itu dilakukan subjek siswa setelah subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menyebutkan contoh benda yang berbentuk balok.

**c. Penilaian terhadap pendapat yang dikemukakan temannya**

Sekelompok subjek siswa di belakang mengatakan bahwa tembok tidak termasuk benda berbentuk tabung. Hal ini dilakukan oleh sekelompok subjek siswa di belakang setelah subjek siswa yang berdiri di depan kelas menyebut tembok dalam rangka memberi contoh benda berbentuk tabung dan subjek guru bertanya kepada mereka apakah benar bahwa tembok berbentuk tabung. Kegiatan seperti tersebut, dalam hal ini menilai pendapat temannya mengenai bentuk benda dilakukan oleh subjek siswa pada pertemuan pertama dan kedua.

Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa S23 bukanlah subjek siswa

yang berada di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa apakah benar bahwa yang berada di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S23. Sebelum subjek guru menanyakan hal itu kepada sekelompok subjek siswa, tujuh orang subjek siswa, yaitu: S41, S22, S1, S10, S23, S38 dan S15 maju ke depan kelas berbaris dari kanan ke kiri mulai dari S41 hingga S15 (lihat gambar 5.10), subjek guru bertanya kepada subjek siswa di belakang siapakah yang berdiri di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas dan subjek siswa yang bersangkutan menjawab pertanyaan dari subjek guru dengan menyebut S23 sebagai subjek siswa yang berdiri di urutan kedua dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Kegiatan seperti tersebut, dalam hal ini menilai pendapat temannya yang menyebutkan nama benda yang letaknya di dalam barisan sudah ditentukan, dilakukan oleh subjek siswa pada pertemuan ketiga.

Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa memang benar kotak pensil berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun oleh subjek guru di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apakah benar bahwa kotak pensil berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Sebelumnya subjek guru menggeser salah satu meja milik subjek siswa ke depan kelas, meletakkan benda-benda ruang yang ada di dalam kelas, yaitu: gelas, tempat lilin, topi ulang tahun, bola pingpong, penghapus, vas bunga dan kotak pensil di atas meja tersebut dengan menyusunnya berbaris dari kiri ke kanan mulai dari gelas hingga kotak

pensil (lihat gambar 5.11, bandingkan dengan gambar 3.1 dalam transkrip pertemuan ketiga pada lampiran 2), bertanya kepada subjek siswa kotak pensil urutan keberapa dari kiri dan subjek siswa yang bersangkutan menjawab pertanyaan dari subjek guru dengan mengatakan bahwa kotak pensil berada di urutan ketujuh dari kiri dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas. Kegiatan seperti tersebut, dalam hal ini menilai pendapat temannya yang menyatakan letak benda di dalam barisan, dilakukan oleh subjek siswa pada pertemuan ketiga dan keempat.

**d. Letak benda di dalam barisan**

Subjek siswa mengatakan bahwa pensil berada di urutan kedua dari atas setelah subjek guru memberi perintah kepadanya untuk menyatakan urutan pensil dalam barisan benda pada tali yang digantungkan oleh subjek guru di papan tulis bila dihitung dari atas. Sebelum subjek guru memberikan perintah itu kepada subjek siswa, subjek guru mengikat beberapa benda pada seutas tali secara berurutan mulai dari atas ke bawah kemudian menggantungkan tali tersebut di paku yang tertancap pada papan tulis. Benda-benda tersebut dari atas ke bawah, yaitu: buku tulis, pensil, tempat lilin, bunga, spidol, gunting dan kotak pensil. Kegiatan seperti tersebut, dalam hal ini menyatakan letak benda di dalam barisan, dilakukan oleh subjek siswa pada pertemuan ketiga dan keempat. Adapun gambar situasi benda-benda yang digantung pada paku di papan tulis adalah sebagai berikut (Bandingkan dengan gambar 4.1 dalam transkrip pertemuan keempat pada lampiran 2).



**Gambar 5.15 Benda-benda pada seutas tali yang digantungkan pada paku di papan tulis**

**e. Nama benda yang letaknya di dalam barisan sudah ditentukan**

Subjek siswa menyebut lilin sebagai benda yang berada di urutan kedua dari kiri dalam barisan benda yang disusun oleh subjek guru di atas meja di depan kelas setelah subjek guru bertanya kepadanya benda apa yang berada di urutan kedua dari kiri dalam barisan benda yang disusun oleh subjek guru di atas meja di depan kelas. Sebelum subjek guru menanyakan hal itu kepada subjek siswa, subjek guru menggeser meja milik subjek siswa ke depan kelas kemudian meletakkan benda-benda ruang yang ada di dalam kelas, yaitu: gelas, tempat lilin, topi ulang tahun, bola pingpong, penghapus, vas bunga dan kotak pensil di atas meja tersebut. Ketujuh benda itu disusun oleh subjek guru berbaris dari kiri ke kanan mulai dari gelas hingga kotak pensil, lihat gambar 5.11 (Bandingkan dengan gambar 3.1 dalam transkrip pertemuan ketiga pada lampiran 2).

Subjek siswa menyebut buku, pensil, tempat lilin, bunga, spidol, gunting dan tempat pensil secara berurutan sambil menunjuk ke arah benda yang disebutnya dengan jarinya. Benda-benda yang disebut oleh subjek siswa tersebut merupakan benda-benda yang ada dalam barisan benda pada tali yang digantungkan oleh subjek guru di papan tulis. Hal itu dilakukan oleh subjek siswa setelah subjek guru memberi perintah kepadanya untuk menyebutkan benda apa saja yang ada pada tali yang digantungkan di papan tulis sesuai urutannya dari

bawah. Sebelum subjek guru memberikan perintah itu kepada subjek siswa, subjek guru mengikat beberapa benda, yaitu: buku tulis, pensil, tempat lilin, bunga, spidol, gunting dan kotak pensil pada seutas tali secara berurutan mulai dari atas ke bawah kemudian menggantungkan tali tersebut di paku yang tertancap pada papan tulis, lihat gambar 5.15 (Bandingkan dengan gambar 4.1 dalam transkrip pertemuan keempat pada lampiran 2). Kegiatan seperti di atas, dalam hal ini menyebut nama benda yang letaknya di dalam barisan sudah ditentukan, dilakukan oleh subjek siswa pada pertemuan ketiga dan keempat.

**f. Penjelasan cara yang digunakan untuk mendapat jawaban**

Subjek siswa menjelaskan bahwa sebelum menyebutkan nama dari benda-benda dalam barisan benda yang disusun di atas meja di depan kelas (lihat gambar 5.11, bandingkan dengan gambar 3.1 dalam transkrip pertemuan ketiga pada lampiran 2), dirinya menghitung urutan benda-benda tersebut mulai dari benda paling kiri. Hal ini dilakukan subjek siswa setelah dirinya menyebutkan gelas, lilin, topi, bola, penghapus, vas bunga dan kotak pensil secara berurutan dalam rangka menanggapi perintah dari subjek guru yang memintanya untuk menyebutkan benda-benda dalam barisan yang ada di atas meja di depan kelas sesuai urutannya dan subjek guru bertanya kepadanya dihitung dari manakah urutan benda-benda tersebut sehingga subjek siswa dapat menyebutkannya seperti itu. Kegiatan seperti tersebut, dalam hal ini menjelaskan cara yang digunakannya untuk mendapat jawaban atas pertanyaan subjek guru, dilakukan oleh subjek siswa pada pertemuan ketiga dan keempat.

## 2. Cara subjek siswa menyelesaikan soal

Dari tempat duduknya subjek siswa menunjuk barisan subjek siswa di depan kelas mulai dari subjek siswa yang berdiri paling kiri kemudian mengatakan bahwa yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S1. Hal ini dilakukan subjek siswa setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa siapakah yang berdiri di urutan kelima dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Sebelum subjek guru menanyakan hal itu kepada semua subjek siswa, tujuh orang subjek siswa yaitu: S41, S22, S1, S10, S23, S38 dan S15 maju ke depan kelas dan berbaris dari kanan ke kiri mulai dari S41 hingga S15 sesuai perintah dari subjek guru, lihat gambar 5.10.

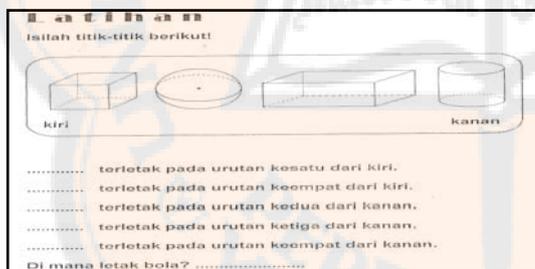
Dua orang subjek siswa mendekati barisan subjek siswa di depan kelas kemudian menunjuk barisan subjek siswa itu mulai dari subjek siswa yang berdiri paling kanan dengan jarinya kemudian menjawab bahwa yang berdiri di urutan ketujuh dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas adalah S15. Hal ini dilakukan dua orang subjek siswa setelah subjek guru bertanya lagi kepada semua subjek siswa siapakah yang berdiri di urutan ketujuh dari kanan dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Kegiatan seperti di atas, dalam hal ini menghitung secara urut untuk menentukan letak benda di dalam barisan, dilakukan oleh subjek siswa pada pertemuan ketiga dan keempat.



**Gambar 5.16** Subjek siswa menentukan letak subjek siswa di dalam barisan

**3. Pertanyaan subjek siswa**

Pada pertemuan ketiga subjek siswa bertanya kepada subjek guru bagaimana cara menjawab soal nomor enam setelah subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengerjakan soal-soal yang terkait dengan gambar barisan bangun ruang di halaman seratus dari buku siswa. Dalam gambar barisan bangun ruang itu dari kiri ke kanan yaitu: kubus, bola, balok dan tabung dan soal nomor enam berbunyi “di manakah letak bola”. Sebelumnya subjek siswa yang lain bertanya kepada subjek guru bagaimana cara menentukan urutan bola dalam gambar barisan bangun ruang, apakah dengan menghitung urutan bola dari kiri atau dari kanan. Adapun gambar barisan bangun ruang yang ada di halaman seratus dari buku siswa adalah sebagai berikut (Bandingkan dengan gambar 3.5 dalam transkrip pertemuan ketiga pada lampiran 2).



**Gambar 5.17 Halaman seratus dari buku siswa**

Pada pertemuan keempat subjek siswa bertanya kepada subjek guru mengapa soal nomor empat yang dibuat dan ditulis oleh subjek guru di papan tulis sudah ada jawabannya. Sebelumnya subjek siswa melihat ke soal nomor empat yang ditulis oleh subjek guru di papan tulis, yakni urutan kesatu dari bawah adalah. Soal itu berkaitan dengan gambar barisan benda yang dibuat di papan tulis oleh subjek guru. Barisan benda tersebut dari atas ke bawah yaitu: apel, pohon, bendera, rumah, mobil, bebek, dan topi (lihat gambar 4.3 pada lampiran 2).

**D. Kegiatan Interaktif**

Kegiatan interaktif dalam pembelajaran yang diamati secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5.4 Garis Besar Kegiatan Interaktif**

Macam-macam Kegiatan	Bentuk Interaksi
1. Subjek guru memberi tanggapan terhadap jawaban subjek siswa yang benar.	a. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa. b. Subjek guru membenarkan jawaban subjek siswa. c. Subjek guru memberikan penjelasan mengenai hal yang berkaitan dengan jawaban subjek siswa. d. Subjek guru menanyakan hal yang berkaitan dengan jawaban subjek siswa. e. Subjek guru menulis jawaban subjek siswa di papan tulis. f. Subjek guru meminta subjek siswa untuk menulis jawaban yang disebutkan subjek siswa.
2. Subjek guru memberi tanggapan terhadap jawaban subjek siswa yang keliru atau tidak sepenuhnya benar.	a. Subjek guru menambah penjelasan mengenai hal yang dibicarakan sebelumnya. b. Subjek guru memperjelas apa yang ditanyakannya ke subjek siswa. c. Subjek guru memperbaiki jawaban subjek siswa yang tidak sepenuhnya benar. d. Subjek guru memberitahu bahwa jawaban subjek siswa masih keliru.
3. Subjek siswa menanggapi pertanyaan subjek guru mengenai idenya.	a. Subjek siswa menjawab pertanyaan dari subjek guru.
4. Subjek guru meminta subjek siswa menilai sendiri jawabannya.	a. Subjek guru bertanya mengenai kebenaran jawaban subjek siswa.
5. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa yang akan dinilai kebenarannya oleh subjek siswa yang lain.	a. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa.

Deskripsi kegiatan interaktif dalam pembelajaran yang diamati diuraikan dalam subbab-subbab berikut ini.

**1. Subjek guru memberi tanggapan terhadap jawaban benar**

Dalam hal memberi tanggapan terhadap jawaban subjek siswa yang benar, subjek guru melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengulangi jawaban subjek siswa.
- b. membenarkan jawaban subjek siswa.
- c. Memberikan penjelasan mengenai hal yang berkaitan dengan jawaban subjek siswa.
- d. Menanyakan hal yang berkaitan dengan jawaban subjek siswa.
- e. Menulis jawaban subjek siswa di papan tulis.
- f. Meminta subjek siswa untuk menulis jawaban yang disebutkan subjek siswa.

**a. Mengulangi jawaban subjek siswa**

Subjek guru meminta tiga orang subjek siswa untuk maju ke depan kelas dan membawa benda yang mereka bawa dari rumah. Tiga orang subjek siswa yang bersangkutan maju ke depan kelas dengan membawa kaleng vitamin, gelas plastik dan sedotan. Subjek guru meminta ketiga subjek siswa tersebut untuk mengangkat bendanya masing-masing. Sambil membantu subjek siswa yang berdiri di depan kelas dalam mengangkat kaleng vitaminnya, subjek guru bertanya kepada sekelompok subjek siswa di belakang apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kaleng vitamin, sedotan dan gelas plastik yang diangkat oleh tiga orang subjek siswa yang berdiri di depan kelas. Sekelompok subjek siswa di belakang menanggapi pertanyaan dari subjek guru dengan menyebut tabung sebagai nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk kaleng vitamin, sedotan dan gelas plastik yang diangkat oleh tiga orang temannya yang berdiri di depan kelas. Setelah mendengar jawaban dari sekelompok subjek siswa di belakang, subjek guru mengulanginya dengan menyebut tabung.

Subjek guru meminta subjek siswa maju ke depan kelas kemudian meminta subjek siswa tersebut untuk menyebutkan contoh benda yang berbentuk tabung. Subjek siswa yang bersangkutan maju ke depan kelas kemudian menyebut “gelas, botol, tiang listrik, drum dan pensil”. Setiap benda yang disebutkan oleh subjek siswa disebutkan kembali oleh subjek guru setelah subjek guru mendengarnya dari subjek siswa. Subjek guru menepuk bahu subjek siswa tersebut dan memberikan pujian kepada subjek siswa tersebut karena bisa menyebutkan lima contoh benda berbentuk tabung dengan benar. Kemudian subjek guru meminta sekelompok subjek siswa di belakang bertepuk tangan untuk subjek siswa tersebut. Kegiatan seperti di atas, dalam hal ini mengulangi jawaban subjek siswa yang benar, dilakukan oleh subjek guru pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keempat.

#### **b. Membenarkan jawaban subjek siswa**

Subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk tabung untuk mengangkat bendanya setelah beberapa subjek siswa menyebut tabung dalam rangka menjawab pertanyaan dari subjek guru apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk gelas, botol, pensil, spidol, sedotan dan senter. Dua orang subjek siswa menanggapi perintah dari subjek guru dengan mengangkat gelas plastiknya dan subjek siswa yang lain mengangkat botolnya. Subjek siswa mengangkat tempat biji-bijiannya yang berupa gelas plastik sambil mengatakan kepada subjek guru bahwa tempat biji-bijiannya juga merupakan tabung. Subjek guru membenarkan jawaban subjek siswa tersebut dengan cara

menunjuk tempat biji-bijian milik subjek siswa tersebut sambil mengatakan bahwa memang benar tempat biji-bijian tersebut berbentuk tabung.

Subjek guru mengikat beberapa benda pada seutas tali secara berurutan mulai dari atas ke bawah kemudian menggantungkan tali tersebut di paku yang tertancap pada papan tulis. Benda-benda pada tali tersebut dari atas ke bawah yaitu: buku tulis, pensil, tempat lilin, bunga, spidol, gunting dan kotak pensil, lihat gambar 5.15 (Bandingkan dengan gambar 4.1 dalam transkrip pertemuan keempat pada lampiran 2). Berdasarkan barisan benda pada tali yang digantungkan di papan tulis, subjek guru meminta subjek siswa untuk maju ke depan kelas dan menyebutkan benda apa saja yang ada dalam barisan tersebut sesuai urutannya mulai dari benda yang berada paling atas. Subjek siswa yang bersangkutan menanggapi perintah dari subjek guru dengan maju ke depan kelas kemudian menunjuk setiap benda dalam barisan benda pada tali yang digantungkan di papan tulis mulai dari benda yang berada paling atas sambil menyebutkan nama dari benda yang ditunjuknya, yaitu: buku, pensil, tempat lilin, bunga, spidol, gunting dan tempat pensil. Subjek guru mengatakan kepada subjek siswa yang bersangkutan bahwa jawaban tersebut benar sekali. Kegiatan seperti di atas, dalam hal ini membenarkan jawaban subjek siswa, dilakukan oleh subjek guru pada pertemuan pertama, ketiga dan keempat.

**c. Memberikan penjelasan hal yang berkaitan dengan jawaban subjek siswa**

Pada pertemuan pertama subjek guru mengangkat kotak ajaib sambil meminta semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk seperti kotak ajaib

untuk mengangkat bendanya. Hal itu dilakukan oleh subjek guru setelah menjelaskan bahwa dadu adalah bentuk atau bangun yang bernama kubus. Dua orang subjek siswa menanggapi perintah dari subjek guru dengan mengangkat kotak ajaibnya. Setelah mendapat tanggapan dari kedua subjek siswa tersebut, subjek guru menjelaskan bahwa kotak ajaib yang diangkat oleh dua orang subjek siswa tersebut berbentuk kubus.

Pada saat subjek guru membahas contoh benda berbentuk bola, subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama mainan yang bentuknya seperti bola tenis yang diangkatnya. Subjek siswa menanggapi pertanyaan dari subjek guru dengan menjawab bahwa kelereng adalah nama mainan yang dimaksud oleh subjek guru. Setelah mendapat jawaban dari subjek siswa tersebut, subjek guru menjelaskan kepada semua subjek siswa bahwa kelereng berbentuk bola.

**d. Menanyakan hal yang berkaitan dengan jawaban subjek siswa**

Dalam rangka mengenalkan bangun tabung, subjek guru meminta semua subjek siswa yang membawa benda-benda, seperti: gelas, botol, pensil, spidol dan sedotan untuk mengangkat bendanya. Beberapa subjek siswa menanggapi perintah subjek guru dengan mengangkat bendanya masing-masing, seperti: botol, sedotan, gelas plastik dan pensil. Setelah mendapat tanggapan dari beberapa subjek siswa, subjek guru mengangkat senter dan bertanya kepada semua subjek siswa adakah dari mereka yang mengetahui nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk botol, sedotan, gelas plastik, pensil dan senter. Setelah subjek

siswa menjawab tabung atas pertanyaan tersebut, subjek guru meminta subjek siswa yang bersangkutan untuk mengulangi jawabannya. Subjek siswa yang bersangkutan menanggapi perintah dari subjek guru dengan menyebut tabung kembali. Setelah mendapat jawaban dari subjek siswa tersebut, subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa bagaimana cara menulis tabung.

Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk melihat tugas individu pada halaman lima puluh tiga dari buku praktis yang memerintahkan semua subjek siswa untuk mengisi titik-titik pada soal dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda yang tergambar di soal, lihat gambar 5.9 (Bandingkan dengan gambar 1.2 dalam transkrip pertemuan pertama pada lampiran 2). Berdasarkan soal nomor satu, subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama benda yang tergambar di soal nomor satu pada tugas individu di buku praktis. Setelah subjek siswa menjawab bahwa benda yang tergambar di soal nomor satu adalah batu bata, subjek guru bertanya lagi kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk batu bata yang tergambar di soal nomor satu.

Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan gambar barisan bangun ruang yang ada di halaman seratus dari buku siswa. Barisan bangun ruang tersebut dari kiri ke kanan, yaitu: kubus, bola, balok dan tabung, lihat gambar 5.17 (Bandingkan dengan gambar 3.5 dalam transkrip pertemuan ketiga pada lampiran 2). Berdasarkan barisan bangun ruang tersebut, subjek guru bertanya kepada subjek siswa urutan keberapakah bola dalam gambar barisan bangun ruang. Subjek siswa yang bersangkutan

mengatakan bahwa bola berada di urutan ketiga. Karena jawaban tersebut kurang lengkap, subjek guru bertanya lagi kepada subjek siswa tersebut bola berada di urutan ketiga dari mana. Kegiatan seperti di atas, dalam hal ini menanyakan hal yang berkaitan dengan pendapat subjek siswa, dilakukan oleh subjek guru pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga.

**e. Menulis jawaban subjek siswa di papan tulis**

Pada pertemuan pertama beberapa subjek siswa mengeja huruf-huruf yang membentuk kata tabung yaitu “t, a, b, u, n dan g” setelah subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa bagaimana cara menulis tabung. Subjek guru menanyakan hal itu setelah subjek siswa mengatakan bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda-benda, seperti: botol, sedotan, gelas plastik, pensil dan senter adalah tabung. Subjek guru memberi penguatan terhadap jawaban beberapa subjek siswa dengan menulis tabung di papan tulis sesuai dengan ejaan subjek siswa.

Subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk bola tenis yang diangkatnya. Semua subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk bola tenis yang diangkat oleh subjek guru adalah bola. Subjek guru menulis bola di papan tulis setelah mendengar nama bangun itu disebut oleh semua subjek siswa.

**f. Meminta subjek siswa menulis jawaban yang disebutkan subjek siswa**

Pada pertemuan pertama subjek guru meminta subjek siswa yang memakai

topi ulang tahun untuk menjawab pertanyaan apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang dipakai oleh subjek siswa tersebut. Subjek siswa yang bersangkutan menanggapi perintah subjek guru dengan menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk topi ulang tahun yang dipakainya adalah kerucut. Setelah mendapat jawaban tersebut, subjek guru meminta subjek siswa yang bersangkutan untuk menulis jawaban tersebut di papan tulis.

Pada pertemuan ketiga subjek guru membahas tugas individu di halaman lima puluh tiga dari buku praktis yang memerintahkan semua subjek siswa untuk mengisi titik-titik pada soal dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda yang tergambar di soal, lihat gambar 5.9 (Bandingkan dengan gambar 1.2 dalam transkrip pertemuan pertama pada lampiran 2). Berdasarkan soal nomor satu, subjek guru bertanya kepada semua subjek siswa apa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk batu bata yang tergambar di soal nomor satu. Beberapa subjek siswa menjawab bahwa nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk batu bata yang tergambar di soal nomor satu adalah balok. Karena jawaban yang diberikan oleh beberapa subjek siswa itu benar, subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengisi titik-titik di soal nomor satu dengan jawaban yang telah disebutkan beberapa subjek siswa yaitu balok. Selain di pertemuan ketiga, kegiatan seperti di atas, dalam hal ini meminta subjek siswa untuk menulis jawabannya, juga dilakukan oleh subjek guru pada pertemuan kedua.

## 2. Subjek guru memberi tanggapan terhadap jawaban keliru

Kegiatan interaktif dalam hal subjek guru memberi tanggapan terhadap jawaban subjek siswa yang keliru atau tidak sepenuhnya benar terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menambah penjelasan mengenai hal yang dibicarakan sebelumnya.
- b. Memperjelas apa yang ditanyakannya ke subjek siswa.
- c. Memperbaiki jawaban subjek siswa yang tidak sepenuhnya benar.
- d. Memberitahu bahwa jawaban subjek siswa masih keliru.

### a. Menambah penjelasan mengenai hal yang dibicarakan sebelumnya

Pada pertemuan pertama beberapa subjek siswa menyebut kapur dengan maksud menanggapi penjelasan dari subjek guru yang mengatakan bahwa selain kardus susu, contoh dari balok boleh berupa benda yang berbentuk kotak. Subjek guru menanggapi pendapat beberapa subjek siswa tersebut dengan mengatakan bahwa benda berbentuk kotak yang boleh dijadikan sebagai contoh dari balok adalah yang bentuknya seperti kardus susu. Hal ini dilakukan subjek guru sambil mengangkat kardus susu dan menunjuk kardus susu dengan spidolnya.

### b. Memperjelas apa yang ditanyakannya ke subjek siswa

Pada pertemuan pertama subjek siswa memperlihatkan kotak ajaibnya kepada subjek guru setelah subjek guru bertanya kepada subjek siswa tersebut di mana dadu milik subjek siswa tersebut. Di hari sebelumnya subjek guru telah meminta kepada subjek siswa tersebut untuk membawa dadu dari rumah namun

subjek guru tidak melihat benda itu di atas meja subjek siswa tersebut. Karena tanggapan yang diberikan oleh subjek siswa yang bersangkutan tidak sesuai dengan pertanyaan subjek guru, subjek guru menjelaskan kepada subjek siswa tersebut bahwa benda yang dimaksudnya bukan kotak ajaib melainkan dadu.

Pada pertemuan kedua subjek guru membahas tugas individu yang ada di halaman lima puluh tiga dari buku praktis yang memerintahkan semua subjek siswa untuk mengisi titik-titik pada soal dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda yang tergambar di soal, lihat gambar 5.9 (Bandingkan dengan gambar 1.2 dalam transkrip pertemuan pertama pada lampiran 2). Hal ini dilakukan subjek guru dengan bertanya kepada semua subjek siswa benda apa yang tergambar di soal nomor satu pada tugas tersebut. Subjek siswa menanggapi pertanyaan dari subjek guru dengan menyebut drum. Karena drum bukanlah benda yang tergambar di soal nomor satu, subjek guru memperjelas apa yang ditanyakannya dengan bertanya kepada subjek siswa yang bersangkutan gambar apa yang tercantum di soal nomor satu.

**c. Memperbaiki jawaban subjek siswa yang tidak sepenuhnya benar**

Subjek guru meminta subjek siswa untuk menyebutkan contoh benda berbentuk tabung. Subjek siswa yang bersangkutan menanggapi perintah dari subjek guru dengan menyebut wadah betadine. Karena jawaban subjek siswa tidak sepenuhnya benar, subjek guru memperbaiki jawaban subjek siswa tersebut dengan menyebut botol betadine setelah subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa tersebut.

Dua orang subjek siswa mengaku kepada subjek guru bahwa mereka memiliki ide contoh benda berbentuk balok setelah subjek guru meminta semua subjek siswa untuk menyebutkan contoh benda berbentuk balok. Subjek guru meminta salah satu dari mereka untuk mengemukakan idenya. Subjek siswa yang bersangkutan menanggapi perintah dari subjek guru dengan menyebut buku. Subjek guru memperbaiki jawaban tersebut dengan menyebut buku yang tebal setelah subjek siswa menyebut buku. Kegiatan seperti di atas, dalam hal ini memperbaiki jawaban subjek siswa yang tidak sepenuhnya benar, dilakukan oleh subjek guru hanya pada pertemuan kedua.

#### **d. Memberitahu bahwa jawaban subjek siswa masih keliru**

Subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengangkat tangan kanan agar subjek guru dapat mengetahui apakah semua subjek siswa dapat membedakan kiri dan kanan. Hal ini dilakukan oleh subjek guru pada pertemuan ketiga. Beberapa subjek siswa menanggapi perintah dari subjek guru dengan mengangkat tangan kirinya. Setelah melihat ada beberapa subjek siswa yang keliru dalam menanggapi perintahnya, subjek guru memberitahu kepada subjek subjek siswa tersebut bahwa mereka keliru dalam menanggapi perintahnya.

### **3. Subjek siswa menanggapi pertanyaan subjek guru mengenai idenya**

Pada pertemuan pertama subjek siswa menambahkan satu contoh benda berbentuk balok secara spontan dengan menyebut kardus snack setelah subjek guru menyebutkan contoh-contoh benda berbentuk balok, yaitu: kardus susu,

kardus pasta gigi dan kardus sabun. Subjek guru membenarkan ide dari subjek siswa tersebut kemudian bertanya kepada semua subjek siswa siapa yang membawa kardus snack dari rumah. Subjek siswa tersebut menyebut nama seorang temannya dan subjek siswa yang namanya disebut mengangkat kardus snacknya. Kegiatan seperti tersebut, dalam hal ini menanggapi pertanyaan subjek guru mengenai idenya, juga dilakukan oleh subjek siswa pada pertemuan kedua.

Beberapa subjek siswa menyebut durian secara spontan setelah subjek guru membenarkan jawaban temannya yang menyebut semangka sebagai contoh buah yang bentuknya seperti bangun bola. Subjek guru mengangkat bola tenis dan memperlihatkan kepada semua subjek siswa sambil bertanya kepada semua subjek siswa apakah durian berbentuk seperti bola tenis yang diangkatnya. Hal ini dilakukan subjek guru karena semua subjek siswa telah mengetahui bahwa bola tenis berbentuk bola. Beberapa subjek siswa mengatakan bahwa durian tidak berbentuk seperti bola tenis. Hal ini dilakukan beberapa subjek siswa pada pertemuan pertama.

#### **4. Subjek guru meminta subjek siswa menilai sendiri jawabannya**

Pada pertemuan pertama subjek siswa mengangkat kelerengnya setelah subjek guru meminta kepada semua subjek siswa yang membawa benda berbentuk tabung untuk mengangkat bendanya. Subjek guru meminta subjek siswa tersebut untuk memikirkan kembali idenya tentang contoh benda berbentuk tabung dengan bertanya kepada subjek siswa tersebut apakah kelereng yang diangkat oleh subjek siswa tersebut termasuk bangun tabung.

Pada pertemuan ketiga subjek guru meminta tujuh orang subjek siswa, yaitu: S41, S22, S1, S10, S23, S38 dan S15 untuk maju ke depan kelas dan berbaris dari kanan ke kiri mulai dari S41 hingga S15, lihat gambar 5.10. Berdasarkan barisan subjek siswa tersebut, subjek guru meminta subjek siswa menjawab pertanyaan yang diajukannya siapakah yang berdiri paling kiri. Subjek siswa yang bersangkutan menjawab pertanyaan tersebut dengan menyebut S15. Subjek guru mengulangi jawaban tersebut kemudian meminta S15 untuk mengangkat kedua tangannya. Setelah S15 mengangkat kedua tangannya, subjek guru bertanya apakah benar bahwa S15 adalah subjek siswa yang berdiri paling kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Semua subjek siswa menanggapi pertanyaan tersebut dengan mengatakan bahwa memang benar S15 adalah subjek siswa yang berdiri paling kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Kegiatan seperti tersebut dilakukan oleh subjek guru di beberapa kesempatan pada pertemuan ketiga.

#### **5. Subjek guru mengulangi jawaban subjek siswa yang akan dinilai**

Di pertemuan kedua, subjek guru meminta subjek siswa yang berdiri di depan kelas untuk menyebutkan satu lagi contoh benda berbentuk tabung agar contoh benda berbentuk tabung yang bisa disebutkan oleh subjek siswa tersebut berjumlah lima. Subjek siswa yang bersangkutan menanggapi perintah dari subjek guru dengan menyebut pensil sebagai contoh benda yang berbentuk tabung. Subjek guru mengulangi jawaban tersebut kemudian menanyakan kebenaran jawaban tersebut kepada sekelompok subjek siswa di belakang. Beberapa subjek

siswa di belakang menanggapi pertanyaan dari subjek guru dengan mengatakan bahwa memang benar pensil merupakan benda berbentuk tabung. Selain di pertemuan kedua, kegiatan seperti tersebut dalam hal ini mengulangi jawaban subjek siswa yang akan dinilai kebenarannya oleh subjek siswa yang lain, juga dilakukan oleh subjek guru pada pertemuan pertama, ketiga dan keempat.

### **E. Keterkaitan Materi**

Keterkaitan materi dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru terdiri dari: keterkaitan materi pembelajaran dengan materi lain dan keterkaitan materi pembelajaran antar pertemuan.

#### **1. Keterkaitan materi pembelajaran dengan materi lain**

Keterkaitan materi pembelajaran dengan materi lain berupa keterkaitan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya. Materi pembelajaran di sini adalah materi yang dibahas pada pertemuan dalam penelitian. Sedangkan materi sebelumnya adalah materi lain matematika yang dibahas oleh subjek guru pada pertemuan-pertemuan sebelum penelitian.

Pada pertemuan ketiga dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru, subjek guru mengajak semua subjek siswa untuk menghitung urutan subjek siswa dalam barisan subjek siswa di depan kelas mulai dari kiri, kemudian mengajukan pertanyaan untuk semua subjek siswa siapakah yang berdiri di urutan keempat dari kiri dalam barisan subjek siswa di depan kelas. Dalam hal ini materi pembelajarannya adalah menentukan letak benda di

dalam barisan, sedangkan materi sebelumnya adalah bilangan khususnya menghitung secara urut. Hal seperti itu dilakukan oleh subjek guru di beberapa kesempatan pada pertemuan ketiga.

## **2. Keterkaitan materi pembelajaran antar pertemuan**

Keterkaitan materi pembelajaran antar pertemuan berupa keterkaitan materi pembelajaran dengan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.

Dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru, pada pertemuan pertama, subjek guru membahas materi pembelajaran mengenal beberapa bangun ruang. Pada pertemuan itu subjek siswa belajar mengenal beberapa bangun ruang yaitu balok, kubus, tabung, bola dan kerucut. Sedangkan pada pertemuan kedua subjek guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai contoh dari bangun balok, kubus, tabung, bola dan kerucut serta meminta para subjek siswa untuk menebak nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk benda-benda dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pertemuan ketiga subjek guru membahas materi pembelajaran menentukan letak benda di dalam barisan. Para subjek siswa belajar menentukan letak benda di dalam barisan kemudian menyatakannya dalam kalimat. Di akhir pertemuan ketiga, subjek guru meminta semua subjek siswa untuk mengerjakan soal di halaman seratus dari buku siswa yang terkait dengan gambar barisan bangun ruang yang terdapat pada halaman tersebut (lihat gambar 5.17). Barisan bangun ruang itu dari kiri ke kanan, yaitu: kubus, bola, balok dan tabung. Soal-soal tersebut yaitu: (1) ... terletak pada urutan kesatu dari kiri, (2) ... terletak

pada urutan keempat dari kiri, (3) ... terletak pada urutan kedua dari kanan, (4) ... terletak pada urutan ketiga dari kanan, (5) ... terletak pada urutan keempat dari kanan, (6) Di mana letak bola? Dalam hal ini, mengenal beberapa bangun ruang merupakan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.

Di pertemuan keempat subjek guru melanjutkan materi pembelajaran pertemuan ketiga yaitu menentukan letak benda di dalam barisan. Para subjek siswa masih belajar menentukan letak benda di dalam barisan kemudian menyatakannya dalam kalimat.

#### **F. Gambaran Umum Karakteristik Pembelajaran**

Gambaran secara umum pembelajaran bangun ruang sederhana yang diamati memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru, penggunaan konteks oleh subjek guru sudah muncul berupa penggunaan benda-benda konkret di kelas, penggunaan benda-benda konkret yang kemungkinan bisa dibayangkan subjek siswa, penggunaan pertanyaan atau perintah yang bisa dipahami subjek siswa, penggunaan situasi yang diciptakan subjek guru di dalam kelas, dan penggunaan situasi kehidupan sehari-hari yang bisa dibayangkan subjek siswa. Subjek guru tidak selalu menyajikan masalah kontekstual di awal pembelajaran bangun ruang sederhana. Hanya di awal pertemuan ketiga subjek guru menyajikan masalah kontekstual yang terkait dengan situasi yang diciptakan subjek guru di dalam kelas.
2. Dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek

guru, penggunaan instrumen vertikal oleh subjek siswa sudah muncul berupa kegiatan memperhatikan penjelasan subjek guru, memperhatikan pembenaran atau persetujuan terhadap jawaban subjek siswa yang diberikan oleh subjek guru, dan kegiatan menghitung secara urut. Model-model yang dikonstruksi sendiri oleh para subjek siswa dan yang mengarahkan subjek siswa untuk sampai kepada konsep bangun ruang sangat kurang. Hal itu terlihat pada masih adanya pemberitahuan dari subjek guru mengenai konsep bangun ruang.

3. Kontribusi subjek siswa dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru sudah muncul berupa ide subjek siswa, cara subjek siswa menyelesaikan soal, dan pertanyaan subjek siswa. Sebagian besar kontribusi dari subjek siswa berupa pendapat sebagai tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh subjek guru mengenai pengetahuan yang diterima oleh subjek siswa selama pembelajaran bangun ruang sederhana ini atau pertanyaan yang tidak mengandung konflik. Pertanyaan-pertanyaan itu diajukan oleh subjek guru secara berturut-turut sehingga subjek siswa tidak memiliki kesempatan untuk melakukan refleksi atas pengetahuan yang diterimanya selama pembelajaran bangun ruang sederhana ini. Hal itu terlihat pada kurangnya pertanyaan yang diajukan subjek siswa mengenai kesulitannya dalam menjawab pertanyaan subjek guru dan kurangnya ide yang datangnya dari subjek siswa dalam rangka pemecahan masalah yang mengandung konflik.
4. Dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek

guru, kegiatan interaktif antara subjek guru dan subjek siswa sudah muncul berupa pemberian tanggapan terhadap jawaban subjek siswa yang benar oleh subjek guru, pemberian tanggapan terhadap jawaban subjek siswa yang keliru atau tidak sepenuhnya benar oleh subjek guru, tanggapan subjek siswa terhadap pertanyaan subjek guru mengenai idenya, permintaan subjek guru agar subjek siswa menilai sendiri jawabannya dan pengulangan jawaban subjek siswa yang akan dinilai kebenarannya oleh subjek siswa yang lain oleh subjek guru. Dalam hal pemberian tanggapan terhadap jawaban subjek siswa yang benar, subjek guru terlalu cepat mengulangi dan membenarkan jawaban subjek siswa. Dalam hal pemberian tanggapan terhadap jawaban subjek siswa yang tidak sepenuhnya benar, subjek guru terlalu cepat memberikan jawaban yang benar kepada subjek siswa. Akibatnya kegiatan interaktif antara subjek guru dan subjek siswa berlangsung cepat.

5. Dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru, kegiatan interaktif antar subjek siswa sudah terlihat. Interaksi itu dijumpai oleh subjek guru. Hal ini terlihat saat subjek guru menanyakan kebenaran jawaban subjek siswa kepada sekelompok subjek siswa atau subjek siswa yang lain.
6. Dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru muncul adanya keterkaitan materi pembelajaran dengan materi lain dan keterkaitan materi pembelajaran antar pertemuan. Keterkaitan materi tersebut hanya terlihat pada pertemuan ketiga, saat subjek guru membahas materi pembelajaran menentukan letak benda di dalam barisan. Subjek guru meminta

para subjek siswa melakukan kegiatan menghitung secara urut sebelum menyatakan letak benda di dalam barisan. Saat subjek guru memberi latihan untuk semua subjek siswa terkait dengan materi pembelajaran tersebut, subjek guru menyajikan suatu soal yang terkait dengan bangun ruang. Soal itu berupa perintah menentukan letak bangun ruang di dalam barisan.



## BAB VI

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian mengenai ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang muncul dalam pembelajaran bangun ruang sederhana di kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta semester 1 tahun ajaran 2007/2008 yang dikaitkan dengan teori-teori pada bab 2.

#### A. Penggunaan Konteks oleh Subjek Guru

Menurut Gravemeijer (dalam Susento, 2004), proses pembelajaran matematika realistik diawali dengan masalah kontekstual yang dikenal siswa dalam dunia nyata.

Dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru, penggunaan konteks oleh subjek guru sudah muncul. Konteks yang digunakan oleh subjek guru berupa benda konkret baik yang ada di dalam kelas maupun yang kemungkinan bisa dibayangkan oleh subjek siswa, pertanyaan atau perintah yang bisa dipahami subjek siswa, situasi yang diciptakan subjek guru di dalam kelas dan situasi kehidupan sehari-hari yang bisa dibayangkan subjek siswa. Subjek guru tidak selalu menyajikan masalah kontekstual di awal pembelajaran. Hal ini terlihat pada tiap-tiap awal pertemuan dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru.

Pada pertemuan pertama para subjek siswa membawa benda-benda ruang

dari rumah. Benda-benda ruang tersebut sebenarnya dapat dimanfaatkan oleh subjek guru dalam menyajikan masalah kontekstual di awal pertemuan pertama. Sangat disayangkan di awal pertemuan pertama subjek guru tergesa-gesa menjelaskan konsep bangun balok menggunakan kardus susu yang dipinjamnya dari subjek siswa.

Di awal pertemuan kedua subjek guru mengajukan pertanyaan yang bisa dipahami oleh subjek siswa terkait dengan materi bangun ruang sederhana yang telah disampaikannya pada pertemuan pertama.

Di awal pertemuan ketiga subjek guru menyajikan masalah kontekstual yang terkait dengan situasi yang diciptakannya di dalam kelas. Situasi tersebut berupa kegiatan tujuh subjek siswa yang berbaris dari kiri ke kanan di depan kelas. Berdasarkan situasi tersebut, subjek guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai letak subjek siswa di dalam barisan tersebut.

Di awal pertemuan keempat subjek guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mirip dengan pertanyaan-pertanyaan di pertemuan ketiga yaitu mengenai letak benda di dalam barisan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh subjek guru terkait dengan situasi yang diciptakan oleh subjek guru di dalam kelas yaitu barisan benda dari atas ke bawah.

## **B. Penggunaan Instrumen Vertikal oleh Subjek Siswa**

Menurut Gravemeijer (dalam Susento, 2004), dalam pembelajaran matematika realistik ide matematika dikonstruksi oleh siswa melalui model-model instrumen vertikal, yang bergerak dari prosedur informal ke bentuk formal.

Dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru, penggunaan instrumen vertikal oleh subjek siswa sudah muncul. Namun model-model yang dikonstruksi para subjek siswa untuk sampai kepada konsep bangun ruang kurang. Hal ini terlihat pada adanya pemberitahuan dari subjek guru mengenai konsep bangun ruang pada pertemuan pertama.

Pada pertemuan kedua tidak muncul adanya model yang dikonstruksi oleh subjek siswa, yang mengarahkan mereka untuk sampai kepada konsep bangun ruang. Hal ini disebabkan pada pertemuan kedua subjek guru hanya mengecek pemahaman subjek siswa pada konsep bangun ruang.

Di awal pertemuan ketiga subjek guru menyajikan masalah kontekstual yang terkait dengan situasi yang diciptakannya di dalam kelas. Situasi tersebut berupa kegiatan tujuh subjek siswa yang berbaris di depan kelas dari kiri ke kanan. Berdasarkan situasi tersebut, subjek guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai letak subjek siswa dalam barisan tersebut. Adanya pertanyaan-pertanyaan tersebut, merangsang subjek siswa menggunakan caranya sendiri dalam menyelesaikan pertanyaan tersebut. Sebagian besar cara yang dilakukan subjek siswa dalam menyelesaikan pertanyaan adalah dengan menghitung secara urut untuk menentukan letak subjek siswa di dalam barisan sehingga dirinya dapat menyatakan letak subjek siswa dalam kalimat.

Pada pertemuan keempat subjek guru hanya mengecek pemahaman subjek siswa dalam hal menentukan letak benda di dalam barisan. Pada pertemuan tersebut para subjek siswa diminta oleh subjek guru untuk menentukan letak benda di dalam barisan. Subjek guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang

mirip dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukannya di pertemuan ketiga. Pertanyaan-pertanyaan tersebut terkait dengan situasi yang diciptakannya di dalam kelas. Situasi tersebut berupa barisan benda dari atas ke bawah. Subjek siswa menyelesaikan pertanyaan tersebut dengan cara menghitung secara urut untuk menentukan letak benda di dalam barisan terlebih dahulu, kemudian menyatakan letak benda dalam kalimat.

### **C. Sebagian Besar Kontribusi Subjek Siswa Berupa Pendapat**

Menurut Gravemeijer (dalam Susento, 2004), dalam pembelajaran matematika realistik siswa aktif mengkonstruksi sendiri bahan matematika strategi pemecahan masalah dengan fasilitasi dari guru, yakni melalui proses reinvensi terbimbing.

Kontribusi yang diberikan subjek siswa dalam pembelajaran bangun ruang sederhana sebagian besar berupa pendapat sebagai tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh subjek guru mengenai pengetahuan yang diterima oleh subjek siswa selama pembelajaran atau pertanyaan yang tidak mengandung konflik. Pertanyaan-pertanyaan itu diajukan oleh subjek guru secara berturut-turut sehingga subjek siswa tidak memiliki kesempatan untuk melakukan refleksi atas pengetahuan yang diterimanya selama pembelajaran. Hal itu terlihat pada kurangnya pertanyaan yang diajukan subjek siswa mengenai kesulitannya dalam menjawab pertanyaan subjek guru dan kurangnya ide yang datangnya dari subjek siswa dalam rangka pemecahan masalah yang mengandung konflik.

#### **D. Terlalu Singkatnya Interaksi Subjek Guru dengan Subjek Siswa**

Menurut Gravemeijer (dalam Susento, 2004), dalam pembelajaran matematika realistik, proses belajar bersifat interaktif, antara guru dan siswa dalam hal bimbingan, serta antar siswa dalam hal negosiasi pemikiran.

Dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru, subjek guru terlalu cepat mengulangi dan membenarkan jawaban subjek siswa. Hal itu terlihat pada kurangnya permintaan dari subjek guru agar subjek siswa menjelaskan alasan yang melandasi jawabannya. Dalam hal pemberian tanggapan terhadap jawaban subjek siswa yang tidak sepenuhnya benar, subjek guru terlalu cepat memberikan jawaban yang benar kepada subjek siswa. Hal itu terlihat pada pertemuan kedua dalam pembelajaran bangun ruang sederhana, subjek guru langsung memperbaiki jawaban para subjek siswa yang tidak sepenuhnya benar. Akibatnya subjek siswa tidak memiliki kesempatan untuk merenungkan kembali jawabannya dan menemukan letak kesalahannya.

#### **E. Kurangnya Interaksi Antar Subjek Siswa**

Dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru, kegiatan interaktif antar subjek siswa sudah terlihat. Interaksi itu dijumpai oleh subjek guru. Hal tersebut terlihat saat subjek guru menanyakan kebenaran jawaban subjek siswa kepada sekelompok subjek siswa atau subjek siswa yang lain.

Subjek guru tidak menciptakan suasana pembelajaran bangun ruang sederhana yang mengharuskan subjek siswa bekerja dalam kelompok, sehingga

tidak terlihat adanya interaksi antara subjek siswa dengan subjek siswa yang bermakna yang memiliki hubungan timbal balik dalam suatu kelompok.

#### **F. Keterkaitan Materi dalam Pembelajaran**

Menurut teori, pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika realistik tidak dibatasi pada sebuah materi matematika tertentu, tetapi terintegrasi dengan berbagai materi terkait (Gravemeijer dalam Susento, 2004).

Dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru muncul adanya keterkaitan materi pembelajaran dengan materi lain dan keterkaitan materi pembelajaran antar pertemuan. Keterkaitan materi tersebut hanya terlihat pada pertemuan ketiga, saat subjek guru membahas materi pembelajaran menentukan letak benda di dalam barisan. Subjek guru meminta para subjek siswa menghitung secara urut sebelum menyatakan letak benda di dalam barisan. Saat subjek guru memberi latihan untuk semua subjek siswa terkait dengan materi pembelajaran tersebut, subjek guru menyajikan suatu soal yang terkait dengan bangun ruang. Soal itu berupa perintah menentukan letak bangun ruang di dalam barisan.

**BAB VII**

**PENUTUP**

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dan saran terkait dengan hasil-hasil penelitian.

**A. Kesimpulan**

Ciri khas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang muncul dalam pembelajaran bangun ruang sederhana di kelas IC SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta semester 1 tahun ajaran 2007/2008, yaitu:

1. Penggunaan konteks oleh subjek guru dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru meliputi: penggunaan benda-benda konkret di kelas, penggunaan benda-benda konkret yang kemungkinan bisa dibayangkan subjek siswa, penggunaan pertanyaan atau perintah yang bisa dipahami subjek siswa, penggunaan situasi yang diciptakan subjek guru di dalam kelas, dan penggunaan situasi kehidupan sehari-hari yang bisa dibayangkan subjek siswa.
2. Penggunaan instrumen vertikal oleh subjek siswa dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru meliputi: penggunaan instrumen vertikal dari bentuk-bentuk benda dalam kehidupan sehari-hari menuju bentuk-bentuk bangun ruang dan penggunaan instrumen vertikal dari letak benda dalam kehidupan sehari-hari menuju letak benda di dalam barisan.

3. Kontribusi subjek siswa dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru meliputi: ide subjek siswa, pertanyaan subjek siswa dan cara subjek siswa menyelesaikan soal.
4. Kegiatan interaktif yang ada dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru meliputi: pemberian tanggapan terhadap jawaban subjek siswa yang benar, pemberian tanggapan terhadap jawaban subjek siswa yang keliru, tanggapan subjek siswa terhadap pertanyaan subjek guru, permintaan subjek guru agar subjek siswa menilai sendiri jawabannya, dan pengulangan jawaban subjek siswa yang akan dinilai kebenarannya oleh subjek siswa yang lain.
5. Keterkaitan materi dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru meliputi: keterkaitan materi pembelajaran dengan materi lain dan keterkaitan materi pembelajaran antar pertemuan.

#### **B. Saran**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai banyak kekurangan. Untuk itu berdasarkan pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru, subjek guru tidak selalu menyajikan masalah kontekstual di awal pembelajaran. Padahal dalam Pendidikan Matematika Realistik, masalah

kontekstual sangatlah penting karena dapat memberikan pengalaman belajar bagi subjek siswa. Dari masalah kontekstual dapat merangsang subjek siswa memunculkan gagasan dan strateginya dalam menyelesaikan masalah tersebut, sehingga nantinya model-model akan dikonstruksi oleh subjek siswa dan pada akhirnya subjek siswa dapat menemukan sendiri pengetahuan matematika formal. Oleh karena itu sebelum pembelajaran bangun ruang sederhana perlu dipikirkan dan dipersiapkan masalah-masalah kontekstual yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibahas dalam tiap pertemuan.

2. Pertanyaan dan soal yang terkait dengan materi yang dibahas dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru, diajukan dan disajikan oleh subjek guru secara berturut-turut. Oleh karena pertanyaan dan soal tersebut kurang mengandung konflik bagi subjek siswa maka tidak ada alasan bagi subjek siswa untuk menanyakan masalah yang ditemuinya dalam rangka pemecahan masalah. Subjek siswa juga tidak memiliki kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang kurang dimengerti karena subjek guru mengajukan pertanyaan dan soal secara berturut-turut. Hal ini terlihat pada kurangnya pertanyaan yang diajukan subjek siswa dalam pembelajaran bangun ruang sederhana mengenai masalah yang dihadapinya dalam rangka pemecahan masalah. Oleh karena itu, sebelum pembelajaran bangun ruang sederhana perlu dipikirkan dan dipersiapkan pertanyaan atau soal yang mengandung konflik untuk dipecahkan para sbjek siswa beserta alokasi waktu yang dibutuhkan subjek siswa untuk menyelesaikan soal.

3. Interaksi antar subjek siswa terlihat kurang dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru. Hal itu terlihat pada kurangnya deskripsi mengenai interaksi antar subjek siswa. Hal ini dikarenakan dalam keadaan kelas yang ramai suara subjek siswa kurang terdengar dengan jelas. Oleh karena itu, untuk penelitian yang akan datang, disarankan dalam pengumpulan data perlu ditambahkan alat perekam dekat dengan subjek siswa dan lembar observasi formal mengenai kegiatan subjek siswa.
4. Keterkaitan materi dalam pembelajaran bangun ruang sederhana yang dilaksanakan oleh subjek guru terlihat kurang. Keterkaitan materi hanya terlihat pada pertemuan ketiga dalam penelitian. Dalam pertemuan tersebut materi pembelajaran menentukan letak benda di dalam barisan terkait dengan materi lain yaitu bilangan khususnya menghitung secara urut, serta terkait dengan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu mengenal beberapa bangun ruang sederhana. Oleh karena itu untuk penelitian yang akan datang, perlu dipikirkan materi-materi matematika apa saja yang dapat dibahas bersama materi bangun ruang sederhana.

### Daftar Pustaka

- Astuti, Kristiana Tri. 2006. *Tindakan-tindakan Guru Memfasilitasi Pembelajaran Topik Persamaan dan Fungsi Kuadrat sesuai dengan Prinsip-prinsip Kurikulum 2004 pada Kelas X SMA Negeri Depok*. Skripsi: Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Standar Kompetensi dan Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI dan SDLB*. Jakarta: Depdiknas.
- Hadi, Sutarto. 2003. *Pendidikan Matematika Realistik : Menjadikan Pelajaran Matematika Lebih Bermakna Bagi Siswa*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika “Perubahan Paradigma dari Paradigma Mengajar ke Paradigma Belajar” di Universitas Sanata Dharma, 27-28 Maret 2003.
- Julie, Hongki. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Realistik*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika di Universitas Sanata Dharma, 27-28 Maret 2003.
- Marpaung, Y. 2006. *Karakteristik PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia)*. Mathedu Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1 No.1. Januari 2006. Surabaya: Program Studi Pendidikan Matematika PPS UNESA.
- Marpaung, Y. 2003. *Perubahan Paradigma Pembelajaran Matematika di Sekolah*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika di Universitas Sanata Dharma, 27-28 Maret 2003.
- Moleong, J. Lexy. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remadja Karya.
- Panca, Helena. 2003. *Perubahan Paradigma Pembelajaran Matematika : Dari Paradigma Mengajar ke Paradigma Belajar*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika di Universitas Sanata Dharma, 27-28 Maret 2003.
- Raharjo, dkk. 2007. *Belajar Praktis Sekolah Dasar Matematika Kurikulum 2006 (KTSP) Kelas 1 Semester 1*. Surakarta.
- Sindhunata. 2004. *Mengasah Rasa Matematika*. Basis nomor 7 – 8 tahun ke-53, Juli – Agustus 2004. Yogyakarta: Kanisius.

- Singer, Kurt. 1991. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sriyanto. 2004. *Momok Itu Bernama Matematika*. Basis nomor 7 – 8 tahun ke-53, Juli – Agustus 2004. Yogyakarta: Kanisius.
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Susento, St. 2004. *Matematika Berbasis Realitas Anak*. Basis nomor 7 – 8 tahun ke-53, Juli – Agustus 2004. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutarsih, Ignatia. 2001. *Pengalaman dalam Uji Coba Pembelajaran Matematika secara Realistik*. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika Realistik di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tanggal 14 – 15 November 2001.
- Suwarsono, St. 2001. *Beberapa Permasalahan yang Terkait dengan Upaya Implementasi Pendidikan Matematika Realistik di Indonesia*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika di Universitas Sanata Dharma, 14 - 15 November 2001.
- Tim PMRI Unesa. 2003. *Buku Siswa Matematika kelas I Sekolah Dasar Semester I Bagian 2*. Surabaya: Tim PMRI Unesa.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Bangun Ruang*. <http://www.google.co.id/>. [6 Februari 2008].
- \_\_\_\_\_. 2008. *Pendekatan Realistik dalam Pembelajaran Matematika*. <http://www.google.co.id/>. [10 Juli 2008].

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# LAMPIRAN



**LAMPIRAN 1**  
**SURAT-SURAT**



JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
( J P M I P A )

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Kampus III USD, Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman 55284 Telp. (0274) 883037; 883968

Nomor : 185/JPMIPA/SD/X/2007  
Lamp. : -----  
Hal : *Permohonan Ijin Penelitian*

Kepada  
Yth. Bupati Sleman cq. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
Di Sleman

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di SD Kanisius Demangan Baru, untuk mahasiswa kami,

Nama : Yohana Yuniarti  
Nomor Mhs. : 031414017  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : PMIPA  
Fakultas : KIP

Dengan judul skripsi:

*KARAKTERISTIK PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK PADA PEMBELAJARAN  
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DI KELAS I SD KANISIUS DEMANGAN  
BARU, YOGYAKARTA*

Pelaksanaan penelitian pada bulan November - Desember 2007

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Oktober 2007

Hormat kami,  
Wakil Dekan I FKIP  
  
Drs. Y.B. Adinassana, M.A.

**Tembusan:**

1. Kepada Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
2. Kepala Sekolah SD Kanisius Demangan Baru
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
**( BAPPEDA )**

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
 Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1274 / 2007

TENTANG  
 PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
 Menunjuk : Surat dari Wakil Dekan I FKIP Univ. Sanata Dharma Yogyakarta Nomor: 185/JPMIPA/SD/X/2007 Tanggal: 27 Oktober 2007. Hal: Permohonan Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :  
 Nama : **YOHANA YUNIARTI**  
 No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 031414017  
 Program/Tingkat : S1  
 Instansi/Perguruan Tinggi : USD Yogyakarta  
 Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Paingan Maguwoharjo Depok Sleman  
 Alamat Rumah : Durungan No. 1 RT 46 RW 21 Wates Kulon Progo  
 No. Telp / Hp : 085868261324  
 Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:  
 "KARAKTERISTIK PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK  
 PADA PEMBELAJARAN PENJUMLAHAN DAN  
 PENGURANGAN DI KELAS I SD KANISIUS DEMANGAN  
 BARU YOGYAKARTA"  
 Lokasi : SD Demangan Baru  
 Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 31 Oktober 2007 s/d  
 31 Januari 2008.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
 Pada Tanggal : 31 Oktober 2007

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP. Dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Percn. SDM Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Lurah Desa Caturtunggal
7. Ka. SD Kanisius, Demangan Baru
8. Dekan FKIP-USD Yogyakarta
9. ...

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
 Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama  
 u.b. Ka. Sub Bid. IPTEK

**Drs. Agung Armawanta, MT**  
 NIP. 490 029 718

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
KECAMATAN DEPOK  
DESA CATURTUNGGAL**  
Jl. Kaswari No. 2 Demangan Baru, Telp. (0274) 514826

SURAT KETERANGAN / IZIN  
Nomor : 98/Ds.Ct/Pemt/XI/2007

Menunjuk Surat Keterangan / Izin dari Kantor BAPPEDA Kabupaten Sleman Nomor : 070/Bappeda/1774/2007 tertanggal 31 Oktober 2007 dan Surat dari Kecamatan Depok Nomor: ..... Tanggal .....

1. Memberikan Persetujuan Kepada :  
 Nama : YOHANA YUNIARTI  
 Jabatan : Mahasiswa USD Yk ( No. Mhs : 031414017/Program S.1 )  
 Alamat : Paingan Maguwoharjo, Dpk, Slm, Yogyakarta.
2. Untuk : Mengadakan penelitian / riset dengan judul :  
 " KARAKTERISTIK PENDIDIKAN MAEMATIKA REALISTIK  
 PADA PEMBELAJARAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN  
 DI KELAS I SD KANISIUS DEMANGAN BARU YOGYAKARTA"
3. Lokasi : Desa Caturtunggal Kecamatan Depok
4. Berlaku : Mulai surat keterangan ini diterbitkan sampai dengan tanggal  
 31 Januari 2008

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat / berwenang ( Dukuh), pengurus RT / RW dan Kepala Bagian yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian pada Lurah Desa.
4. Izin ini tidak disalah gunakan untuk kepentingan diluar kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan ketentuan diatas.

Diharap kepada Dukuh / Pengurus RT dan RW untuk memberikan bantuannya demi kelancaran penelitian / riset tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan / Izin ini dikeluarkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : CATURTUNGGAL

Tanggal : 5 November 2007

KEPALA DESA



NGATIYAN, S.Sos

NIP : 010089635

Kepada Yth :

Sdr. Yohana Yuniarti

Tembusan Kepada Yth :

1. Sdr.....
2. Arsip

**SEKOLAH DASAR KANISIUS DEMANGAN BARU**

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN

JL. DEMANGAN BARU 22 YOGYAKARTA 55281

TELP. (0274) 517737 FAX. (0274) 545720

**Surat Keterangan**

No : 44/KP/C.B./XII/2007.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Kanisius Demangan Baru Yogyakarta, Jl. Demangan Baru No. 22 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Yohana Yuniarti  
NIM : 031414017  
Jurusan : Pendidikan Matematika dan IPA  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Universitas : Sanata Dharma

yang bersangkutan telah mengadakan kegiatan penelitian di SD Kanisius Demangan Baru mulai tanggal 7 November 2007 sampai dengan 30 November 2007. Kegiatan tersebut dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

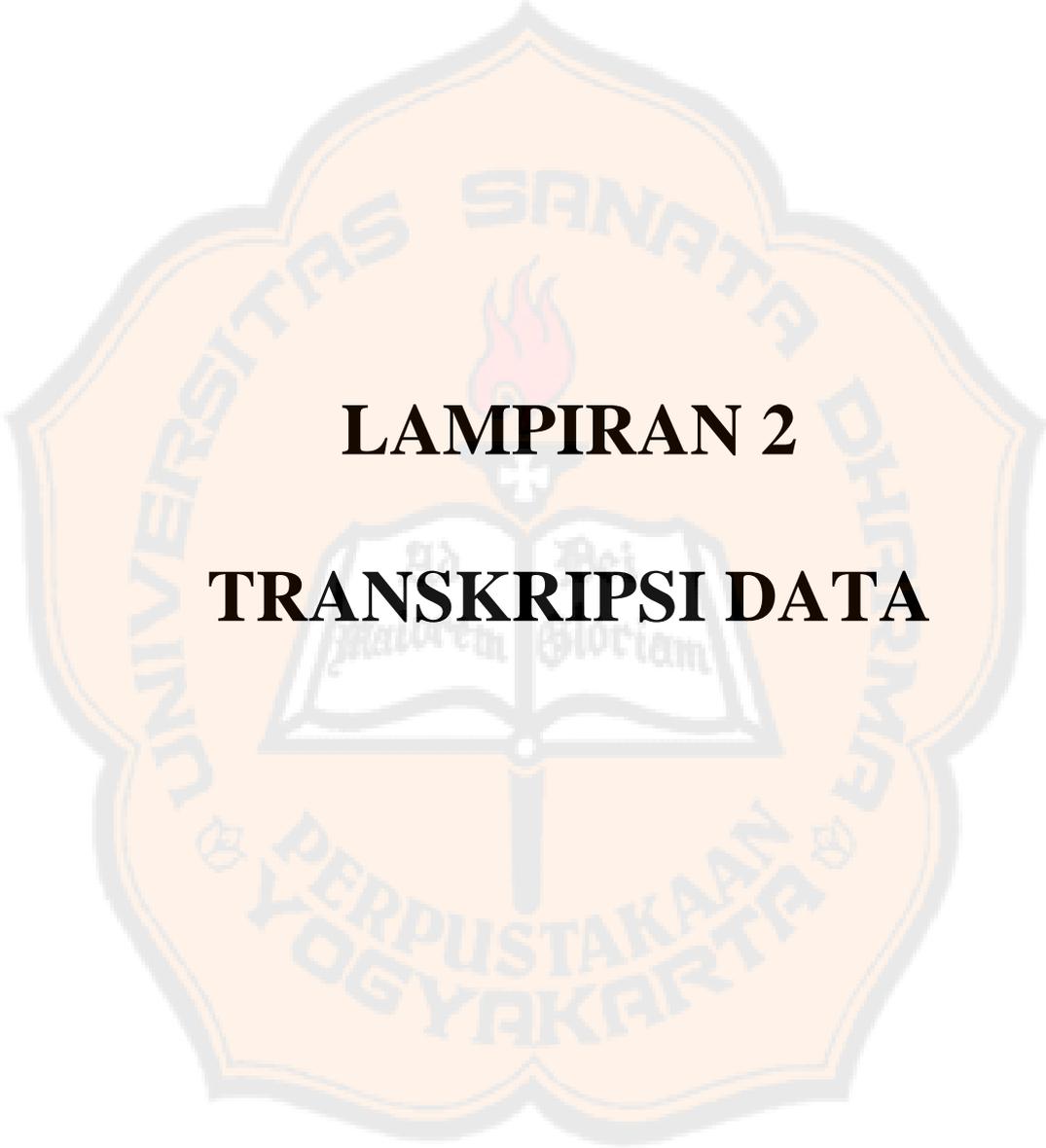
*"KARAKTERISTIK PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK PADA PEMBELAJARAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DI KELAS I SD KANISIUS DEMANGAN BARU, YOGYAKARTA".*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Desember 2007

Kepala Sekolah  
Dra. K. Yamini

NIP : 490015482



**LAMPIRAN 2**  
**TRANSKRIPSI DATA**

**TRANSKRIPSI DATA PERTEMUAN 1**

Jumat, 16 November 2007

Keterangan:

- G : Guru bidang studi matematika kelas IC
- S : Siswa kelas IC
- S<sub>n</sub> : Siswa ke- n, n : 1, 2, 3, 4, ..., 44
- SS : Semua Siswa
- BS : Beberapa Siswa
- SL : Siswa Lain

1. G: "Coba yang kemarin dipesan Bu Tarsih, alat peraga yang sudah kamu miliki tolong ditaruh di atas meja!" [G berdiri di depan kelas, menghadap SS, meminta SS untuk mengeluarkan benda ruang yang dibawa dari rumah]
2. [Suasana kelas tenang, kelas sebelah terdengar ramai, BS sibuk mengeluarkan benda ruang yang dibawa dari rumah, S<sub>1</sub> mengangkat bola tenisnya, mengamatinya, S<sub>2</sub> memegang kotak ajaibnya, melihat ke arah bola tenis yang dipegang S<sub>1</sub>, mengamati kotak ajaibnya, S<sub>3</sub> memegang topi ulang tahunnya, melihat ke arah G, mengamati topi ulang tahunnya, memakainya, meletakkannya di meja, memainkannya, S<sub>4</sub> meletakkan gelas plastik di meja, S<sub>5</sub> meletakkan bola tenis di meja, mengangkat kardus pasta gigi, S<sub>4</sub> dan S<sub>5</sub> melihat ke G, S<sub>6</sub> mengangkat kardus vitaminnya, S<sub>7</sub> mengangkat topi ulang tahun, mengamatinya, memakainya, meletakkannya di meja, memainkannya, S<sub>8</sub> mengangkat kardus snack, SL sudah meletakkan benda ruang di atas meja, menoleh ke temannya]
3. G: "Saya mau melihat, apakah anak-anak membawa semua atau tidak, taruh di meja." [G berjalan mendekati sekelompok S, berdiri di tengah sekelompok S, berbicara kepada SS, melihat ke arah BS yang sudah meletakkan benda ruang di atas meja, melihat ke arah kotak ajaib milik S<sub>9</sub>, melihat ke SS, kembali berdiri di depan kelas]
4. [Suasana kelas tenang, kelas sebelah masih terdengar ramai, BS bercanda dengan temannya, S<sub>9</sub> mengangkat kotak ajaibnya, meletakkannya di meja, memperlihatkan sedotannya kepada G, meletakkan sedotannya di meja, S<sub>10</sub> memainkan kelerengnya di atas mejanya, mengamati kelerengnya, SL memperhatikan G]
5. G: "Oke, ada yang belum membawa." [G berdiri di depan kelas, melihat ke arah BS yang tidak membawa benda ruang dari rumah, berbicara ke SS]
6. [Suasana kelas tenang, kelas sebelah masih terdengar ramai, S<sub>3</sub> memegang topi ulang tahunnya, mengamatinya, S<sub>7</sub> melihat ke arah kotak ajaib milik S<sub>9</sub>, S<sub>11</sub> memainkan kotak ajaibnya, S<sub>10</sub> masih memainkan kelerengnya, BS memperhatikan G, SL menoleh ke temannya]
7. G: "Silakan taruh." [G masih berdiri di depan kelas, meminta SS untuk meletakkan benda ruang di atas meja]
8. [Suasana kelas tenang, kelas sebelah masih terdengar ramai, BS bercanda dengan temannya, S<sub>3</sub> memainkan topi ulang tahunnya, S<sub>2</sub> membolak-balik kotak ajaibnya, menoleh ke temannya, S<sub>4</sub> dan S<sub>5</sub> berebut bola tenis, BS menoleh ke temannya, SL terlihat tenang memperhatikan G]
9. G: "Kenapa S<sub>12</sub>?" [G berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>12</sub>, bertanya kepada S<sub>12</sub>]
10. S: "Lupa." [S<sub>12</sub> menjawab pertanyaan dari G, S<sub>2</sub> membolak-balik kotak ajaibnya, menoleh ke S<sub>12</sub>, S<sub>3</sub> memainkan topi ulang tahunnya, BS bercanda dengan temannya, SL melihat ke arah S<sub>12</sub>, suasana kelas tenang, kelas sebelah masih terdengar ramai]
11. G: "Lupa." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>12</sub>, meniru alasan S<sub>12</sub>]
12. [S<sub>2</sub> mengamati kotak ajaibnya, memainkan kotak ajaibnya, S<sub>3</sub> sibuk dengan topi ulang tahunnya, S<sub>12</sub> melihat ke arah G, S<sub>13</sub> memegang kotak ajaibnya, melihat ke G, S<sub>14</sub> mengamati kardus pasta giginya, membolak-balik kardus pasta giginya, S<sub>15</sub> memegang bola tenis, melihat ke G, BS melihat ke arah S<sub>12</sub>, SL memperhatikan G, suasana kelas tenang, kelas sebelah masih terdengar ramai]

13. G: "Coba yang kemarin masuk, yang tidak membawa, tunjuk jari!" [G berdiri di depan kelas, meminta kepada SS yang tidak membawa benda ruang dari rumah untuk mengacungkan jarinya]
14. [Suasana kelas tenang, tidak ada satu pun S yang mengacungkan jarinya, S<sub>2</sub> mengamati kotak ajaibnya, menoleh ke temannya, S<sub>16</sub> mengangkat gelas plastiknya, mengamatinya, BS memperhatikan G, BS memegang benda ruangnya, SL tengok kanan kiri, mencari temannya yang tidak membawa benda ruang, melihat ke arah S<sub>17</sub>]
15. G: "Tunjuk jari." [G masih berdiri di depan kelas, mengulangi perintahnya untuk SS yang tidak membawa benda ruang dari rumah]
16. S: [Suasana kelas tenang, masih tidak ada satu pun S yang mengacungkan jarinya, BS masih memegang benda ruangnya, melihat ke arah S<sub>17</sub>, SL menoleh ke temannya] "S<sub>17</sub> sama S<sub>18</sub>." [Jawab S<sub>7</sub>, memberitahu G]
17. G: "Tunjuk jari yang lupa membawa!" [G masih di depan kelas, mengulangi perintahnya untuk SS yang tidak membawa benda ruang dari rumah, melihat ke SS]
18. [Sekelompok S ribut, BS masih memegang benda ruangnya, S<sub>19</sub> mengamati kardus pasta giginya, melihat ke arah S<sub>17</sub>, S<sub>20</sub> memainkan gelas plastiknya, mengganggu temannya, BS melihat ke arah S<sub>17</sub>]
19. G: "S<sub>17</sub> membawa tidak?" [G berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>17</sub>, bertanya kepada S<sub>17</sub>]
20. [Suasana kelas tenang, BS masih memegang benda ruang, menoleh ke S<sub>17</sub>, S<sub>17</sub> melambaikan tangannya ke arah G, menandakan tidak membawa benda ruang dari rumah, S<sub>21</sub> melihat ke arah S<sub>17</sub>, melambaikan tangannya kepada G, menandakan bahwa S<sub>17</sub> tidak membawa benda ruang dari rumah, SL memperhatikan G]
21. G: "Kenapa?" [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>17</sub>, bertanya lagi kepada S<sub>17</sub>]
22. [S<sub>17</sub> diam, melihat ke G, S<sub>22</sub> mengangkat kotak lampunya, menoleh ke temannya, BS masih menoleh ke S<sub>17</sub>, SL memperhatikan G, suasana kelas tenang]
23. G: "Ya, tidak perhatian." [G berdiri di depan kelas, masih melihat ke arah S<sub>17</sub>, berbicara kepada S<sub>17</sub>]
24. [Suasana kelas masih tenang, S<sub>17</sub> diam mendengarkan G, S<sub>22</sub> masih mengangkat kotak lampunya, S<sub>23</sub> mengangkat botolnya, BS masih melihat ke arah S<sub>17</sub>, SL memperhatikan G]
25. G: "Oke, tolong semua benda yang kamu bawa, ditaruh." [G masih berdiri di depan kelas, meminta SS meletakkan benda ruang yang dibawa dari rumah di atas meja]
26. [S<sub>24</sub> membantu menurunkan kardus lampu milik S<sub>22</sub>, S<sub>25</sub> mendekati meja S<sub>3</sub>, mengamati topi ulang tahun milik S<sub>3</sub>, kembali ke tempat duduk, BS terlihat masih menengok ke arah S<sub>17</sub>, SL tenang, sudah memperhatikan G]
27. G: "Sekarang kita akan menyebutkan nama benda." [G masih berdiri di depan kelas, berbicara kepada SS]
28. [S<sub>2</sub> memegang kotak ajaibnya, menoleh ke S<sub>17</sub>, S<sub>3</sub> meminjam penggaris milik S<sub>4</sub>, memainkan penggaris itu, BS masih melihat ke arah S<sub>17</sub>, SL membuat keributan]
29. G: "Sebentar, agar Bu Tarsih tidak selalu keras-keras." [G masih berdiri di depan kelas, menenangkan SS]
30. [S<sub>3</sub> mengembalikan penggaris yang dipinjamnya kepada S<sub>4</sub>, berdiri, memegang topi ulang tahunnya, melihat ke arah G, S<sub>26</sub> asik bermain kotak ajaib, S<sub>11</sub> melihat kotak ajaib yang dimainkan S<sub>26</sub>, SL terlihat memperhatikan G, suasana kelas tenang]
31. G: "Kita akan menyebutkan nama benda sesuai bangunnya." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke SS, mengangkat kedua tangannya, menggerakkan kedua tangannya, berbicara kepada SS]
32. [Suasana kelas masih tenang, S<sub>10</sub> asik sendiri memainkan kelerengnya, S<sub>26</sub> masih asik bermain kotak ajaib, S<sub>11</sub> melihat kotak ajaib yang dimainkan S<sub>26</sub>, SL memperhatikan G]
33. G: "Pastinya, anak-anak sudah membawa semua to?" [G masih berdiri di depan kelas, bertanya ke SS, memastikan SS sudah membawa benda ruang, kedua tangannya disatukan di depan dada]
34. [S<sub>26</sub> mengembalikan kotak ajaib kepada S<sub>11</sub>, menoleh ke belakang, SL menoleh ke temannya, diam tidak menanggapi pertanyaan G]

35. G: "Baik sekali." [G membuka kedua tangannya, melipat kedua tangannya di dada, masih berdiri di depan kelas, menyimpulkan bahwa SS sudah membawa benda ruang]
36. S: "Belum." [Teriak S<sub>7</sub> kepada G, memberitahu G bahwa ada S yang belum membawa benda ruang, memainkan topi ulang tahunnya, S<sub>11</sub> memegang kotak ajaibnya, memainkannya, SL tenang, memperhatikan G]
37. G: "Iya, ada yang tidak bawa. [G membenarkan apa yang dikatakan S<sub>7</sub>] Tolong, di meja Bu Tarsih ada, silakan petugas mengambil!" [G masih berdiri di depan kelas, memilih BS untuk mengambil benda ruang di kantor G]
38. [BS memegang benda ruangnya, memperhatikan G, S<sub>7</sub> dan S<sub>20</sub> keluar dari kelas untuk mengambil benda ruang di kantor G, suasana kelas terdengar ribut]
39. G: "Oke, sebentar." [G masih berdiri di depan kelas, mencoba menenangkan SS yang ada di dalam kelas]
40. [Suasana kelas masih terdengar ribut, BS mengobrol dengan temannya, SL memperbaiki duduknya, memperhatikan G]
41. G: "Benda yang bentuknya seperti ini." [G masih berdiri di depan SS, meminjam kardus susu milik S<sub>25</sub>, mengangkatnya, berbicara kepada SS]
42. [Suasana kelas tenang, SS melihat ke arah G, mendengarkan penjelasan G]
43. G: "Bangun depan belakang, atas bawah, kiri kanan, sama." [G masih berdiri di depan kelas, memegang kardus susu, menjelaskan ke SS sambil menunjuk sisi depan, sisi belakang, sisi atas, sisi bawah, sisi kiri dan sisi kanan dari kardus susu]
44. [SS masih melihat ke arah G, mendengarkan penjelasan G dengan tenang]
45. G: "Benda yang seperti ini, namanya bangun balok." [G masih berdiri di depan kelas, masih memegang kardus susu yang dipinjamnya dari S<sub>25</sub>, memperlihatkan kepada SS, menjelaskan kepada SS]
46. [S<sub>27</sub> mengangkat kardus susunya, mengamatnya, SL masih melihat ke arah G, mendengarkan penjelasan G dengan tenang]
47. G: "Bangun apa namanya?" [G membungkukkan badannya, bertanya ke SS, memastikan SS mendengarkan penjelasan G, masih memegang kardus susu yang dipinjamnya dari S<sub>25</sub>, mengambil spidol di atas mejanya]
48. S: "Balok." [BS menjawab serentak, masih memperhatikan G, S<sub>6</sub> mengamati kardus vitaminnya, S<sub>27</sub> mengangkat kardus susunya, memainkannya, menoleh ke temannya, meletakkan kardus susunya di meja, SL melihat ke arah G, suasana kelas tenang]
49. G: "Balok. [G mengulangi jawaban SS] Yang menyerupai ini, balok." [G mengangkat kardus susu dengan tangan kirinya, menjelaskan kembali kepada SS, tangan kanannya memegang spidol, berjalan mendekati papan tulis, menulis di papan tulis. Lihat tulisan 1.1]  
Tulisan 1.1  
Balok
50. [S<sub>6</sub> membalik-balik kardus vitaminnya, melihat ke arah G, S<sub>28</sub> melihat ke arah temannya, SL memperhatikan G menulis]
51. G: "Apa ya S<sub>28</sub> namanya tadi? [G berdiri di depan papan tulis, masih memegang kardus susu di tangan kirinya dan spidol di tangan kanannya, melihat ke arah S<sub>28</sub>, bertanya ke S<sub>28</sub>, memastikan S<sub>28</sub> mendengarkan penjelasannya] Apa ya S<sub>28</sub> saya lupa?" [G masih melihat ke arah S<sub>28</sub>, mengulangi pertanyaannya untuk S<sub>28</sub>]
52. S: "Balok." [Jawab S<sub>28</sub>, memegang kardus sabunya, melihat ke arah G, S<sub>2</sub> mengamati kotak ajaibnya, BS menengok ke arah S<sub>28</sub>, SL masih memperhatikan G, suasana kelas masih tenang]
53. G: "Balok. [G masih melihat ke arah S<sub>28</sub>, mengulangi jawaban S<sub>28</sub>] Nah, yang sejenis, namanya balok." [G masih berdiri di depan papan tulis, melihat ke arah SS, mengangkat kardus susu, menjelaskan untuk SS]
54. [S<sub>2</sub> mengamati kotak ajaibnya, S<sub>28</sub> masih memegang kardus sabunya, melihat ke arah temannya, S<sub>29</sub> mengamati kardus pasta giginya, SL masih memperhatikan G, suasana kelas masih tenang]

55. G: "B, a, l, o, k." [*G masih berdiri di depan papan tulis, menengok ke papan tulis, mengeja huruf yang membentuk kata balok, masih memegang kardus susu dan spidol*]
56. [*S<sub>2</sub> masih asik mengamati kotak ajaibnya, SL memperhatikan G, suasana kelas masih tenang*]
57. G: "Atau ada yang mengatakan kotak. [*G masih berdiri di depan papan tulis, melihat ke SS, menjelaskan ke SS*] Ya to?" [*G bertanya ke SS mengenai kebenaran dari penjelasan G, masih memegang kardus susu dan spidol*]
58. [*SS masih memperhatikan G, tidak menjawab pertanyaan G, suasana kelas masih tenang*]
59. G: "Namanya balok. [*G menegaskan kembali nama bangun ruang untuk kardus susu yang dipegangnya*] Selain ini, boleh yang bentuknya kotak." [*G berjalan menjauhi papan tulis, berdiri di depan SS, mengangkat kardus susu, menjelaskan bahwa selain kardus susu contoh dari balok bisa berupa benda yang berbentuk kotak*]
60. S: "Kapur, kapur." [*BS berebut memberi contoh benda yang berbentuk kotak, S<sub>10</sub> asik memainkan kelerengnya, SL menengok ke arah temannya yang menjawab, suasana kelas masih tenang*]
61. G: "Yang kotak, yang seperti ini." [*G masih berdiri di depan kelas, mengangkat kardus susu, menunjuk kardus susu dengan spidolnya, menjelaskan kepada SS bahwa benda yang berbentuk kotak bentuknya seperti kardus susu yang diangkatnya*]
62. [*S<sub>10</sub> masih memainkan kelerengnya, tidak memperhatikan G, SL tenang, memperhatikan G*]
63. G: "Coba ditunjukkan ke atas!" [*G masih berdiri di depan kelas, menghadap ke SS, meminta SS yang membawa benda berbentuk kotak untuk mengangkat bendanya, mengangkat kardus susu, memberi contoh ke SS, menurunkan kardus susu*]
64. [*S<sub>1</sub> mengangkat bola tenisnya, menurunkan bola tenisnya, S<sub>6</sub> mengangkat kardus vitamin, S<sub>8</sub> mengangkat kardus snack, S<sub>27</sub> mengangkat kardus susunya, SL menoleh ke arah BS yang mengangkat benda ruang, suasana kelas masih tenang*]
65. G: "Ya." [*G miah berdiri di depan kelas, melihat ke arah SS, masih memegang kardus susu, membenarkan BS yang mengangkat benda ruangnya*]
66. [*BS masih mengangkat benda ruangnya, seperti: kardus susu, kardus vitamin, dan kardus snack, S<sub>3</sub> berdiri, menoleh ke arah BS yang mengangkat benda ruang, mengangkat topi ulang tahunnya, S<sub>4</sub> mengangkat gelas plastiknya, SL melihat ke arah BS yang mengangkat benda ruang, suasana kelas masih tenang*]
67. G: "Lho, tidak memperhatikan to." [*G masih berdiri di depan kelas, masih memegang kardus susu, melihat ke arah SS, menegur S<sub>3</sub> dan S<sub>4</sub>*]
68. [*BS masih mengangkat benda ruangnya, seperti: kardus susu, kardus vitamin, dan kardus snack, menoleh ke arah S<sub>3</sub>, S<sub>3</sub> dan S<sub>4</sub> sudah menurunkan benda ruangnya, SL masih melihat ke arah BS yang mengangkat benda ruang, suasana kelas masih tenang*]
69. G: "Yang sejenis ini. [*G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah SS, mengangkat kardus susu, menunjuk kardus susu dengan spidolnya, memberi contoh kepada SS, menurunkan kardus susu*] Misalnya kotak susu." [*G menyebut contoh benda berbentuk balok*]
70. [*BS masih mengangkat benda ruangnya, seperti: kardus susu, kardus vitamin, kardus snack dan kardus lampu, SL memperhatikan G, suasana kelas masih tenang*]
71. G: "Kotak lampu. [*G memberi contoh benda berbentuk balok*] Ya, itu ada kotak lampu." [*G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>22</sub>, menunjuk kardus lampu yang diangkat oleh S<sub>22</sub> dengan jari telunjuknya*]
72. [*S<sub>22</sub> masih mengangkat kardus lampunya, BS melihat ke arah kardus lampu milik S<sub>22</sub>, S<sub>30</sub> mengangkat kardus pasta gigi, SL melihat ke arah G, suasana kelas masih tenang*]
73. G: "Kotak pasta gigi, ada yang membawa kotak pasta gigi?" [*G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah SS, masih memegang kardus susu, bertanya ke SS*]
74. [*BS masih mengangkat benda ruangnya, seperti: kardus susu, kardus vitamin, kardus pasta gigi dan kardus lampu, S<sub>7</sub> dan S<sub>20</sub> kembali ke kelas, meletakkan beberapa benda ruang di meja G, kembali ke tempat duduknya, S<sub>31</sub> dan S<sub>32</sub> mengangkat kardus pasta giginya, sekelompok S terdengar ribut, SL melihat BS yang mengangkat benda ruang*]

75. G: "Ya, kotak pasta gigi. [G membenarkan BS yang mengangkat kardus pasta gigi] Ada yang membawa kotak sabun?" [G masih berdiri di depan kelas, mengangkat kardus susu dengan tangan kirinya, bertanya ke SS]
76. S: "Aku bawa Bu." [S<sub>28</sub> menanggapi G, SS sudah menurunkan benda ruangnya, SL menoleh ke arah S<sub>28</sub>, suasana kelas tenang]
77. G: "Kotak sabun, coba." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>28</sub>, masih mengangkat kardus susu dengan tangan kirinya, meminta S<sub>28</sub> memperlihatkan kardus sabun yang dibawanya dari rumah]
78. S: "Satu, dua, tiga, empat." [S<sub>28</sub> membuka tasnya, menghitung kardus yang ada di tasnya, SL melihat ke arah S<sub>28</sub>, menunggu S<sub>28</sub> mengeluarkan kardus sabun, suasana kelas masih tenang]
79. G: "Ya ditunjukkan ke atas, ayo!" [G masih berdiri di depan kelas, masih mengangkat kardus susu dengan tangan kirinya melihat ke arah S<sub>28</sub>, meminta S<sub>28</sub> mengangkat kardus sabun yang dibawa dari rumah]
80. [S<sub>28</sub> masih mencari kardus sabunya di dalam tas, BS terdengar ribut, tidak sabar menunggu S<sub>28</sub> mengeluarkan kardus sabun, SL melihat ke arah S<sub>28</sub>]
81. G: "Kamu mau mengeluarkan, tapi tidak segera dikeluarkan." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>28</sub>, berbicara kepada S<sub>28</sub>]
82. [S<sub>28</sub> masih mencari kardus sabunya di dalam tas, BS terdengar ribut, tidak sabar menunggu S<sub>28</sub> mengeluarkan kardus sabun, SL melihat ke S<sub>28</sub>]
83. G: "S<sub>28</sub>!" [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>28</sub>, meminta S<sub>28</sub> untuk segera mengeluarkan kardus sabun yang dibawa dari rumah]
84. S: "S<sub>28</sub>, S<sub>28</sub>." [BS terdengar memanggil S<sub>28</sub>, S<sub>28</sub> mengeluarkan kardus rokok dari dalam tasnya, mengamatinya, melihat ke arah G, SL melihat ke arah kardus rokok milik S<sub>28</sub>]
85. G: "Ya boleh, seperti itu ya boleh. [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah kardus rokok yang ditunjukkan S<sub>28</sub>, berbicara kepada S<sub>28</sub>] Itu namanya balok." [G menjelaskan ke SS mengenai nama bangun ruang yang cocok untuk kardus rokok milik S<sub>28</sub>]
86. [S<sub>28</sub> memperlihatkan kardus rokoknya ke G, mengamati kardus rokoknya, meletakkannya di atas meja, BS melihat ke arah kardus rokok milik S<sub>28</sub>, S<sub>28</sub> mengambil kardus sabun dari dalam tasnya, SL melihat ke arah G, suasana kelas tenang]
87. G: "Siapa coba?" [G masih berdiri di depan kelas, bertanya ke SS siapa yang membawa benda berbentuk balok]
88. [S<sub>28</sub> asik mengamati kardus sabunya, SL memperhatikan G, SS diam, tidak menanggapi pertanyaan dari G]
89. G: "Ya, yang bentuk balok ditunjukkan begini, tolong!" [G masih berdiri di depan kelas, mengangkat kardus susu, memberi contoh SS, meminta SS yang membawa benda berbentuk balok untuk mengangkat bendanya]
90. S: "Ini." [BS yang membawa benda ruang, seperti: kardus lampu, kardus sabun, kardus pasta gigi dan kardus yang memiliki enam sisi yang sebangun mengangkat bendanya, berteriak, terlihat S<sub>1</sub> mengangkat beberapa bola tenisnya, S<sub>28</sub> masih mengamati kardus sabunya, SL menoleh ke arah BS yang mengangkat benda ruang]
91. G: "Ya, yang balok. [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah BS yang mengangkat benda ruang] Lho, betul S<sub>1</sub> itu balok? [G melihat ke arah S<sub>1</sub>, bertanya ke S<sub>1</sub>] Yang seperti ini lho, yang membawa seperti ini." [G mengangkat kembali kardus susu yang masih dipegangnya, memperlihatkankannya ke S<sub>1</sub>]
92. [S<sub>1</sub> asik bermain dengan bola tenisnya, memasukkan bola tenisnya ke dalam tempatnya, tidak memperhatikan G, BS yang membawa benda ruang, seperti: kardus lampu, kardus sabun dan kardus yang memiliki enam sisi yang sebangun masih mengangkat bendanya, sekelompok S meneriaki S<sub>1</sub>, suasana kelas terdengar ramai, SL memperhatikan G]
93. G: "Ada kardus susu, kardus pasta gigi, kardus sabun." [G berdiri di samping sekelompok S, memberi contoh benda berbentuk balok, mengangkat kardus susu]
94. S: [Suasana kelas kembali tenang, BS masih memperhatikan G, SL terlihat asik sendiri dengan benda ruangnya] "Kardus snack." [S<sub>7</sub> menambahi, SS melihat ke arah G]

95. G: "Ya, kardus snack. [G masih berdiri di samping sekelompok S, membenarkan jawaban S<sub>7</sub>, mengangkat kardus susu yang masih dipegangnya, melihat ke arah sekelompok S] Siapa tadi yang membawa kardus snack?" [G melihat ke arah SS, mencari S yang membawa kardus snack, bertanya ke SS]
96. S: "S<sub>33</sub>, S<sub>33</sub>." [S<sub>7</sub> menjawab pertanyaan G, S<sub>22</sub> mengangkat kardus lampu, S<sub>33</sub> mengangkat kardus snacknya, BS masih mengangkat benda ruang yang berbentuk balok, SL melihat ke arah S<sub>22</sub> dan S<sub>33</sub>, suasana kelas masih tenang]
97. G: "Ya. [G membenarkan jawaban S<sub>7</sub>] S<sub>33</sub>, itu kardus snack." [G masih berdiri di samping sekelompok S, melihat ke arah S<sub>33</sub>, menunjuk kardus snack milik S<sub>33</sub> dengan jari telunjuknya, berkata ke SS]
98. S: "Aku punya Bu, tapi sudah rusak." [S<sub>28</sub> menanggapi G, memperlihatkan kardus sabunya kepada G, SL melihat ke arah S<sub>28</sub>, suasana kelas masih tenang]
99. G: "Tidak, itu sabun. [G masih berdiri di samping sekelompok S, melihat ke arah S<sub>28</sub>, berbicara kepada S<sub>28</sub>, menunjuk kardus sabun milik S<sub>28</sub>] Ini kardus snack." [G melihat ke arah S<sub>36</sub>, berbicara kepada S<sub>28</sub>, menunjuk kardus snack milik S<sub>36</sub>]
100. [S<sub>28</sub> mengamati kardus sabunya, tidak memperhatikan G, SL memperhatikan G, suasana kelas masih tenang]
101. G: "Ini namanya bangun apa ini tadi?" [G masih berdiri di samping sekelompok S, mengangkat kardus susu yang dipegangnya, menunjukkannya ke SS, bertanya ke SS]
102. S: "Balok." [S<sub>28</sub> melihat ke arah G, berteriak menjawab pertanyaan G, masih memegang kardus sabun, SL diam, melihat ke arah G, S<sub>3</sub> memakai topi ulang tahunnya, memegang topi ulang tahunnya, suasana kelas tenang]
103. G: "Balok. [G masih berdiri di samping sekelompok S, mengulangi jawaban S<sub>28</sub> untuk SS, meletakkan kardus susu di mejanya, meminjam kotak ajaib milik S<sub>9</sub>, berjalan ke depan kelas, membawa kotak ajaib] Sekarang, siapa yang membawa dadu?" [G berdiri di depan kelas, bertanya ke SS]
104. S: "S<sub>2</sub>, S<sub>2</sub>." [BS berteriak, menjawab pertanyaan G, menoleh ke arah S<sub>2</sub>, S<sub>2</sub> melihat ke G, memegang kotak ajaibnya, S<sub>3</sub> masih memakai topi ulang tahunnya, memegang topi ulang tahunnya, menoleh ke S<sub>2</sub>, meletakkan topi ulang tahunnya di meja, SL melihat ke arah G, suasana kelas masih tenang]
105. G: "Dadu yang untuk mainan itu, ada yang bawa tidak?" [G masih berdiri di depan kelas, bertanya lagi kepada SS]
106. S: "S<sub>2</sub>." [Teriak S<sub>3</sub>, S<sub>7</sub> dan S<sub>28</sub> bergantian, menjawab pertanyaan G, terdengar ribut, S<sub>2</sub> melihat ke kotak ajaibnya, S<sub>3</sub> melihat ke G, menunjuk kotak ajaib milik S<sub>2</sub>, BS melihat ke S<sub>2</sub>, SL memperhatikan G]
107. G: "S<sub>2</sub> dadunya mana?" [G mendekati S<sub>2</sub>, melihat ke S<sub>2</sub>, bertanya ke S<sub>2</sub>]
108. [S<sub>2</sub> melihat ke G, memperlihatkan kotak ajaibnya, S<sub>3</sub> melihat ke arah G, menunjuk kotak ajaib milik S<sub>2</sub> dengan jari telunjuknya, SL melihat ke arah S<sub>2</sub>, suasana kelas tenang]
109. G: "Lho tidak, dadu yang untuk mainan, kemarin tak suruh bawa." [G menanggapi S<sub>3</sub>, masih berdiri di dekat S<sub>2</sub>, berkata ke S<sub>2</sub>]
110. S: "Ini lho." [S<sub>26</sub> menoleh ke S<sub>2</sub>, menunjuk kotak ajaib yang dipegang S<sub>2</sub>, berkata ke G, S<sub>2</sub> masih memegang kotak ajaibnya, melihat ke S<sub>26</sub>, melihat ke G, suasana kelas masih tenang, BS melihat ke S<sub>26</sub>, SL masih memperhatikan G]
111. G: "Ya. [G berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>2</sub>] Dadu, kotak ajaib atau rubik. [G mengangkat kotak ajaib yang dipinjamnya dari S<sub>9</sub>] Coba yang seperti ini. [G masih mengangkat kotak ajaib dengan tangan kirinya, memperlihatkannya ke SS] Yang membawa kotak ajaib." [G berkata ke SS yang membawa kotak ajaib untuk mengangkat bendanya]
112. [S<sub>2</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub> mengangkat kotak ajaibnya, S<sub>3</sub> memainkan topi ulang tahunnya, melihat ke G, BS termasuk S<sub>3</sub> melihat ke S<sub>2</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub> yang mengangkat kotak ajaib, SL memperhatikan G, suasana kelas tenang]
113. G: "Ya." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke SS, mengangkat kotak ajaib dengan tangan kirinya, memperlihatkannya ke SS, membenarkan bahwa yang diangkat S<sub>2</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub> adalah kotak ajaib]

114. [*S<sub>2</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub> masih mengangkat kotak ajaibnya, BS termasuk S<sub>3</sub> melihat ke S<sub>2</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub>, SL memperhatikan G, suasana kelas masih tenang*]
115. G: "Atau dadu." [*G masih berdiri di depan kelas, meminta ke SS yang membawa dadu untuk ikut mengangkat bendanya, masih memegang kotak ajaib*]
116. [*Tidak ada seorang pun S yang mengangkat dadunya, S<sub>2</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub> masih mengangkat kotak ajaibnya, S<sub>13</sub> melihat ke kotak ajaib yang diangkatnya, BS termasuk S<sub>3</sub> masih melihat ke S<sub>2</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub>, SL memperhatikan G, suasana kelas masih tenang*]
117. G: "Dadu, itu bentuk atau bangun namanya kubus." [*G berjalan menuju papan tulis, menulis di papan tulis, melihat ke SS, menjelaskan ke SS, masih memegang kotak ajaib. Lihat tulisan 1.2*]  
Tulisan 1.2

Kubus
-------

118. [*BS asik dengan benda ruangnya, tidak memperhatikan G, SL memperhatikan G, suasana kelas tenang*]
119. G: "Apa?" [*G berdiri di depan papan tulis, menghadap ke SS, bertanya pada SS apa nama bangun ruang untuk dadu atau kotak ajaib, masih memegang kotak ajaib*]
120. S: "Kubus." [*SS melihat ke arah G, menjawab pertanyaan G secara serentak*]
121. G: "Yang seperti ini, tolong diangkat." [*G masih berdiri di depan papan tulis, menghadap SS, mengangkat kotak ajaib yang dipegangnya, memberi contoh ke SS*]
122. S: [*S<sub>2</sub> tidak mengangkat kotak ajaibnya, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub> mengangkat kotak ajaibnya, BS melihat ke S<sub>2</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub>, SL melihat ke G*] S<sub>2</sub>, tolong diangkat." [*S<sub>34</sub> melihat ke S<sub>2</sub>, berkata ke S<sub>2</sub>, S<sub>2</sub> mengangkat kotak ajaibnya, mengamati kotak ajaibnya, SL masih memperhatikan G*]
123. G: "Ya, kubus. [*G melihat ke SS, masih mengangkat kotak ajaib, berjalan menjauhi papan tulis, mendekati sekelompok S, menegaskan kembali bahwa benda yang diangkat S<sub>2</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub> namanya kubus*] Jadi yang untuk mainan itu bisa. [*G berkata ke SS bahwa kotak ajaib selain digunakan untuk mainan juga dapat dijadikan sebagai contoh kubus*] Iya kan?" [*G bertanya ke SS*]
124. [*Tak ada S yang menanggapi G, S<sub>2</sub> dan S<sub>13</sub> mengangkat kotak ajaibnya, S<sub>11</sub> melihat ke S<sub>2</sub>, S<sub>2</sub> memperlihatkan kotak ajaibnya ke S<sub>11</sub>, SL memperhatikan G, suasana kelas tenang*]
125. G: "Sekarang coba yang bentuknya seperti botol, gelas." [*G berdiri di depan kelas, meminta SS yang membawa botol dan gelas mengangkat bendanya ke atas*]
126. S: "Aku." [*Jawab S<sub>4</sub> kepada G, mengangkat gelas plastiknya, S<sub>16</sub>, S<sub>20</sub> dan S<sub>35</sub> juga terlihat mengangkat gelas plastiknya, SL menoleh ke temannya yang mengangkat gelas plastik, SS diam*]
127. G: "Membawa botol ada?" [*G masih berdiri di depan kelas, bertanya kepada SS*]
128. [*S<sub>23</sub> mengangkat botolnya, BS masih terlihat mengangkat gelas plastiknya, sekelompok S membuat keributan, suasana kelas terdengar ramai, SL melihat ke temannya yang mengangkat benda ruang*]
129. G: "Gelas, botol, pensil, spidol, sedotan. [*G menyebutkan contoh benda yang bisa diangkat*] Ada yang bawa sedotan?" [*G masih berdiri di depan SS, bertanya ke SS*]
130. S: "S<sub>36</sub>." [*Jawab BS serentak, menunjuk S<sub>36</sub> dengan jari telunjuknya, S<sub>36</sub> mengangkat beberapa sedotannya, menurunkan sedotannya, BS masih mengangkat gelas plastik dan botolnya, SL melihat ke S<sub>36</sub>, suasana kelas tenang*]
131. G: "Tolong ditunjukkan ke atas!" [*G masih berdiri di depan kelas, meminta SS yang membawa gelas plastik, botol dan sedotan untuk mengangkat bendanya*]
132. [*BS yang membawa benda, seperti: botol, sedotan, gelas plastik dan pensil mengangkat bendanya ke atas, BS melihat ke temannya yang mengangkat benda ruang, sekelompok S terdengar ribut, suasana kelas ramai*]
133. G: "Ini, siapa tahu namanya bangun apa?" [*G masih berdiri di depan kelas, mengangkat senter, memperlihatkan ke SS, bertanya ke SS nama bangun untuk senter dan benda yang diangkat BS*]
134. S: [*BS menurunkan bendanya, melihat ke arah G, SL masih sibuk sendiri*] "Tabung." [*S<sub>7</sub> berteriak menjawab pertanyaan G, SL ribut sendiri, kelas masih ramai*]

135. G : “Apa S<sub>7</sub>?” [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>7</sub>, meminta S<sub>7</sub> mengulangi jawabannya]
136. S : “Tabung.” [S<sub>7</sub> menjawab dengan suara lantang, SS memperhatikan G dengan tenang]
137. G : “O tabung. [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke SS, mengulangi jawaban S<sub>7</sub> untuk SS] Nulisnya. gimana nulisnya?” [G berdiri di depan papan tulis, memegang spidol, melihat ke SS, bertanya ke SS]
138. S : “T, a, b, u, n, g.” [Sekelompok S memperhatikan G, mengeja serentak, S<sub>5</sub> mengamati botolnya, SL mengobrol dengan temannya]
139. [G menulis ejaan sekelompok S di papan tulis, menjauh dari papan tulis, melihat ke tulisannya. Lihat tulisan 1.3]  
Tulisan 1.3
- |        |
|--------|
| Tabung |
|--------|
140. [BS melihat ke papan tulis, SL saling mengobrol, suasana kelas ramai]
141. G : “Bangun apa?” [G berdiri di depan kelas menghadap SS, bertanya ke SS, memegang spidol]
142. S : “Tabung.” [BS berteriak menjawab serentak pertanyaan G, sekelompok S membuat keributan, suasana kelas terdengar ramai]
143. G : “Tabung.” [G masih berdiri di depan kelas, menghadap SS, mengulangi jawaban BS]
144. [BS memperhatikan G, SL masih terdengar ribut]
145. G : “Sudah.” [G masih berdiri di depan kelas, menghadap SS, menenangkan SS]
146. [Suasana kelas menjadi tenang, SS memperhatikan G]
147. G : “Coba yang tabung diangkat ke atas!” [G masih berdiri di depan kelas, menghadap SS, meminta SS yang membawa benda berbentuk tabung untuk mengangkat bendanya]
148. S : “Tempat biji-bijianku.” [Teriak S<sub>37</sub>, mengangkat gelas plastiknya, S<sub>4</sub> dan S<sub>16</sub> juga mengangkat gelas plastiknya, S<sub>5</sub> mengangkat botolnya, SL menoleh ke arah S<sub>37</sub>, suasana kelas tenang, terdengar kelas sebelah ramai]
149. G : “Nah, itu tempat biji-bijian juga tabung.” [G masih berdiri di depan kelas, menghadap SS, melihat ke arah S<sub>37</sub>, menunjuk tempat biji-bijian milik S<sub>37</sub> dengan spidol]
150. [S<sub>5</sub> mengangkat botolnya, melihat ke G, SL meletakkan benda ruangnya di meja, melihat ke arah tempat biji-bijian milik S<sub>37</sub>, suasana kelas tenang]
151. G : “Gelas, botol, sedotan, spidol, tempat snack.” [G berdiri di tengah kelas, menyebutkan contoh benda berbentuk tabung, memegang spidol]
152. [BS yang membawa benda, seperti: gelas, botol dan sedotan mengangkat bendanya, terdengar ribut, SL melihat ke BS yang mengangkat benda ruang]
153. G : “Nah, punya S<sub>38</sub>.” [G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke S<sub>38</sub>, menunjuk toples plastik milik S<sub>38</sub> dengan spidolnya]
154. [BS yang membawa benda, seperti: gelas, botol dan sedotan masih mengangkat bendanya, terlihat S<sub>23</sub> dan S<sub>28</sub> berdiri, S<sub>23</sub> mengangkat gelas plastik, S<sub>28</sub> mengangkat botolnya, BS melihat ke arah S<sub>28</sub>, SL melihat ke S<sub>38</sub>]
155. G : “Bangun apa itu?” [G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke SS, menunjuk toples plastik milik S<sub>38</sub> dengan spidolnya, bertanya ke SS]
156. S : “Tabung.” [BS melihat ke G, menjawab pertanyaan G, sekelompok S terdengar ribut]
157. G : “Oke, lanjut. [G berdiri di depan kelas, sedikit berteriak, mencoba membuat suasana kelas tenang, meminjam bola tenis milik S<sub>1</sub>] Yang membawa bentuk seperti bola.” [G melihat ke SS, bertanya ke SS, mengangkat bola tenis dengan tangan kirinya, memperlihatkannya ke SS, tangan kanan memegang spidol, tersenyum]
158. S : [S<sub>1</sub> dan S<sub>5</sub> mengangkat bola tenisnya, S<sub>21</sub> mengangkat bola pingpongnya, SL menoleh ke S<sub>1</sub> dan S<sub>5</sub>, S<sub>22</sub> melihat ke arah S<sub>1</sub> dan S<sub>21</sub>, menunjuk S<sub>1</sub> dan S<sub>21</sub> dengan jari telunjuknya] “Aku punya.” [Teriak S<sub>1</sub> kepada G, menunjukkan bola tenisnya ke G, S<sub>21</sub> mengangkat bola pingpongnya, suasana kelas ramai]
159. G : “Ya. [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>1</sub>, menanggapi S<sub>1</sub>] Namanya bangun apa ini?” [G melihat ke SS, bertanya ke SS, mengangkat bola tenis dengan tangan kirinya, memperlihatkannya ke SS, tangan kanan memegang spidol]

160. S : “Bola.” [*Jawab sekelompok S serentak, melihat ke arah G, S<sub>1</sub> dan S<sub>21</sub> mengamati bolanya, tidak memperhatikan G, BS bercanda dengan temannya, SL memperhatikan G dengan tenang*]
161. G : “Bola, bangun bola.” [*G mengulangi jawaban sekelompok S, menulis di papan tulis dengan spidol. Lihat tulisan 1.4*]  
Tulisan 1.4

Bola
------

162. [*BS terlihat memperhatikan G, SL ribut sendiri, suasana kelas ramai*]
163. G : “Nah, sekarang Bu Tarsih tanya, adakah buah yang bangunnya seperti bangun bola?” [*G berdiri di depan kelas, melihat ke SS, bertanya ke SS, masih memegang spidol*]
164. [*S<sub>3</sub> berdiri, mengacungkan jarinya, SL menoleh ke S<sub>3</sub>, suasana kelas tenang, terdengar kelas sebelah ramai*]
165. [*G masih berdiri di depan kelas, melihat ke S<sub>3</sub>, menunjuk S<sub>3</sub> dengan spidolnya, meminta S<sub>3</sub> untuk menjawab*]
166. S : “Jeruk.” [*S<sub>3</sub> menjawab, terlihat S<sub>4</sub> berdiri, mengacungkan jarinya, mengangkat gelas plastiknya, SL memperhatikan G dengan tenang*]
167. G : “Jeruk.” [*G mengulangi jawaban S<sub>3</sub> untuk SS, masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>4</sub>, menunjuk S<sub>4</sub> dengan spidolnya, meminta S<sub>4</sub> untuk menjawab*]
168. S : “Apel.” [*S<sub>4</sub> menjawab, terlihat S<sub>7</sub> dan S<sub>26</sub> berdiri, mengacungkan jarinya, SL memperhatikan G dengan tenang*]
169. G : “Apel.” [*G mengulangi jawaban S<sub>4</sub> untuk SS. masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>7</sub>, menunjuk S<sub>7</sub> dengan spidolnya, meminta S<sub>7</sub> untuk menjawab*]
170. S : “Semangka.” [*S<sub>7</sub> menjawab, BS menoleh ke arah S<sub>7</sub>, terlihat S<sub>26</sub> masih mengacungkan jarinya, SL memperhatikan G dengan tenang*]
171. G : “Semangka.” [*G mengulangi jawaban S<sub>7</sub> untuk SS, masih berdiri di depan kelas*]
172. S : “Durian.” [*BS terlihat mengacungkan jarinya, berteriak menjawab serentak, SL memperhatikan G dengan tenang*]
173. G : “Durian? [*G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah BS yang menjawab durian, bertanya ke BS yang menjawab durian*] Durian seperti ini bentuknya?” [*G melihat ke SS, mengangkat bola tenis yang dipinjamnya dari S<sub>1</sub>, bertanya ke SS agar SS dapat membandingkan bentuk durian dengan bola tenis*]
174. S : [*SS melihat ke bola bola tenis yang diangkat G*] “Tidak. [*BS menjawab serentak, SL mengacungkan jarinya*] Kelapa. [*S<sub>25</sub> berdiri, mengacungkan jarinya, menjawab, BS masih mengacungkan jarinya, ingin menjawab, SL memperhatikan G*] Melon.” [*S<sub>26</sub> berdiri, mengacungkan jarinya, menjawab, BS masih mengacungkan jarinya, ingin menjawab, SL memperhatikan G*]
175. G : “Melon.” [*G masih berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban S<sub>26</sub>, mengangkat bola tenis*]
176. S : “Kelapa.” [*S<sub>25</sub> berdiri, mengacungkan jarinya, menjawab, BS melihat ke S<sub>25</sub>, SL memperhatikan G*]
177. G : “Kalau kelapa, seperti ini bentuknya?” [*G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>25</sub>, masih mengangkat bola tenis, memperlihatkannya ke S<sub>25</sub>, G bertanya ke S<sub>25</sub>*]
178. [*S<sub>25</sub> tersenyum kepada G, BS menoleh ke S<sub>25</sub>, SL memperhatikan G, sekelompok S berteriak ingin menjawab*]
179. [*G masih berdiri di depan kelas, masih mengangkat bola tenis, menoleh ke sekelompok S, meminta jawaban*]
180. S : “Jeruk.” [*S<sub>22</sub> menjawab, SL diam, mendengarkan jawaban S<sub>22</sub>*]
181. G : “Jeruk juga, makanya dengarkan.” [*G masih berdiri di depan kelas, mengingatkan S<sub>22</sub>, melihat ke SS, mengangkat bola tenis, memperlihatkan ke SS*]
182. [*BS asik memainkan benda ruang, tidak memperhatikan G, terdengar SL berteriak*]
183. G : “Melon, semangka. [*G mengulangi jawaban-jawaban BS*] Ada mainan yang bentuknya seperti ini, tadi namanya apa?” [*G mengangkat bola tenis, memperlihatkan kepada SS, melihat ke SS, bertanya ke SS, masih berdiri di depan kelas*]

184. S : *[S<sub>11</sub> asik bermain kotak ajaib, SL memperhatikan G] “Kelereng.” [S<sub>4</sub> berdiri, berteriak menjawab, SL menoleh ke arah S<sub>4</sub>]*
185. *[G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>4</sub>, menunjuk S<sub>4</sub>, meminta S<sub>4</sub> mengulangi jawabannya]*
186. S : “Kelereng.” *[S<sub>4</sub> mengulangi jawabannya, BS menoleh ke arah S<sub>4</sub>, SL memperhatikan G]*
187. G : “Kelereng, bola.” *[G masih berdiri di depan kelas, melihat ke SS, menjelaskan kepada SS bahwa kelereng merupakan bangun bola]*
188. *[S<sub>21</sub> berdiri, mengangkat bola pingpongnya, S<sub>10</sub> mengangkat kelerengnya, BS melihat ke arah S<sub>21</sub>, SL melihat ke arah S<sub>10</sub>]*
189. G : “Ya, itu kemarin dipesan Bu Tarsih. *[G masih berdiri di depan kelas, meminjam kelereng milik S<sub>10</sub>]* Ini bangun apa?” *[G mengangkat kelereng, menunjukkannya ke SS, bertanya ke SS]*
190. S : “Bola.” *[Sekelompok S melihat ke arah kelereng yang diangkat G, menjawab serentak, SL diam, memperhatikan G]*
191. G : “Bola. *[G mengulangi jawaban sekelompok S]* Coba, ini boleh ditaruh di sekolah?” *[G masih berdiri di depan kelas, mengangkat kelereng, memperlihatkankannya ke SS, bertanya ke SS]*
192. *[SS melihat ke arah kelereng yang diangkat G, diam, tidak menjawab pertanyaan G]*
193. G : “Ditaruh di lemari boleh, boleh tidak?” *[G masih berdiri di depan kelas, bertanya lagi ke SS, masih mengangkat kelereng, memperlihatkankannya ke SS]*
194. S : “Boleh.” *[S<sub>26</sub> menjawab pertanyaan G, terlihat S<sub>3</sub> berdiri, memakai topi ulang tahunnya, tersenyum melihat S<sub>26</sub>, SL memperhatikan G]*
195. G : “O boleh. *[G masih berdiri di depan kelas, menanggapi jawaban S<sub>26</sub>]* Ini tadi, namanya bangun apa?” *[G mengangkat kelereng dan bola tenis yang tadi dipinjamnya dari S, memperlihatkankannya ke SS, bertanya ke SS]*
196. S : “Bola.” *[BS masih memegang benda ruangnya, SS menjawab serentak]*
197. G : “Bola. *[G mengulangi jawaban BS, masih berdiri di depan kelas, meletakkan bola tenis di meja S<sub>25</sub>, mengembalikan kelereng ke S<sub>10</sub>, melihat ke SS]* Oke, siapa yang tadi membawa topi ulang tahun?” *[G bertanya ke SS]*
198. *[S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub> mengangkat topi ulang tahunnya, BS melihat ke arah S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub>, SL masih asik bermain dengan bendanya]*
199. G : *[G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>3</sub>, melihat ke arah S<sub>7</sub>]* “Nah ya, coba dipakai!” *[G menunjuk S<sub>7</sub> dengan spidolnya, meminta S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub> memakai topi ulang tahunnya]*
200. *[S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub> tertawa, memakai topi ulang tahunnya, SL melihat ke arah S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub>, tertawa melihat S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub>]*
201. G : “Bangun apa itu?” *[G berjalan mendekati S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub>, bertanya ke SS nama bangun ruang untuk topi ulang tahun yang dipakai S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub>]*
202. S : “Kerucut.” *[Teriak BS menjawab pertanyaan G, S<sub>7</sub> melihat ke G, diam, SL melihat ke G, diam]*
203. *[G berdiri di dekat S<sub>3</sub>, melihat ke arah S<sub>7</sub>, membungkukkan badannya ke arah S<sub>7</sub>, meminta S<sub>7</sub> untuk menjawab]*
204. S : “Kerucut.” *[Teriak S<sub>7</sub>, memberi jawaban kepada G, BS menengok ke arah S<sub>7</sub>, SL masih sibuk bermain dengan bendanya]*
205. G : “Tulis! Pintar. *[G masih berdiri di dekat S<sub>3</sub>, memberikan spidolnya kepada S<sub>7</sub>, meminta S<sub>7</sub> untuk menuliskan jawabannya di papan tulis, melihat ke arah S<sub>7</sub>]* Yang besar ya, nulisnya!” *[G masih melihat ke arah S<sub>7</sub>, berkata kepada S<sub>7</sub>, melihat ke SS]*
206. *[S<sub>7</sub> maju, tersenyum, menulis di papan tulis, BS melihat ke S<sub>7</sub>, SL bercanda dengan temannya. Lihat tulisan 1.5]*  
Tulisan 1.5
- |         |
|---------|
| Kerucut |
|---------|
207. G : “Bagaimana tulisan S<sub>7</sub>, bagus tidak?” *[G masih berdiri di dekat S<sub>3</sub>, melihat ke arah tulisan S<sub>7</sub>, bertanya ke sekelompok S]*

208. S : *[S<sub>7</sub> masih berdiri di depan papan tulis, menghadap ke teman-temannya, SL melihat ke arah S<sub>7</sub>] “Bagus.” [BS menjawab serentak, SL diam, memperhatikan S<sub>7</sub>, suasana kelas tenang]*
209. G : *“Kita baca bersama-sama!” [G masih berdiri di dekat S<sub>3</sub>, melihat ke arah tulisan S<sub>7</sub>, mengajak SS membaca tulisan S<sub>7</sub>]*
210. S : *“Kerucut.” [Sekelompok S melihat ke arah tulisan S<sub>7</sub>, membaca bersama-sama, S<sub>7</sub> masih berdiri di depan papan tulis, menghadap ke teman-temannya, S<sub>7</sub> kembali ke tempat duduknya]*
211. G : *“Yang paling atas. [G masih berdiri di dekat S<sub>3</sub>, mengajak SS membaca semua tulisan yang ada di papan tulis mulai dari tulisan paling atas] Balok.” [G berdiri di tengah kelas, memberi contoh SS dalam membaca, memberi aba-aba ke SS dengan spidolnya]*
212. S : *“Balok, kubus, tabung, bola, kerucut.” [BS asik sendiri dengan bendanya, SL membaca serentak tulisan G di papan tulis]*
213. G : *“Sekarang, tugasnya anak-anak yang mempunyai benda bentuk balok dikeataskan!” [G berjalan ke depan kelas, berdiri di depan SS, memberi tugas kepada SS yang membawa benda berbentuk balok untuk mengangkat bendanya, mengangkat tangan kanannya, memberi contoh SS]*
214. *[S<sub>12</sub> dan S<sub>25</sub> mengangkat kardus susunya, BS menoleh ke S<sub>25</sub>, SL belum mengangkat bendanya yang berbentuk balok, memperhatikan G]*
215. G : *“Benda yang bentuknya balok.” [G masih berdiri di depan kelas, mengulangi lagi perintahnya, masih mengangkat tangan kanannya, memberi contoh SS]*
216. *[S<sub>6</sub> mengangkat kardus vitaminnya, S<sub>8</sub> mengangkat kardus snacknya, S<sub>12</sub>, S<sub>25</sub> dan S<sub>27</sub> mengangkat kardus susunya, SL melihat ke temannya yang mengangkat benda ruang]*
217. G : *“Dikeataskan yang bentuknya balok!” [G masih berdiri di depan kelas, mengulangi kembali perintahnya untuk SS]*
218. *[BS masih mengangkat kardus susu, kardus vitamin, kardus pasta gigi dan kardus snack, SL melihat ke temannya yang mengangkat benda ruang]*
219. G : *“Kotak pensil itu balok bukan?” [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah SS, bertanya ke SS]*
220. S : *“Bukan.” [Jawab S<sub>27</sub> menanggapi G, BS memperhatikan G, diam, SL masih melihat ke temannya yang mengangkat benda ruang]*
221. G : *“Juga balok bukan itu kotak pensil?” [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah SS, mengulangi pertanyaannya untuk SS]*
222. *[SS diam, tidak menjawab pertanyaan G, BS menoleh ke temannya, SL memperhatikan G]*
223. G : *“Balok. [G masih berdiri di depan kelas, memberi jawaban kepada SS atas pertanyaannya] Kotak pensil itu balok.” [G mengulangi jawabannya untuk SS]*
224. *[SS ramai sendiri, tidak memperhatikan G, bercanda dengan temannya, S<sub>3</sub> menoleh ke belakang, mengangkat kotak pensilnya]*
225. G : *“E kotak pensil, balok.” [G masih berdiri di depan kelas, berusaha menenangkan SS, mengulangi penjelasannya]*
226. *[BS mengangkat benda yang berbentuk balok, memperhatikan G, S<sub>3</sub> mengangkat kotak pensilnya, menoleh ke temannya yang mengangkat benda ruang, SL masih bercanda dengan temannya]*
227. G : *“Sekarang yang punya bentuk kubus.” [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke SS, meminta SS yang membawa benda berbentuk kubus untuk mengangkat bendanya, bertepuk tangan satu kali]*
228. S : *[SS masih diam, belum mengangkat bendanya, BS melihat ke arah G, SL melihat ke temannya yang membawa benda berbentuk kubus] “Kubus.” [S<sub>33</sub> mengulangi perintah G untuk SS, S<sub>4</sub> meletakkan kotak ajaibnya di atas meja, sibuk dengan tasnya, BS terlihat mengangkat kotak ajaibnya, SL melihat ke temannya yang mengangkat benda ruang]*
229. G : *“S<sub>4</sub> tidak pernah dengar lho.” [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>4</sub>, menegur S<sub>4</sub>]*
230. *[S<sub>4</sub> menoleh ke G, mengangkat kotak ajaibnya, BS masih mengangkat benda yang berbentuk kubus, SL melihat ke temannya yang mengangkat benda ruang, suasana kelas tenang]*

231. G: "Ya, itu bentuknya kubus." [G masih berdiri di depan SS, masih melihat ke S<sub>4</sub>, menjelaskan ke S<sub>4</sub> mengenai benda yang diangkat S<sub>4</sub>]
232. [BS masih mengangkat kotak ajaibnya, SL melihat ke temannya yang mengangkat benda ruang]
233. G: "Di keataskan!" [G masih berdiri di depan kelas, berkata kepada BS yang membawa benda berbentuk kubus]
234. [BS masih mengangkat kotak ajaibnya, SL melihat ke temannya yang mengangkat benda berbentuk kubus]
235. G: "Coba ke depan maju, membawa bentuk kubus." [G masih berdiri di depan kelas, meminta BS yang membawa benda berbentuk kubus untuk maju ke depan kelas sambil membawa bendanya]
236. [S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub> maju ke depan dengan membawa kotak ajaibnya, saling tersenyum, SL tenang, melihat keempat temannya di depan kelas]
237. G: "Ya, ditunjukkan kepada teman-teman, ini bentuk kubus." [G berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub>, berkata kepada S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub>, mengangkat kotak ajaib dengan tangan kanannya, memberi contoh kepada S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub>]
238. [S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub> berdiri di depan SS, menghadap ke teman-temannya yang di belakang, memegang kotak ajaib, SL melihat ke S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub>]
239. G: "Itu disembunyikan dulu, sudah diubah-ubah." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah kotak ajaib milik S<sub>11</sub>, menunjuk kotak ajaib milik S<sub>11</sub> yang sudah tidak berbentuk kubus]
240. [S<sub>11</sub> melihat ke arah G, S<sub>2</sub> dan S<sub>13</sub> melihat ke arah kotak ajaib milik S<sub>11</sub>, S<sub>9</sub> melihat ke arah teman-temannya yang di belakang, SL tenang, memperhatikan temannya yang di depan]
241. G: "Coba ke atas!" [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub> dan S<sub>13</sub>, meminta S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub> dan S<sub>13</sub> untuk mengangkat kotak ajaibnya, mengangkat tangan kanannya, memberi contoh kepada S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub> dan S<sub>13</sub>]
242. [S<sub>2</sub> dan S<sub>11</sub> mengangkat kotak ajaibnya, melihat ke arah G, S<sub>9</sub> dan S<sub>13</sub> melihat ke arah S<sub>11</sub>, belum mengangkat kotak ajaibnya, SL tenang, memperhatikan temannya yang di depan]
243. G: "Yang ini, sudah dirubah menjadi bukan kubus, tapi asalnya kubus." [G masih berdiri di depan kelas, meminta kotak ajaib milik S<sub>11</sub>, memperlihatkannya ke SS]
244. [S<sub>2</sub> masih mengangkat kotak ajaibnya, tersenyum kepada temannya yang di belakang, S<sub>9</sub> dan S<sub>13</sub> melihat ke arah S<sub>11</sub>, SL tenang, memperhatikan temannya yang berdiri di depan kelas]
245. G: "Ya, dikeataskan biar dilihat teman-teman." [G masih berdiri di depan kelas, menghadap ke S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub>, meminta S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub> dan S<sub>13</sub> mengangkat kotak ajaibnya, mengangkat tangan kanannya memberi contoh kepada S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub> dan S<sub>13</sub>]
246. [S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub> dan S<sub>13</sub> mengangkat kotak ajaibnya, saling melihat satu sama lain, memperlihatkan kotak ajaibnya kepada sekelompok S di belakang, SL tenang, memperhatikan teman-temannya yang berdiri di depan kelas]
247. G: "Nah, bentuk apa teman-teman?" [G masih berdiri di depan kelas, menunjuk kotak ajaib yang dibawa S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub> dan S<sub>13</sub>, melihat ke arah sekelompok S di belakang, bertanya ke sekelompok S di belakang]
248. [S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub> dan S<sub>13</sub> mengangkat kotak ajaibnya, S<sub>13</sub> melihat ke kotak ajaib yang diangkat oleh S<sub>2</sub> dan S<sub>9</sub>, sekelompok S di belakang diam, tidak menjawab pertanyaan G]
249. G: "Bentuk apa?" [G masih berdiri di depan kelas, menunjuk kotak ajaib yang dibawa S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub> dan S<sub>13</sub>, melihat ke arah sekelompok S di belakang, mengulangi pertanyaannya untuk sekelompok S di belakang]
250. S: "Kubus." [Jawab sekelompok S di belakang serentak, S<sub>2</sub> dan S<sub>13</sub> saling melihat, masih mengangkat kotak ajaibnya, S<sub>9</sub> menurunkan kotak ajaibnya, melihat ke arah sekelompok S di belakang]
251. G: "Terima kasih." [G berdiri di samping kelas, berkata kepada S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub>, melihat ke SS]
252. [S<sub>2</sub>, S<sub>9</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub> kembali ke tempat duduknya, SL ramai, berbicara dengan temannya]
253. G: "Sekarang yang membawa bentuk bola." [G masih berdiri di samping kelas, meminta SS yang membawa benda berbentuk bola untuk mengangkat bendanya]

254. [BS yang membawa benda ruang seperti: bola tenis, bola pingpong dan kelereng mengangkat bendanya, SL terdengar ribut]
255. G: "Bola ke atas." [G masih berdiri di samping kelas, meminta SS yang membawa benda berbentuk bola untuk mengangkat bendanya]
256. S: [BS yang membawa benda ruang seperti: bola tenis, bola pingpong dan kelereng masih mengangkat bendanya] "Bola ke atas." [Teriak S<sub>4</sub>, mengulangi perintah G untuk SS, SL ikut berteriak, suasana kelas terdengar ramai, SS yang membawa benda ruang seperti: bola tenis, bola pingpong dan kelereng mengangkat bendanya]
257. G: "Ya, bola, bangun bola ke atas." [G masih berdiri di samping kelas, mengulangi perintahnya untuk SS]
258. [SS yang membawa benda ruang seperti: bola tenis, bola pingpong dan kelereng mengangkat bendanya, S<sub>1</sub> mengangkat bola tenisnya, S<sub>21</sub> mengangkat bola pingpongnya, SL melihat ke temannya yang mengangkat bola]
259. G: "Ya, itu ada bola pingpong, bagus sekali." [G berjalan ke depan kelas, melihat ke arah S<sub>21</sub>, menunjuk bola pingpong milik S<sub>21</sub>]
260. [S<sub>21</sub> masih mengangkat bola pingpongnya, memperlihatkannya kepada SS, BS melihat ke arah S<sub>21</sub>, S<sub>39</sub> terlihat memainkan kardusnya dengan S<sub>28</sub>, SL melihat ke arah G]
261. G: "Sekarang yang bawa bentuk tabung, dikeataskan!" [G berjalan ke tengah kelas, berdiri di tengah SS, meminta SS yang membawa benda berbentuk tabung untuk mengangkat bendanya, mengangkat tangan kanannya, memberi contoh ke SS]
262. [SS yang membawa benda seperti: botol minuman dan gelas plastik mengangkat bendanya, melihat ke G, S<sub>10</sub> mengangkat kelerengnya, BS melihat ke temannya yang mengangkat benda ruang, SL terlihat memainkan bendanya]
263. G: "Ya. [G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke BS yang mengangkat benda ruang, membenarkan SS yang mengangkat benda ruang] Apa ini, tabung?" [G menoleh ke arah S<sub>10</sub>, menunjuk kelereng milik S<sub>10</sub>, bertanya pada S<sub>10</sub>]
264. [S<sub>10</sub> melihat ke arah G, menggelengkan kepalanya, masih mengangkat kelerengnya, BS masih mengangkat benda, seperti: botol minuman dan gelas plastik, SL melihat ke kelereng S<sub>10</sub>, memperhatikan G]
265. G: "Tidak boleh ke atas." [G berjalan ke depan kelas, mendekati S<sub>10</sub>, berbicara kepada S<sub>10</sub>]
266. [S<sub>10</sub> menurunkan kelerengnya, BS masih terlihat mengangkat benda berbentuk tabung, SL melihat ke temannya yang mengangkat benda ruang]
267. G: "Bagus. [G berjalan ke tengah kelas, berdiri di tengah SS, memberi pujian kepada SS yang mengangkat benda berbentuk tabung] Ya, terima kasih." [G berkata kepada SS yang mengangkat benda berbentuk tabung]
268. [Suasana kelas ramai, SS asik mengobrol dengan temannya]
269. G: "Sekarang yang berbentuk kerucut." [G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke SS, meminta SS yang membawa benda berbentuk kerucut untuk mengangkat bendanya]
270. [S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub> mengangkat topi ulang tahunnya kemudian memakainya, BS melihat ke arah S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub>, SL memperhatikan G]
271. G: "Ya, topi ulang tahun, ada dua. [G berjalan mendekati S<sub>7</sub>, melihat ke arah S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub>, melihat ke SS, berbicara ke SS] Ada juga misalnya kalau tujuh belas Agustus, kamu lihat tumpeng?" [G melihat ke SS, memberi contoh tabung dengan menyebut tumpeng, bertanya ke SS]
272. S: "Tahu." [Jawab BS serentak, S<sub>3</sub> memperhatikan G, menjawab pertanyaan G, menganggukkan kepalanya, memegang topi ulang tahun yang dipakainya, SL memperhatikan G, diam, tidak menjawab pertanyaan G]
273. G: "Ya, pintar. [G masih berdiri di dekat S<sub>7</sub>, memberi pujian kepada BS yang menanggapi pertanyaannya] Ada lagi?" [G bertanya contoh benda berbentuk tabung kepada SS]
274. [BS masih memperhatikan G, diam tidak menjawab pertanyaan G, SL sibuk mengobrol dengan temannya, suasana kelas terdengar ribut]
275. G: "Coba S<sub>39</sub>, bawa punyamu, minta tolong!" [G berdiri di tengah kelas, melihat ke arah S<sub>39</sub>, menunjuk S<sub>39</sub> dengan jari telunjuknya, meminta S<sub>39</sub> maju ke depan dengan membawa bendanya]

276. [BS melihat ke arah S<sub>39</sub>, SL sibuk bermain benda ruang dengan temannya, suasana kelas masih terdengar ribut]
277. G: "Nanti boleh tebak lho ya." [G berdiri di depan kelas, berbicara kepada SS]
278. [S<sub>39</sub> maju ke depan kelas, membawa kardusnya yang memiliki enam sisi yang sebangun, berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, SL melihat ke arah S<sub>39</sub>]
279. G: "S<sub>39</sub>, minta tolong taruh ke atas." [G berbicara ke S<sub>39</sub>, berdiri di belakang S<sub>39</sub>, memegang pergelangan tangan S<sub>39</sub>, membantu mengangkat kardus milik S<sub>39</sub>]
280. [S<sub>39</sub> berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, mengangkat bendanya dibantu G, SL melihat ke arah benda yang diangkat S<sub>39</sub>]
281. G: "Siapa bisa menjawab?" [G masih berdiri di belakang S<sub>39</sub>, masih membantu mengangkat kardus milik S<sub>39</sub>, melihat ke sekelompok S di belakang, bertanya ke sekelompok S di belakang]
282. S: "Aku, aku tahu." [Teriak BS dari belakang, S<sub>3</sub> mengacungkan jarinya, berebut mau menjawab, SL diam, memperhatikan kardus milik S<sub>39</sub>]
283. G: "Bentuknya apa ini?" [G bertanya lagi ke sekelompok S di belakang, masih membantu mengangkat kardus milik S<sub>39</sub>, melihat ke sekelompok S di belakang]
284. S: "Kotak. [S<sub>23</sub> menjawab spontan dari belakang, SL masih melihat ke arah G] Kubus." [Teriak BS dari belakang, S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub> mengacungkan jarinya, SL masih memperhatikan G]
285. G: "Tunjuk jari tidak mau teriak-teriak." [G masih berdiri di belakang S<sub>39</sub>, masih membantu mengangkat kardus milik S<sub>39</sub>, melihat ke sekelompok S di belakang, menertibkan SS dalam menjawab pertanyaannya]
286. [BS terlihat mengacungkan jarinya, S<sub>3</sub> masih mengacungkan jarinya, berjalan mendekati G, S<sub>4</sub> terlihat bermain dengan temannya, SL diam, memperhatikan G]
287. G: "S<sub>4</sub>, S<sub>4</sub>, bentuknya apa ini?" [G masih berdiri di belakang S<sub>39</sub>, masih membantu mengangkat kardus milik S<sub>39</sub>, melihat ke arah S<sub>4</sub>, menegur S<sub>4</sub>, bertanya kepada S<sub>4</sub>]
288. S: "Kubus." [S<sub>4</sub> melihat ke arah G, S<sub>4</sub> menjawab pertanyaan G, SL diam, memperhatikan G, mendengarkan jawaban S<sub>4</sub>]
289. G: "Kubus. [G masih berdiri di belakang S<sub>39</sub>, mengulangi jawaban S<sub>4</sub> untuk SS] Betul?" [G bertanya ke sekelompok S di belakang]
290. S: "Betul." [BS memperhatikan G, menjawab serentak pertanyaan G, S<sub>39</sub> masih di depan kelas, SL bermain dengan temannya]
291. G: "Oke, coba ke sini S<sub>30</sub>, bawa punyamu!" [G masih berdiri di samping S<sub>39</sub>, meminta S<sub>30</sub> maju ke depan kelas dengan membawa bendanya]
292. [BS melihat ke arah S<sub>30</sub>, S<sub>30</sub> maju ke depan kelas, membawa kardus pasta giginya, berdiri di samping S<sub>39</sub>, menghadap sekelompok S di belakang, mengangkat kardus pasta giginya]
293. G: "Punya S<sub>30</sub> bentuk apa?" [G mendampingi S<sub>30</sub> dan S<sub>39</sub> di depan kelas, memegang bahu S<sub>30</sub>, bertanya ke sekelompok S di belakang]
294. S: "Balok." [Jawab BS dari belakang, S<sub>30</sub> mengangkat kardus pasta gigi dan S<sub>39</sub> mengangkat kardusnya yang memiliki enam sisi yang sebangun, S<sub>10</sub> sibuk bermain dengan kelerengnya, tidak memperhatikan G, SL tenang, memperhatikan G]
295. G: "Bentuk apa?" [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>10</sub>, menunjuk S<sub>10</sub> dengan jari telunjuknya, meminta S<sub>10</sub> untuk menjawab pertanyaannya]
296. [S<sub>10</sub> melihat ke arah G, diam, belum menjawab pertanyaan dari G, SL melihat ke arah S<sub>10</sub>]
297. G: "Bentuk apa S<sub>10</sub>?" [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>10</sub>, menunjuk S<sub>10</sub> dengan jari telunjuknya, mengulangi pertanyaannya untuk S<sub>10</sub>]
298. [S<sub>10</sub> melihat ke arah G, menjawab pelan, tidak terdengar, SL masih melihat ke arah S<sub>10</sub>]
299. G: "Melon katanya." [G masih berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, memberitahukan jawaban S<sub>10</sub> kepada SS]
300. S: "Balok." [S<sub>10</sub> melihat ke arah G, memperjelas jawabannya, BS melihat ke arah S<sub>10</sub>, SL terdengar ribut, mengobrol dengan temannya]
301. G: "O balok." [G masih berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, meralat jawaban S<sub>10</sub> untuk SS]
302. [BS memperhatikan G, SL masih terdengar ribut]

303. G: "Oke, sekarang S<sub>5</sub>, ke sini S<sub>5</sub> sama S<sub>10</sub>, bawa bendanya!" [G masih berdiri di depan kelas, meminta S<sub>5</sub> dan S<sub>10</sub> maju ke depan dengan membawa bendanya masing-masing]
304. S: [S<sub>10</sub> maju ke depan kelas sambil membawa kelereng, berdiri menghadap sekelompok S di belakang] "Bawa bendanya." [Teriak BS di belakang, melihat S<sub>5</sub> maju ke depan kelas tanpa membawa benda ruang, S<sub>5</sub> kembali ke mejanya untuk mengambil bolanya, S<sub>5</sub> maju ke depan kelas, membawa bola tenis, berdiri menghadap sekelompok S di belakang, SL memperhatikan teman-temannya yang berdiri di depan kelas]
305. G: "Yang dipegang, tunjukkan! [G berdiri di belakang S<sub>5</sub> dan S<sub>10</sub>, memegang bahu S<sub>5</sub> dan S<sub>10</sub>, berbicara kepada S<sub>5</sub> dan S<sub>10</sub>] S<sub>10</sub> sama S<sub>5</sub> benda apa bangunnya?" [G menunjuk bola tenis milik S<sub>5</sub> dan kelereng milik S<sub>10</sub> secara berturut-turut, bertanya ke sekelompok S di belakang]
306. S: "Bola." [Jawab sekelompok S di belakang, memperhatikan G di depan, S<sub>5</sub> dan S<sub>10</sub> masih mengangkat bendanya]
307. G: "Sekarang S<sub>40</sub> sama S<sub>36</sub> sama S<sub>35</sub>." [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi BS yang masih berdiri di depan kelas, memanggil S<sub>35</sub>, S<sub>36</sub> dan S<sub>40</sub> untuk maju ke depan kelas dengan membawa bendanya]
308. [S<sub>35</sub>, S<sub>36</sub> dan S<sub>40</sub> maju ke depan kelas dengan masing-masing membawa kaleng vitamin, gelas plastik dan sedotan, SL melihat ke S<sub>35</sub>, S<sub>36</sub> dan S<sub>40</sub>]
309. G: "Ya, yang dipegang temanmu ini, tunjukkan bertiga ke atas! [G berada di belakang S<sub>35</sub>, S<sub>36</sub> dan S<sub>40</sub>] Bangun apa?" [G memegang tangan S<sub>40</sub>, membantu S<sub>40</sub> mengangkat kaleng vitaminnya, bertanya ke sekelompok S di belakang]
310. S: [S<sub>35</sub> mengangkat gelas plastikanya, S<sub>36</sub> mengangkat sedotannya, S<sub>40</sub> mengangkat kaleng vitaminnya dibantu G] "Tabung." [Teriak sekelompok S di belakang, memperhatikan S<sub>35</sub>, S<sub>36</sub> dan S<sub>40</sub>]
311. G: "Tabung. [G masih berdiri di belakang S<sub>35</sub>, S<sub>36</sub> dan S<sub>40</sub>, mengulangi jawaban sekelompok S di belakang untuk SS] Sekarang yang bawa topi ulang tahun." [G memanggil SS yang membawa topi ulang tahun untuk maju ke depan dengan membawa bendanya]
312. [S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub> antusias maju membawa topi ulang tahun, SL melihat ke arah S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub>]
313. G: "Ya, silakan maju sana." [G masih berdiri di depan kelas, berbicara kepada S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub>, menunjukkan di mana posisi S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub> harus berdiri]
314. S: "Ayo, ke sana kita." [S<sub>7</sub> berkata kepada S<sub>3</sub>, S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub> melangkah ke posisi yang harus ditempati, S<sub>31</sub> dan S<sub>34</sub> ikut maju membawa topi ulang tahunnya, berdiri di samping S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub>, S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub> memakai topi ulang tahunnya, tertawa, SL melihat ke arah S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub>, tertawa melihat S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub>]
315. G: "Ya, boleh dipakai." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub>, berbicara kepada S<sub>3</sub>, S<sub>7</sub>, S<sub>31</sub> dan S<sub>34</sub>]
316. [S<sub>3</sub>, S<sub>7</sub>, S<sub>31</sub> dan S<sub>34</sub> memakai topi ulang tahunnya, tertawa, topi S<sub>34</sub> terjatuh, SL melihat ke arah S<sub>3</sub>, S<sub>7</sub>, S<sub>31</sub> dan S<sub>34</sub>, tertawa melihat tingkah S<sub>34</sub>]
317. G: "Bangun apa?" [G masih mendampingi para S yang berdiri di depan kelas, bertanya ke sekelompok S di belakang]
318. [Sekelompok S di belakang masih tertawa melihat tingkah S<sub>34</sub>, tak satu pun S menanggapi pertanyaan dari G]
319. G: "Bangun apa?" [G masih mendampingi para S yang berdiri di depan kelas, tersenyum melihat tingkah S<sub>34</sub>, bertanya lagi ke sekelompok S di belakang]
320. [Sekelompok S di belakang masih tertawa melihat S<sub>34</sub>, belum ada tanggapan dari S di belakang untuk pertanyaan G]
321. G: "Bangun apa ini?" [G masih berdiri di depan kelas, mengulangi pertanyaannya untuk sekelompok S di belakang]
322. [Sekelompok S di belakang masih tertawa melihat S<sub>34</sub>, belum ada satu pun S yang menanggapi pertanyaan dari G]
323. G: "Coba S<sub>22</sub>, apa S<sub>22</sub>?" [G masih mendampingi para S yang berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>22</sub>, memilih S<sub>22</sub> untuk menjawab pertanyaannya]
324. S: "Kerucut." [S<sub>22</sub> berdiri, melihat ke arah G, menjawab pertanyaan dari G, BS melihat ke arah S<sub>22</sub>, SL melihat ke arah teman-temannya yang berdiri di depan kelas]

325. G: "Kerucut. [G masih mendampingi para S yang berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban S<sub>22</sub> untuk SS] Terima kasih." [G berkata kepada SS yang telah mau maju ke depan kelas]
326. [SS yang tadi maju ke depan kelas kembali ke tempat duduknya masing-masing, membawa benda ruangnya, SL ribut]
327. G: "Oke, sekarang main-mainannya disimpan dulu. [G kembali ke tengah kelas, menenangkan SS] Nanti bisa dibawa untuk peraga di rumah." [G berbicara kepada SS]
328. [BS sibuk memasukkan benda ruangnya ke dalam tas, SL duduk mendengarkan G]
329. G: "Sekarang kita mau tebak-tebakan. [G berbicara kepada SS, berjalan menuju mejanya, mengambil kertas yang akan dipakai SS untuk menulis jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan oleh G] Tolong bantu Bu Tarsih." [G meminta bantuan untuk membagikan kertas]
330. S: "Aku Bu, aku Bu." [Teriak BS berlari ke arah G, berebut ingin membantu G, SL tenang, memperhatikan G]
331. G: "Silakan duduk, biar yang bertugas saja." [G berdiri di samping mejanya, berbicara ke SS yang berebut mau membantu, memilih BS untuk membantu membagikan kertas yang akan dipakai SS untuk menulis jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan oleh G]
332. [BS membagikan kertas yang akan dipakai SS dalam menulis jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan oleh G, SL ribut]
333. G: "Tolong tulis nama! [G berdiri di tengah kelas, berbicara kepada SS] Sudah?" [G bertanya kesiapan SS untuk memulai latihan]
334. [SS mempersiapkan alat tulisnya, tidak ada yang menanggapi pertanyaan dari G]
335. G: "Tulis nama, nomor urut satu sampai sepuluh. [G berdiri di depan kelas, menghadap SS, mengangkat kertas kosong, meminta SS untuk mempersiapkan kertas yang akan digunakan untuk menulis jawaban dari pertanyaan] Kita mau tebak-tebakan." [G melihat ke SS, berbicara ke SS]
336. [SS sibuk menulis nama dan nomor urut satu sampai sepuluh pada lembar kertas yang telah diterimanya, suasana kelas tenang]
337. G: "Namanya sudah ditulis?" [G masih berdiri di depan kelas, bertanya ke SS]
338. S: "Belum, sudah." [BS menjawab pertanyaan dari G, SL masih sibuk menulis nama dan nomor urut satu sampai sepuluh]
339. G: [G memberi waktu sejenak kepada SS untuk mempersiapkan kertas yang akan digunakan untuk menulis jawaban dari pertanyaan] "Oke, nanti anak-anak kalau Bu Tarsih menunjukkan benda, anak-anak menebak benda itu apa balok, apa kubus, apa tabung, apa kerucut, apa bola. [G berdiri di depan papan tulis, menunjuk tulisan papan tulis, melihat ke arah SS. Lihat tulisan 1.6] Paham?" [G bertanya ke SS, menyatukan kedua tangannya di depan dada]

Tulisan 1.6

Balok	
Kubus	
Tabung	
	Bola
	Kerucut

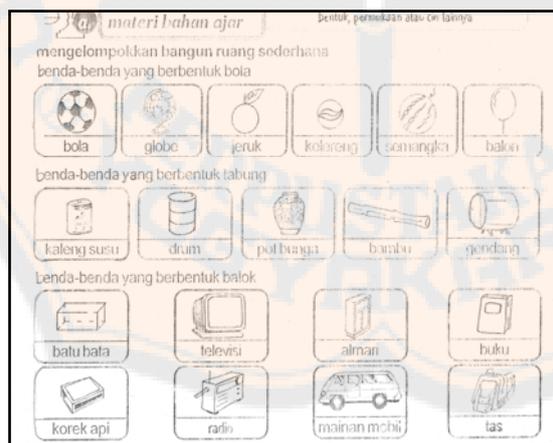
340. S: "Paham." [Jawab SS serentak, BS ramai sendiri, SL masih sibuk menulis]
341. G: "Sudah siap?" [G masih berdiri di depan kelas, bertanya kesiapan SS untuk memulai latihan]
342. S: "Sudah." [Jawab BS menjawab pertanyaan dari G, SL diam, memperhatikan G, siap menulis]
343. G: "Untuk nomor satu kamu menebak nama bangun apa." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah SS, berbicara ke SS]
344. [BS memperhatikan G, SL masih sibuk dengan kertasnya]
345. G: "Nanti menyebut apa tadi? Ada bangun balok, ada kerucut, kubus, bola, apa lagi?" [G berdiri di depan kelas, melihat ke arah SS, menyebutkan nama bangun ruang yang sudah dibahas, mengangkat jarinya, menghitung agar tak satu pun nama bangun

- ruang yang terlewatkan untuk disebut, bertanya ke SS nama bangun ruang yang belum disebutkannya]*
346. S : “Tabung.” [BS memperhatikan G, menjawab pertanyaan G, SL masih sibuk dengan kertasnya]
347. G : “Sekarang Bu Tarsih akan menunjukkan benda. Tidak diucapkan, tidak tunjuk jari, tapi diapakan?” [G berdiri di depan kelas, melihat ke arah SS, bertanya ke SS]
348. S : “Ditulis.” [BS memperhatikan G, menjawab pertanyaan G, SL tenang, memperhatikan G]
349. G : “Ditulis. [G masih berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban BS untuk SS, memperjelas apa yang harus dilakukan SS dalam menjawab pertanyaan dari G] Untuk nomor satu, benda ini disebut, menurut bentuknya bangun? [G melihat ke arah SS, memperlihatkan kardus pasta gigi kepada SS, bertanya ke SS] Tidak lihat teman lho, diingat-ingat.” [G mengingatkan kepada SS agar mengerjakan latihan secara individu]
350. [SS mendengarkan pertanyaan G, sibuk menulis jawaban pertanyaan dari G di kertasnya masing-masing, S<sub>1</sub> dan S<sub>3</sub> menulis balok di kertas jawabannya masing-masing, S<sub>26</sub> menulis tabung di kertas jawabannya, suasana kelas tenang]
351. G : “Sudah?” [G masih berdiri di depan kelas, bertanya ke SS, memastikan SS sudah menulis jawaban dari pertanyaan nomor satu]
352. S : “Sudah.” [BS menanggapi pertanyaan dari G, SL diam, tidak menanggapi G, masih sibuk menulis jawaban dari pertanyaan nomor satu]
353. G : “Yang sudah selesai dibalik!” [G masih berdiri di depan kelas, berkata ke SS]
354. [Sekelompok S membalik kertas jawabannya sesuai perintah G, BS melihat jawaban temannya, SL memperhatikan G]
355. G : “Nomor dua, nomor dua.” [G masih berdiri di depan kelas, mengajak SS untuk melanjutkan ke pertanyaan nomor dua]
356. [BS mengobrol dengan temannya, tidak memperhatikan G, S<sub>2</sub> dan S<sub>3</sub> menulis, SL memperhatikan G]
357. G : [G menunggu SS, siap untuk pertanyaan selanjutnya] “Benda ini menurut bentuknya, bangun apa?” [G masih berdiri di depan SS, mengangkat kotak ajaib, memperlihatkannya kepada SS, bertanya ke SS]
358. [SS melihat ke arah kotak ajaib yang diangkat G, mendengarkan pertanyaan G, BS menulis jawabannya, S<sub>1</sub> menulis kubus di kertas jawabannya, S<sub>26</sub> menulis balok di kertas jawabannya, menghapus jawaban nomor satu, SL masih diam memperhatikan G]
359. G : “Tidak diucapkan tetapi ditulis. [G berdiri di depan kelas, mengingatkan kepada SS apa yang harus dilakukan dalam menjawab pertanyaan dari G, memberi waktu sejenak kepada SS untuk menuliskan jawabannya di kertas] Nomor.” [G mengajak SS untuk melanjutkan ke pertanyaan nomor selanjutnya]
360. S : “Belum. [BS menanggapi G, melanjutkan menulis] Sudah.” [Jawab SL, menanggapi G]
361. G : “O, belum. [G menunggu SS, siap untuk pertanyaan selanjutnya] Tiga, nomor tiga, menurut bentuknya benda ini bangun apa?” [G masih berdiri di depan SS, mengangkat kaleng vitamin, memperlihatkannya kepada SS, bertanya ke SS]
362. [SS mendengarkan pertanyaan G, melihat ke kaleng vitamin yang diangkat G, sibuk menulis jawabannya, S<sub>1</sub> menulis tabung di kertas jawabannya, menunggu G memberikan pertanyaan selanjutnya]
363. G : “Nomor, berapa?” [G masih berdiri di depan SS, melihat ke arah SS, bertanya ke SS]
364. S : “Empat.” [Jawab BS kepada G, memperhatikan G, SL terlihat mengobrol dengan temannya]
365. G : “Nomor empat, siap lagi.” [G berdiri di depan kelas, berbicara kepada SS]
366. [BS siap dengan pertanyaan G, melihat ke G, SL masih berbicara dengan temannya]
367. G : “Benda yang kecil ini, menurut bentuknya bangun apa?” [G berdiri di depan kelas, mengangkat kelereng, memperlihatkannya kepada SS, bertanya ke SS]
368. S : [SS memperhatikan kelereng yang diangkat G, mendengarkan pertanyaan G, melihat ke arah kelereng yang diangkat G] “Aku tahu.” [Jawab S<sub>4</sub>, S<sub>3</sub> menulis bola di kertas jawabannya, SL sibuk menulis]

369. G: "Sst, ditulis." [G masih berdiri di depan kelas, memperingatkan S<sub>4</sub> mengenai cara menjawab pertanyaan dari G, memberi waktu kepada SS untuk menulis jawabannya di kertas]
370. [SS sibuk menulis jawaban dari pertanyaan G di kertasnya masing-masing, suasana tenang]
371. G: "Nomor lima. [G berdiri di depan kelas, mengajak SS untuk melanjutkan ke pertanyaan nomor selanjutnya] Nomor empat sudah?" [G bertanya ke SS, memastikan SS sudah menulis jawaban dari pertanyaan nomor empat]
372. S: "Belum." [Jawab BS, menanggapi G, melanjutkan menulis, SL terlihat sudah siap dengan pertanyaan selanjutnya]
373. G: "O, belum. [G berbicara kepada SS, memberi waktu sebentar kepada BS untuk melanjutkan menulis] Sekarang nomor lima, bangun ini menurut bentuknya bangun apa?" [G masih berdiri di depan kelas, mengangkat topi ulang tahun, memperlihatkankannya kepada SS, bertanya ke SS]
374. [SS memperhatikan topi ulang tahun yang diangkat G, menulis jawaban dari pertanyaan G di kertas, S<sub>3</sub> menulis kerucut di kertas jawabannya]
375. G: "Enam, enam. [G berdiri di depan kelas, mengajak SS untuk melanjutkan ke pertanyaan nomor selanjutnya] Sekarang pertanyaannya berbeda, tidak ada barangnya. [G berbicara kepada SS, membuka kedua tangannya lebar-lebar, memperlihatkankannya kepada SS] Kamu memberi contoh satu benda, terserah benda yang berbentuk balok. [G mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh SS] Contohnya apa, benda yang berbentuk balok." [G masih berdiri di depan kelas, tanpa membawa benda ruang, memperjelas pertanyaan yang harus dijawab SS]
376. [SS mendengarkan pertanyaan dari G, BS mulai menulis jawabannya, S<sub>1</sub> menulis kayu di kertas jawabannya, SL belum menulis, melihat ke G]
377. G: "Terserah, ditulis namanya. Menurut pendapatmu itu bentuknya balok. Namanya ditulis." [G berdiri di depan kelas, menjelaskan maksud pertanyaannya kepada SS]
378. [SS menulis jawaban dari pertanyaan G di kertasnya masing-masing]
379. G: "Ya, sudah?" [G masih berdiri di depan kelas, bertanya ke SS, memastikan SS sudah menulis jawaban dari pertanyaan nomor enam]
380. S: "Belum." [BS menjawab pertanyaan G, melanjutkan menulis, SL terlihat siap dengan pertanyaan selanjutnya]
381. G: "O belum. [G berkata ke SS, berjalan ke tengah kelas] Satu saja contohnya, tidak usah banyak-banyak. Sebetulnya banyak, tapi anak-anak menyebutnya satu." [G berbicara ke SS, memberi waktu SS untuk menyelesaikan menulis jawabannya]
382. [BS masih menulis jawaban di kertas, SL sudah memperhatikan G]
383. G: "Nomor tujuh. [G berjalan kembali ke depan kelas, mengajak SS untuk melanjutkan ke pertanyaan nomor selanjutnya, diam sejenak memberi waktu BS yang masih menulis] Kamu menyebutkan benda yang berbentuk kubus." [G mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh SS]
384. [SS memperhatikan G, mendengarkan pertanyaan G, sibuk menulis jawabannya, S<sub>1</sub> menulis kotak kado di kertas jawabannya, S<sub>3</sub> menulis kotak ajaib di kertas jawabannya]
385. G: "Mentionkan contoh benda yang berbentuk kubus, satu saja." [G berdiri di depan kelas, mengulangi pertanyaannya untuk SS]
386. [SS menulis jawabannya, BS masih menulis jawabannya, SL terlihat siap dengan pertanyaan selanjutnya]
387. G: "Nomor?" [G berdiri di depan kelas, bertanya ke SS, mengajak SS untuk melanjutkan ke pertanyaan nomor selanjutnya]
388. S: "Belum." [BS menjawab pertanyaan G, melanjutkan menulis, SL terlihat siap dengan pertanyaan selanjutnya]
389. G: "Nomor delapan. Menyebutkan, dengar anak-anak semua, pertanyaannya, contoh benda yang berbentuk tabung, contohnya apa." [G berdiri di depan kelas, mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh SS]
390. [SS memperhatikan G, mendengarkan pertanyaan G, sibuk menulis jawabannya, S<sub>1</sub> menulis botol di kertas jawabannya]

391. G: "Contoh benda yang berbentuk tabung." [G berdiri di depan kelas, mengulangi pertanyaannya untuk SS]
392. [BS terlihat masih menulis jawabannya, SL sudah berbicara dengan teman sebangkunya]
393. G: "Sudah belum?" [G berdiri di depan kelas, bertanya kepada SS, memastikan SS sudah menulis jawaban dari pertanyaan nomor delapan]
394. S: "Belum." [Jawab BS menanggapi G, melanjutkan menulis, SL sudah berbicara dengan teman sebangkunya, suasana kelas terdengar ramai]
395. G: "Nomor sembilan, nama buah, yang berbentuk bola." [G berdiri di depan kelas, mengajukan pertanyaan yang harus dijawab SS]
396. [SS memperhatikan G, mendengarkan pertanyaan G, sibuk menulis jawabannya, S<sub>30</sub> menulis apel di kertas jawabannya, BS terlihat sudah bicara dengan temannya]
397. G: "Lanjutnya, nomor sepuluh." [G berdiri di depan kelas, mengajak SS untuk melanjutkan ke pertanyaan nomor selanjutnya]
398. [SS siap dengan pertanyaan G]
399. G: "Nama benda yang bentuknya kerucut, contohnya." [G berdiri di depan kelas, mengajukan pertanyaan yang harus dijawab SS]
400. [SS memperhatikan G, mendengarkan pertanyaan G, sibuk menulis jawabannya, S<sub>30</sub> menulis topi ulang tahun di kertas jawabannya, BS terlihat sudah bicara dengan temannya]
401. G: "Ya, garis penutup. Tugasnya, tolong dikumpulkan! Namanya jangan lupa lho." [G berdiri di depan kelas, berbicara kepada SS]
402. [SS terlihat ribut berbicara dengan temannya, BS mengumpulkan kertas jawaban milik teman-temannya]
403. G: "Coba sekarang, coba dikeluarkan buku matematika praktis." [G berdirid di depan kelas, berbicara ke SS]
404. [SS terlihat ribut berbicara dengan temannya sambil mengeluarkan buku dari tasnya]
405. G: "Halaman lima puluh dua." [G berdiri di depan SS, memegang buku matematika praktis, membolak-balik halaman buku, berbicara kepada SS]
406. [SS terlihat sudah membuka bukunya, BS terdengar ribut]
407. G: "Coba dilihat lima puluh dua, dibaca bersama." [G berdiri di depan kelas, berbicara ke SS, masih memegang buku matematika praktis, melihat ke halaman lima puluh dua dari buku itu. Lihat isi halaman lima puluh dua pada gambar 1.1]

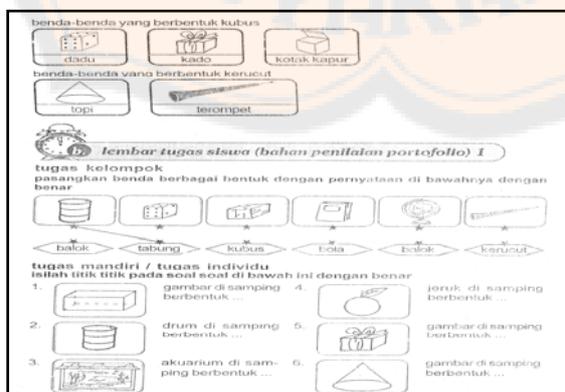
Gambar 1.1



408. [SS terlihat sudah membuka buku matematika praktisnya, BS terdengar masih ribut]
409. G: "Benda, sudah belum?" [G berdiri di depan kelas, memastikan SS sudah membuka halaman lima puluh dua, masih memegang buku matematika praktis]
410. S: "Ya." [Jawab BS menanggapi G, memperhatikan gambar 1.1 di buku matematika praktis, SL tenang, memperhatikan gambar 1.1 di buku matematika praktis]
411. G: "Benda, ternyata benda yang berbentuk bola banyak sekali." [G berdiri di depan kelas, berbicara ke SS, masih memegang buku matematika praktis, melihat gambar 1.1]

412. [BS sudah mencermati gambar 1.1 di buku matematika praktis, SL masih berbicara dengan temannya]
413. G: "Benda yang berbentuk bola. Coba dicermati, lihat!" [G berdiri di tengah kelas, membawa bukunya, melihat gambar 1.1 di buku matematika praktis, berbicara kepada SS]
414. [SS terlihat mencermati gambar benda berbentuk bola yang ada pada gambar 1.1 di buku matematika praktis]
415. G: "Bola, globe, bola dunia, jeruk, kelereng, semangka, yang tadi belum disebutkan, balon. [G masih berdiri di tengah kelas, melihat gambar 1.1 di buku matematika praktis, membaca contoh benda berbentuk bola yang ada pada gambar 1.1 di buku matematika praktis] Benda yang berbentuk tabung." [G berbicara ke SS]
416. [SS terlihat mencermati gambar benda berbentuk tabung yang ada pada gambar 1.1 di buku matematika praktis]
417. G: "Dibaca sama-sama." [G masih berdiri di tengah kelas, mengajak SS membaca bersama, melihat ke bukunya, berjalan ke depan kelas]
418. S: "Kaleng susu." [Terdengar SS membaca bersama G, terlihat S<sub>21</sub> mengajak temannya bergurau]
419. G: [G berdiri di depan kelas, berhenti membaca sejenak] "Dibaca nak, punyamu dibaca, duduk yang manis. S<sub>21</sub>!" [G melihat ke arah S<sub>21</sub>, menegur S<sub>21</sub>]
420. [S<sub>21</sub> memperbaiki cara duduknya, meletakkan bukunya di pangkuannya, SL melihat ke arah S<sub>21</sub>]
421. G: "Di atas meja naruhnya." [G berdiri di depan kelas, masih melihat ke arah S<sub>21</sub>, berkata lagi ke S<sub>21</sub>]
422. [S<sub>21</sub> meletakkan bukunya di atas meja, SL melihat ke arah S<sub>21</sub>, SS siap membaca lagi]
423. G: "Benda berbentuk tabung." [G berdiri di depan kelas, mengajak SS untuk membaca nama-nama benda berbentuk tabung di gambar 1.1]
424. S: "Kaleng susu, drum minyak, pot bunga, bambu, gendang." [SS membaca nama-nama benda berbentuk tabung bersama G]
425. G: "Benda yang berbentuk balok." [G berdiri di depan kelas, mengajak SS untuk membaca nama-nama benda berbentuk balok di gambar 1.1]
426. S: "Batu bata, televisi, almari." [Sekelompok S membaca nama-nama benda berbentuk balok bersama G, terlihat S<sub>37</sub> bermain sendiri]
427. G: "S<sub>37</sub> mana membacanya?" [G berdiri di depan kelas, berhenti membaca, menegur S<sub>37</sub>]
428. [S<sub>37</sub> memperbaiki duduknya, SL terus membaca]
429. G: "Semua lihat buku." [G berdiri di depan kelas, berbicara kepada SS]
430. S: "Buku, korek api, radio, mainan mobil, tas." [SS membaca nama-nama benda berbentuk balok bersama G]
431. G: "Benda yang berbentuk kubus." [G berdiri di depan kelas, membalik halaman buku, melihat halaman lima puluh tiga, mengajak SS untuk membaca nama-nama benda berbentuk kubus di gambar 1.2. Lihat isi halaman lima puluh tiga pada gambar 1.2]

Gambar 1.2



432. S : “Dadu, kado, kotak kapur.” [SS membaca nama-nama benda berbentuk kubus bersama G]
433. G : “Benda yang berbentuk kerucut.” [G berjalan ke tengah kelas, mengajak SS untuk membaca nama-nama benda berbentuk kerucut di gambar 1.2]
434. S : “Topi, terompet.” [SS membaca nama-nama benda berbentuk kerucut bersama G]
435. G : “Ya ada lagi, tumpeng, es krim.” [G berdiri di tengah kelas, memberikan contoh-contoh lain benda berbentuk kerucut kepada SS]
436. [S<sub>3</sub> memainkan topi ulang tahunnya, SL mendengarkan G]
437. G : “Sekarang coba kamu hubungkan dengan garis, tulisan dan contoh benda.” [G berjalan ke depan kelas, meminta SS mengerjakan tugas kelompok pada gambar 1.2 di buku matematika praktis, masih memegang buku, melihat gambar 1.2]
438. [SS mempersiapkan alat tulisnya untuk membuat garis yang menghubungkan gambar benda ruang dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dari gambar benda ruang]
439. G : “Nama benda dan contoh benda, hubungkan dengan garis.” [G berdiri di depan kelas, berbicara kepada SS]
440. [SS mulai membubuhkan garis di buku matematika praktis yang menghubungkan gambar benda ruang dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dari gambar benda ruang]
441. G : “Gambar dadu, apa itu dadu?” [G berdiri di depan kelas, bertanya ke SS, membimbing SS dalam mengerjakan tugas kelompok pada gambar 1.2 di buku matematika praktis]
442. S : “Kubus.” [S<sub>4</sub> menanggapi G, S<sub>3</sub> membubuhkan garis di buku matematika praktis yang menghubungkan gambar dadu dengan tulisan kubus, SL diam, sibuk menggaris di buku matematika praktis]
443. G : “Dadu dihubungkan dengan apa?” [G berdiri di depan kelas, bertanya lagi ke SS, membimbing SS dalam mengerjakan tugas kelompok pada gambar 1.2 di buku matematika praktis]
444. S : “Kubus.” [BS menjawab pertanyaan dari G, SL sibuk membubuhkan garis di buku matematika praktis yang menghubungkan gambar benda ruang dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dari gambar benda ruang]
445. G : “Dadu dihubungkan dengan kubus.” [G berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban BS untuk SS]
446. [SS sibuk membubuhkan garis di buku matematika praktis yang menghubungkan gambar benda ruang dengan nama bangun ruang yang sesuai dengan bentuk dari gambar benda ruang]
447. G : “Batu bata, batu bata dihubungkan dengan?” [G berdiri di depan kelas, bertanya lagi ke SS, membimbing SS dalam mengerjakan tugas kelompok pada gambar 1.2 di buku matematika praktis]
448. S : “Balok.” [Jawab BS, S<sub>1</sub> membubuhkan garis di buku matematika praktis yang menghubungkan gambar batu bata dengan tulisan balok, SL sibuk membuat garis]
449. G : “Apa ya? Apa ini?” [G berdiri di depan kelas, bertanya lagi ke SS, memperlihatkan gambar batu bata di buku matematika praktis ke SS, menunjuk ke gambar batu bata]
450. S : “Balok.” [S<sub>37</sub> menjawab, SL masih sibuk menggaris]
451. G : “Batu bata dihubungkan dengan?” [G berdiri di depan kelas, mengulangi bimbingannya untuk SS]
452. S : “Kayu ini buk.” [S<sub>7</sub> berkata kepada G mengenai pendapatnya, menunjuk gambar batu bata di buku matematika praktis, SL masih sibuk menggaris]
453. G : “Batu bata kan bata. [G berdiri di depan kelas, menjelaskan kepada G] Kayu dihubungkan dengan?” [G membimbing SS, bertanya lagi ke SS]
454. S : “Balok. [BS menjawab, SL masih sibuk menggaris] Baloknya ada dua e buk.” [Teriak S<sub>4</sub> kepada G, SL diam, sibuk menggaris]
455. G : “Ya tidak apa-apa, terserah kamu balok yang mana, karena baloknya juga ada dua.” [G berdiri di depan kelas, menjelaskan kepada S<sub>4</sub>]
456. [BS terlihat masih membuat garis, SL mengganggu teman sebangkunya]

457. G: "Lanjutnya buku yang tebal. Ada kamus, kitab suci." [G berdiri di depan kelas, membimbing SS]
458. S: "Aku punya kamus bahasa inggris." [S<sub>7</sub> menanggapi G, SL sibuk menulis]
459. G: "Ini bentuknya apa? [G berdiri di depan kelas, mengangkat kitab suci, memperlihatkan kepada SS] Dihubungkan dengan apa, kalau seperti ini?" [G masih mengangkat kitab suci, memperlihatkan kepada SS, bertanya ke SS, membimbing SS dalam mengerjakan tugas kelompok pada gambar 1.2 di buku matematika praktis]
460. S: [BS memperhatikan kitab suci yang diperlihatkan G, SL masih mencermati gambar yang ada di buku matematika praktisnya] "Balok." [S<sub>7</sub> dan S<sub>36</sub> menjawab pertanyaan G, SL masih mencermati gambar benda di buku matematika praktisnya]
461. G: "Apa coba?" [G masih berdiri di depan kelas, mengangkat kitab suci, memperlihatkan kepada SS, bertanya lagi kepada SS]
462. S: "Balok." [S<sub>36</sub> mengulangi jawabannya, SL masih mencermati gambar benda di buku matematika praktisnya]
463. G: "Balok. [G berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban S<sub>36</sub> untuk SS] Ada balok?" [G bertanya kepada SS]
464. [SS masih sibuk menggaris, diam, tidak menanggapi G, S<sub>24</sub> membubuhkan garis di buku matematika praktis yang menghubungkan gambar buku dengan tulisan balok]
465. G: "Ada. [G berdiri di depan kelas, menjawab untuk SS] Ayo cari yang balok!" [G membimbing SS]
466. [S<sub>21</sub> terlihat masih membuat garis, terdengar SL sudah berbicara dengan temannya]
467. G: "Oke. Nah bola dunia atau globe. [G berdiri di depan kelas, membimbing SS] Anak-anak ingin melihat globe?" [G melihat ke arah SS, bertanya ke SS]
468. S: "Ingin." [BS menanggapi pertanyaan G, SL masih sibuk menggaris di buku matematika praktisnya]
469. G: "Bentar ya, saya ambilkan." [G keluar dari kelas, mau mengambil globe]
470. [BS ramai, SL masih membubuhkan garis di buku matematika praktis yang menghubungkan gambar benda ruang dengan nama bangun ruang yang sesuai]
471. G: [G kembali ke ruang kelas tanpa membawa globe] "Bola dunia nanti. [G berbicara ke SS di depan kelas] Terompet dengan apa coba, terompet tadi?" [G melihat ke buku matematika praktisnya, bertanya ke SS, membimbing SS dalam mengerjakan tugas kelompok pada gambar 1.2 di buku matematika praktis]
472. S: "Kerucut." [BS menanggapi G, SL diam, sibuk menggaris di buku matematika praktisnya]
473. G: "Kerucut." [G berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban BS untuk SS]
474. [BS terlihat masih menggaris, terdengar SL sudah berbicara dengan temannya]
475. G: "Sudah selesai. [G berdiri di depan kelas, mengakhiri pelajaran matematika] Yang terompet, besok dibawa lagi ya!" [G berbicara kepada SS]
476. S: "Ya." [SS menanggapi G secara serentak]

## TRANSKRIPSI DATA PERTEMUAN II

Sabtu, 17 November 2007

## Keterangan:

- G : Guru bidang studi matematika kelas IC  
 S : Siswa kelas IC  
 $S_n$  : Siswa ke- n, n : 1, 2, 3, 4, ..., 44  
 SS : Semua Siswa  
 BS : Beberapa Siswa  
 SL : Siswa Lain

1. G: "Coba  $S_{34}$  maju ke depan!" [G berdiri di depan kelas, menghadap SS, melihat ke arah  $S_{34}$ , berbicara kepada  $S_{34}$ ]
2. [ $S_{34}$  maju ke depan kelas, berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, SL berbicara dengan temannya, terdengar ribut]
3. G: "Coba sebutkan benda yang berbentuk tabung!" [G berkata kepada  $S_{34}$ , menutup pintu kelas]
4. [ $S_{34}$  masih berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, belum memberikan jawaban, BS melihat ke  $S_{34}$ , SL masih asik berbicara dengan temannya, kelas terdengar masih ribut]
5. G: "Temannya mendengarkan." [G berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, mendampingi  $S_{34}$ , menegur BS yang masih ramai]
6. [ $S_{34}$  masih berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, BS melihat ke halaman lima puluh dua dari buku matematika praktis, SL terlihat sudah memperhatikan G. Lihat isi halaman lima puluh dua dari buku matematika praktis pada gambar 1.1]
7. G: "Benda yang berbentuk, masih ingat to bentuknya?" [G masih berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, mendampingi  $S_{34}$ , bertanya ke SS]
8. S: "Masih." [BS menanggapi serentak pertanyaan G,  $S_{34}$  masih berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, SL memperhatikan G, diam, tidak menanggapi G]
9. G: "Masih. [G mengulangi jawaban BS] Tolong dijawab! [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi  $S_{34}$ , berkata ke  $S_{34}$ ] Apa saja?" [G melihat ke sekelompok S di belakang, bertanya ke  $S_{34}$ ]
10. S: "Gelas." [ $S_{34}$  menyebutkan satu contoh tabung,  $S_7$  terlihat mengacungkan jarinya, BS melihat ke halaman lima puluh dua dari buku matematika praktisnya, sekelompok S di belakang terdengar ribut, mengobrol dengan temannya, SL melihat ke arah  $S_{34}$  dan G]
11. G: "Gelas." [G masih berdiri mendampingi  $S_{34}$ , menghadap ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawaban  $S_{34}$  untuk SS sambil menghitung dengan jari jumlah contoh yang sudah disebutkan  $S_{34}$ ]
12. S: "Botol." [ $S_{34}$  menyebutkan lagi satu contoh tabung,  $S_5$  terlihat mengacungkan jarinya, BS masih melihat ke halaman lima puluh dua dari buku matematika praktisnya, sekelompok S di belakang terdengar ribut, mengobrol dengan temannya, SL melihat ke arah  $S_{34}$  dan G]
13. G: "Botol." [G masih berdiri mendampingi  $S_{34}$ , menghadap ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawaban  $S_{34}$  untuk SS sambil menghitung dengan jari jumlah contoh yang sudah disebutkan  $S_{34}$ ]
14. S: "Tiang listrik." [ $S_{34}$  menyebutkan lagi satu contoh tabung,  $S_5$  menoleh ke belakang, melihat temannya, BS masih melihat ke halaman lima puluh dua dari buku matematika praktisnya, sekelompok S di belakang terdengar ribut, mengobrol dengan temannya, SL melihat ke arah  $S_{34}$  dan G]
15. G: "Tiang listrik." [G masih berdiri mendampingi  $S_{34}$ , menghadap ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawaban  $S_{34}$  sambil menghitung dengan jari jumlah contoh yang sudah disebutkan  $S_{34}$ ]
16. S: [ $S_{34}$  diam, belum menyebutkan contoh tabung, masih menghadap ke sekelompok S di belakang, SS melihat ke G] "Spidol." [ $S_{13}$  menjawab spontan, ingin membantu  $S_{34}$ , BS

- masih melihat ke halaman lima puluh dua dari buku matematika praktisnya, SL melihat ke arah  $S_{34}$  dan G, suasana kelas tenang]
17. G: "Sst.. [G masih berdiri mendampingi  $S_{34}$ , mengangkat tangan kirinya, melihat ke arah  $S_{13}$ , meminta  $S_{13}$  untuk tidak membantu  $S_{34}$  dalam menjawab] Masih banyak lho, tabung itu contohnya paling banyak. [G melihat ke arah sekelompok S di belakang, berbicara ke SS] Lanjutnya?" [G bertanya lagi ke  $S_{34}$ , menoleh ke  $S_{34}$ , melihat ke sekelompok S di belakang]
  18. S: [ $S_7$  dan  $S_8$  melihat ke buku matematika praktisnya, membalik halaman buku matematika praktisnya, SL melihat ke arah  $S_{34}$  dan G, suasana kelas masih tenang] "Drum." [ $S_{34}$  menyebutkan lagi satu contoh tabung, BS masih melihat ke halaman lima puluh dua dari buku matematika praktisnya, SL melihat ke arah  $S_{34}$  dan G]
  19. G: "Drum, drum minyak." [G masih berdiri mendampingi  $S_{34}$ , memperbaiki jawaban  $S_{34}$  untuk SS sambil menghitung dengan jari jumlah contoh yang sudah disebutkan  $S_{34}$ , melihat ke sekelompok S di belakang]
  20. [ $S_{34}$  diam,  $S_7$ ,  $S_8$  dan BS melihat ke G dan  $S_{34}$ , SL mengamati buku matematika praktisnya, tidak memperhatikan G]
  21. G: "Drum minyak itu tempat minyak." [G masih berdiri mendampingi  $S_{34}$ , melihat ke sekelompok S di belakang, menjelaskan ke SS]
  22. [ $S_{34}$  diam, BS masih melihat ke G dan  $S_{34}$ , SL mengamati buku matematika praktisnya dengan tenang, tidak memperhatikan G]
  23. G: "Apa lagi? [G masih berdiri mendampingi  $S_{34}$ , bertanya ke  $S_{34}$ , masih melihat ke sekelompok S di belakang] Satu lagi dapat menyebutkan lima." [G berbicara ke  $S_{34}$ , masih melihat ke sekelompok S di belakang]
  24. [ $S_{34}$  diam, BS melihat ke arah G dan  $S_{34}$ , SL mengamati buku matematika praktisnya dengan tenang, tidak memperhatikan G]
  25. G: "Temannya menyimpan jawaban." [G masih berdiri mendampingi  $S_{34}$ , melihat ke sekelompok S di belakang, berbicara kepada sekelompok S di belakang]
  26. S: "Pensil." [ $S_{34}$  menyebutkan lagi satu contoh tabung,  $S_{24}$  memainkan kotak pensilnya, BS menoleh ke temannya, SL melihat ke arah  $S_{34}$  dan G dengan tenang]
  27. G: "Pensil. [G masih berdiri mendampingi  $S_{34}$ , mengulangi jawaban  $S_{34}$  untuk SS] Betul?" [G bertanya mengenai kebenaran jawaban  $S_{34}$  kepada sekelompok S di belakang]
  28. S: "Betul." [BS memperhatikan G dan  $S_{34}$ , menanggapi pertanyaan G,  $S_{34}$  masih berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, SL diam, masih sibuk sendiri]
  29. G: "Coba diucapkan sekali lagi!" [G masih berdiri mendampingi  $S_{34}$ , melihat ke arah  $S_{34}$ , berbicara kepada  $S_{34}$ , mempersiapkan jarinya untuk menghitung contoh yang akan disebutkan  $S_{34}$ ]
  30. S: "Gelas." [ $S_{34}$  mengulangi jawabannya, SL tenang, melihat ke arah  $S_{34}$  dan G]
  31. G: "Gelas." [G masih berdiri mendampingi  $S_{34}$ , mengulangi jawaban  $S_{34}$  untuk SS sambil menghitung dengan jari jumlah contoh yang disebutkan  $S_{34}$ , melihat ke sekelompok S di belakang]
  32. S: "Botol." [ $S_{34}$  mengulangi jawabannya, SL tenang, melihat ke arah  $S_{34}$  dan G]
  33. G: "Botol." [G masih berdiri mendampingi  $S_{34}$ , mengulangi jawaban  $S_{34}$  untuk SS sambil menghitung dengan jari jumlah contoh yang disebutkan  $S_{34}$ , melihat ke sekelompok S di belakang]
  34. S: "Tiang listrik." [ $S_{34}$  masih berdiri menghadap sekelompok S di belakang, mengulangi jawabannya, SL tenang, melihat ke arah  $S_{34}$  dan G]
  35. G: "Tiang listrik." [G masih berdiri mendampingi  $S_{34}$ , mengulangi jawaban  $S_{34}$  untuk SS sambil menghitung dengan jari jumlah contoh yang disebutkan  $S_{34}$ , melihat ke sekelompok S di belakang]
  36. S: "Drum." [ $S_{34}$  masih berdiri menghadap sekelompok S di belakang, mengulangi jawabannya, SL tenang, melihat ke arah  $S_{34}$  dan G]
  37. G: "Drum minyak." [G masih berdiri mendampingi  $S_{34}$ , memperbaiki jawaban  $S_{34}$  untuk SS sambil menghitung dengan jari jumlah contoh yang disebutkan  $S_{34}$ , melihat ke sekelompok S di belakang]
  38. S: "Pensil." [ $S_{34}$  mengulangi jawabannya, SL tenang, melihat ke arah  $S_{34}$  dan G]

39. G: "Pensil. [G masih berdiri mendampingi S<sub>34</sub>, mengulangi jawaban S<sub>34</sub> untuk SS sambil menghitung dengan jari jumlah contoh yang disebutkan S<sub>34</sub>, melihat ke sekelompok S di belakang] Bagus! [G menepuk bahu S<sub>34</sub>, memberi pujian kepada S<sub>34</sub>] Tepuk tangan!" [G menyuruh sekelompok S di belakang bertepuk tangan untuk S<sub>34</sub>]
40. [Sekelompok S di belakang memperhatikan G dan S<sub>34</sub>, bertepuk tangan, S<sub>34</sub> kembali ke tempat duduk]
41. G: "Sekarang S<sub>28</sub>, cari contoh tabung yang lain, karena tabung itu contohnya banyak sekali." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>28</sub>, berkata kepada S<sub>28</sub>]
42. [BS ribut, suasana kelas terdengar ramai, SL melihat ke arah S<sub>28</sub>]
43. G: "Silakan S<sub>28</sub>, maju" [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>28</sub>, mempersilakan S<sub>28</sub> untuk maju ke depan kelas]
44. [S<sub>28</sub> maju ke depan kelas, BS masih ribut, suasana kelas terdengar ramai, SL melihat ke arah S<sub>28</sub>]
45. G: "Temannya mendengarkan. [G masih berdiri di depan kelas, menenangkan sekelompok S di belakang] Kalau punya jawaban simpan di hati dulu." [G melihat ke sekelompok S di belakang, berkata ke sekelompok S di belakang]
46. [S<sub>28</sub> maju ke depan kelas, BS masih ribut, suasana kelas lebih tenang, SL melihat ke arah S<sub>28</sub>]
47. G: "Yang berbentuk tabung." [G berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>28</sub>, melihat ke sekelompok S di belakang]
48. S: [S<sub>28</sub> berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, belum menjawab, melihat ke sekelompok S di belakang] "Gelas." [Terdengar BS menjawab bersahutan, ingin membantu S<sub>28</sub>, SL tenang, melihat ke arah G dan S<sub>28</sub>]
49. G: "Makanya mendengarkan. [G masih berdiri di depan kelas, berbicara ke sekelompok S di belakang] Yang tadi disebutkan S<sub>34</sub> jangan disebutkan lagi!" [G berjalan sedikit menjauhi S<sub>28</sub>, melihat ke arah sekelompok S di belakang, mengingatkan SS, menengok ke S<sub>28</sub>]
50. [S<sub>28</sub> masih diam, belum memberikan jawaban, melihat ke sekelompok S di belakang, SL memperhatikan G, mendengarkan G dengan tenang]
51. G: "Tiang listrik tadi sudah disebutkan. [G masih berdiri sedikit menjauhi S<sub>28</sub>, melihat ke sekelompok S di belakang, mengingatkan ke SS] Yang belum?" [G masih melihat ke arah sekelompok S di belakang, menoleh ke S<sub>28</sub>, bertanya ke S<sub>28</sub>, menunggu jawaban S<sub>28</sub>]
52. [S<sub>28</sub> masih belum memberikan jawaban, BS asik melihat ke buku matematika praktisnya, membalik halaman buku, SL memperhatikan G dan S<sub>28</sub>]
53. G: "Botol sudah, pensil sudah, gelas sudah." [G berjalan mendekati S<sub>28</sub>, berdiri di samping S<sub>28</sub>, mengingatkan kepada S<sub>28</sub> contoh tabung yang sudah disebutkan S<sub>34</sub>, menghitung contoh tabung yang sudah disebutkan S<sub>34</sub> dengan jarinya, melihat ke sekelompok S di belakang]
54. [S<sub>28</sub> masih belum memberikan jawaban, BS mengobrol dengan temannya, suasana kelas terdengar ribut, SL tenang, mendengarkan G]
55. G: "Sebentar, temannya mendengarkan!" [G masih berdiri di samping S<sub>28</sub>, melihat ke sekelompok S di belakang, menegur BS yang ramai, diam, menunggu jawaban S<sub>28</sub>]
56. [S<sub>28</sub> masih diam, belum memberikan jawaban, BS melihat ke G dan S<sub>28</sub>, SL terlihat bermain sendiri, suasana kelas lebih tenang]
57. G: "Ada yang membantu, S<sub>37</sub>." [G masih berdiri di samping S<sub>28</sub>, melihat ke arah S<sub>28</sub>, memanggil S<sub>37</sub> untuk maju ke depan membantu S<sub>28</sub>]
58. S: "Aku, aku, aku bisa. [Teriak S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub>, mengacungkan jarinya bersedia membantu, S<sub>28</sub> diam, masih berdiri di depan kelas, S<sub>37</sub> maju, berdiri di sebelah kanan G, menghadap sekelompok S di belakang] Tempat pasta gigi." [S<sub>37</sub> menyebutkan satu contoh benda berbentuk tabung, S<sub>28</sub> kembali ke tempat duduk, BS masih sibuk sendiri, SL tenang memperhatikan G dan S<sub>37</sub>, suasana kelas tenang]
59. G: "O tempat pasta gigi yang ditempel, tube namanya. [G berdiri di samping S<sub>37</sub>, memperjelas jawaban S<sub>37</sub> untuk SS, melihat ke arah sekelompok S di belakang] Bagus! [G melihat ke arah S<sub>37</sub>, memberi pujian kepada S<sub>37</sub>] S<sub>28</sub> ke sini, dibantu malah pergi. [G

- melihat ke S<sub>28</sub>, memanggil S<sub>28</sub> untuk kembali ke depan kelas] Mendengarkan.” [G masih melihat ke S<sub>28</sub>, berkata lagi ke S<sub>28</sub>]*
60. *[S<sub>28</sub> kembali ke depan kelas, S<sub>37</sub> menoleh ke G, melihat ke arah S<sub>28</sub>, SL melihat ke S<sub>28</sub>, suasana kelas tenang]*
  61. G: “Kalau ada temannya yang menjawab, tidak diulang lagi. [G masih berdiri mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, melihat ke sekelompok S di belakang, menggerakkan kedua tangannya, mengingatkan SS] Tube, itu pasta giginya. [G menjelaskan ke SS, memperagakan bentuk tube dengan tangannya] Apa lagi?” [G menoleh ke S<sub>37</sub>, bertanya kepada S<sub>37</sub>]
  62. S: “Piano.” [S<sub>37</sub> menoleh ke G, menjawab pertanyaan G, S<sub>28</sub> menoleh ke G dan S<sub>37</sub>, BS sibuk sendiri, SL tenang, memperhatikan G dan S<sub>37</sub>]
  63. G: “Piano?” [G masih berdiri mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, melihat ke S<sub>37</sub>, bertanya ke S<sub>37</sub>]
  64. *[S<sub>37</sub> melihat ke arah sekelompok S di belakang, menggaruk-garuk pipinya, S<sub>28</sub> melihat ke G dan S<sub>37</sub>, BS sibuk sendiri, SL memperhatikan G dan S<sub>37</sub>, suasana kelas tenang]*
  65. G: “Kalau piano itu tabung?” [G masih berdiri mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, melihat ke BS, bertanya ke BS]
  66. S: “Bukan. [Jawab BS, menanggapi pertanyaan G] Aku Bu, aku Bu. [S<sub>33</sub> dan S<sub>41</sub> berteriak, berebut ingin menjawab, berdiri sambil mengacungkan jarinya, BS sibuk sendiri, SL memperhatikan G] Seruling, seruling.” [Teriak S<sub>41</sub> dari belakang, BS menoleh ke S<sub>41</sub>, SL sibuk sendiri, suasana kelas sedikit ribut]
  67. G: “S<sub>41</sub>, apa S<sub>41</sub>?” [G masih berdiri mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, melihat ke S<sub>41</sub>, menunjuk S<sub>41</sub> untuk menjawab, bertanya kepada S<sub>41</sub>]
  68. S: “Seruling.” [S<sub>41</sub> menyebutkan satu contoh benda berbentuk tabung, menanggapi pertanyaan G, BS sibuk sendiri, SL menoleh ke S<sub>41</sub>, suasana kelas tenang]
  69. G: “Seruling.” [G masih berdiri mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, melihat ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawaban S<sub>41</sub> untuk SS]
  70. S: *[S<sub>41</sub> tersenyum, melihat ke G, BS asik sendiri, SL memperhatikan G dan S<sub>37</sub>] “Bu, aku Bu.” [Teriak S<sub>31</sub>, S<sub>32</sub> dan S<sub>38</sub> dari belakang, berdiri, mengacungkan jarinya, terdengar ribut, terlihat S<sub>28</sub> juga mengacungkan jarinya, BS masih memperhatikan G dan S<sub>37</sub>, SL sibuk sendiri dengan buku matematika praktisnya, tidak memperhatikan G]*
  71. G: “Apa?” [G masih berdiri mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, melihat ke arah S<sub>28</sub>, bertanya kepada S<sub>28</sub>]
  72. S: “Cangkir.” [S<sub>28</sub> menyebutkan satu contoh benda berbentuk tabung, menghadap sekelompok S di belakang, S<sub>33</sub> dan S<sub>38</sub> mengacungkan jarinya, BS memperhatikan G, SL masih sibuk sendiri, tidak memperhatikan G, suasana kelas tenang]
  73. G: “Cangkir. [G masih berdiri mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, melihat ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawaban S<sub>28</sub> untuk SS, menoleh ke S<sub>17</sub>] S<sub>17</sub>.” [G masih melihat ke S<sub>17</sub>, meminta S<sub>17</sub> untuk memberi contoh benda berbentuk tabung]
  74. S: “Sedotan.” [S<sub>17</sub> menyebutkan satu contoh benda berbentuk tabung, terlihat S<sub>3</sub> dan S<sub>33</sub> mengacungkan jarinya, BS masih sibuk sendiri, SL menoleh ke S<sub>17</sub>, suasana kelas tenang]
  75. G: “Sedotan.” [G masih berdiri mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, melihat ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawaban S<sub>17</sub> untuk SS]
  76. *[Terlihat S<sub>3</sub> dan S<sub>33</sub> masih mengacungkan jarinya, BS masih sibuk sendiri, SL menoleh ke S<sub>3</sub> dan S<sub>33</sub>, suasana kelas tenang]*
  77. G: “S<sub>39</sub>.” [G masih berdiri mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, melihat ke arah S<sub>39</sub>, meminta S<sub>39</sub> untuk menyampaikan idenya]
  78. S: “Pot bunga.” [S<sub>39</sub> menyebut satu contoh benda berbentuk tabung, BS masih sibuk sendiri, SL menoleh ke S<sub>39</sub>, suasana kelas tenang]
  79. G: “Pot bunga.” [G masih berdiri mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, melihat ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawaban S<sub>39</sub> untuk SS]
  80. S: “Kaleng susu.” [S<sub>33</sub> menjawab spontan, BS sibuk sendiri, tidak memperhatikan G, SL menoleh ke arah S<sub>33</sub>, suasana kelas tenang]
  81. G: “Kaleng susu.” [G masih berdiri mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, melihat ke S<sub>33</sub>, mengulangi jawaban S<sub>33</sub> untuk SS]

82. *[S<sub>23</sub> terlihat mengacungkan jarinya, S<sub>33</sub> tersenyum kepada temannya, BS melihat ke buku matematika praktisnya, SL memperhatikan G, suasana kelas tenang]*
83. G: "S<sub>23</sub>." *[G masih berdiri mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, melihat ke arah S<sub>23</sub>, meminta S<sub>23</sub> untuk menyampaikan idenya]*
84. S: "Bambu." *[Jawab S<sub>23</sub> kepada G, terlihat sekelompok S bermain dengan temannya, tidak memperhatikan G, terdengar sedikit ribut, BS masih melihat ke buku matematika praktisnya, SL memperhatikan G]*
85. G: "Bambu." *[G masih berdiri mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, mengulangi jawaban S<sub>23</sub> untuk SS]*
86. S: *[S<sub>10</sub> menoleh ke S<sub>23</sub>, sekelompok S melihat ke G, BS masih melihat ke buku matematika praktisnya, SL bicara dengan teman sebangkunya, kelas terdengar ribut]* "Vas bunga." *[Jawab S<sub>38</sub> secara spontan kepada G, S<sub>28</sub> terlihat mengacungkan jarinya, ingin menjawab, sekelompok S masih melihat ke G, BS masih melihat ke buku matematika praktisnya, SL bicara dengan teman sebangkunya, kelas masih terdengar ribut]*
87. G: "Vas bunga." *[G masih berdiri mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, melihat ke S<sub>38</sub>, mengulangi jawaban S<sub>38</sub> untuk SS, melihat ke S<sub>28</sub>]*
88. S: *[S<sub>28</sub> melihat ke G, diam, masih mengacungkan jarinya, S<sub>40</sub> ikut mengacungkan jarinya]* "Aku, gendang." *[Teriak S<sub>40</sub> menyampaikan idenya kepada G, masih mengacungkan jarinya, terlihat S<sub>28</sub> masih mengacungkan jarinya, melihat ke S<sub>40</sub>, BS mengobrol dengan temannya, terdengar sedikit ribut, SL melihat ke arah S<sub>40</sub>]*
89. G: "Gendang." *[G masih berdiri mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, melihat ke S<sub>40</sub>, mengulangi jawaban S<sub>40</sub> untuk SS]* Apa?" *[G menoleh ke S<sub>28</sub>, bertanya kepada S<sub>28</sub>]*
90. S: "Tembok." *[S<sub>28</sub> menoleh ke G, menyampaikan idenya kepada G, terlihat S<sub>40</sub> melihat ke buku matematika praktisnya, terdengar BS ramai, SL memperhatikan G]*
91. G: "Sebentar, ada jawaban, tolong dinilai teman-teman!" *[G masih berdiri mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, mendekati S<sub>28</sub>, memutar badan S<sub>28</sub> agar berdiri menghadap sekelompok S di belakang, menenangkan BS yang ramai]*
92. *[Sekelompok S di belakang dan S<sub>37</sub> memperhatikan S<sub>28</sub>, suasana kelas lebih tenang]*
93. G: "S<sub>28</sub>, apa yang kamu ucapkan tadi?" *[G masih mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, berdiri di samping S<sub>28</sub>, menoleh ke S<sub>28</sub>, bertanya ke S<sub>28</sub>]*
94. S: "Tembok." *[S<sub>28</sub> menoleh ke G, mengulangi jawabannya, SL tenang, memperhatikan S<sub>28</sub>, mendengarkan jawaban S<sub>28</sub>]*
95. G: "Tembok." *[G masih mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, berdiri di samping S<sub>28</sub>, menoleh ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawaban S<sub>28</sub>]* Betul tidak, kalau tembok berbentuk tabung?" *[G masih melihat ke sekelompok S di belakang, bertanya mengenai kebenaran jawaban S<sub>28</sub> kepada sekelompok S di belakang]*
96. S: "Salah." *[BS menjawab serentak, S<sub>6</sub> dan S<sub>19</sub> ikut menanggapi G dengan menggelengkan kepalanya, SL diam, tidak menanggapi G, memperhatikan G, suasana kelas tenang]*
97. G: "Yang belum, banyak lho." *[G masih mendampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, berdiri di samping S<sub>28</sub>, menoleh ke S<sub>28</sub>, melihat ke sekelompok S, berbicara ke SS]*
98. S: *[S<sub>5</sub> mengacungkan jarinya, SL melihat ke buku matematika praktisnya]* "Kaleng susu." *[Terdengar S<sub>38</sub> memberi satu contoh benda berbentuk tabung]* S<sub>38</sub>, Bu." *[S<sub>17</sub> memberitahu G bahwa S<sub>38</sub> mempunyai jawaban, BS masih melihat ke buku matematika praktisnya, SL menoleh ke S<sub>38</sub>, suasana kelas tenang]*
99. G: "Oh S<sub>38</sub>, apa S<sub>38</sub>?" *[G masih berdiri di depan kelas, menoleh ke arah S<sub>38</sub>, bertanya kepada S<sub>38</sub>]*
100. S: *[S<sub>38</sub> menoleh ke G, diam, tidak menjawab pertanyaan G, S<sub>5</sub> berdiri, mengacungkan jarinya, melihat ke S<sub>38</sub>, SL menoleh ke S<sub>38</sub>]* "Bambu." *[S<sub>6</sub> berdiri, menoleh ke S<sub>38</sub>, menjawab secara spontan, SL menoleh ke S<sub>6</sub>, suasana kelas tenang]*
101. G: "Kamu namanya S<sub>38</sub>?" *[G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>6</sub>, bertanya ke S<sub>6</sub>]*
102. *[S<sub>6</sub> menoleh ke G, diam, tidak menanggapi G, kembali duduk, menoleh ke S<sub>38</sub>, S<sub>5</sub> berdiri, mengacungkan jarinya, melihat ke S<sub>38</sub>, SL menoleh ke S<sub>38</sub>, suasana kelas tenang]*
103. *[G berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>38</sub>, meminta jawaban dari S<sub>38</sub>]*

104. S : “Kaleng susu.” [*S<sub>38</sub> memberi satu contoh benda berbentuk tabung, S<sub>5</sub> berdiri, mengacungkan jarinya, melihat ke S<sub>38</sub>, SL menoleh ke S<sub>38</sub>, suasana kelas tenang*]
105. G : “Sudah dijawab?” [*G masih berdiri di depan kelas, melihat ke BS di belakang, bertanya kepada BS*]
106. S : “Sudah.” [*Jawab BS serentak, melihat ke G, SL diam, menoleh ke S<sub>38</sub>, suasana kelas tenang*]
107. G : “Yang belum?” [*G masih berdiri di depan kelas, bertanya ke sekelompok S di belakang, melihat ke sekelompok S di belakang*]
108. S : “Aku Bu.” [*Teriak S<sub>5</sub> dan S<sub>7</sub>, berdiri, mengacungkan jarinya, S<sub>28</sub> melihat ke S<sub>19</sub>, BS melihat ke buku matematika praktisnya, SL melihat ke G, suasana kelas tenang*]
109. G : “Apa?” [*G masih berdiri di depan kelas, melihat ke S<sub>7</sub>, bertanya kepada S<sub>7</sub>*]
110. S : “Termos.” [*S<sub>7</sub> memberi satu contoh benda berbentuk tabung, S<sub>5</sub> menurunkan jarinya, melihat ke S<sub>28</sub>, S<sub>28</sub> mengacungkan jarinya, BS melihat ke buku matematika praktisnya, SL melihat ke G, suasana kelas tenang*]
111. G : “Termos.” [*G masih berdiri di depan kelas, melihat ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawaban S<sub>7</sub>*]
112. [*S<sub>28</sub> menurunkan jarinya, melihat ke S<sub>7</sub>, S<sub>7</sub> masih berdiri, menoleh kepada S<sub>3</sub>, tersenyum kepada S<sub>3</sub>, SL melihat ke G, suasana kelas tenang*]
113. G : “Pintar. [*G melihat ke sekelompok S, memberi pujian kepada S<sub>7</sub>*] Ada lagi? [*G berjalan menjauhi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, masih berdiri di depan kelas, bertanya lagi ke SS*] S<sub>33</sub>!” [*G melihat ke S<sub>33</sub>, meminta S<sub>33</sub> memberi contoh*]
114. S : “Guling.” [*S<sub>33</sub> berdiri, melihat ke G, memberi satu contoh benda berbentuk tabung, terlihat S<sub>3</sub> mendekati S<sub>26</sub>, S<sub>5</sub> menoleh ke S<sub>3</sub>, BS melihat ke buku matematika praktisnya, sekelompok S bercanda dengan temannya, terdengar sedikit ribut, SL menoleh ke S<sub>33</sub>*]
115. G : “Guling.” [*G masih berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban S<sub>33</sub>*]
116. [*S<sub>3</sub> terlihat mengacungkan jarinya, S<sub>11</sub> masih melihat ke buku matematika praktisnya, BS terlihat bergurau dengan temannya, terdengar ribut, S<sub>5</sub>, S<sub>26</sub> dan SL melihat ke S<sub>3</sub>*]
117. G : “S<sub>17</sub>.” [*G melihat ke S<sub>17</sub>, meminta S<sub>17</sub> memberi contoh benda berbentuk tabung, berjalan mendekati S<sub>17</sub>*]
118. S : “Wadah betadine.” [*Jawab S<sub>17</sub> kepada G, S<sub>11</sub> masih melihat ke buku matematika praktisnya, BS masih bergurau dengan temannya, terdengar ribut, SL melihat ke S<sub>17</sub>*]
119. G : “O, wadah betadine. [*G berdiri di dekat S<sub>17</sub>, mengulangi jawaban S<sub>17</sub> untuk SS*] Botol betadine.” [*G memperbaiki jawaban S<sub>17</sub>, kembali ke depan kelas, meninggalkan SS, menerima tamu*]
120. [*S<sub>28</sub> mengacungkan jarinya, menurunkan jarinya, S<sub>6</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub> sibuk dengan buku matematika praktisnya, SL ribut bercanda dengan temannya*]
121. G : [*G kembali memdampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>*] “Bantalnya bentuk tabung?” [*G bertanya ke SS dengan suara keras agar kelas menjadi tenang*]
122. [*S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub> melihat ke G, S<sub>6</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub> masih sibuk dengan buku matematika praktisnya, SL masih ribut bermain dengan temannya*]
123. G : “Sekarang S<sub>28</sub> menjawab. [*G berdiri di depan kelas, memdampingi S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub>, melihat ke sekelompok S di belakang*] Bantalnya bentuk tabung?” [*G menoleh ke S<sub>28</sub>, bertanya pada S<sub>28</sub>, melihat ke sekelompok S di belakang*]
124. S : “Tidak.” [*Jawab S<sub>28</sub> dan sekelompok S kepada G, S<sub>28</sub> menggerakkan tangan kanannya, memberi tanda bahwa tidak benar bantal berbentuk tabung, S<sub>37</sub> diam, melihat ke sekelompok S yang menjawab, S<sub>6</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>13</sub> masih sibuk dengan buku matematika praktisnya, SL masih ribut bermain dengan temannya*]
125. G : “Tidak. [*G masih berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban sekelompok S sambil menggerakkan tangannya, memberi tanda bahwa memang tidak benar bantal berbentuk tabung*] Ya, cukup.” [*G berbicara ke SS*]
126. [*S<sub>28</sub> dan S<sub>37</sub> kembali ke tempat duduknya, S<sub>3</sub> dan S<sub>5</sub> masih sibuk sendiri, SL sudah memperhatikan G, suasana kelas tenang*]
127. G : “Sekarang benda yang berbentuk balok.” [*G masih berdiri di depan kelas, berkata ke SS, mengangkat tangan kanannya*]

128. S : [*S<sub>3</sub> berdiri, melihat ke G, menunjuk kardus snack milik S<sub>8</sub>, S<sub>8</sub> mengangkat kardus snacknya, S<sub>11</sub> melihat ke buku matematika praktisnya, S<sub>5</sub> sibuk bermain sendiri, SL memperhatikan G*] “Aku tahu, televisi.” [*S<sub>6</sub> mengacungkan jarinya, mengemukakan idenya secara spontan kepada G, S<sub>4</sub>, S<sub>7</sub>, S<sub>33</sub> dan S<sub>39</sub> terlihat mengacungkan jarinya, SL melihat ke S<sub>3</sub>, suasana kelas tenang*]
129. G : “Televisi.” [*G masih berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban S<sub>6</sub> untuk SS, melihat ke arah S<sub>33</sub>, meminta S<sub>33</sub> mengemukakan idenya*]
130. S : “Batu bata.” [*S<sub>33</sub> memberi satu contoh benda berbentuk balok, menanggapi G, S<sub>3</sub> mengacungkan jarinya, berjalan mendekati G, menoleh ke S<sub>33</sub>, S<sub>11</sub> melihat ke buku matematika praktisnya, BS ikut mengacungkan jarinya, menoleh ke S<sub>33</sub>, sekelompok S mengobrol, terdengar ribut, SL diam, menoleh ke temannya yang mengacungkan jari*]
131. G : “Batu bata.” [*G masih berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban S<sub>33</sub> untuk SS, melihat ke arah S<sub>3</sub>, meminta S<sub>3</sub> mengemukakan idenya*]
132. S : “Almari.” [*Teriak S<sub>35</sub> dari belakang, S<sub>3</sub> tidak memberikan jawaban, S<sub>11</sub> masih melihat ke buku matematika praktisnya, BS masih mengacungkan jarinya, SL menoleh ke S<sub>35</sub> suasana kelas tenang*]
133. [*G berdiri di depan SS, melihat ke S<sub>9</sub> yang mengacungkan jarinya, meminta S<sub>9</sub> mengemukakan idenya*]
134. S : “Telepon.” [*Jawab S<sub>9</sub> kepada G, S<sub>5</sub> sibuk sendiri, membelakangi G, S<sub>8</sub> dan S<sub>28</sub> mengobrol, S<sub>6</sub> dan S<sub>21</sub> juga terlihat mengobrol, BS masih mengacungkan jarinya, S<sub>11</sub> dan SL melihat buku matematika praktisnya, suasana kelas sedikit ribut*]
135. G : “Telepon.” [*G masih berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban S<sub>9</sub> untuk SS, melihat ke SS*]
136. S : “Almari.” [*Teriak S<sub>35</sub> mengulangi jawabannya yang belum ditanggapi G, S<sub>8</sub> dan S<sub>28</sub> mengobrol, S<sub>6</sub> dan S<sub>21</sub> juga terlihat mengobrol, SL menoleh ke S<sub>35</sub>, suasana kelas sedikit ribut*]
137. [*G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>28</sub>, menunjuk S<sub>28</sub> untuk memberi contoh*]
138. S : “Kardus.” [*S<sub>28</sub> menoleh ke G, menyebutkan satu contoh benda berbentuk balok, S<sub>2</sub> ikut menoleh ke G, S<sub>6</sub> dan S<sub>21</sub> masih mengobrol, BS mengacungkan jarinya, SL menoleh ke G, suasana kelas masih sedikit ribut*]
139. G : “Kardus.” [*G masih berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban S<sub>28</sub> untuk SS, melihat ke SS*]
140. S : [*BS terlihat masih mengacungkan jarinya, S<sub>2</sub> menoleh ke S<sub>28</sub>, S<sub>6</sub>, S<sub>11</sub> dan S<sub>21</sub> melihat ke buku matematika praktisnya, sekelompok S masih mengobrol, suasana kelas sedikit ribut, SL melihat ke temannya yang mengacungkan jari*] “Dadu.” [*S<sub>33</sub> mengemukakan idenya*]
141. G : “Dadu berbentuk apa?” [*G berdiri di tengah kelas, melihat ke S<sub>33</sub>, bertanya ke SS*]
142. S : “Kubus.” [*BS menanggapi pertanyaan G, S<sub>11</sub> melihat ke buku matematika praktisnya, S<sub>3</sub> berdiri, mengacungkan jarinya, melihat ke S<sub>5</sub>, SL memperhatikan G*]
143. G : “Dadu itu berbentuk apa?” [*G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke SS, mengulangi pertanyaannya yang ditujukan kepada SS*]
144. S : “Kubus.” [*BS mengulangi jawabannya yang tadi sudah disebutkan, S<sub>11</sub> melihat ke buku matematika praktisnya, S<sub>5</sub> sibuk sendiri, S<sub>3</sub> masih berdiri, mengacungkan jarinya, BS melihat ke S<sub>3</sub>, SL memperhatikan G*]
145. G : “Kubus. [*G masih berdiri di tengah kelas, mengulangi jawaban BS untuk SS*] Yang balok?” [*G melihat ke SS, bertanya ke SS*]
146. S : “Aku tahu.” [*Teriak S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub> bersama-sama, berdiri, mengacungkan jarinya, S<sub>3</sub> berjalan mendekati G, S<sub>11</sub> melihat ke buku matematika praktisnya, S<sub>5</sub> sibuk sendiri, SL melihat ke arah S<sub>3</sub> dan S<sub>7</sub> suasana kelas sedikit ribut*]
147. [*G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke arah S<sub>7</sub>, meminta S<sub>7</sub> mengemukakan idenya*]
148. S : “Buku.” [*S<sub>7</sub> mengutarakan idenya kepada G, tersenyum kepada S<sub>26</sub>, S<sub>3</sub> masih berdiri, mengacungkan jarinya, S<sub>11</sub> melihat ke buku matematika praktisnya, S<sub>5</sub> sibuk sendiri, BS melihat ke arah S<sub>7</sub>, SL melihat ke arah S<sub>7</sub>*]
149. G : “Buku yang tebal.” [*G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke S<sub>7</sub>, memperbaiki jawaban S<sub>7</sub> untuk SS*]

150. S : [*S<sub>11</sub> masih melihat ke buku matematika praktisnya, S<sub>3</sub> menurunkan jarinya, masih berdiri di depan G, menggigit jarinya, melihat ke G, S<sub>5</sub> sibuk bermain kotak pensil milik S<sub>3</sub>, melihat ke S<sub>3</sub>, BS melihat ke S<sub>3</sub>, SL melihat ke arah G*] “Batu bata.” [*Teriak S<sub>30</sub> dari belakang, S<sub>11</sub> masih melihat ke buku matematika praktisnya, BS melihat ke S<sub>3</sub>, SL melihat ke arah G*]
151. G : “Berbentuk apa ini?” [*G masih berdiri di tengah kelas, melihat kotak pensil milik S<sub>3</sub>, meminjamnya, mengangkat kotak pensil milik S<sub>3</sub>, memperlihatkannya kepada SS, bertanya ke SS*]
152. [*S<sub>11</sub> masih melihat ke buku matematika praktisnya, SL melihat ke arah kotak pensil yang diangkat G, tak satu pun S menanggapi G, SS memperhatikan G*]
153. G : “Berbentuk apa?” [*G berdiri di tengah kelas, masih mengangkat kotak pensil milik S<sub>3</sub> dengan kedua tangannya, memperlihatkannya kepada SS, bertanya lagi ke SS*]
154. S : [*S<sub>3</sub> melihat ke arah S<sub>5</sub>, S<sub>11</sub> masih melihat ke buku matematika praktisnya, SL melihat ke arah kotak pensil yang diangkat G*] “Balok.” [*Jawab S<sub>38</sub>, menanggapi pertanyaan G*]
155. G : “Balok. [*G masih berdiri di tengah kelas, mengulangi jawaban S<sub>38</sub> untuk SS*] Kotak pensil.” [*G masih memperlihatkan kotak pensil yang dipegangnya kepada SS, mengembalikan kotak pensil kepada S<sub>3</sub>*]
156. S : [*S<sub>11</sub> menoleh ke G, melihat ke kotak pensil yang dipegang G, melihat ke buku matematika praktisnya lagi, BS melihat ke buku matematika praktisnya, SL masih melihat ke G*] “Tempat korek api.” [*Jawab S<sub>28</sub> secara spontan kepada G, mengacungkan jarinya*]
157. G : “Ya, tempat korek api.” [*G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke S<sub>28</sub>, membenarkan jawaban S<sub>28</sub>*]
158. S : “Bu, mainan mobil.” [*Teriak S<sub>7</sub> setelah melihat buku matematika praktisnya, BS melihat ke buku matematika praktisnya, SL melihat ke S<sub>7</sub>*]
159. G : “Sekarang terompet, topi ulang tahun. [*G berdiri di depan kelas, menyebutkan contoh-contoh benda*] Berbentuk apa?” [*G bertanya kepada SS*]
160. S : [*S<sub>4</sub> melihat ke G, BS terlihat mengobrol, SL masih melihat buku matematika praktisnya*] “Aku tahu, aku tahu. [*Teriak BS secara spontan ingin menjawab, terlihat S<sub>3</sub>, S<sub>5</sub> dan S<sub>33</sub> mengacungkan jarinya*] Kerucut.” [*BS menjawab bergantian*]
161. G : “Kerucut.” [*G masih berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban BS, berjalan mendekati S<sub>22</sub>*]
162. S : “Tumpeng, tumpeng.” [*S<sub>3</sub> dan S<sub>22</sub> menyahut, S<sub>5</sub> melihat ke buku matematika praktisnya, S<sub>11</sub> menoleh ke G, SL melihat ke arah G*]
163. G : “Tumpeng. [*G berdiri di tengah kelas, mengulangi jawaban S<sub>3</sub> dan S<sub>22</sub> untuk SS*] Ya, tumpeng berbentuk kerucut.” [*G membenarkan jawaban S<sub>3</sub> dan S<sub>22</sub>*]
164. S : “Es krim.” [*S<sub>33</sub> menyahut, mengacungkan jarinya, S<sub>26</sub> ikut mengacungkan jarinya, S<sub>5</sub> berdiri, memainkan kotak pensil milik S<sub>3</sub>, SL melihat ke G*]
165. G : “Sekarang buah melon.” [*G masih berdiri di tengah kelas, berkata kepada SS*]
166. S : [*S<sub>31</sub> mengacungkan jarinya, S<sub>5</sub> berdiri, melihat ke buku matematika praktisnya*] “Bola, bola.” [*BS menjawab bersahutan, SL melihat ke G*]
167. G : “Bola.” [*G masih berdiri di tengah kelas, mengulangi jawaban BS untuk SS, melihat ke SS*]
168. S : “Bola dunia, bola dunia. [*BS berteriak kepada G bersama-sama, melompat-lompat, kelas terdengar ramai, S<sub>11</sub> melihat ke buku matematika praktisnya, SL memperhatikan G*] Semangka.” [*Teriak S<sub>21</sub> kepada G dari belakang*]
169. G : “Semangka.” [*G masih berdiri di tengah kelas, mengulangi jawaban S<sub>21</sub> untuk SS, menoleh ke sekelompok S*]
170. [*S<sub>11</sub> melihat ke buku matematika praktisnya, S<sub>3</sub> melihat ke arah S<sub>5</sub>, SL melihat ke G*]
171. [*G membalikkan badannya, hendak kembali ke depan kelas*]
172. S : “Bu, Bu, bola dunia.” [*Teriak S<sub>9</sub>, memanggil G, S<sub>26</sub> mengacungkan jarinya, S<sub>3</sub> mencari sesuatu di dalam tasnya, S<sub>11</sub> melihat ke buku matematika praktisnya, BS melihat ke G, SL menoleh ke S<sub>9</sub>*]
173. G : “Oh, bola dunia tadi di mana ya?” [*G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke arah S<sub>9</sub>, bertanya ke SS, mencari bola dunia yang tadi dilihatnya*]

174. S : “Itu.” [*Jawab BS serentak, menunjukkan ke globe kecil yang dipegang S<sub>33</sub> dengan jarinya, S<sub>33</sub> memperlihatkan globe kecilnya kepada SS, SL menoleh ke S<sub>33</sub>*]
175. G : “Oh ya, contohnya sudah dibawakan. [*G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke arah S<sub>33</sub>, menunjuk globe kecil yang dipegang S<sub>33</sub>, berbicara kepada SS*] Membawakan contoh bola dunia.” [*G masih melihat ke arah S<sub>33</sub>, berbicara lagi kepada SS*]
176. [*S<sub>33</sub> masih mengangkat globe kecilnya, SL masih melihat ke arah globe milik S<sub>33</sub>*]
177. G : “Ya, itu bagus. [*G masih berdiri di tengah kelas, masih melihat ke arah globe kecil yang dipegang S<sub>33</sub>, mengomentari globe kecil milik S<sub>33</sub>*] Tadi sudah ditunjukkan ke teman-teman to?” [*G bertanya kepada S<sub>33</sub>*]
178. [*S<sub>33</sub> masih mengangkat globe kecilnya, menunjukkannya kepada teman-temannya, SL masih melihat ke arah S<sub>33</sub>*]
179. G : “Ada lagi, yang kecil?” [*G masih berdiri di tengah kelas, memperagakan bentuk benda yang dimaksud dengan jarinya, menunjukkan jarinya kepada SS*]
180. S : [*BS melihat ke G, SL masih melihat ke globe kecil yang dipegang S<sub>33</sub>*] “Kelereng.” [*BS menyahut, SL ramai, bercanda dengan temannya, S<sub>33</sub> masih mengangkat globe kecilnya tinggi-tinggi*]
181. G : “Kelereng.” [*G kembali ke depan kelas, mengulangi jawaban BS untuk SS*]
182. [*S<sub>33</sub> menurunkan globe kecilnya, S<sub>26</sub> tersenyum kepada S<sub>5</sub>, SL masih menoleh ke arah S<sub>33</sub>*]
183. G : “Sekarang kita lihat dulu, masih ada di buku praktis yang harus dijawab. Maka dijawab dulu. Buku yang praktis.” [*G berdiri di depan kelas, mengajak SS menjawab soal-soal di buku matematika praktis, mengambil buku matematika praktis di atas mejanya*]
184. [*SS nampak sudah membuka buku praktis yang dimaksud G, S<sub>8</sub> terlihat sibuk menulis pada buku matematika praktisnya, SL memperhatikan G*]
185. G : “Sudah?” [*G berdiri di depan kelas, memegang buku matematika praktis, bertanya kepada SS*]
186. [*SS tidak menanggapi G, BS terdengar masih berbicara dengan temannya, S<sub>8</sub> masih terlihat sibuk menulis pada buku matematika praktisnya, SL mengamati gambar di suatu halaman buku matematika praktisnya*]
187. G : “Halaman, berapa, lanjutnya yang kemarin?” [*G masih berdiri di depan kelas, memegang buku matematika praktis, bertanya ke SS, membalik halaman buku matematika praktisnya, mencari halaman buku yang akan dibahas*]
188. [*SS tidak menanggapi G, sibuk membalik halaman buku matematika praktisnya, mencari halaman buku yang dimaksud G*]
189. G : “Halaman lima puluh dua.” [*G berkata lagi ke SS, masih berdiri di depan kelas, masih memegang buku matematika praktisnya, melihat ke halaman lima puluh dua. Lihat isi halaman lima puluh dua pada gambar 1.1*]
190. [*BS masih sibuk mencari halaman lima puluh dua dari buku matematika praktis, SL sudah membuka halaman buku yang dimaksud G, memperhatikan G*]
191. G : “Lima puluh tiga.” [*G meralat halaman buku yang harus dibuka oleh SS, masih berdiri di depan kelas, memegang buku matematika praktis, melihat ke halaman lima puluh tiga. Lihat isi buku halaman lima puluh tiga pada gambar 1.2*]
192. [*SS kembali membalik halaman buku matematika praktisnya, mencari halaman yang dimaksud G*]
193. G : “Gambar di samping, dilihat! [*G memberikan perintah ke SS, berdiri di tengah kelas, memegang buku matematika praktisnya, melihat ke SS*] Yang digaris, sudah kemarin.” [*G masih memegang buku matematika praktisnya, melihat gambar 1.2 di buku matematika praktisnya, melihat ke SS, berkata SS*]
194. [*Suasana kelas tenang, BS masih membalik halaman buku matematika praktisnya, mencari halaman yang dimaksud G, SL diam, mengamati gambar 1.2 di buku matematika praktisnya*]
195. G : “Sekarang gambar di samping.” [*G berbicara kepada SS, berdiri di depan kelas, meninggalkan kelas sebentar, menerima tamu*]
196. [*BS terlihat masih mengamati gambar 1.2 di buku matematika praktisnya, SL ramai bermain dengan temannya*]

197. G: "Dah? [G kembali ke kelas, berdiri di depan kelas, menenangkan SS, memegang buku matematika praktisnya, melihat ke SS] Ini gambar apa to, gambar di samping, namanya gambar apa to?" [G melihat gambar 1.2 di buku matematika praktisnya, bertanya ke SS]
198. [BS masih mencermati gambar 1.2 di buku matematika praktisnya, SL masih ada yang mengobrol dengan temannya, tidak ada yang menanggapi G]
199. G: "Lihat buku semua! [G melihat ke SS, memberi perintah ke SS, masih berdiri di depan kelas, memegang buku matematika praktis] Lihat buku, nomor satu benda apa?" [G berkata lagi ke SS]
200. S: "Drum." [S<sub>6</sub> menyahut, menanggapi G, SL diam, mencermati gambar 1.2 di buku matematika praktisnya]
201. G: "Yang nomor satu kok." [G melihat ke S<sub>6</sub>, masih berdiri di depan kelas, memegang buku matematika praktis, memperjelas pertanyaannya]
202. S: "Balok." [S<sub>11</sub> menjawab pertanyaan G, BS diam, melihat ke G, SL diam, mencermati gambar yang dimaksud G]
203. G: "Tidak! [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku matematika praktis, melihat gambar nomor satu pada gambar 1.2 di buku matematika praktis, mengoreksi jawaban S<sub>11</sub>] Gambar apa?" [G melihat ke SS, mengulangi pertanyaannya untuk SS]
204. S: "Batu bata." [Jawab BS serentak, menanggapi pertanyaan G, SL diam, melihat ke gambar yang dimaksud G]
205. G: "Batu bata. [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku matematika praktis, melihat ke SS, mengulangi jawaban BS untuk SS] Batu bata berbentuk apa?" [G melihat ke SS, bertanya kepada SS]
206. S: "Balok." [Jawab BS serentak, menanggapi pertanyaan G, SL diam, melihat ke gambar yang dimaksud G, memperhatikan G]
207. G: "Isi dulu." [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku matematika praktis, melihat ke SS, memberikan perintah ke SS]
208. [S<sub>26</sub> mengisi titik-titik pada soal nomor dua tugas individu dengan menulis tabung, SL mengisi titik-titik pada tugas individu di gambar 1.2]
209. G: "Nomor dua drum, cara membacanya drem. [G berdiri di tengah kelas, memegang buku matematika praktis, melihat gambar 1.2 di buku matematika praktis, berbicara ke SS] Drum di samping berbentuk?" [G masih melihat gambar 1.2 di buku matematika praktis, membacakan soal nomor dua]
210. S: "Tabung." [Jawab S<sub>4</sub> kepada G secara spontan, BS melihat gambar 1.2 di buku matematika praktis, SL diam, melihat ke arah G]
211. G: "Apa, berbentuk apa?" [G masih berdiri di tengah kelas, masih memegang buku matematika praktis, bertanya kepada SS]
212. S: "Tabung." [Jawab BS serentak, melihat ke arah G, SL diam, melihat gambar 1.2 di buku matematika praktis, melihat ke G]
213. G: "Tabung." [G masih berdiri di tengah kelas, memegang buku matematika praktis, melihat ke SS, mengulangi jawaban BS untuk SS]
214. [BS melihat ke arah G, SL sibuk menulis di buku]
215. G: "Nomor tiga, akuarium berbentuk?" [G masih berdiri di tengah kelas, memegang buku matematika praktis, melihat gambar 1.2 di buku matematika praktis, membacakan soal nomor tiga]
216. [BS masih sibuk menulis pada buku matematika praktisnya, SL diam, mengamati gambar 1.2 di buku matematika praktis]
217. G: "Lihat gambarnya coba!" [G masih berdiri di tengah kelas, memegang buku matematika praktis, melihat ke SS, memberi perintah kepada SS, melihat gambar 1.2 di buku matematika praktis]
218. [SS sibuk menulis jawaban di buku matematika praktisnya, S<sub>1</sub> mengisi titik-titik pada soal nomor tiga tugas individu dengan menulis kotak]
219. G: "Nomor empat." [G melihat ke SS, berbicara ke SS, memberikan waktu kepada SS untuk menulis jawaban]

220. *[S<sub>1</sub> mengisi titik-titik pada soal nomor empat tugas individu dengan menulis bola, mengisi titik-titik pada soal nomor lima tugas individu dengan menulis kado, BS masih tenang menulis, SL sudah berbicara dengan temannya]*
221. G: "Jeruk, berbentuk?" *[G masih berdiri di tengah kelas, memegang buku matematika praktis, melihat gambar 1.2 di buku matematika praktis, membacakan soal nomor empat]*
222. *[BS masih menulis, SL diam, mengamati gambar 1.2 di buku matematika praktis]*
223. G: "Jeruk berbentuk apa?" *[G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke SS, masih memegang buku, bertanya kepada SS]*
224. S: "Bola." *[Jawab BS serentak menanggapi pertanyaan G, S<sub>1</sub> menulis kerucut di soal nomor enam tugas individu, SL diam, mengamati gambar 1.2 di buku matematika praktis, SS sibuk menulis pada buku matematika praktisnya]*
225. G: "Bola. *[G mengulangi jawaban BS untuk SS, melihat ke SS] Lanjutnya.*" *[G berhenti sejenak, memberi waktu SS untuk mencermati gambar]*
226. *[BS terlihat mengobrol dengan temannya, SL mengamati gambar 1.2 di buku matematika praktis]*
227. G: "Ini kado." *[G membawa buku matematika praktisnya, berjalan ke belakang kelas, melihat ke SS, menjelaskan kepada SS, kembali ke tengah kelas]*
228. *[Terlihat S<sub>6</sub> dan S<sub>26</sub> mengajak bicara temannya, SL tenang, mengamati gambar 1.2 di buku matematika praktis]*
229. G: "Kado yang sisinya sama. *[G masih memegang buku matematika praktis, melihat gambar 1.2 di buku matematika praktis, menjelaskan ke SS mengenai gambar nomor lima]* Benda yang sisinya sama. *[G berdiri di samping S<sub>26</sub>, melihat ke kotak ajaib milik S<sub>26</sub>] Bentuknya kado, seperti ini.*" *[G mengangkat kotak ajaib milik S<sub>26</sub>, memperlihatkannya kepada SS]*
230. S: "Kubus, kubus." *[Jawab BS bergantian, melihat ke arah kotak ajaib yang diperlihatkan G, SL diam, melihat ke arah kotak ajaib yang diperlihatkan G]*
231. G: "Kubus." *[G mengulangi jawaban BS untuk SS, masih berdiri di samping S<sub>3</sub>, memegang buku matematika praktis, melihat gambar 1.2 di buku matematika praktis]*
232. *[SS tenang, sibuk menulis, BS sudah mengajak temannya mengobrol, SL mengamati gambar 1.2 di buku matematika praktis]*
233. G: "Nomor enam, gambar di samping berbentuk?" *[G berdiri di tengah kelas, masih memegang buku matematika praktis, melihat gambar 1.2 di buku matematika praktis, membacakan pertanyaan nomor enam]*
234. S: "Kerucut." *[Teriak BS menanggapi G, melihat gambar 1.2 di buku matematika praktis, menulis di buku matematika praktisnya, S<sub>21</sub> berdiri, menoleh ke arah G, S<sub>26</sub> berdiri, mengobrol dengan temannya, SL diam, menulis di buku matematika praktisnya]*
235. G: "Kerucut." *[G mengulangi jawaban BS untuk SS, G berjalan ke depan kelas, membawa buku matematika praktis, mengamati gambar 1.2 di buku matematika praktis]*
236. *[S<sub>26</sub> bercanda dengan temannya, SL masih sibuk menulis dengan tenang]*
237. G: "Selesai. *[G menyudahi membahas halaman lima puluh tiga dari buku matematika praktis]* Kita mau latihan." *[G berdiri di depan kelas, melihat ke sekelompok S]*
238. *[BS masih mengamati gambar 1.2 di buku matematika praktis, S<sub>3</sub> terlihat masih menulis di buku matematika praktisnya, SL memperhatikan G]*
239. G: "Pakai buku skrip matematika." *[G berbicara kepada SS, berjalan menuju mejanya, meletakkan buku matematika praktisnya di mejanya, menunggu SS mengeluarkan buku tulis]*
240. *[SS sibuk memasukkan buku matematika praktisnya ke dalam tasnya, mengeluarkan buku tulisnya dari tasnya, BS mengeluarkan buku tulis dari tasnya dengan tenang, SL mengeluarkan buku tulis dari tasnya sambil berbicara dengan temannya, keadaan kelas terdengar ramai]*
241. G: "Siapa pintar, sudah mulai buat tanggal. *[G berdiri di dekat mejanya, berbicara kepada SS]* Kita tahu, hari apa sekarang?" *[G berjalan ke depan kelas, membawa spidolnya, melihat ke sekelompok S, bertanya ke SS]*

242. S : "Sabtu." [*Jawab sekelompok S serentak, melihat ke arah G, SL sibuk membuat garis pada buku tulisnya*]
243. G : "Hari sabtu. [*G masih berdiri di depan SS, mengulangi jawaban BS untuk SS*] Kalau besok?" [*G bertanya lagi ke SS, melihat ke S<sub>8</sub>, memegang spidolnya*]
244. S : "Kamis." [*Jawab S<sub>4</sub> menanggapi G, menyiapkan buku tulisnya, S<sub>8</sub> memperhatikan G, SL diam, sibuk menulis tanggal di buku tulisnya*]
245. G : "Kalau lusa hari apa, kalau sekarang hari sabtu?" [*G masih berdiri di depan SS, bertanya lagi ke SS, melihat ke S<sub>8</sub>, memegang spidolnya*]
246. [*SS diam, tidak menanggapi G, BS memperhatikan G, SL masih sibuk menulis tanggal di buku tulisnya*]
247. G : "Lusa hari apa?" [*G masih berdiri di depan SS, bertanya lagi ke SS, melihat ke SS*]
248. S : "Senin." [*Jawab S<sub>4</sub> antusias, menanggapi G, mengangkat kedua tangannya, diikuti oleh BS yang ikut menjawab, SL diam, melihat ke S<sub>4</sub>, S<sub>4</sub> tersenyum kepada G*]
249. G : "Sudah siap, sudah siap?" [*G berdiri di depan papan tulis, siap menulis dengan spidolnya, bertanya ke SS*]
250. [*S<sub>6</sub> dan S<sub>15</sub> mengeluarkan buku tulisnya, S<sub>26</sub> dan S<sub>33</sub> berdiri, masih mengganggu temannya, BS terlihat masih menulis tanggal, SL sudah memperhatikan G*]
251. G : "S<sub>33</sub> belum, karena belum buat tanggal, berarti belum siap. Ketinggalan kan." [*G menegur S<sub>33</sub>, menulis di papan tulis. Lihat tulisan 2.1*]  
Tulisan 2.1
- Berilah contoh benda
252. [*S<sub>26</sub> berdiri, memperhatikan G, S<sub>33</sub> duduk, menulis di buku tulisnya, BS sudah memperhatikan tulisan G di papan tulis, SL menulis di buku tulisnya*]
253. G : "Berilah contoh benda. [*G berhenti menulis, menghadap SS, berbicara ke SS*] Nomor satu, benda yang berbentuk balok." [*G melanjutkan menulis di papan tulis sambil mengucapkan kalimat yang ditulisnya. Lihat tulisan 2.2*]  
Tulisan 2.2
- Benda yang berbentuk balok.
254. S : [*SS melihat ke tulisan G, menulis di buku tulisnya*] "Berapa Bu, contohnya?" [*Tanya S<sub>3</sub>, melihat ke G, menunggu jawaban G, BS melihat ke G, menunggu jawaban G atas pertanyaan S<sub>3</sub>, SL menulis di buku tulisnya*]
255. G : "Contohnya lima." [*G menjawab pertanyaan S<sub>3</sub>, melihat ke papan tulis, menambahkan sedikit tulisan di tulisan 2.2. Lihat tulisan 2.3*]  
Tulisan 2.3
1. Benda yang berbentuk balok. (5)
256. S : "Yes. [*Teriak S<sub>3</sub>, BS sudah menulis jawabannya di buku tulis, SL masih melihat tulis G di papan tulis*] Digambar? [*Terdengar S<sub>26</sub> bertanya kepada S<sub>3</sub>*] Ditulis." [*Teriak BS menjawab pertanyaan S<sub>26</sub>, SL tenang menulis*]
257. G : "Lihat to. [*Perintah G kepada SS, menunjuk ke tulisan 2.3*] Berilah contoh benda, benda apa saja yang, tolong perhatikan perintahnya. [*G berdiri di depan papan tulis, menghadap ke SS, menoleh ke tulisan 2.3, berbicara ke SS*] Ada tulisan harus menggambar?" [*G bertanya ke SS*]
258. [*S<sub>4</sub> dan S<sub>11</sub> melihat ke G, menggelengkan kepalanya, SL diam, memperhatikan G, tidak menanggapi pertanyaan G*]
259. G : "Ada tidak?" [*G masih berdiri di depan papan tulis, menghadap SS, bertanya ke SS*]
260. [*S<sub>4</sub> dan S<sub>7</sub> melihat ke G, menggelengkan kepalanya, S<sub>11</sub> menulis di buku tulisnya, SL diam, memperhatikan G, tidak menanggapi pertanyaan G, SS menulis di buku tulisnya*]
261. G : "Berilah contoh benda, lima benda. Benda apa saja, kamu tulis, namanya. [*G menegaskan kembali soal yang ia tulis di papan tulis kepada SS*] Nomor satu, benda yang berbentuk balok. Mengerti?" [*G bertanya ke SS*]
262. S : "Mengerti." [*Jawab BS serentak, menanggapi pertanyaan G, melihat ke G, SL diam, memperhatikan G, tidak menanggapi pertanyaan G, kembali menulis di buku tulisnya*]

263. G: "Untuk nomor satu itu diberi contohnya, ada lima contoh, dihitung. [G menjelaskan maksud soal nomor satu kepada SS, meminta SS untuk menghitung jumlah contoh yang telah dibuat] Menyebutkan lima contoh." [G menegaskan kembali kepada SS bahwa SS harus membuat lima contoh benda berbentuk balok]
264. S: "Pakai koma-koma, Bu?" [S<sub>5</sub> bertanya kepada G, S<sub>26</sub> menyebut: setip dan kotak dengan cara ditulis di buku tulisnya, S<sub>31</sub> menyebut: kotak kado, buku, kardus, tempat korek dan tempat pensil dengan cara ditulis di buku tulisnya, SL sibuk menulis jawabannya di buku tulis]
265. G: "Iya, pakai koma-koma. [G melihat ke S<sub>5</sub>, menjawab pertanyaan S<sub>5</sub>] Apa saja, benda yang ada di sekitar kita." [G berkata ke SS, berkeliling membimbing BS dalam menjawab soal, memberi waktu kepada SS untuk menjawab]
266. [S<sub>41</sub> menyebut: batu bata, televisi, kotak odol, meja dan akuarium dengan cara ditulis di buku tulisnya, SS sibuk mengerjakan soal di buku tulisnya]
267. G: "Nomor dua." [G kembali ke depan kelas, berbicara ke SS]
268. S: "Belum Bu." [BS menanggapi ajakan G, SL masih sibuk menulis contoh benda berbentuk balok di buku tulisnya]
269. G: [G memberikan waktu kepada SS untuk menyelesaikan jawaban soal nomor satu, berdiri di depan kelas, memperhatikan SS, berkeliling kelas, membimbing BS secara bergantian] "Sekarang nomor dua. [G kembali ke depan kelas, menulis soal nomor selanjutnya di papan tulis] Benda yang berbentuk tabung. Lima lagi. [G menulis di papan tulis, sambil mengucapkan kalimat yang ditulisnya. Lihat tulisan 2.4] Lima benda, yang bentuknya tabung." [G menegaskan kembali soal yang ia tulis di papan tulis kepada SS, berjalan menuju mejanya, mengawasi SS]

Tulisan 2.4

2. Benda yang berbentuk tabung. (5)

270. [BS menulis jawabannya di buku tulisnya, S<sub>41</sub> menyebut: gelas, televisi, botol, sedotan drum dan tiang listrik dengan cara ditulis di buku tulisnya, SL masih mengamati tulisan G di papan tulis]
271. G: "Yang bentuknya tabung. [G mendekati sekelompok S, membimbing sekelompok S] Benda yang berbentuk tabung. [G berjalan mundur, menoleh kiri kanan, melihat ke SS] Diingat-ingat. [G berbicara ke sekelompok S] Tadi S<sub>30</sub> sudah menyebutkan to?" [G bertanya ke SS, membimbing SS]
272. [Sekelompok S memperhatikan G, menulis jawaban di buku tulis, SL melihat ke G, menulis jawaban di buku tulis]
273. G: "Boleh yang lain, karena banyak sekali benda di sekitar kita yang bentuknya tabung, tapi cuma disuruh menyebutkan lima. Apa ya?" [G masih berdiri di depan kelas, berbicara kepada SS, bertanya kepada SS]
274. [BS berhenti menulis, diam, berpikir, menulis kembali di buku tulisnya, SL menunggu temannya yang belum selesai mengerjakan soal]
275. G: "Nomor tiga." [G mengajak SS untuk melanjutkan ke nomor tiga, kembali ke papan tulis]
276. S: "Belum. [Jawab BS kepada G, belum selesai mengerjakan soal nomor dua, melanjutkan menulis] Sudah." [SL menanggapi G, siap untuk soal selanjutnya]
277. G: [G memberi waktu sejenak kepada BS yang belum selesai mengerjakan soal nomor dua] "Benda yang berbentuk bola. [G menulis di papan tulis, sambil mengucapkan kalimat yang ditulisnya. Lihat tulisan 2.5] Benda yang berbentuk bola. [G menghadap ke SS, kembali mengucapkan kalimat yang ditulisnya, berjalan menuju mejanya, melihat ke halaman lima puluh tiga dari buku matematika praktis] Hanya lima. [G berbicara pada SS, kembali menuju ke papan tulis, menambahkan sedikit tulisan. Lihat tulisan 2.6] Kalau menyebutkan dua boleh tidak?" [G menghadap ke SS, bertanya ke SS]

Tulisan 2.5

3. Benda yang berbentuk bola.

## Tulisan 2.6

## 3. Benda yang berbentuk bola. (5)

278. [BS melihat ke tulisan G di papan tulis, SL sibuk menulis jawaban di buku tulisnya, SS diam, tidak menanggapi G]
279. G: "Boleh." [G menjawab pertanyaannya sendiri, berdiri di samping mejanya, mengawasi SS]
280. [BS melihat ke tulisan G di papan tulis, SL sibuk menulis jawaban di buku tulisnya]
281. G: "Ingat-ingat, banyak sekali kok. [G mulai berkeliling, melihat jawaban BS, berbicara ke SS] Ada buah, ada mainan, ada lampu belajar. [G berjalan mundur, menoleh ke kanan ke kiri, melihat ke SS, memberi petunjuk kepada SS] Benda untuk melihat pulau-pulau, benua. [G berdiri di belakang kelas, memberi petunjuk lagi kepada SS] Buah itu, yang bentuknya bola banyak sekali." [G berkata lagi kepada SS, memberi petunjuk kepada SS]
282. S: "Melon." [S<sub>39</sub> menjawab spontan, BS melihat ke G, SL menulis di buku tulisnya]
283. G: "Ditulis coba." [G menoleh ke S<sub>39</sub>, berkata ke S<sub>39</sub>]
284. [BS melihat ke G, menulis di buku tulisnya, SL menulis di buku tulisnya]
285. G: [G berkeliling kelas, melihat pekerjaan BS bergantian, berjalan menuju papan tulis] "Yang nomor empat. [G mulai menulis di papan tulis] Benda yang berbentuk kubus, cukup dua saja." [G menulis di papan tulis. Lihat tulisan 2.7]

## Tulisan 2.7

## 4. Benda yang berbentuk kubus. (2)

286. S: "Yes." [Teriak S<sub>3</sub>, tersenyum, S<sub>26</sub> melihat ke tulisan G di papan tulis, meemegang kepalanya, BS menulis di buku tulisnya, SL melihat ke tulisan G di papan tulis]
287. G: "Benda yang berbentuk kubus." [G menegaskan kembali kepada SS mengenai soal nomor empat, berdiri di belakang kelas, mengawasi SS, berkeliling mendekati BS secara bergantian]
288. [BS masih menulis jawaban di buku tulisnya, SL menunggu temannya yang belum selesai mengerjakan soal nomor empat, S<sub>35</sub> berlari ke arah G, membawa buku tulisnya, bertanya mengenai jawabannya kepada G]
289. G: "Yang terakhir, benda yang berbentuk kerucut." [G menuju ke papan tulis, menulis di papan tulis. Lihat tulisan 2.8]

## Tulisan 2.8

## 5. Benda yang berbentuk kerucut.

290. S: "Yes." [Teriak S<sub>7</sub> dan S<sub>8</sub>, S<sub>11</sub> menulis di buku tulisnya, SL melihat ke tulisan G di papan tulis]
291. G: [G masih berdiri di depan kelas, menghadap SS] "Sudah." [G berkata kepada SS]
292. S: "Hore." [Teriak SS serentak, melihat ke tulisan G di papan tulis, menulis jawaban di buku tulis]
293. G: "Garis penutup." [G berjalan ke arah mejanya, berdiri di samping mejanya, berkata ke SS, mengawasi SS, berkeliling mendekati BS secara bergantian]
294. [SS masih menulis di buku tulisnya, BS terlihat masih menulis, SL sudah ramai, berbicara dengan temannya]
295. G: "Yang sudah selesai, beri garis penutup." [G berdiri di samping mejanya, menunggu buku SS dikumpul]
296. [S<sub>32</sub> lari ke arah G, membawa buku tulisnya, bertanya kepada G mengenai jawabannya, S<sub>4</sub> menoleh ke arah S<sub>32</sub>, S<sub>32</sub> kembali ke tempat duduknya, membawa buku tulisnya, BS terlihat sudah mengumpulkan hasil pekerjaan kepada S<sub>20</sub>, S<sub>20</sub> mengumpulkan hasil pekerjaan BS kepada G, S<sub>5</sub> menulis, mendekati S<sub>11</sub>, S<sub>11</sub> membantu menyelesaikan pekerjaan S<sub>5</sub>, mengumpulkan hasil pekerjaan kepada G, SL mengumpulkan buku tulisnya kepada G]
297. [G mengakhiri pelajaran matematika]

TRANSKRIPSI DATA PERTEMUAN III

Senin, 19 November 2007

Keterangan:

- G : Guru bidang studi matematika kelas IC
- S : Siswa kelas IC
- S<sub>n</sub> : Siswa ke- n, n : 1, 2, 3, 4, ..., 44
- SS : Semua Siswa
- BS : Beberapa Siswa
- SL : Siswa Lain

1. G: "Coba sekarang maju ke depan S<sub>41</sub>, S<sub>22</sub>, S<sub>1</sub>, S<sub>10</sub>, S<sub>23</sub>, S<sub>38</sub>, S<sub>15</sub>." [G berdiri di depan kelas, meminta tujuh S maju dan berbaris dari kanan ke kiri, mendampingi ketujuh S yang berdiri di depan kelas]
2. [S<sub>41</sub>, S<sub>22</sub>, S<sub>1</sub>, S<sub>10</sub>, S<sub>23</sub>, S<sub>38</sub>, S<sub>15</sub> maju, berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, membentuk sebuah barisan dari kanan ke kiri, SL melihat ke S<sub>41</sub>, S<sub>22</sub>, S<sub>1</sub>, S<sub>10</sub>, S<sub>23</sub>, S<sub>38</sub>, S<sub>15</sub>, suasana kelas tenang]
3. G: "Coba, tangan kirinya anak-anak diangkat ke atas!" [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi ketujuh S yang berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, berbicara kepada SS]
4. [S<sub>1</sub> terlihat mengangkat tangan kirinya, keenam S yang lain yang berdiri di depan kelas belum mengangkat salah satu tangannya, BS termasuk S<sub>6</sub> terlihat mengangkat tangan kanannya, SL belum terlihat mengangkat salah satu tangannya, menoleh ke kanan ke kiri, melihat ke temannya, suasana kelas tenang]
5. G: "Tangan kiri, tangan kiri." [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi ketujuh S yang berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, menegaskan kepada SS bahwa yang harus diangkat adalah tangan kiri mereka]
6. [S<sub>15</sub> dan S<sub>23</sub> ragu-ragu mengangkat tangan kanannya, menoleh ke kiri, melihat ke S<sub>1</sub>, S<sub>38</sub> belum mengangkat salah satu tangannya, melihat ke sekelompok S di belakang, S<sub>1</sub> terlihat masih mengangkat tangan kirinya, SL yang berdiri di depan kelas mengangkat tangan kanannya, BS di belakang ragu-ragu mengangkat tangan kirinya, menoleh ke temannya, SL yang di belakang termasuk S<sub>6</sub> mengangkat tangan kanannya, suasana kelas tenang]
7. G: "Tolong mendengarkan, S<sub>6</sub> betul tidak?" [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi ketujuh S yang berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, mengingatkan kepada SS agar menyimak perintah G, melihat ke S<sub>6</sub>, bertanya ke S<sub>6</sub>]
8. [Ketujuh S yang berdiri di depan kelas, mengangkat tangan kirinya, melihat ke S<sub>6</sub>, BS yang di belakang masih mengangkat tangan kanannya, menoleh ke S<sub>6</sub>, S<sub>6</sub> masih mengangkat tangan kanannya, memperhatikan ketujuh temannya yang berdiri di depan kelas, SL yang di belakang mengangkat tangan kirinya, menoleh ke S<sub>6</sub>, suasana kelas tenang]
9. G: "Tangan kiri." [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi ketujuh S yang berdiri di depan kelas, masih melihat ke S<sub>6</sub>, mengingatkan S<sub>6</sub>]
10. [S<sub>6</sub> mengangkat tangan kirinya, ketujuh S yang berdiri di depan kelas mengangkat tangan kirinya, BS masih mengangkat tangan kirinya, memperhatikan ketujuh temannya yang berdiri di depan kelas, sekelompok S termasuk S<sub>3</sub> belum mengangkat salah satu tangannya, S<sub>3</sub> menoleh ke temannya, SL masih mengangkat tangan kanannya, melihat ketujuh temannya yang berdiri di depan kelas, suasana kelas tenang]
11. G: "Ya, oke. [G membenarkan BS yang sudah mengangkat tangan kirinya] Tangan kanan." [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi ketujuh S yang berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, meminta SS mengangkat tangan kanannya]
12. [Ketujuh S yang berdiri di depan kelas, mengangkat tangan kanannya, BS termasuk S<sub>3</sub> mengangkat tangan kirinya, S<sub>3</sub> menoleh ke temannya, sekelompok S belum mengangkat salah satu tangannya, memperhatikan ke arah tujuh S yang berdiri di depan kelas, SL

- mengangkat tangan kanannya, memperhatikan ke arah tujuh S yang berdiri di depan kelas, suasana kelas tenang]*
13. G: "Itu masih keliru." [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi ketujuh S yang berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, mengingatkan BS yang mengangkat tangan kirinya]
  14. S: [Ketujuh S yang berdiri di depan kelas, mengangkat tangan kanannya, BS termasuk S<sub>40</sub> masih mengangkat tangan kirinya, SL sudah mengangkat tangan kanannya] "S<sub>40</sub> kebalik. [S<sub>2</sub> mengingatkan S<sub>40</sub>, S<sub>40</sub> belum memperbaiki kekeliruannya, BS memperbaiki kesalahannya, mengangkat tangan kanannya, SL menoleh ke S<sub>2</sub>] S<sub>40</sub>, kebalikannya, ayo!" [S<sub>2</sub> mengingatkan kembali S<sub>40</sub>, S<sub>40</sub> belum memperbaiki kekeliruannya, BS menoleh ke S<sub>40</sub>, SL memperhatikan ke arah tujuh S yang berdiri di depan kelas, suasana kelas tenang]
  15. G: "Tangan kanan, yang biasa untuk makan." [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi ketujuh S yang berdiri di depan kelas, menjelaskan ke SS]
  16. [Ketujuh S yang berdiri di depan kelas, mengangkat tangan kanannya, BS terlihat masih ada yang keliru, mengangkat tangan kirinya, sekelompok S sudah mengangkat tangan kanannya, SL tidak mengangkat salah satu tangannya, diam, masih melihat ke arah tujuh S yang berdiri di depan kelas, suasana kelas tenang]
  17. G: "Keliru." [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi ketujuh S yang berdiri di depan kelas, menunjuk ke S<sub>3</sub> yang masih keliru mengangkat tangan kirinya]
  18. [Ketujuh S yang berdiri di depan kelas, mengangkat tangan kanannya, BS terlihat sudah memperbaiki kekeliruannya, terlihat sekelompok S masih mengangkat tangan kirinya, SL termasuk S<sub>3</sub> masih diam, belum mengangkat salah satu tangannya, memperhatikan ke arah tujuh S yang berdiri di depan kelas, suasana kelas tenang]
  19. G: "Diangkat ke atas, tangan kanannya anak-anak!" [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi ketujuh S yang berdiri di depan kelas, mengulangi perintahnya yang ditujukan kepada SS]
  20. [Ketujuh S yang berdiri di depan kelas, mengangkat tangan kanannya, S<sub>3</sub> mengangkat tangan kirinya, S<sub>36</sub> belum mengangkat salah satu tangannya, BS mengangkat tangan kanannya dengan ragu-ragu, SL mengangkat tangan kanannya dengan mantap, suasana kelas tenang]
  21. G: [G mulai berjalan mendekati sekelompok S di belakang, melihat ke sekelompok S di belakang] "Kamu mana tangan kananmu? [G berhenti berjalan, melihat ke arah S<sub>36</sub>, menunjuk ke S<sub>36</sub>, bertanya ke S<sub>36</sub>] Ke atas!" [G meminta S<sub>36</sub> untuk mengangkat tangan kanannya]
  22. [Ketujuh S yang berdiri di depan kelas, mengangkat tangan kanannya, S<sub>36</sub> mengangkat tangan kanannya, BS mengangkat tangan kanannya, melihat ke G, S<sub>3</sub> mengangkat tangan kirinya, melihat ke G, SL menoleh ke S<sub>36</sub>, suasana kelas tenang]
  23. G: "S<sub>21</sub>" [G berdiri di tengah kelas, melihat ke S<sub>21</sub>, menunjuk S<sub>21</sub> dengan jarinya, meminta S<sub>21</sub> agar mengangkat tangan kanannya dengan tegas]
  24. [S<sub>21</sub> mengangkat tangan kanannya tinggi-tinggi, S<sub>11</sub> mengangkat tangan kanannya, hampir tak terlihat, S<sub>3</sub> masih mengangkat tangan kirinya, sekelompok S membuat keributan, SL mengangkat tangan kanannya tinggi-tinggi]
  25. G: "Ya. [G masih melihat ke S<sub>21</sub>, membenarkan cara S<sub>21</sub> mengangkat tangan kanannya] S<sub>11</sub>, mana tangan kanannya?" [G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke S<sub>11</sub>, menunjuk S<sub>11</sub> dengan jarinya, bertanya ke S<sub>11</sub>]
  26. [S<sub>11</sub> mengangkat tangan kanannya tinggi-tinggi, S<sub>3</sub> masih mengangkat tangan kirinya, SL masih mengangkat tangan kanannya tinggi-tinggi, suasana kelas tenang]
  27. G: "Oke. [G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke S<sub>11</sub>, membenarkan cara S<sub>11</sub> mengangkat tangan kanannya] S<sub>3</sub>, mana tangan kanan?" [G melihat ke arah S<sub>3</sub>, menunjuk S<sub>3</sub> dengan jarinya, bertanya ke S<sub>3</sub>]
  28. [S<sub>3</sub> mengangkat tangan kirinya, SL masih mengangkat tangan kanannya, melihat ke arah S<sub>3</sub>, suasana kelas tenang]
  29. G: "Yang mana tangan kanannya?" [G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke arah S<sub>3</sub>, bertanya lagi ke S<sub>3</sub>]

30. *[S<sub>3</sub> memperbaiki kekeliruannya dengan mengangkat tangan kanannya, menoleh ke G, SL masih mengangkat tangan kanannya, menoleh ke S<sub>3</sub>, suasana kelas tenang]*
31. G: "Nah, itu tangan kanan. *[G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke arah S<sub>3</sub>, menjelaskan ke S<sub>3</sub>]* Sekarang tangan kiri." *[G memberi perintah ke SS agar mengangkat tangan kirinya]*
32. *[Ketujuh S yang berdiri di depan kelas, mengangkat tangan kirinya, S<sub>3</sub> mengangkat tangan kanannya, mengangkat tangan kirinya, BS mengangkat tangan kirinya tinggi-tinggi, SL mengangkat tangan kirinya dengan ragu-ragu, menoleh ke temannya, suasana kelas tenang]*
33. G: "Tangan kiri." *[G berdiri di depan kelas, mengulangi perintahnya untuk SS, melihat ke SS]*
34. *[SS mengangkat tangan kirinya tinggi-tinggi, melihat ke G, suasana kelas tenang]*
35. G: "Bagus, sekarang cukup." *[G masih berdiri di depan kelas, berbicara ke SS]*
36. *[SS terlihat menurunkan tangannya, sekelompok S di belakang melihat ke arah tujuh S yang di depan]*
37. G: "Yang punya jawaban simpan. *[G masih berdiri di depan kelas, berbicara ke SS]* Saya tanya kepada S<sub>3</sub>." *[G menoleh ke S<sub>3</sub>, memberitahu SS]*
38. *[Tujuh S masih berdiri di depan kelas, BS termasuk S<sub>3</sub> melihat ke G, SL yang di belakang melihat ke arah tujuh S yang berdiri di depan kelas, suasana kelas tenang]*
39. G: "Barisan temanmu yang ada di depan, siapa yang paling kiri, berdiri paling kiri, menurut kamu, menurut tanganmu. *[G masih berdiri di depan kelas, mengajukan pertanyaan kepada S<sub>3</sub>, berjalan mendekati S<sub>3</sub>]* Yang berdiri paling kiri menurut tanganmu, namanya siapa?" *[G berdiri di dekat S<sub>3</sub>, memperjelas pertanyaannya, menunggu jawaban S<sub>3</sub>]*
40. *[S<sub>3</sub> belum menjawab pertanyaan G, melihat barisan S di depan kelas, menoleh ke G, BS melihat ke arah S<sub>3</sub>, SL melihat ke barisan S di depan kelas, ketujuh S di depan diam, masih berdiri menghadap ke sekelompok S di belakang, suasana kelas tenang]*
41. G: "Mana yang paling kiri?" *[G masih berdiri di dekat S<sub>3</sub>, bertanya lagi kepada S<sub>3</sub>]*
42. *[S<sub>3</sub> tidak memberi jawaban, melihat barisan S di depan kelas, BS melihat ke S<sub>3</sub>, SL melihat ke arah tujuh S yang berdiri di depan kelas, suasana kelas tenang]*
43. G: "Ada yang bisa membantu?" *[G berjalan ke depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, bertanya ke sekelompok S di belakang]*
44. *[S<sub>5</sub> mengacungkan jarinya, S<sub>3</sub> melihat ke arah G, S<sub>26</sub> berdiri, mengacungkan jarinya, SL memperhatikan barisan S di depan kelas, suasana kelas tenang]*
45. G: "S<sub>26</sub>." *[G berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, memilih S<sub>26</sub> untuk menjawab]*
46. S: "S<sub>15</sub>." *[S<sub>26</sub> menjawab pertanyaan G. SL memperhatikan barisan S di depan kelas, suasana kelas tenang]*
47. G: "S<sub>15</sub>. *[G masih berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban S<sub>26</sub> untuk SS]* Coba S<sub>15</sub> angkat tanganmu ke atas, dua-duanya!" *[G menoleh ke S<sub>15</sub>, memberikan perintah kepada S<sub>15</sub>]*
48. *[S<sub>15</sub> mengangkat kedua tangannya ke atas, menoleh ke G, sekelompok S berteriak, SL melihat ke arah S<sub>15</sub>]*
49. G: "Itu S<sub>15</sub>, menurut kamu berdiri paling kiri. *[G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>15</sub>, menoleh ke S<sub>26</sub>]* Betul?" *[G bertanya ke SS mengenai kebenaran jawaban S<sub>26</sub>]*
50. S: "Betul." *[SS menanggapi pertanyaan G secara serentak, S<sub>1</sub> menganggukkan kepalanya, bertepuk tangan]*
51. G: "S<sub>3</sub> tahu sebelah kiri?" *[G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>3</sub>, menunjuk S<sub>3</sub> dengan jarinya, bertanya kepada S<sub>3</sub>]*
52. *[S<sub>3</sub> menganggukkan kepalanya beberapa kali, SL melihat ke arah S<sub>3</sub>, suasana kelas tenang]*
53. G: "Ya, sekarang yang menjawab S<sub>19</sub>." *[G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>19</sub>]*
54. *[S<sub>19</sub> menoleh ke G, BS melihat ke G, SL memperhatikan barisan S di depan kelas, suasana kelas tenang]*

55. G: "Siapa temanmu yang berdiri paling kanan, menurut tanganmu?" [G masih berdiri di depan kelas, bertanya kepada S<sub>19</sub>, menunggu jawaban S<sub>19</sub>]
56. S: "S<sub>41</sub>." [S<sub>19</sub> menjawab, BS melihat ke arah S<sub>19</sub>, SL melihat barisan S di depan kelas, suasana kelas tenang]
57. G: "S<sub>41</sub>. [G masih berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban S<sub>19</sub>, menoleh ke S<sub>41</sub>] Coba S<sub>41</sub> tunjukkan!" [G meminta S<sub>41</sub> mengangkat kedua tangannya]
58. [S<sub>41</sub> mengangkat kedua tangannya, SL melihat ke arah S<sub>41</sub>, suasana kelas tenang]
59. G: "Betul teman-teman?" [G masih berdiri di depan SS, menoleh ke sekelompok S di belakang, bertanya mengenai kebenaran jawaban S<sub>19</sub> ke sekelompok S di belakang]
60. S: "Betul." [Sekelompok S di belakang menjawab pertanyaan G secara serentak, SL menoleh ke S<sub>41</sub>, BS termasuk S<sub>1</sub> bertepuk tangan]
61. G: "Sekarang akan kita hitung, urutannya. [G masih berdiri di depan SS, menghadap ke sekelompok S di belakang, berbicara ke sekelompok S di belakang] Urutan yang dari paling kiri. [G memperjelas perkataan sebelumnya] Nanti kamu tebak ya, Bu Tarsih mau tanya. [G masih menghadap ke sekelompok S di belakang, berbicara ke sekelompok S di belakang] Urutan keempat dari sebelah kiri bernama siapa? [G mengajukan pertanyaan ke SS] Tunjuk jari!" [G mengacungkan jarinya memberi contoh SS]
62. [BS terlihat mengacungkan jarinya, S<sub>3</sub> menoleh ke G, SL memperhatikan barisan S di depan kelas, suasana kelas tenang]
63. G: "Urutan keempat dari kiri." [G masih berdiri di depan kelas, mengulangi pertanyaannya]
64. [BS menoleh ke G, mengacungkan jarinya, SL memperhatikan barisan S di depan kelas, suasana kelas tenang]
65. G: "S<sub>39</sub>." [G masih berdiri di depan kelas, memilih S<sub>39</sub> untuk menjawab]
66. S: "S<sub>10</sub>." [S<sub>39</sub> menjawab, BS melihat ke arah S<sub>39</sub>, SL melihat ke arah S<sub>10</sub>, suasana kelas tenang]
67. G: "S<sub>10</sub>. [G masih berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban S<sub>39</sub>, menoleh ke S<sub>10</sub>] Coba S<sub>10</sub> tunjukkan jarimu!" [G memberi perintah kepada S<sub>10</sub>, mengangkat kedua tangannya, memberi contoh untuk S<sub>10</sub>]
68. [S<sub>10</sub> mengangkat kedua tangannya, SS melihat ke arah S<sub>10</sub>, suasana kelas tenang]
69. G: "Betul teman-teman, urutan keempat dari kiri?" [G masih berdiri di depan kelas, mengangkat kedua tangannya, bertanya ke sekelompok S di belakang, menurunkan kedua tangannya]
70. S: "Betul." [Sekelompok S di belakang menjawab pertanyaan G secara serentak, keenam S yang lain yang berdiri di depan kelas masih menoleh ke S<sub>10</sub>, S<sub>1</sub> bertepuk tangan]
71. G: "Bagus, cukup. [G masih berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang] Sekarang yang menjawab, S<sub>34</sub>. [G memilih S<sub>34</sub> untuk menjawab pertanyaan selanjutnya] Urutan kedua dari kanan, menurut tanganmu? [G bertanya ke S<sub>34</sub>] Urutan kedua dari kanan." [G mengulangi pertanyaannya yang ditujukan untuk S<sub>34</sub>]
72. S: "S<sub>22</sub>, S<sub>22</sub>." [BS berebut menjawab, melihat ke arah S<sub>34</sub>, S<sub>34</sub> diam, belum menjawab pertanyaan G, melihat ke barisan S di depan kelas, SL duduk tenang, menoleh ke S<sub>34</sub>]
73. G: "Sst." [G masih berdiri di depan kelas, meminta BS diam dan menyimpan jawabannya dalam hati, menunggu jawaban S<sub>34</sub>]
74. [Suasana kelas tenang, S<sub>34</sub> diam, belum menjawab pertanyaan G, melihat ke G, BS melihat ke arah S<sub>22</sub>, SL menoleh ke S<sub>34</sub>]
75. G: "Urutan kedua." [G masih berdiri di depan kelas, bermaksud ingin mengulangi pertanyaannya yang ditujukan kepada S<sub>34</sub>]
76. S: "S<sub>22</sub>, S<sub>22</sub>." [BS ramai berebut menjawab, mengacungkan jarinya, S<sub>34</sub> diam, belum menjawab pertanyaan G, menoleh ke BS yang menjawab, SL duduk tenang, melihat barisan S di depan kelas]
77. G: "Sebentar to. [G masih berdiri di depan kelas, menenangkan BS yang berebut menjawab] Temannya simpan, jawabannya disimpan. [G mengingatkan ke SS kecuali S<sub>34</sub>] S<sub>34</sub> yang jawab ya." [G berkata ke SS]

78. *[S<sub>34</sub> masih diam belum menjawab, melihat barisan S di depan kelas, SL tenang, menunggu jawaban S<sub>34</sub>, S<sub>26</sub> mengacungkan jarinya]*
79. G: "Semua mendengarkan pertanyaan Bu Tarsih, urutan kedua dari kanan." *[G masih berdiri di depan kelas, mengulangi pertanyaannya yang ditujukan untuk S<sub>34</sub>]*
80. S: "S<sub>23</sub>." *[S<sub>34</sub> menjawab, S<sub>26</sub> menoleh ke S<sub>34</sub>, menoleh ke S<sub>23</sub>, SL melihat ke arah S<sub>23</sub>, suasana kelas tenang]*
81. G: "S<sub>23</sub>. *[G berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban S<sub>34</sub> untuk SS] Bagaimana, S<sub>23</sub> mana?" [G melihat ke arah S<sub>34</sub>, bertanya ke S<sub>34</sub>]*
82. *[S<sub>23</sub> mengangkat tangannya, SL termasuk S<sub>34</sub> melihat ke arah S<sub>23</sub>]*
83. G: "Betul tidak?" *[G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>34</sub>, bertanya kepada SS]*
84. S: "Salah. *[Jawab BS serentak] S<sub>22</sub>, S<sub>1</sub>. [BS berebutan mau menjawab, mengacungkan jarinya, SL melihat ke G] Bukan S<sub>1</sub> tapi S<sub>22</sub>."* *[S<sub>2</sub> berteriak kepada BS yang berebut menjawab]*
85. G: "Tolong menjawabnya pakai aturan, tidak teriak-teriak." *[G masih berdiri di depan kelas, menenangkan suasana kelas]*
86. *[Suasana kelas menjadi tenang, BS terlihat mengacungkan jarinya, SL melihat ke G]*
87. G: "Tadi S<sub>34</sub> menjawab S<sub>23</sub>, tidak betul. *[G masih berdiri di depan kelas, mengingatkan kepada SS bahwa jawaban S<sub>34</sub> salah] Tolong S<sub>37</sub> menjawab."* *[G memilih S<sub>37</sub> untuk menjawab]*
88. S: "S<sub>22</sub>." *[S<sub>37</sub> menjawab, SL melihat ke arah S<sub>22</sub>, suasana kelas tenang]*
89. G: "S<sub>22</sub>. *[G masih berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban S<sub>37</sub>] Tolong S<sub>22</sub>, tunjukkan tanganmu! [G menoleh ke arah S<sub>22</sub>, memberi perintah kepada S<sub>22</sub>] Urutan kedua dari kanan."* *[G menyatakan posisi S<sub>22</sub> dalam barisan S di depan kelas menurut jawaban S<sub>37</sub>]*
90. *[S<sub>22</sub> mengangkat kedua tangannya, SL melihat ke arah S<sub>22</sub>, suasana kelas tenang]*
91. G: "Bagaimana teman-teman?" *[G berdiri di depan kelas, bertanya ke sekelompok S di belakang]*
92. S: "Betul." *[Jawab BS serentak, S<sub>1</sub> bertepuk tangan, SL diam, melihat ke barisan S di depan kelas]*
93. G: "Nah, sekarang siapakah urutan kelima dari kiri?" *[G berjalan ke belakang kelas, bertanya ke SS, menghadap ke depan kelas, melihat ke barisan S di depan kelas, berjalan ke tengah kelas]*
94. S: *[SS menoleh ke arah G, suasana kelas tenang, melihat ke barisan S di depan kelas] "S<sub>1</sub>. [BS menjawab dengan berteriak, mengacungkan jarinya, menoleh ke G, sekelompok S juga mengacungkan jarinya, diam, melihat ke barisan S di depan kelas, S<sub>3</sub> menunjuk barisan S yang ada di depan kelas dengan jarinya, mulai dari S paling kiri menurut tangannya, SL termasuk S<sub>21</sub> diam, melihat ke barisan S di depan kelas] S<sub>1</sub>."* *[S<sub>3</sub> ikut berteriak]*
95. G: "S<sub>21</sub>. *[G masih berdiri di tengah kelas, menoleh ke S<sub>21</sub>, menunjuk S<sub>21</sub> agar menjawab pertanyaannya] Kalau punya jawaban, simpan dulu. [G berbicara ke SS kecuali S<sub>21</sub>] S<sub>21</sub>, siapa urutan kelima dari kiri?" [G melihat ke arah S<sub>21</sub>, bertanya ke S<sub>21</sub>]*
96. *[S<sub>21</sub> diam, melihat ke barisan S di depan kelas, suasana kelas ribut, BS bercanda dengan temannya, SL diam, melihat ke barisan S yang berdiri di depan]*
97. G: "E, siapa S<sub>21</sub>? *[G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke arah S<sub>21</sub>, bertanya lagi ke S<sub>21</sub>] Dihitung dari kiri. [G meminta S<sub>21</sub> menghitung urutan kelima dari kiri agar dapat menjawab pertanyaan dari G] Kesatu, kedua, ketiga, keempat, kelima."* *[G membimbing S<sub>21</sub> menghitung secara urut]*
98. *[S<sub>21</sub> melihat ke barisan S di depan kelas, mengganggu-angguakkan kepalanya sesuai hitungan G, BS diam, melihat ke barisan S di depan kelas, SL ribut, bercanda dengan temannya]*
99. G: "Siapa S<sub>21</sub>?" *[G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke S<sub>21</sub>, bertanya lagi ke S<sub>21</sub>]*
100. *[S<sub>21</sub> diam, tidak menjawab pertanyaan G, BS diam, melihat ke barisan S di depan kelas, SL ribut, bercanda dengan temannya]*

101. G: "S<sub>13</sub> tolong dibantu." [G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke arah S<sub>13</sub>, meminta S<sub>13</sub> membantu S<sub>21</sub> dalam menjawab]
102. S: "S<sub>1</sub>." [S<sub>13</sub> menoleh ke G, menjawab pertanyaan G, BS menoleh ke arah S<sub>13</sub>, SL melihat ke arah S<sub>1</sub>, suasana kelas tenang]
103. G: "S<sub>1</sub>. [G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke arah S<sub>1</sub>, mengulangi jawaban S<sub>13</sub> untuk SS] Coba S<sub>1</sub> tunjuk jari!" [G memberi perintah kepada S<sub>1</sub>]
104. [S<sub>1</sub> mengacungkan jarinya, SL melihat ke arah S<sub>1</sub>, suasana kelas tenang]
105. G: "Betul?" [G masih berdiri di tengah kelas, bertanya ke sekelompok S di belakang, masih melihat ke arah S<sub>1</sub>]
106. S: "Betul." [Jawab sekelompok S di belakang secara serentak, S<sub>22</sub> tersenyum, bertepuk tangan, BS bercanda dengan temannya, SL duduk tenang]
107. G: "Sekarang urutan ketujuh dari kanan." [G masih berdiri di tengah kelas, berbicara kepada sekelompok S di belakang]
108. S: "S<sub>15</sub>." [S<sub>17</sub> dan S<sub>26</sub> mendekati barisan S di depan kelas, menghitung dengan jarinya, menunjuk barisan S di depan kelas mulai dari yang berdiri paling kanan, ribut, berebut menjawab, S<sub>10</sub> dan S<sub>23</sub> menoleh ke kiri, menghitung dengan jarinya, menunjuk barisan S di depan kelas mulai dari yang berdiri paling kiri, terakhir menunjuk ke arah S<sub>15</sub>, SL melihat ke arah S<sub>15</sub>, S<sub>15</sub> tersenyum]
109. G: "S<sub>7</sub>." [G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke arah S<sub>7</sub>, memilih S<sub>7</sub> untuk menjawab pertanyaannya]
110. S: "S<sub>15</sub>." [S<sub>7</sub> menjawab pertanyaan G, SL melihat ke arah S<sub>7</sub>]
111. G: "S<sub>15</sub>, betul?" [G mengulangi jawaban S<sub>7</sub> untuk SS, bertanya ke sekelompok S di belakang mengenai jawaban S<sub>7</sub>]
112. S: "Betul." [Jawab sekelompok S serentak menanggapi pertanyaan G, melihat ke S<sub>15</sub>, S<sub>15</sub> mengangkat kedua tangannya, menurunkannya]
113. G: "Sekarang pertanyaannya, S<sub>22</sub>, S<sub>22</sub> lho ya. [G masih berdiri di tengah kelas, berbicara ke sekelompok S di belakang] Mana yang S<sub>22</sub>?" [G bertanya ke SS]
114. S: "Itu." [Jawab S<sub>26</sub>, S<sub>5</sub> dan S<sub>26</sub> mendekati S<sub>22</sub>, menunjuk S<sub>22</sub>, BS terdengar ribut, bercanda dengan temannya, SL melihat ke arah S<sub>22</sub>]
115. G: "S<sub>22</sub>. [G masih berdiri di tengah kelas, menegaskan ke SS bahwa pertanyaannya berhubungan dengan posisi S<sub>22</sub>] Dengar pertanyaannya!" [G menenangkan SS agar pertanyaan G terdengar]
116. [SS tenang, melihat ke arah G, mendengarkan pertanyaan G]
117. G: "Urutan keberapa dari kiri?" [G berdiri di tengah kelas, bertanya ke sekelompok S di belakang]
118. S: "Dua. [SS melihat ke arah S<sub>22</sub>, S<sub>17</sub> berteriak menjawab, menoleh ke temannya, S<sub>26</sub> menghitung urutan S<sub>22</sub> mulai dari S yang berdiri paling kanan dengan jarinya, SL duduk tenang, tidak menjawab] Dua." [S<sub>26</sub> ikut berteriak menjawab, BS ikut menjawab]
119. G: "Pertanyaannya dengarkan lho." [G masih berdiri di tengah kelas, memperingatkan SS]
120. S: "Dua." [BS masih berebut menjawab, SL duduk tenang, melihat ke arah tujuh S yang berdiri di depan kelas, suasana kelas terdengar ramai]
121. G: "Dengarkan pertanyaannya." [G masih berdiri di tengah kelas, menenangkan SS]
122. [S<sub>38</sub> mengangkat kedua tangannya, BS menoleh ke G, SL duduk tenang, mendengarkan pertanyaan G]
123. G: "S<sub>22</sub> urutan keberapa dari kiri?" [G masih berdiri di tengah kelas, mengulangi pertanyaannya untuk SS]
124. [S<sub>26</sub> maju, mendekati barisan S di depan kelas, menghitung dengan jarinya mulai dari kiri, mengacungkan jarinya, BS mengacungkan jarinya, SL duduk tenang, melihat ke arah tujuh S yang berdiri di depan kelas]
125. G: "S<sub>26</sub>." [G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke arah S<sub>26</sub>, meminta S<sub>26</sub> untuk menjawab]
126. S: "Keenam." [S<sub>26</sub> menjawab pertanyaan G, SL diam, menoleh ke S<sub>26</sub>]
127. G: "Urutan keenam. [G masih berdiri di tengah kelas, mengulangi jawaban S<sub>26</sub>] Betul?" [G bertanya mengenai kebenaran jawaban S<sub>26</sub> kepada SS]

128. S : “Betul.” [BS menjawab pertanyaan G serentak, SL duduk tenang, melihat ke arah tujuh S yang berdiri di depan kelas]
129. G : “Terima kasih. [G berkata ke BS, masih berdiri di tengah kelas] Sekarang kalau S<sub>22</sub> itu dari kanan, urutan keberapa?” [G bertanya lagi ke SS]
130. S : “Dua.” [BS menjawab serentak, SL diam, tidak menjawab pertanyaan G, memperhatikan ketujuh S yang berdiri di depan]
131. G : “Silakan duduk.” [G masih berdiri di tengah kelas, meminta ketujuh S yang berdiri di depan kelas kembali ke tempat duduknya]
132. [Ketujuh S yang berdiri di depan kelas kembali ke tempat duduknya masing-masing, BS bercanda dengan temannya, SL diam, melihat ke arah G]
133. G : [G menggeser salah satu meja milik seorang S ke depan kelas, meletakkan penghapus di atas meja tersebut, mengambil gelas di atas meja G, menunjukkan gelas ke SS] “Apa ini?” [G bertanya ke SS, meletakkan gelas di atas meja tersebut. Lihat posisi gelas pada gambar 3.1]

Gambar 3.1



134. S : [SS melihat ke gelas yang diangkat G] “Gelas.” [SS menjawab pertanyaan G, BS bercanda dengan temannya, SL diam, memperhatikan G]
135. G : [G mengambil lilin di atas almari, menunjukkannya ke SS] “Apa ini?” [G bertanya ke SS, meletakkan lilin di atas sebuah meja di depan kelas, di sebelah kanan gelas. Lihat posisi lilin pada gambar 3.1]
136. S : [SS melihat ke arah lilin yang diangkat G] “Lilin.” [SS menjawab pertanyaan G, BS bercanda dengan temannya, SL diam, memperhatikan G]
137. G : [G mengambil topi ulang tahun dan bola pingpong di atas almari, menunjukkannya ke SS] “Apa ini?” [G bertanya ke SS, meletakkan topi ulang tahun di atas sebuah meja di depan kelas, di sebelah kanan lilin, tangan kirinya masih memegang bola pingpong. Lihat posisi topi ulang tahun pada gambar 3.1]
138. S : [SS melihat ke topi ulang tahun yang diangkat G] “Topi.” [SS menjawab pertanyaan G, BS bercanda dengan temannya, SL diam, memperhatikan G]
139. G : [G menunjukkan bola pingpong ke SS] “Apa ini?” [G bertanya ke SS, meletakkan bola pingpong di atas sebuah meja di depan kelas, di sebelah kanan topi ulang tahun. Lihat posisi bola pingpong pada gambar 3.1]
140. S : [SS melihat ke bola pingpong yang diangkat G] “Bola.” [SS menjawab pertanyaan G, BS bercanda dengan temannya, SL diam, memperhatikan G]
141. G : [G mengangkat penghapus yang sudah ada di meja yang ada di depan kelas, menunjukkannya ke SS] “Apa ini?” [G bertanya ke SS, meletakkan penghapus di atas sebuah meja di depan kelas, di sebelah kanan bola pingpong. Lihat posisi penghapus pada gambar 3.1]
142. S : [SS melihat ke penghapus yang diangkat G] “Penghapus.” [SS menjawab pertanyaan G, BS bercanda dengan temannya, SL diam, memperhatikan G]
143. G : [G mengambil vas bunga di atas almari, menunjukkannya ke SS] “Apa ini?” [G bertanya ke SS, meletakkan vas bunga di atas sebuah meja di depan kelas, di sebelah kanan penghapus. Lihat posisi vas bunga pada gambar 3.1]
144. S : [SS melihat ke vas bunga yang diangkat G] “Vas.” [SS menjawab pertanyaan G, BS bercanda dengan temannya, SL diam, memperhatikan G]
145. G : [G meminjam kotak pensil milik S<sub>1</sub>, menunjukkannya ke SS] “Apa ini?” [G bertanya ke SS, meletakkan kotak pensil milik S<sub>1</sub> di atas sebuah meja di depan kelas, di sebelah kanan vas bunga. Lihat posisi kotak pensil pada gambar 3.1]
146. S : [SS melihat ke kotak pensil yang diangkat G] “Kotak pensil.” [SS menjawab pertanyaan G, diam, memperhatikan G]

147. G: "Pertanyaannya, pertanyaannya. [G berdiri di tengah kelas, berbicara ke SS, melihat ke semua benda yang ada di atas sebuah meja di depan kelas] Kotak pensil, urutan keberapa dari kiri?" [G melihat ke BS yang bercanda dengan temannya, mengajukan pertanyaan ke SS]
148. S: [SS melihat ke arah kotak pensil yang terletak di atas sebuah meja di depan kelas, suasana kelas tenang, S<sub>3</sub> menghitung, menunjuk barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas mulai dari benda paling kanan] "Lima." [S<sub>18</sub> menoleh ke G, menjawab pertanyaan G, BS mengacungkan jarinya, SL diam, masih memperhatikan barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas]
149. G: "S<sub>38</sub>." [G berdiri di tengah kelas, melihat ke arah S<sub>38</sub>, memilih S<sub>38</sub> untuk menjawab]
150. S: "Lima, lima." [BS berebut menjawab, mengacungkan jarinya, SL termasuk S<sub>38</sub> diam, masih memperhatikan barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas]
151. G: "Sst., siapa namanya S<sub>38</sub>?" [G berdiri di depan kelas, melihat ke BS yang berebut menjawab, menegurnya, bertanya ke BS]
152. [Sekelompok S yang ditegur G diam, tidak menjawab pertanyaan G, S<sub>17</sub> maju, mendekati meja yang ada di depan kelas, menghitung urutan kotak pensil dengan menunjuk barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas mulai dari benda paling kiri, S<sub>38</sub> diam, belum menjawab pertanyaan G, BS mengacungkan jarinya dan SL diam, menunggu jawaban S<sub>38</sub>]
153. G: "Kotak pensil urutan keberapa dari kiri?" [G masih berdiri di depan kelas, mengulangi pertanyaannya untuk S<sub>38</sub>]
154. S: "Ketujuh." [S<sub>38</sub> menjawab, BS bercanda dengan teman sebangkunya, SL diam, menoleh ke S<sub>38</sub>]
155. G: "Ketujuh. [G masih berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban S<sub>38</sub> untuk SS] Bagaimana teman-teman?" [G bertanya mengenai kebenaran jawaban S<sub>38</sub> ke SS]
156. S: "Betul." [Jawab BS serentak, SL masih bercanda dengan temannya]
157. G: "Coba S<sub>38</sub> maju, menunjukkan kesatu, kedua." [G berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>38</sub>, meminta S<sub>38</sub> ke depan kelas]
158. [S<sub>38</sub> maju ke depan, berdiri di kiri meja yang ada di depan kelas, BS bercanda dengan teman sebangkunya, SL diam, memperhatikan S<sub>38</sub>]
159. G: "Mana yang kesatu, yang mana?" [G berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>38</sub>, bertanya ke S<sub>38</sub>]
160. S: "Itu." [S<sub>38</sub> berdiri di kiri meja yang ada di depan kelas, menjawab pertanyaan G, menunjuk kotak pensil dengan jarinya, menoleh ke G, BS bercanda dengan temannya, SL memperhatikan S<sub>38</sub>]
161. G: "Tadi bilangya ketujuh. [G berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>38</sub>, berbicara ke S<sub>38</sub>] Yang kesatu mana, benda apa?" [G mengulangi pertanyaannya ke S<sub>38</sub>]
162. S: [S<sub>38</sub> diam, tidak menjawab, melihat ke barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas] "Kotak pensil, gelas, gelas." [BS berebut menjawab, S<sub>19</sub> maju ke depan menunjuk gelas, SL diam, melihat ke arah S<sub>38</sub>]
163. G: "Tertib, yang ditanya siapa to?" [G masih berdiri di depan kelas, mendekati S<sub>19</sub>, bertanya ke S<sub>19</sub>]
164. S: "S<sub>38</sub>." [S<sub>19</sub> menjawab pertanyaan G, SL melihat ke arah S<sub>19</sub>, suasana kelas tenang]
165. G: "Kamu namanya S<sub>38</sub>?" [G mendekati S<sub>3</sub>, bertanya kepada S<sub>3</sub>]
166. [S<sub>19</sub> menggelengkan kepalanya, SL melihat ke arah S<sub>19</sub>, suasana kelas tenang]
167. G: "Nah, sekarang kita beri kesempatan S<sub>38</sub> untuk belajar. [G berdiri di depan kelas, berbicara kepada SS] Yang sudah bisa, tolong disimpan jawabannya. [G masih berbicara kepada SS, melipat kedua tangannya di dada] Oke, yang kesatu apa?" [G menoleh ke S<sub>38</sub>, bertanya ke S<sub>38</sub>]
168. [S<sub>38</sub> diam, tidak menjawab, menoleh ke G, BS bercanda dengan temannya, SL melihat ke arah S<sub>38</sub>]
169. G: "Tadi kotak pensil keberapa?" [G mendekati S<sub>38</sub>, memegang kotak pensil dalam barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas, melihat ke arah S<sub>38</sub>, bertanya ke S<sub>38</sub>]
170. [S<sub>38</sub> diam, tidak menjawab, melihat ke kotak pensil yang dipegang G, BS bercanda dengan temannya, SL melihat ke arah S<sub>38</sub>]

171. G: "Kotak pensil beberapa?" [G masih berdiri di depan kelas, menunjuk kotak pensil dalam barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas, melihat ke S<sub>38</sub>, mengulangi pertanyaannya untuk S<sub>38</sub>]
172. [S<sub>38</sub> diam, tidak menjawab, melihat ke G, BS bercanda dengan temannya, SL melihat ke arah S<sub>38</sub>]
173. G: "E, beberapa kotak pensil?" [G masih berdiri di depan kelas, menunjuk kotak pensil, melihat ke S<sub>38</sub>, bertanya lagi ke S<sub>38</sub>]
174. S: "Ketujuh." [S<sub>38</sub> menjawab pertanyaan G, BS bercanda dengan temannya, SL tenang, memperhatikan S<sub>38</sub>]
175. G: "Ketujuh. [G mengulangi jawaban S<sub>38</sub> untuk SS] Coba yang kesatu benda apa?" [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>38</sub>, bertanya lagi ke S<sub>38</sub>]
176. S: "Gelas." [S<sub>38</sub> menjawab, SL tenang, memperhatikan S<sub>38</sub>]
177. G: "Gelas. [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>38</sub>, mengulangi jawaban S<sub>38</sub> untuk SS] Terus kedua?" [G bertanya lagi ke S<sub>38</sub>]
178. S: "Lilin." [S<sub>38</sub> bergerak satu langkah ke depan, menjawab pertanyaan G, SL tenang, memperhatikan S<sub>38</sub>]
179. G: "Lilin. [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>38</sub>, mengulangi jawaban S<sub>38</sub> untuk SS] Ketiga?" [G bertanya lagi ke S<sub>38</sub>]
180. [S<sub>38</sub> bergerak satu langkah ke depan, diam, tidak menjawab pertanyaan G, melihat ke G, SL tenang, melihat ke arah S<sub>38</sub>]
181. G: "Tunjuk, ditunjuk. [G masih berdiri di depan kelas, menghadap S<sub>38</sub>, meminta S<sub>38</sub> menunjuk benda yang terletak pada urutan ketiga dari kiri] Ditunjuk sambil diucapkan!" [G masih berbicara kepada S<sub>38</sub>]
182. S: "Topi." [S<sub>38</sub> menjawab pertanyaan G, menunjuk topi ulang tahun dengan jarinya, melihat ke arah G, SL tenang, melihat ke arah S<sub>38</sub>]
183. G: "Keempat?" [G masih berdiri di depan kelas, menghadap S<sub>38</sub>, bertanya lagi ke S<sub>38</sub>]
184. S: "Bola." [S<sub>38</sub> bergerak satu langkah ke depan, menunjuk bola pingpong dengan jarinya, menjawab dengan suara pelan, hampir tak terdengar, SL tenang, melihat ke arah S<sub>38</sub>]
185. G: "Dengar?" [G bertanya ke SS, memastikan SS mendengar jawaban S<sub>38</sub>]
186. S: "Tidak." [BS menanggapi pertanyaan G, SL diam, tidak menanggapi pertanyaan G, memperhatikan G]
187. G: "Yang keras." [G meminta kepada S<sub>38</sub> untuk mengulangi jawabannya dengan suara lebih keras]
188. S: "Bola." [S<sub>38</sub> menjawab lebih keras, BS asik bermain sendiri, SL tenang, melihat ke arah S<sub>38</sub>]
189. G: "Bola. [G masih berdiri di depan kelas, menghadap S<sub>38</sub>, mengulangi jawaban S<sub>38</sub> untuk SS] Keras lagi! [G meminta S<sub>38</sub> memperkeras suaranya] Kelima?" [G bertanya lagi ke S<sub>38</sub>]
190. S: "Penghapus." [S<sub>38</sub> bergerak satu langkah ke depan, menunjuk penghapus dengan jarinya, menjawab dengan pelan, melihat ke G, menoleh ke benda yang ada di meja yang ada di depan kelas, BS asik bermain sendiri, SL tenang, melihat ke arah S<sub>38</sub>]
191. G: "Keras lagi! [G masih berdiri di depan kelas, menghadap S<sub>38</sub>, meminta S<sub>38</sub> memperkeras suaranya] Keenam?" [G bertanya lagi ke S<sub>38</sub>]
192. S: "Vas bunga." [S<sub>38</sub> bergerak satu langkah ke depan, menunjuk vas bunga dengan jarinya, menjawab dengan pelan, BS tenang, melihat ke arah S<sub>38</sub>, SL ramai, bercanda dengan temannya]
193. G: "Vas bunga. [G masih berdiri di depan kelas, menoleh ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawaban S<sub>38</sub> untuk SS] Ketujuh?" [G menghadap S<sub>38</sub>, bertanya lagi ke S<sub>38</sub>]
194. S: "Kotak pensil." [S<sub>38</sub> bergerak satu langkah ke depan, menunjuk kotak pensil dengan jarinya, menjawab dengan pelan, SL melihat ke arah S<sub>38</sub>, ramai]
195. G: "Kotak pensil. [G berdiri di dekat S<sub>38</sub>, melihat ke arah S<sub>38</sub>, mengulangi jawaban S<sub>38</sub> untuk SS] Itu dihitung dari kiri, apa dari kanan?" [G menghadap sekelompok S di belakang, bertanya ke SS]
196. S: "Kiri." [S<sub>38</sub> melihat ke arah G, BS menjawab pertanyaan G, SL diam, tidak menanggapi pertanyaan G, memperhatikan G]

197. G: "Dari kiri. [G mengulangi jawaban BS untuk SS, menoleh ke S<sub>38</sub>] Sekarang duduk, silakan." [G meminta S<sub>38</sub> kembali ke tempat duduknya]
198. [S<sub>38</sub> kembali ke tempat duduknya, BS asik bermain sendiri, SL diam, melihat ke G]
199. G: "Tolong sekarang ke depan, S<sub>15</sub>, menghitung, mengurutkan dari sebelah kanan." [G berdiri di depan kelas, menghadap ke SS, melihat ke arah S<sub>15</sub>, meminta S<sub>15</sub> maju ke depan kelas]
200. [SS melihat ke arah G, S<sub>15</sub> maju ke depan kelas, berdiri di sebelah kanan meja yang ada di depan kelas, BS melihat ke arah S<sub>15</sub>, SL diam, melihat ke barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas]
201. G: "Sudah siap ya, lihat bendanya!" [G berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>15</sub>, meminta S<sub>15</sub> melihat barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas]
202. [S<sub>15</sub> berdiri menghadap meja yang ada di depan kelas, melihat ke barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas, SL tenang, memperhatikan S<sub>15</sub>]
203. G: "Sekarang pertanyaannya, topi. [G berdiri di depan kelas, di belakang S<sub>15</sub>, memegang bahu S<sub>15</sub>, mendampingi S<sub>15</sub>] Semua mendengarkan." [G menoleh ke sekelompok S di belakang, mengingatkan ke SS]
204. [BS terlihat sudah diam, mendengarkan G, S<sub>6</sub> terlihat mengajak bermain temannya]
205. G: "Topi, urutan. [G masih berdiri di belakang S<sub>15</sub>, memegang bahu S<sub>15</sub>, mengajukan pertanyaan ke SS, berhenti sejenak] S<sub>6</sub>! [G melihat ke S<sub>6</sub>, menegur S<sub>6</sub> yang ribut] Tertib kamu, bisa?" [G bertanya ke S<sub>6</sub>]
206. [S<sub>6</sub> diam, BS menoleh ke arah S<sub>6</sub>, SL melihat ke arah G, suasana kelas tenang]
207. G: "Tertib tidak itu?" [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>15</sub>, melihat ke S<sub>6</sub>, bertanya lagi ke S<sub>6</sub>]
208. S: "Tidak." [Jawab BS serentak, melihat ke arah S<sub>6</sub>, S<sub>6</sub> diam, melihat ke G, SL diam, melihat ke arah G]
209. G: "Tidak, bisa tertib tidak?, saya tanya dulu." [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>15</sub>, melihat ke S<sub>6</sub>, meminta jawaban dari S<sub>6</sub> atas pertanyaannya]
210. S: "Bisa." [Jawab S<sub>6</sub> kepada G, melihat ke arah G, BS menoleh ke S<sub>6</sub>, SL melihat ke arah G, suasana kelas tenang]
211. G: "Ini pertanyaan untuk S<sub>15</sub>, untuk semua. [G berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, berbicara ke SS] Jadi kalau ada yang maju, bukan berarti kamu tidak punya pekerjaan, pekerjaanmu memperhatikan." [G melihat ke arah S<sub>6</sub>, berbicara untuk SS]
212. [S<sub>15</sub> dan S<sub>3</sub> menoleh ke arah S<sub>6</sub>, SL duduk tenang, memperhatikan G]
213. G: "Ulangi, semua memperhatikan. [G berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang berbicara ke SS] S<sub>15</sub>. [G mendekati S<sub>15</sub>, berdiri di belakang S<sub>15</sub>, memegang bahu S<sub>15</sub>, mulai berbicara kepada SS, menoleh ke sekelompok S di belakang] Kamu juga memikir, tapi cukup disimpan dalam hati. [G berbicara ke sekelompok S di belakang, menyatukan kedua tangannya di depan dada] Lihat topi!" [G menghadap ke sekelompok S di belakang, berkata ke SS]
214. [S<sub>10</sub> bermain sendiri, SL memperhatikan topi ulang tahun yang terletak di atas sebuah meja di depan kelas, suasana kelas tenang]
215. G: "Dari kanan, topi itu urutan keberapa?" [G berdiri di belakang S<sub>15</sub>, mendampingi S<sub>15</sub>, bertanya ke S<sub>15</sub>]
216. S: [S<sub>15</sub> melihat ke arah topi ulang tahun yang diletakkan di atas sebuah meja di depan kelas] "Kelima." [S<sub>15</sub> menjawab pelan, menunjuk topi, menoleh ke G, SL tenang, memperhatikan S<sub>15</sub>]
217. G: "Yang keras!" [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>15</sub>, memegang tangan S<sub>15</sub>, meminta S<sub>15</sub> memperkeras suaranya]
218. S: "Kelima." [S<sub>15</sub> menoleh ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawabannya dengan suara lebih keras, SL tenang, memperhatikan S<sub>15</sub>]
219. G: "Kelima. [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>15</sub>, memegang tangan S<sub>15</sub>, menoleh ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawaban S<sub>15</sub> untuk SS] Betul?" [G bertanya mengenai kebenaran jawaban S<sub>15</sub> ke sekelompok S di belakang]

220. S : “Betul.” [*Jawab sekelompok S di belakang secara serentak, S<sub>15</sub> menoleh ke sekelompok S di belakang*]
221. G : “Terima kasih.” [*G menepuk bahu S<sub>15</sub>, mempersilakan S<sub>15</sub> kembali ke tempat duduknya*]
222. [*S<sub>15</sub> kembali ke tempat duduknya, SS tenang, mendengarkan G*]
223. G : “Sekarang, maju ke depan S<sub>8</sub>.” [*G berdiri di depan kelas, berbicara ke SS, meminta S<sub>8</sub> maju ke depan kelas*]
224. [*S<sub>8</sub> maju ke depan kelas, S<sub>3</sub> dan S<sub>10</sub> asik bermain sendiri, SL melihat ke arah S<sub>8</sub>*]
225. G : “Tadi S<sub>15</sub> menjawab topi di urutan kelima dari kanan. [*G berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>8</sub>, menghadap sekelompok S di belakang, berbicara kepada SS, memegang bahu S<sub>8</sub>*] Sekarang topi itu kalau diurutkan dari kiri, urutan keberapa?” [*G melihat ke arah sekelompok S di belakang, melihat ke arah S<sub>8</sub>, bertanya ke S<sub>8</sub>*]
226. [*S<sub>8</sub> berdiri di sebelah kanan meja yang ada di depan kelas, diam, melihat ke barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas, menoleh ke teman-temannya yang ada di belakang*]
227. G : “Coba dihitung! [*G masih berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>8</sub>, meminta S<sub>8</sub> menghitung urutan topi ulang tahun mulai dari benda yang berada paling kiri, melihat ke arah topi ulang tahun dalam barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas*] Topi urutan keberapa dari kiri?” [*G mengulangi pertanyaannya yang ditujukan kepada S<sub>8</sub>*]
228. [*S<sub>8</sub> melihat ke arah topi ulang tahun dalam barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas, melangkah ke sebelah kiri meja yang ada di depan kelas, berdiri menghadap meja yang ada di depan kelas, membelakangi sekelompok S di belakang, menggeser badannya mulai menghitung*]
229. G : “Topi urutan keberapa?” [*G masih berdiri di depan kelas, memperhatikan S<sub>8</sub>, mengulangi pertanyaannya yang ditujukan untuk S<sub>8</sub>*]
230. [*S<sub>8</sub> diam, belum menjawab pertanyaan G, masih menghadap meja yang ada di depan kelas, menghitung urutan topi ulang tahun dengan jarinya mulai dari benda paling kiri, BS di belakang ribut, SL diam, memperhatikan S<sub>8</sub>*]
231. G : “Temannya kalau sudah punya jawaban, disimpan.” [*G masih berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>8</sub>, menoleh ke sekelompok S di belakang, berbicara ke sekelompok S di belakang, menoleh ke S<sub>8</sub>*]
232. [*S<sub>8</sub> menoleh ke G, SL tenang, memperhatikan S<sub>8</sub>*]
233. G : “Dari kiri, kamu melihat topi to?” [*G mendekati S<sub>8</sub>, bertanya kepada S<sub>8</sub>, menunjuk ke topi ulang tahun dalam barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang*]
234. [*S<sub>8</sub> melihat ke topi lagi, diam, belum menjawab pertanyaan G, SL tenang, memperhatikan S<sub>8</sub>*]
235. G : “Nah, sekarang dari kiri.” [*G menoleh ke S<sub>8</sub>, mendekati S<sub>8</sub>, membimbing S<sub>8</sub>*]
236. [*S<sub>8</sub> menggeser badannya ke sebelah kiri meja yang ada di depan kelas, menghadap meja yang ada di depan kelas, membelakangi sekelompok S di belakang, SL tenang, memperhatikan S<sub>8</sub>*]
237. G : “Tangan kiri yang mana?” [*G berdiri di belakang S<sub>8</sub>, bertanya ke S<sub>8</sub>*]
238. [*S<sub>8</sub> mengangkat tangan kirinya, masih berdiri menghadap meja yang ada di depan kelas, membelakangi sekelompok S di belakang, SL tenang, memperhatikan S<sub>8</sub>*]
239. G : “Jadi menghitungnya dari tangan kiri ya. [*G merentangkan tangan kiri S<sub>8</sub>, berbicara kepada S<sub>8</sub>*] Topi itu urutan keberapa?” [*G berjalan menjauhi S<sub>8</sub>, bertanya lagi ke S<sub>8</sub>*]
240. S : [*S<sub>8</sub> masih berdiri menghadap meja yang ada di depan kelas, membelakangi sekelompok S di belakang, mengurutkan dengan menunjuk barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas mulai dari benda paling kiri, jarinya berhenti menunjuk di depan topi ulang tahun*] “Ketiga.” [*S<sub>8</sub> menoleh ke G, menjawab dengan pelan*]
241. G : “Coba dijawab. [*G mendekati S<sub>8</sub>, memutar badan S<sub>8</sub> agar menghadap sekelompok S di belakang*] Urutan ke?” [*G membimbing S<sub>8</sub> dalam menyatakan urutan, menoleh ke sekelompok S di belakang*]
242. S : “Ketiga.” [*S<sub>8</sub> berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, menjawab dengan pelan, SL tenang, memperhatikan S<sub>8</sub>*]

243. G: "Coba, urutan ketiga." [G berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>8</sub>, meminta S<sub>8</sub> mengucapkan jawabannya dengan lebih keras, memberi contoh S<sub>8</sub>, menoleh ke S<sub>8</sub>]
244. S: "Ketiga." [S<sub>8</sub> mengulangi jawabannya dengan lebih keras, SL tenang, memperhatikan S<sub>8</sub>]
245. G: "Urutan ketiga. [G berdiri di depan kelas, masih mendampingi S<sub>8</sub>, menghadap sekelompok S di belakang, mengulangi jawaban S<sub>8</sub> untuk SS] Betul?" [G bertanya mengenai kebenaran jawaban S<sub>8</sub> ke sekelompok S di belakang]
246. S: "Betul." [Jawab SS di belakang secara serentak, S<sub>8</sub> masih berdiri di depan kelas, menghadap teman-temannya di belakang]
247. G: "Betul. [G masih berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, menegaskan jawaban S<sub>8</sub> adalah benar] Tepuk tangan." [G mengajak sekelompok S di belakang bertepuk tangan untuk S<sub>8</sub>, bertepuk tangan]
248. [BS yang ada di belakang bertepuk tangan untuk S<sub>8</sub>, SL asik bermain sendiri]
249. G: "Sekarang kita lihat vas bunga." [G berdiri di tengah kelas, berbicara ke SS, menyatukan kedua telapak tangan di depan dada, melihat ke arah vas bunga yang terletak di meja yang ada di depan kelas, melihat ke SS]
250. [BS asik bermain sendiri, SL diam, memperhatikan G]
251. G: "Semua lihat vas bunga." [G berdiri di depan kelas, menghadap SS, berbicara kepada SS, memberi waktu sejenak kepada SS untuk melihat vas bunga dalam barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas]
252. [SS melihat ke vas bunga barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas, suasana kelas tenang]
253. G: "Pertanyaannya, vas bunga urutan keberapa dari kiri?" [G berdiri di depan kelas, melihat ke SS, mengajukan pertanyaan ke SS]
254. [S<sub>3</sub> mengobrol dengan S<sub>19</sub>, BS asik bermain sendiri, SL melihat ke arah vas bunga dalam barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas]
255. G: "Coba S<sub>35</sub> maju ke depan. [G berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>35</sub>, meminta S<sub>35</sub> maju ke depan kelas] S<sub>3</sub>, tolong perhatikan." [G melihat ke arah S<sub>3</sub>, menegur S<sub>3</sub>]
256. [S<sub>35</sub> maju ke depan kelas, menghadap meja yang ada di depan kelas, membelakangi SL dan G, menoleh ke G, sekelompok S di belakang memperhatikan S<sub>35</sub>]
257. G: "Vas bunga. [G berdiri di depan kelas, menegaskan kepada S<sub>35</sub> benda yang ditanyakan urutannya] Hitung kesatu, kedua." [G membimbing S<sub>35</sub> di belakang, memperhatikan S<sub>35</sub>]
258. S: [S<sub>35</sub> mendekati meja yang ada di depan kelas, menghadap meja yang ada di depan kelas, membelakangi SL dan G, menghitung dengan jarinya mulai dari benda paling kiri, memutar badannya, menghadap sekelompok S di belakang, menoleh ke arah G] "Keenam." [S<sub>35</sub> menjawab pertanyaan G, BS asik bermain sendiri, SL memperhatikan S<sub>35</sub>]
259. G: "Ya, dijawab! [G meminta menjawab pertanyaannya] Menghadap teman-teman menjawabnya. [G meminta S<sub>35</sub> mengkomunikasikan jawabannya kepada teman-temannya] Urutan." [G membimbing S<sub>35</sub> untuk mengkomunikasikan jawabannya]
260. [S<sub>35</sub> diam, menghadap G, SL diam, memperhatikan S<sub>35</sub>, menanti jawaban S<sub>35</sub>]
261. G: "Urutan." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>35</sub>, memancing S<sub>35</sub> agar dapat mengkomunikasikan jawabannya kepada sekelompok S di belakang]
262. S: "Keenam." [S<sub>35</sub> masih berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, menoleh ke G, menoleh ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawabannya untuk G dan sekelompok S di belakang, SL tenang, memperhatikan S<sub>35</sub>]
263. G: "Urutan keenam. [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawaban S<sub>35</sub> untuk SS] Bagaimana teman-teman?" [G bertanya ke SS yang ada di belakang, meminta pendapat sekelompok S di belakang mengenai kebenaran jawaban S<sub>35</sub>]
264. S: "Betul." [Jawab sekelompok S di belakang secara serentak, S<sub>35</sub> bersiap kembali ke tempat duduk, SL memperhatikan S<sub>35</sub>]
265. G: "Belum selesai." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>35</sub>, memperingatkan kepada S<sub>35</sub> agar tetap berdiri di depan kelas]

266. [*S<sub>35</sub> kembali berdiri ke posisinya semula, menghadap teman-temannya, SL masih memperhatikan S<sub>35</sub> dengan tenang*]
267. G: "Tetapi, vas bunga itu kalau diurutkan dari tangan kanan atau dari sebelah kanan, urutan keberapa?" [*G masih berdiri di depan kelas, melihat ke SS, bertanya lagi ke S<sub>35</sub>, melihat ke arah S<sub>35</sub>*]
268. S: "Dua." [*S<sub>35</sub> menoleh ke G, menjawab pertanyaan G, BS ikut menjawab dengan jawaban yang sama dengan jawaban S<sub>35</sub>, SL tenang, memperhatikan S<sub>35</sub>*]
269. G: "Kedua. [*G masih berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban S<sub>35</sub> untuk SS*] Jadi satu benda, urutan dari kiri beda dengan urutan dari kanan. [*G menjelaskan untuk SS, mengangkat tangan kirinya, menurunkannya, mengangkat tangan kanannya*] Paham teman-teman?" [*G melihat ke sekelompok S di belakang, bertanya ke sekelompok S di belakang*]
270. S: "Paham." [*Jawab sekelompok S di belakang secara serentak, S<sub>35</sub> kembali ke tempat duduk, SL memperhatikan S<sub>35</sub>, menoleh ke G*]
271. G: "Sekarang ke depan, S<sub>33</sub>." [*G masih berdiri di depan kelas, meminta S<sub>33</sub> maju ke depan kelas*]
272. [*S<sub>33</sub> maju ke depan kelas, berdiri menghadap meja yang ada di depan kelas membelakangi G dan SL, menoleh ke G, BS bercanda dengan temannya, SL melihat ke S<sub>33</sub>*]
273. G: "Urutan ketujuh dari kiri, adalah benda?" [*G masih berdiri di depan kelas, melihat ke S<sub>33</sub>, mengajukan pertanyaan untuk S<sub>33</sub>*]
274. S: [*S<sub>33</sub> diam, menghadap ke meja yang ada di depan kelas, menoleh ke benda paling kanan, menggerakkan kepalanya ke kiri, mencari benda yang dimaksud G, melihat ke gelas yang terletak paling kiri dalam barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas*] "Kiri, kiri." [*BS berteriak dari belakang, mencoba membantu S<sub>33</sub>, S<sub>33</sub> mengulangi hitungannya, mencari benda yang dimaksud G, mengangguk-anggukkan kepalanya sambil melihat setiap benda di depannya, mulai dari benda paling kiri, SL tenang, memperhatikan S<sub>33</sub>*]
275. G: "Temannya simpan, kalau punya jawaban, simpan dulu." [*G masih berdiri di depan kelas, memperingatkan SL untuk menyimpan jawabannya di hati*]
276. S: [*S<sub>33</sub> masih diam, menghadap barisan benda di atas sebuah meja di depan kelas, melihat ke benda paling kiri, menghitung urutan ketujuh dari kiri, menoleh ke G*] "Kotak pensil." [*S<sub>33</sub> menjawab pertanyaan G, SL tenang, memperhatikan S<sub>33</sub>*]
277. G: "Menghadap ke teman-teman! [*G masih berdiri di depan kelas, melihat ke S<sub>33</sub>, meminta S<sub>33</sub> mengkomunikasikan jawabannya kepada teman-temannya*] Urutan ketujuh." [*G membimbing S<sub>33</sub> untuk mengkomunikasikan jawabannya*]
278. S: "Tempat pensil." [*S<sub>33</sub> masih berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, melanjutkan perkataan G, BS memperhatikan G, SL tenang, memperhatikan S<sub>33</sub>*]
279. G: "Tempat pensil. [*G masih berdiri di depan kelas, melihat ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawaban S<sub>33</sub> untuk SS*] Bagaimana teman-teman?" [*G bertanya mengenai kebenaran jawaban S<sub>33</sub> ke sekelompok S di belakang*]
280. S: "Betul." [*BS asik bermain sendiri, SL memperhatikan G, serentak menjawab pertanyaan G, S<sub>33</sub> masih berdiri di depan kelas, diam, menghadap sekelompok S di belakang*]
281. G: "Sekarang, tempat pensil itu, kalau dari kanan diurutkan, menjadi urutan keberapa?" [*G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>33</sub>, bertanya lagi ke S<sub>33</sub>*]
282. S: "Satu." [*Jawab sekelompok S serentak, S<sub>33</sub> masih berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, S<sub>33</sub> tidak menanggapi pertanyaan G, menoleh ke G, BS bercanda dengan temannya, SL diam, tidak menanggapi G, melihat ke S<sub>33</sub>*]
283. G: [*G memberi kode dengan jarinya kepada sekelompok S di belakang untuk menyimpan jawabannya*] "Kalau diurutkan dari tangan kanan, urutan keberapa?" [*G menoleh ke S<sub>33</sub>, bertanya ke S<sub>33</sub>*]
284. S: "Kesatu." [*S<sub>33</sub> masih berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, menjawab pertanyaan G dengan lantang, BS bercanda dengan temannya, SL memperhatikan S<sub>33</sub>*]

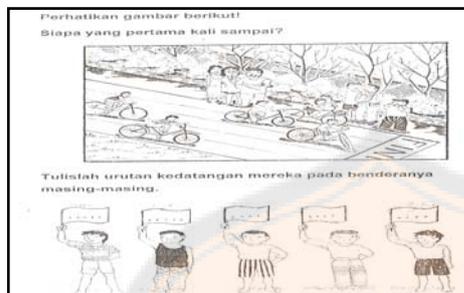
285. G: "Betul teman-teman?" [G masih berdiri di depan kelas, menoleh ke sekelompok S di belakang, bertanya mengenai kebenaran jawaban S<sub>33</sub> ke sekelompok S di belakang, menoleh ke S<sub>33</sub>]
286. S: "Betul." [BS bercanda dengan temannya, SL menoleh ke G, menjawab pertanyaan G secara serentak, S<sub>33</sub> masih berdiri di depan kelas, diam, menghadap sekelompok S di belakang]
287. G: "Silakan duduk." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>33</sub>, mempersilakan S<sub>33</sub> kembali ke tempat duduknya]
288. [S<sub>33</sub> kembali ke tempat duduknya, BS menoleh ke S<sub>33</sub>, SL bercanda dengan temannya]
289. G: "Jadi ada dari kanan, ada dari kiri. [G masih berdiri di depan kelas, berbicara kepada SS] Oke, kita mau lihat buku yang warnanya ungu, buku matematika. Di situ, ada cerita balapan sepeda." [G berbicara lagi kepada SS, mengajak SS melihat buku siswa matematika]
290. S: "Hore. [SS tertawa senang, suasana kelas riuh] Aku pernah lihat Bu, aku pernah lihat." [BS berteriak, mengeluarkan buku yang dimaksud G dari dalam tasnya, meletakkannya di atas meja, SL tenang, mengeluarkan bukunya, meletakkannya di atas meja, membukanya]
291. G: "Halaman." [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, membalik-balik halaman buku, bertanya ke SS, halaman yang mau dibahas]
292. S: "Halaman sembilan delapan." [BS menjawab, membuka halaman buku yang dimaksudnya, SL membalik-balik halaman buku, mencari halaman buku yang dimaksud temannya dengan tenang]
293. G: "Yak, oke. [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, membuka halaman buku siswa yang akan dibahas] Yang halaman sembilan enam dulu." [G berbicara ke SS. Lihat isi halaman sembilan puluh enam dari buku siswa matematika pada gambar 3.2]



294. [BS masih sibuk mencari halaman sembilan puluh enam pada buku siswa matematika, SL mengamati gambar pada halaman sembilan puluh enam dari buku siswanya]
295. G: "Pada waktu peringatan tujuh belas Agustus, ada yang mengikuti lomba kelereng dengan sendok. Kalau yang jatuh, menang tidak?" [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, membuka halaman sembilan puluh enam dari buku siswa itu, melihat ke SS, bertanya ke SS]
296. S: "Tidak." [Jawab BS serentak, menanggapi pertanyaan G, melihat gambar 3.2 di buku siswa, SL diam, tidak menanggapi G, mengamati gambar 3.2 di buku]
297. G: "Sekarang urutan yang pertama, yang memakai celana, yang menang pertama, yang memakai celana?" [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.2 di buku siswa itu, melihat ke SS, bertanya ke SS]
298. S: "Garis-garis." [Jawab BS serentak, menanggapi pertanyaan G, melihat gambar 3.2 di buku siswa, SL diam, tidak menanggapi G, mengamati gambar 3.2 di buku siswa]
299. G: "Garis-garis. [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat ke SS, mengulangi jawaban BS untuk SS] Yang jatuh menang tidak?" [G bertanya ke SS]
300. S: "Tidak." [BS menjawab secara serentak, melihat gambar 3.2 di buku siswa matematika, SL diam, mengamati gambar 3.2 di buku siswa]
301. G: "Terus urutan menang yang kedua, yang celananya kolor atau pakai trening. [G berdiri di depan kelas, mendekati S<sub>1</sub>, membungkukkan badannya, melihat buku siswa milik S<sub>1</sub>] Coba kita lihat lanjutnya halaman sembilan puluh delapan." [G berbicara kepada SS,

membalik halaman buku milik  $S_1$ , mencari halaman yang dimaksudnya. Lihat isi halaman sembilan puluh delapan dari buku siswa matematika pada gambar 3.3]

Gambar 3.3



302. [SS sibuk mencari halaman sembilan puluh delapan di buku siswanya, suasana kelas tenang]
303. G: "Dah? [G masih berdiri di dekat  $S_1$ , bertanya ke SS, memastikan SS sudah membuka halaman sembilan puluh delapan dari buku siswa] Lomba balap sepeda di atas, kamu amati dulu. [G berbicara ke SS, memegang buku siswa matematika, memperlihatkan gambar 3.3 di buku siswa kepada SS] Nanti siapa yang paling dahulu menuju finish, kamu beri tanda di kiri, ke satu. [G meminta SS untuk memberi tanda pada gambar sesuai urutan pencapaian garis finish] Kamu lihat ada to gambarnya, sesuai dengan pakaiannya, coba diamati." [G berbicara kepada SS]
304. [BS asik bermain sendiri, SL tenang, mengamati gambar 3.3 di buku siswa matematika]
305. G: "Selanjutnya, nanti kalau sudah, kamu beri tanda." [G berdiri di depan kelas, meletakkan buku siswanya di atas meja G, berbicara kepada SS, membereskan benda-benda yang masih berada di atas sebuah meja di depan kelas, mengembalikannya ke tempat semula]
306. [BS menengok pekerjaan temannya, memberi tanda pada gambar bendera sesuai urutan pencapaian garis finish,  $S_1$  menulis angka satu pada bendera milik peserta yang berada paling kiri, menulis angka dua pada bendera milik peserta yang berada di urutan kedua dari kiri dan seterusnya sampai peserta yang berada paling kanan, SL bercanda dengan temannya, suasana kelas ramai]
307. G: "Ya, kita beri nama dulu ya, biar kita mudah. [G berdiri di depan kelas, memegang buku siswa, melihat gambar 3.3 di buku siswa matematika, berbicara ke SS] Yang paling kiri kita beri nama Tono, benderanya di atas atau di bawah, biar kita mudah. Kita beri nama Tono." [G menunjuk gambar yang dimaksud pada buku siswanya, memperlihatkankannya ke SS]
308. [BS melihat ke gambar yang ditunjukkan G,  $S_3$  menulis angka empat pada bendera milik peserta yang berada paling kiri, menulis angka lima pada bendera milik peserta yang berada di urutan kedua dari kiri, menulis angka satu pada bendera milik peserta yang berada di urutan ketiga dari kiri, menulis angka tiga pada bendera milik peserta yang berada di urutan keempat dari kiri dan menulis angka dua pada bendera milik peserta yang berada paling kanan, SL memberi nama pada gambar yang dimaksud G]
309. G: "Yang singletnya hitam, Rudi." [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.3 di buku siswa matematika, menunjuk gambar yang dimaksud, berbicara ke SS, memperlihatkan gambar yang dimaksudnya ke SS]
310. [BS melihat ke gambar yang ditunjukkan G, SL asik memberi nama pada gambar yang dimaksud G]
311. G: "Yang celananya lorek-lorek, Rano. Dikasih nama Rano. [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.3 di buku siswa, menunjuk gambar yang dimaksud, berbicara ke SS, memperlihatkan gambar yang dimaksudnya ke SS] Er, A, En O." [G mempermudah SS menulis dengan membantu mengeja]
312. [BS melihat ke gambar yang ditunjukkan G, SL asik memberi nama pada gambar yang dimaksud G]

313. G: "Yang lorek-lorek, pakai topi, topi apa rambut?" [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.3 di buku siswa, menunjuk gambar yang dimaksud, berbicara ke SS, memperlihatkan gambar yang dimaksudnya ke SS, bertanya ke SS berkaitan dengan gambarnya]
314. S: "Rambut." [BS menanggapi pertanyaan G, SL diam, asik menulis di buku siswanya]
315. G: "Edo." [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.3 di buku siswa, menunjuk gambar yang dimaksud, memberi nama pada gambar yang dimaksud, memperlihatkan gambar yang dimaksudnya ke SS]
316. [BS melihat ke gambar yang ditunjukkan G, SL asik memberi nama pada gambar yang dimaksud G, BS berbicara dengan temannya, suasana kelas ramai]
317. G: "Yang baju lengan panjang, Anton." [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.3 di buku siswa, menunjuk gambar yang dimaksud, memberi nama pada gambar yang dimaksud, memperlihatkan gambar yang dimaksudnya ke SS, mengambil kapur di kotaknya]
318. [BS melihat ke arah G, SL asik menulis di buku siswanya]
319. G: "Sekarang yang dilihat yang mana dulu, yang memakai sepeda dulu." [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.3 di buku siswa, melihat ke SS, berbicara ke SS]
320. S: [SS melihat ke gambar yang ada di buku siswanya] "Rano, Rano." [BS melihat ke G, berteriak, SL diam, asik mengamati gambar 3.3 di buku siswanya]
321. G: "Coba, siapa yang mendekati finish?" [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.3 di buku siswa, melihat ke SS, bertanya ke SS]
322. S: "Rano." [Jawab SS serentak menanggapi pertanyaan G, BS melihat gambar 3.3 di buku siswanya, SL melihat ke arah G, suasana kelas ramai, BS bercanda dengan temannya]
323. G: "Sudah? [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat ke SS, memastikan SS sudah siap] Sekarang di bendera. [G menegaskan ke SS gambar yang harus mereka amati] Pada benderanya, Tono itu yang keberapa atau pemenang nomor berapa?" [G bertanya ke SS, melihat gambar 3.3 di buku siswanya]
324. S: "Empat." [Jawab SS serentak menanggapi pertanyaan G, S<sub>23</sub> menunjukkan keempat jarinya ke G, SL melihat gambar 3.3 di buku siswanya]
325. G: "Tono pemenang keempat. [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.3 di buku siswanya, mengulangi jawaban SS] Beri angka empat." [G meminta SS menulis pada gambar bendera di buku siswanya masing-masing]
326. [BS menulis di buku siswanya, SL asik mengamati gambar 3.3 di buku siswanya]
327. G: "Sekarang Rudi, keberapa Rudi?" [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.3 di buku siswanya, bertanya ke SS]
328. S: "Lima." [Jawab SS serentak, melihat gambar 3.3 di buku siswanya, S<sub>26</sub> mengajak bercanda temannya]
329. G: "O iya, yang terakhir ya, yang sepedanya paling belakang. [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.3 di buku siswanya, menyimpulkan urutan Rudi dalam mencapai finish yang terlihat di gambar lomba balapan sepeda untuk SS] Rudi urutan keberapa?" [G mengulangi pertanyaannya untuk SS]
330. S: "Lima." [Jawab BS serentak menanggapi pertanyaan G, SL diam, mengamati gambar 3.3 di buku siswanya]
331. G: "Ya, Rudi urutan kelima." [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, membenarkan jawaban SS]
332. [BS menulis di buku siswanya, memberi tanda pada gambar bendera, SL melihat gambar 3.3 di buku siswanya]
333. G: "Sekarang siapa?" [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.3 di buku siswanya, bertanya ke SS]

334. S : “Rano.” [BS menanggapi pertanyaan G, SL diam, mengamati gambar 3.3 di buku siswa]
335. G : “Lihat Rano! [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.3 di buku siswanya, meminta SS melihat gambar yang dimaksud G] Urutan ke?” [G bertanya ke SS]
336. S : “Satu. [S<sub>5</sub> diam, mengamati gambar 3.3 di buku siswanya, SL menjawab pertanyaan G] Edo, Edo.” [BS meminta G bertanya mengenai urutan Edo mencapai garis finish]
337. G : “Edo?” [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.3 di buku siswanya, bertanya ke SS]
338. S : “Ketiga.” [S<sub>5</sub> diam, mengamati gambar 3.3 di buku siswanya, SL menjawab pertanyaan G, BS menulis di buku siswanya]
339. G : “Terus yang kelima, Anton seberapa?” [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.3 di buku siswanya, bertanya ke SS]
340. S : “Dua.” [BS menjawab pertanyaan G, SL masih mengamati gambar 3.3 di buku siswa]
341. G : “O Anton kedua.” [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.3 di buku siswanya, mengulangi jawaban BS untuk SS]
342. [BS melihat ke G, SL bercanda dengan temannya, suasana kelas ramai]
343. G : “Senang tidak, belajar seperti ini?” [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, bertanya ke SS]
344. S : “Senang.” [BS menanggapi pertanyaan G, SL diam, mengamati gambar 3.3 di buku siswanya]
345. G : “Senang melihat balapan sepeda. [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melengkapi jawaban SS] Anak-anak bisa naik sepeda?” [G bertanya ke SS]
346. S : “Tidak. [BS menanggapi pertanyaan G] Aku bisa.” [Jawab S<sub>3</sub> dan S<sub>13</sub>, mengacungkan Jarinya, suasana kelas ramai]
347. G : “Sekarang halaman sembilan puluh sembilan.” [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat halaman sembilan puluh sembilan dari buku siswanya, berbicara ke SS. Lihat gambar 3.4 untuk melihat isi halaman sembilan puluh sembilan dari buku siswa]

Gambar 3.4



348. [SS membuka halaman buku yang dimaksud G, BS bercanda dengan temannya, SL tenang, suasana kelas ramai]
349. G : “Gambar pisang, ada yang tidak jelas, tolong ditebalkan.” [G berjalan mendekati BS, membawa buku siswa matematikanya, mengecek kejelasan gambar di buku siswa BS]
350. [BS terlihat mempertebal gambar pisang, SL mengamati gambar]
351. G : “Di gambar pisang, ada tulisan kiri kanan.” [G mendekati S<sub>15</sub>, membawa buku siswa matematikanya, mengecek kejelasan gambar di buku siswa milik S<sub>15</sub>]
352. S : “Kiri kanan kulihat saja ada pohon cemara.” [BS terdengar bernyanyi, SL mengamati gambar 3.4 di buku siswa matematika, sekelompok S ramai, beranda dengan temannya]
353. G : “Kita lihat halaman sembilan puluh sembilan, sudah?” [G berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.4 di buku siswa matematika, bertanya ke SS]
354. S : “Sudah.” [BS menanggapi pertanyaan G, SL masih menebalkan gambar 3.4 agar kelihatan]

355. G: "Sekarang nomor satu dibaca! [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.4 di buku siswa matematika, meminta SS membaca tulisan pada nomor satu] Jambu terletak." [G mengawali mulai membaca]
356. S: "Pada urutan." [BS meneruskan apa yang dibaca G, semakin lama terdengarsemakin pelan, SL tidak terdengar membaca]
357. G: "Baca, ulangi! [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.4 di buku siswa matematika, meminta SS mengulangi membacanya] Jambu, satu, dua, tiga." [G mengawali mulai membaca, memberi aba-aba untuk membaca kepada SS]
358. S: "Terletak pada urutan kedua dari kiri. [SS membaca meneruskan kalimat yang sudah dibaca G] Pepaya terletak pada urutan ketiga dari kanan." [SS membaca kalimat nomor dua]
359. G: "Bawahnya." [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.4 di buku siswa matematika, meminta SS meneruskan membaca pertanyaan di bawahnya]
360. S: "Buah apa yang terletak pada urutan keempat dari kiri?" [SS meneruskan membaca pertanyaan di bawahnya]
361. G: "Buah apa yang terletak pada urutan keempat dari kiri?" [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.4 di buku siswa matematika, mengulangi pertanyaan yang ada di buku siswa]
362. S: "Apel." [BS menanggapi pertanyaan G, melihat ke G, SL diam, tidak menanggapi pertanyaan G, menulis, melengkapi pernyataan]
363. G: "Buah apa?" [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat SS, mengulangi pertanyaan yang ada di buku siswa]
364. S: "Apel." [BS mengulangi jawabannya, melihat ke G, SL diam, tidak menanggapi pertanyaan G, menulis jawaban pertanyaan di samping kalimat]
365. G: "Apel. [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat SS, mengulangi jawaban BS untuk SS] Tolong tulis!" [G meminta SS menulis jawaban BS di buku siswanya]
366. [BS mengamati gambar 3.4 di buku siswa matematika, SL sibuk menulis pada buku siswanya]
367. G: "Buah apa yang terletak pada urutan keempat dari kiri?" [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.4 di buku siswa matematika, mengulangi pertanyaan yang sama dengan sebelumnya]
368. S: "Apel." [S<sub>21</sub> menanggapi pertanyaan G, BS masih menulis di buku siswanya, SL mengamati gambar 3.4 di buku siswa matematikanya]
369. G: "Buah apa?" [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat SS, mengulangi pertanyaan yang sama dengan sebelumnya]
370. S: "Apel." [BS menanggapi pertanyaan G, SL mengamati gambar 3.4 di buku siswa matematikanya dengan tenang]
371. G: "Sudah ditulis?" [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat SS, bertanya ke SS]
372. S: "Sudah." [BS menjawab, SL mengamati gambar 3.4 di buku siswa matematikanya]
373. G: "Sekarang bawahnya. [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika, melihat SS, mengajak SS untuk melanjutkan pertanyaan di bawahnya] Buah apa. dibaca. [G meminta SS membaca pertanyaan yang dimaksud G] Satu, dua, tiga." [G memberi aba-aba kepada SS untuk membaca]
374. S: "Buah apa yang terletak pada urutan kelima dari kiri? [SS bersama G membaca pertanyaan yang ada pada gambar 3.4 di buku siswa matematika] Nanas." [S<sub>2</sub> mencoba menjawab pertanyaan itu, SL tidak menjawab]
375. G: "Urutan kelima buah apa?" [G berdiri di tengah kelas, memegang buku siswa matematika, melihat ke SS, mengulangi pertanyaan yang ada di buku siswa untuk SS]
376. S: "Nanas." [Jawab BS menanggapi pertanyaan G, melihat gambar 3.4 di buku siswa matematikanya, SL diam, menulis jawaban pertanyaan di samping kalimat]

377. G: "Nanas. [G masih berdiri di tengah kelas, memegang buku siswa matematika, melihat gambar 3.4 di buku siswa matematika, mengulangi jawaban BS untuk SS] Bisa tidak menulis nanas?" [G bertanya ke SS]
378. S: "N, a, n, a, s." [S<sub>4</sub> mengeja, menanggapi pertanyaan G, SS menulis jawaban pertanyaan di samping kalimat]
379. G: "Lanjutnya. [G masih berdiri di tengah kelas, memegang buku siswa matematika, mengajak SS melanjutkan ke pertanyaan di bawahnya. Masih pada gambar 3.4 di buku siswa matematika] Buah apa, baca sama-sama. [G meminta SS membaca pertanyaan yang dimaksud G] Satu, dua, tiga." [G memberi aba-aba SS untuk membaca]
380. S: "Buah apa yang terletak pada urutan kelima dari kanan? [BS diam, tidak membaca, mengamati gambar 3.4 di buku siswa matematika, SL membaca bersama G] Pisang." [Sekelompok S mencoba menjawab, S<sub>3</sub> menghitung urutan mulai dari gambar pisang dengan pensilnya, SL menulis di buku siswanya]
381. G: "Hitung urutan kelima dari kanan!" [G masih berdiri di tengah kelas, memegang buku siswa matematika, membimbing SS untuk menjawab pertanyaan]
382. S: "Nanas, pisang." [Sekelompok S menjawab bergantian, SL menulis di buku siswanya]
383. G: "Apa?" [G masih berdiri di tengah kelas, memegang buku siswa matematika, bertanya ke SS]
384. S: "Pisang." [S<sub>36</sub> mengulangi jawaban BS, SL menulis di buku siswanya]
385. G: "Pisang." [G masih berdiri di tengah kelas, memegang buku siswa matematika, mengulangi jawaban S<sub>36</sub> untuk SS]
386. [BS masih menulis di buku siswanya, SL bercanda dengan temannya]
387. G: "Yang terakhir. [G masih berdiri di tengah kelas, memegang buku siswa matematika, mengajak SS melanjutkan ke pertanyaan di bawahnya. Masih pada gambar 3.4 di buku siswa matematika] Buah apa. [G mengawali membaca] Satu, dua, tiga." [G memberi aba-aba SS untuk membaca]
388. S: "Buah apa yang terletak pada urutan kedua dari kanan? [BS diam, tidak membaca, mengamati gambar 3.4 di buku siswa matematikanya, SL membaca bersama G] Apel." [S<sub>6</sub> dan S<sub>33</sub> menjawab bergantian, SL tidak menjawab, menulis jawaban temannya di samping kalimat]
389. G: "Ke dua dari kanan buah apa?" [G masih berdiri di tengah kelas, memegang buku siswa matematika, mengulangi pertanyaan]
390. S: "Apel." [BS bercanda dengan temannya, SL menjawab pertanyaan G]
391. G: "Apel." [G masih berdiri di tengah kelas, memegang buku siswa matematika, mengulangi jawaban untuk SS]
392. [BS masih menulis di buku siswanya, SL bercanda dengan teman sebangkunya]
393. G: "Sekarang bangun-bangun. [G berdiri di depan kelas, memegang buku siswa matematika] Sudah? [G memastikan SS siap untuk melanjutkan pelajaran] Halaman seratus. [G melihat ke halaman seratus di buku siswa matematika, mengajak SS membuka halaman buku yang dimaksud G. Lihat isi halaman seratus dari buku siswa matematika pada gambar 3.5] Coba diisi." [G meminta SS melengkapi pernyataan yang ada pada gambar 3.5]

Gambar 3.5



394. [BS termasuk S<sub>2</sub> bercanda dengan temannya, SL membuka halaman buku yang dimaksud G, mengamati gambar 3.5 di buku siswa matematika]

395. G: "Coba berpikir! [G berdiri di tengah kelas, memegang buku siswa, berbicara ke SS] Mulai berpikir, S<sub>2</sub>. [G melihat ke arah S<sub>2</sub>, menegur S<sub>2</sub>] Halaman seratus." [G mengingatkan S<sub>2</sub>]
396. [SS mencermati gambar 3.5 di buku siswa matematika]
397. G: "Ditulis sekarang! [G berdiri di tengah kelas, memegang buku siswa, berbicara ke SS] Berpikir sekarang. [G berbicara lagi ke SS, melihat ke SS] Membaca dan berpikir." [G berbicara lagi ke SS, melihat ke SS]
398. [SS masih mengamati gambar 3.5 di buku siswa matematika]
399. G: "Nomor satu, mengenal nama bangun sama urutan. [G berdiri di belakang kelas, memegang buku siswa, berbicara ke SS] Belajar dua kali ini. [G berjalan ke depan kelas, berbicara lagi ke SS sambil mengecek kesiapan SS] Nama bangun dan urutan. [G mendekati S<sub>37</sub>, melihat pekerjaan S<sub>37</sub>] Nama bangun bukan contoh benda. [G membimbing S<sub>37</sub>] Nama bangun itu apa saja to?" [G bertanya ke SS, mengangkat tangan kirinya, siap menghitung dengan jarinya]
400. [BS memperhatikan G, SL asik mengamati gambar 3.5 di buku siswa matematikanya, tidak ada satu pun S yang menjawab pertanyaan G]
401. G: "Ba." [G berdiri di tengah kelas, mulai menyebutkan salah satu nama bangun ruang, meminta SS melanjutkan]
402. S: "Lok." [BS melanjutkan yang disebutkan G, SL diam tidak menjawab, SS menulis di buku siswanya]
403. G: "Ku." [G masih berdiri di tengah kelas, mulai menyebutkan salah satu nama bangun ruang, meminta SS melanjutkan]
404. S: "Bus." [BS melihat ke G, melanjutkan yang disebutkan G, SL diam tidak menjawab, SS menulis di buku siswanya]
405. G: "Bo." [G masih berdiri di tengah kelas, mulai menyebutkan salah satu nama bangun ruang, meminta SS melanjutkan]
406. S: "La." [BS melanjutkan yang disebutkan G, SL diam tidak menjawab, SS menulis di buku siswanya]
407. G: "Ta." [G masih berdiri di tengah kelas, mulai menyebutkan salah satu nama bangun ruang, meminta SS melanjutkan]
408. S: "Bung." [BS melihat ke G, melanjutkan yang disebutkan G, SL diam tidak menjawab, SS menulis di buku siswanya]
409. G: "Keru." [G masih berdiri di tengah kelas, mulai menyebutkan salah satu nama bangun ruang, meminta SS melanjutkan]
410. S: "Cut." [BS melanjutkan yang disebutkan G, SL diam tidak menjawab, SS menulis di buku siswanya]
411. G: [G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke SS, mendekati S<sub>25</sub>, melihat jawaban S<sub>25</sub>] "Dimanakah letak bola? [G bertanya ke SS] Dari mana? [G bertanya lagi ke SS] Boleh dari kanan, boleh dari kiri, tapi harus ada keterangan. [G menjelaskan untuk SS, mengangkat tangan kanannya] Keberapa dari kiri, keberapa dari kanan. [G menjelaskan lagi ke SS] Terserah anak-anak menghitungnya. [G berbicara ke SS] Kalau dari kiri diberi keterangan dari kiri, kalau dari kanan diberi keterangan dari kanan." [G menjelaskan lagi ke SS, berjalan ke depan kelas]
412. S: [BS melihat pekerjaan temannya, SL menulis, melengkapi pernyataan yang ada pada gambar 3.5 di buku siswa matematika, S<sub>5</sub> berlari ke arah G, membawa hasil pekerjaannya] "Bu Tarsih, menghitungnya dari kiri atau dari kanan?" [S<sub>5</sub> bertanya mengenai cara menjawab soal nomor enam ke G, menunggu jawaban G]
413. G: "Terserah, kamu menghitung dari kiri atau dari kanan, tetapi diberi penjelasan." [G berdiri di depan kelas, menjawab pertanyaan S<sub>5</sub>]
414. [S<sub>5</sub> kembali ke tempat duduknya, BS melihat ke arah S<sub>5</sub>, SL melihat pekerjaan temannya]
415. G: "Boleh memilih yang kiri atau yang kanan. [G masih berdiri di depan kelas, menambahkan penjelasan untuk SS] Kamu bebas menghitung, dari kiri atau dari kanan, tetapi diberi keterangan." [G memperjelas lagi mengenai cara menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa untuk SS]

416. S : [*S<sub>10</sub> berjalan mendekati G, membawa hasil pekerjaannya dan pensil, SL menjawab pertanyaan di buku siswa*] “Bu, bagaimana cara menjawabnya?” [*S<sub>10</sub> menunjuk soal terakhir pada gambar 3.5 di buku siswa dengan pensilnya, mendengarkan jawaban G*]
417. G : “Letak bola, kamu boleh memilih. [*G masih berdiri di depan kelas, menambahkan penjelasan untuk SS*] Yang bola boleh dihitung dari kiri, boleh dihitung dari kanan, tetapi diberi keterangan dari.” [*G menjawab pertanyaan S<sub>10</sub>, melihat ke arah S<sub>10</sub>*]
418. [*S<sub>10</sub> kembali ke tempat duduknya, BS melihat ke arah S<sub>5</sub>, SL menulis jawabannya di buku siswa*]
419. G : “Dimanakah letak bola? [*G berjalan mendekati S<sub>1</sub>, melihat jawaban S<sub>1</sub>, bertanya ke SS*] Boleh memilih? [*G bertanya lagi ke SS*] Boleh tidak?” [*G mengulangi pertanyaannya untuk SS*]
420. S : “Boleh.” [*BS menjawab pertanyaan G, melihat ke G, SL tidak menanggapi pertanyaan G, asik menjawab pertanyaan di buku siswa*]
421. G : “Boleh.” [*G masih berdiri di dekat S<sub>1</sub>, mengulangi jawaban BS untuk SS, berpindah mendekati S<sub>28</sub> dan S<sub>29</sub>, mulai mengoreksi hasil pekerjaan BS*]
422. [*BS menoleh ke temannya, melihat hasil pekerjaan temannya, sekelompok S bercanda dengan temannya, SL menulis jawaban pertanyaan di buku siswa*]
423. G : “Kalau bola, dari kanan boleh tidak?” [*G masih berdiri di dekat S<sub>28</sub>, meminta pendapat ke SS*]
424. S : “Boleh.” [*BS menoleh ke arah G, menanggapi pertanyaan G, SL masih menulis jawaban pertanyaan di buku siswa*]
425. G : “Boleh.” [*G mengulangi jawaban SS, mendekati S<sub>32</sub> dan S<sub>33</sub>, mengoreksi hasil pekerjaan S<sub>32</sub> dan S<sub>33</sub>*]
426. [*Terlihat S<sub>32</sub> dan S<sub>33</sub> memperbaiki jawabannya, SL bercanda dengan temannya, suasana kelas ramai*]
427. G : [*G mengoreksi hasil pekerjaan S<sub>14</sub>, berjalan mendekati S<sub>6</sub>, mengoreksi hasil pekerjaan S<sub>6</sub>, kembali mengoreksi hasil pekerjaan S<sub>14</sub>*] “Hasil pekerjaanmu ada yang keliru. [*G berkata kepada S<sub>14</sub>*] Balok terletak pada urutan kesatu dari kiri, benar tidak?” [*G membaca jawaban soal nomor satu yang ditulis S<sub>14</sub>, bertanya kepada S<sub>14</sub>*]
428. [*S<sub>14</sub> diam, tidak menanggapi pertanyaan G, BS melihat ke G dan S<sub>14</sub>, SL ribut, bercanda dengan temannya*]
429. G : “Yang kesatu dari kiri bangun apa, namanya apa?” [*G masih berdiri di samping S<sub>14</sub>, bertanya kepada S<sub>14</sub>*]
430. S : “Kubus.” [*S<sub>14</sub> menjawab pertanyaan G, BS melihat ke G dan S<sub>14</sub>, SL ribut, bercanda dengan temannya*]
431. G : “Kubus, kamu tulis balok, benar tidak?” [*G mengulangi jawaban S<sub>14</sub>, berkata kepada S<sub>14</sub>, menunjuk jawaban soal nomor satu yang ditulis S<sub>14</sub>, bertanya ke S<sub>14</sub>*]
432. [*S<sub>14</sub> menghapus jawaban soal nomor satu yaitu balok, menulis kubus pada titik-titik soal nomor satu, BS melihat ke G dan S<sub>14</sub>, SL ribut, bercanda dengan temannya*]
433. G : “Urutan keempat dari kiri bangun apa?” [*G masih berdiri di samping S<sub>14</sub>, bertanya kepada S<sub>14</sub>*]
434. [*S<sub>14</sub> diam, tidak menanggapi pertanyaan G, BS melihat ke G dan S<sub>14</sub>, SL ribut, bercanda dengan temannya*]
435. G : “Dihitung, kesatu, kedua, ketiga, keempat.” [*G masih berdiri di samping S<sub>14</sub>, berkata kepada S<sub>14</sub>, membantu S<sub>14</sub> dalam menghitung*]
436. [*S<sub>14</sub> menunjuk gambar barisan bangun ruang di buku siswa mulai dari bangun ruang paling kiri sampai dengan bangun ruang paling kanan sesuai hitungan G*]
437. G : “Terletak di urutan keempat dari kiri apa?” [*G masih berdiri di samping S<sub>14</sub>, bertanya kepada S<sub>14</sub>*]
438. S : “Tabung.” [*S<sub>14</sub> melihat ke G, menjawab pertanyaan dari G*]
439. G : “Kamu tulis bola.” [*G masih berdiri di samping S<sub>14</sub>, menunjuk jawaban soal nomor dua yang ditulis S<sub>14</sub>, berkata kepada S<sub>14</sub>*]
440. [*S<sub>14</sub> menghapus jawaban soal nomor dua yaitu bola, menulis tabung pada titik-titik soal nomor dua, BS melihat ke G dan S<sub>14</sub>, SL ribut, bercanda dengan temannya*]

441. G : “Terletak pada urutan keempat dari kanan. [G membacakan soal nomor lima] Terletak pada urutan keempat dari kanan apa namanya?” [G masih berdiri di samping  $S_{14}$ , bertanya kepada  $S_{14}$ ]
442. S : [ $S_{14}$  menunjuk gambar barisan bangun ruang di buku siswa mulai dari bangun ruang paling kanan sampai dengan bangun ruang paling kiri] “Kotak.” [ $S_{14}$  menjawab pertanyaan dari G, BS melihat ke G dan  $S_{14}$ , SL ribut, bercanda dengan temannya]
443. G : “Kok kotak, apa ini namanya?” [G masih berdiri di samping  $S_{14}$ , bertanya kepada  $S_{14}$ , menunjuk gambar kubus]
444. S : “Kubus.” [ $S_{14}$  menjawab pertanyaan dari G, BS melihat ke G dan  $S_{14}$ , SL ribut, bercanda dengan temannya]
445. G : “Betul tidak kamu tulis balok?” [G bertanya ke  $S_{14}$ , menunjuk jawaban soal nomor lima yang ditulis  $S_{14}$ ]
446. [ $S_{14}$  menghapus jawaban soal nomor lima yaitu balok, menulis kubus pada titik-titik soal nomor lima, BS melihat ke G dan  $S_{14}$ , SL ribut, bercanda dengan temannya]
447. G : “Dimana letak bola? [G membaca soal nomor enam, menunjuk soal nomor enam pada buku siswa milik  $S_{14}$ ] Urutan keberapa?” [G menghapus jawaban soal nomor enam yang ditulis  $S_{14}$ , bertanya kepada  $S_{14}$ ]
448. S : “Tiga.” [ $S_{14}$  melihat ke G, menjawab pertanyaan dari G, menulis jawaban soal nomor enam di samping kanan soal, SL ribut, bercanda dengan temannya]
449. G : “Dari mana?” [G masih berdiri di samping  $S_{14}$ , bertanya kepada  $S_{14}$ ]
450. S : “Kanan.” [ $S_{14}$  melihat ke G, menjawab pertanyaan dari G, SL ribut, bercanda dengan temannya]
451. G : “Tulis dari kanan.” [G masih berdiri di samping  $S_{14}$ , berkata kepada  $S_{14}$ ]
452. [ $S_{14}$  melengkapi jawaban soal nomor enam yang dituliskannya, BS melihat ke G dan  $S_{14}$ , SL ribut, bercanda dengan temannya]
453. G : “Di mana letak bola? [G membaca soal nomor enam, menunjuk soal enam pada buku siswa milik  $S_{14}$ ] Urutan ke tiga dari kanan, ya to?” [G menunjuk gambar barisan bangun ruang mulai dari bangun paling kanan sampai dengan bangun bola, bertanya kepada  $S_{14}$ ]
454. [ $S_{14}$  diam, tidak menanggapi pertanyaan G, SL ribut, bercanda dengan temannya]
455. [G berkeliling kelas, mengoreksi hasil pekerjaan S yang lain, mengakhiri pelajaran matematika]

**TRANSKRIPSI DATA PERTEMUAN IV**

Rabu, 21 November 2007

Keterangan:

- G : Guru bidang studi matematika kelas IC
- S : Siswa kelas IC
- S<sub>n</sub> : Siswa ke- n, n : 1, 2, 3, 4, ..., 44
- SS : Semua Siswa
- BS : Beberapa Siswa
- SL : Siswa Lain

1. G: *[G mengikat beberapa benda pada seutas tali secara berurutan mulai dari atas ke bawah yaitu buku tulis, pensil, tempat lilin, bunga, spidol, gunting dan tempat pensil kemudian menggantungkan tali tersebut di paku yang tertancap pada papan tulis. Benda-benda pada tali tersebut tampak dari belakang kelas membentuk sebuah barisan benda dari atas ke bawah. Lihat gambar 4.1]*

Gambar 4.1



2. *[G: "Coba, lihat benda yang digantung!" [G berjalan ke tengah kelas, berbicara ke SS, membalik badannya, melihat ke barisan benda yang digantungkannya di papan tulis]*
3. *[BS menoleh G, SL melihat ke barisan benda yang digantung di papan tulis, suasana kelas tenang]*
4. G: *"Anak-anak, tugasnya mengamati dan akan mengurutkan."* *[G masih berdiri di tengah kelas, melihat ke sekelompok S, menyatukan kedua telapak tangannya di depan dada, berbicara ke SS, berjalan mendekati barisan benda yang digantungkan di papan tulis]*
5. *[BS berdiri, berbicara dengan temannya yang berada di belakangnya, SL mengamati barisan benda yang digantung di papan tulis]*
6. G: *"Mengamati dan akan mengurutkan. [G berdiri di depan barisan benda yang digantung, membelakangi SS, berbicara kepada SS] Sekarang diamati dulu! [G berbicara lagi kepada SS, menghapus coretan di papan tulis yang masih tersisa di samping kanan barisan benda yang digantung, masih berdiri membelakangi SS] Ada apa saja yang Bu Tarsih gantungkan di papan?" [G membalik badannya, menghadap SS, bertanya kepada SS, mengangkat penghapusnya dengan tangan kanan, berdiri di samping kanan barisan benda yang digantungkan, melihat barisan benda yang digantungkan]*
7. S: *"Buku, pensil, bunga."* *[SS melihat ke barisan benda yang digantungkan di papan tulis, masing-masing menyebutkan nama benda yang digantungkan di papan tulis]*
8. G: *"Tempat lilin, bunga, spidol."* *[G masih berdiri di samping barisan benda yang digantungkan di papan tulis, menoleh ke barisan benda yang digantungkan di papan tulis, bersama SS menyebutkan benda-benda yang belum disebutkan]*
9. S: *"Tempat lilin, bunga, spidol. [SS masih melihat ke arah barisan benda yang digantungkan di papan tulis, bersama G menyebutkan benda-benda yang belum disebutkan] Buku tulis, pensil, gunting."* *[BS menyebutkan nama benda yang belum disebutkan, masih mengamati barisan benda yang digantung, SL mengobrol dengan temannya, suasana kelas terdengar ribut]*
10. G: *"Yang terakhir tempat pensil. [G masih berdiri di depan kelas, berbicara kepada SS] Sekarang diamati dulu! [G berjalan menjauhi papan tulis, berdiri di samping mejanya, berbicara lagi kepada SS] Belajar mengamati. [G masih berbicara ke SS] Sekarang Bu Tarsih mau bertanya, urutan dari bawah."* *[G berbicara lagi kepada SS]*
11. *[BS berbicara dengan temannya, SL mengamati barisan benda yang digantung di papan tulis]*

11. G: "Coba  $S_{21}$  kamu urutkan dari bawah, benda-benda itu apa saja?" [*G berdiri di samping mejanya, melihat ke arah  $S_{21}$ , meminta  $S_{21}$  maju ke depan kelas untuk menyebutkan benda apa saja yang ada dalam barisan benda yang digantungkan di papan tulis secara urut mulai dari bawah*]
12. [ *$S_{21}$  maju ke depan kelas, BS melihat ke barisan benda yang digantung, SL menoleh ke arah  $S_{21}$ , suasana kelas tenang*]
13. G: "Yang dari atas disebutkan!" [*G masih berdiri di samping mejanya, menoleh ke  $S_{21}$ , berbicara kepada  $S_{21}$* ]
14. S: [ *$S_{21}$  berdiri di samping barisan benda yang digantung di papan tulis, mengamati sebentar barisan benda yang digantung*] "Dari atas?" [ *$S_{21}$  menoleh ke G, bertanya ke G, SL melihat ke arah  $S_{21}$ , suasana kelas tenang*]
15. G: "Dari?" [*G masih berdiri di samping mejanya, menoleh ke sekelompok S di belakang, bertanya ke sekelompok S di belakang*]
16. S: "Bawah." [ *$S_{33}$  menanggapi pertanyaan G,  $S_{21}$  diam, membungkukkan badannya, lama mengamati kotak pensil yang digantung, SL melihat ke arah  $S_{21}$ , suasana kelas tenang*]
17. G: "Apa namanya." [*G masih berdiri di samping mejanya, menoleh ke arah  $S_{21}$ , meminta  $S_{21}$  menyebutkan nama benda-benda dalam barisan benda yang digantung di papan tulis*]
18. S: "Kotak pensil." [ *$S_{21}$  menjawab pertanyaan G, masih meghadap barisan benda yang digantung, melihat gunting yang digantung, SL melihat ke arah  $S_{21}$ , suasana kelas tenang*]
19. G: "Terus?" [*G masih berdiri di samping mejanya, menoleh ke arah  $S_{21}$ , bertanya ke  $S_{21}$* ]
20. S: "Gunting." [ *$S_{21}$  menunjuk ke gunting, menjawab pertanyaan G, masih berdiri di samping barisan benda yang digantung, SL melihat ke arah  $S_{21}$ , suasana kelas tenang*]
21. G: "Terus?" [*G masih berdiri di samping mejanya, menoleh ke arah  $S_{21}$ , bertanya lagi ke  $S_{21}$* ]
22. S: "Pulpen, bunga." [ *$S_{21}$  menunjuk ke spidol, menjawab pertanyaan G, menunjuk ke bunga, masih berdiri di samping barisan benda yang digantung, SL melihat ke arah  $S_{21}$ , suasana kelas tenang*]
23. G: "E itu bulpen?" [*G masih berdiri di samping mejanya, menoleh ke arah  $S_{21}$ , bertanya lagi ke  $S_{21}$* ]
24. S: "Spidol. [*BS tertawa mendengar pertanyaan yang diajukan G kepada  $S_{21}$ , menjawab serentak*] Spidol, bunga." [ *$S_{21}$  menunjuk ke spidol, memperbaiki jawabannya, menunjuk ke bunga, memperbaiki jawabannya, masih menghadap barisan benda yang digantung, SL melihat ke arah  $S_{21}$ , suasana kelas tenang*]
25. G: "Ya." [*G masih berdiri di samping mejanya, menoleh ke arah  $S_{21}$ , membenarkan jawaban  $S_{21}$* ]
26. S: "Tempat lilin, pensil, buku." [ *$S_{21}$  menunjuk ke benda yang dimaksudnya, menyebutkan nama-nama benda yang ditunjuknya, menoleh ke G, SL melihat ke arah  $S_{21}$ , suasana kelas tenang*]
27. G: "Terima kasih." [*G berdiri di depan kelas, masih melihat  $S_{21}$ , berkata kepada  $S_{21}$* ]
28. [*Sekelompok S di belakang bertepuk tangan untuk  $S_{21}$ ,  $S_{21}$  kembali ke tempat duduknya, suasana kelas sedikit ribut*]
29. G: "Sekarang  $S_{17}$  menyebutkan benda-benda dari atas!" [*G berdiri di samping mejanya, melihat ke  $S_{17}$ , meminta  $S_{17}$  maju untuk menyebutkan nama benda-benda dalam barisan benda yang digantung secara urut mulai dari benda paling atas*]
30. S: [ *$S_{17}$  maju ke depan kelas, berdiri di samping barisan benda yang digantung, mengamatinya*] "Buku, pensil, tempat lilin, bunga, spidol, gunting, tempat pensil." [ *$S_{17}$  menunjuk setiap benda yang dimaksudnya dengan jarinya, menyebutkan nama benda-benda yang ditunjuknya mulai benda paling atas, menoleh ke arah G, SL melihat ke arah  $S_{21}$ , suasana kelas tenang*]
31. G: "Ya, betul sekali." [*G masih berdiri di depan kelas, masih melihat ke  $S_{17}$ , memberi pujian kepada  $S_{17}$* ]
32. [*Sekelompok S di belakang bertepuk tangan untuk  $S_{17}$ ,  $S_{17}$  kembali ke tempat duduknya*]

33. G: "Nah, sekarang tolong diamati, saya akan menyebutkan bunga." [G berdiri di tengah kelas, berbicara ke SS]
34. [BS mengamati barisan benda yang digantungkan di papan tulis, SL menoleh ke G, suasana kelas tenang]
35. G: "Coba S<sub>23</sub> ke depan!" [G berdiri di depan kelas, melihat ke S<sub>23</sub>, meminta S<sub>23</sub> maju ke depan]
36. [BS menoleh ke S<sub>23</sub>, SL melihat ke barisan benda yang digantung, suasana kelas tenang]
37. G: "Bunga, terserah kamu mengurutkan dari atas boleh, dari bawah boleh, urutan keberapa, letak bunga." [G berdiri di depan kelas, menoleh ke barisan benda yang digantung, berbicara kepada S<sub>23</sub>, melihat ke arah S<sub>23</sub>]
38. [S<sub>23</sub> berjalan menuju papan tulis, BS masih menoleh ke S<sub>23</sub>, SL mengamati barisan benda yang digantung, suasana kelas tenang]
39. G: "Keras lho ya!" [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke S<sub>23</sub>, berbicara kepada S<sub>23</sub>]
40. [S<sub>23</sub> berdiri di depan barisan benda yang digantungkan, mengamati barisan benda yang digantung, memegang bunga dalam barisan benda yang digantungkan, menoleh ke G, sekelompok S di belakang tenang, ikut mengamati barisan benda yang digantung]
41. G: "Bunga urutan ke?" [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke S<sub>23</sub>, bertanya ke S<sub>23</sub>]
42. S: "Tiga." [S<sub>23</sub> masih berdiri di depan kelas, menjawab pertanyaan G, masih memegang bunga dalam barisan benda yang digantung, sekelompok S di belakang memperhatikan S<sub>23</sub> dengan tenang]
43. G: "Dihitung!" [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke S<sub>23</sub>, meminta S<sub>23</sub> untuk menghitung urutan bunga dalam barisan benda yang digantung mulai dari atas]
44. S: "Satu, dua, tiga. [S<sub>23</sub> masih berdiri di depan kelas, menghitung pelan, menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang digantung mulai dari atas dengan jarinya] Empat." [S<sub>23</sub> berkata lebih keras, masih menunjuk bunga dengan jarinya, menoleh ke G, sekelompok S di belakang memperhatikan S<sub>23</sub> dengan tenang]
45. G: "Urutan keempat, dari?" [G berdiri di pojok kelas, menghadap ke S<sub>23</sub>, bertanya ke S<sub>23</sub>]
46. S: "Atas dan bawah." [S<sub>17</sub> menjawab pertanyaan G yang ditujukan untuk S<sub>23</sub>, S<sub>23</sub> masih berdiri di depan kelas, menoleh ke barisan benda yang digantung, menoleh ke G, SL tenang, memperhatikan S<sub>23</sub>]
47. G: "Sst. " [G masih berdiri di pojok kelas, menghadap S<sub>23</sub>, menoleh ke S<sub>17</sub>, meminta S<sub>17</sub> untuk menyimpan jawabannya]
48. S: "Dari atas." [S<sub>23</sub> masih berdiri di depan kelas, menjawab pertanyaan G, SL memperhatikan S<sub>23</sub> dengan tenang]
49. G: "Dari atas." [G masih berdiri di pojok kelas, melihat ke S<sub>23</sub>, mengulangi jawaban S<sub>23</sub> untuk SS]
50. S: "Dan bawah." [S<sub>17</sub> menambahkan jawaban S<sub>23</sub> yang diulangi G, S<sub>23</sub> masih berdiri di depan kelas, diam, menoleh ke G, SL tenang, memperhatikan S<sub>23</sub>]
51. G: "Dan dari bawah keberapa?" [G masih berdiri di pojok kelas, melihat ke S<sub>23</sub>, bertanya lagi ke S<sub>23</sub>]
52. [S<sub>23</sub> masih berdiri di depan kelas, menoleh ke barisan benda yang digantung, mengamatinya, SL memperhatikan S<sub>23</sub> dengan tenang]
53. G: "Coba dihitung dari bawah!" [G masih berdiri di pojok kelas, melihat ke S<sub>23</sub>, berkata kepada S<sub>23</sub>]
54. [S<sub>23</sub> masih berdiri di depan kelas, memegang setiap benda dalam barisan benda yang digantung mulai dari bawah sampai pada bunga, menghitung dalam hati, menoleh ke G, masih memegang bunga yang digantung, SL tenang, memperhatikan S<sub>23</sub>]
55. G: "Bunga tadi urutan keempat ya, dari atas. [G masih berdiri di pojok kelas, melihat ke S<sub>23</sub>, menoleh ke sekelompok S di belakang, mengingatkan jawaban S<sub>23</sub> kepada SS, mengangkat tangan kanannya, menurulkannya] Dari bawah urutan keberapa?" [G menoleh ke S<sub>23</sub>, bertanya ke S<sub>23</sub>]
56. S: [S<sub>23</sub> masih berdiri di depan kelas, menoleh ke bunga yang masih dipegangnya, menoleh ke G] "Empat." [S<sub>23</sub> menjawab pertanyaan G, SL memperhatikan S<sub>23</sub> dengan tenang]
57. G: "Keempat. [G masih berdiri di pojok kelas, menoleh ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawaban S<sub>23</sub> untuk SS] Jadi cara menjawabnya bagaimana? [G menoleh

- lagi ke  $S_{23}$ , bertanya ke  $S_{23}$ ] Bunga. [G mencoba membantu  $S_{23}$  untuk menyatakan urutan bunga] Menghadap ke sana, biar temannya dengar. [G mendekati  $S_{23}$ , membalikkan badan  $S_{23}$  agar menghadap sekelompok S di belakang] Yang keras to. [G berdiri di samping  $S_{23}$ , menghadap ke sekelompok S di belakang, berbicara kepada  $S_{23}$ ] Bunga urutan.” [G memberi contoh kepada  $S_{23}$  untuk menyatakan urutan bunga, mengangkat tangan kirinya, menurunkannya, berjalan mundur, menjauhi  $S_{23}$ ]
58. S : “Keempat.” [ $S_{23}$  masih berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, melengkapi pernyataan G, SL memperhatikan  $S_{23}$  dengan tenang]
59. G : “Dari.” [G berdiri di pojok kelas, melihat ke  $S_{23}$ , memancing  $S_{23}$  agar melengkapi jawabannya mengenai urutan bunga]
60. S : “Bawah dan atas. [ $S_{23}$  masih berdiri di depan kelas, menoleh ke G, menjawab pertanyaan G dengan pelan] Bawah dan atas.” [ $S_{31}$  ikut menjawab dari belakang, SL memperhatikan  $S_{23}$  dengan tenang]
61. G : “Yang keras, melihat teman-teman. [G berdiri di depan kelas, berbicara ke  $S_{23}$ , menunjuk ke sekelompok S di belakang] Ulangi, bunga urutan.” [G mendekati  $S_{23}$ , mencoba memancing  $S_{23}$  agar menyatakan urutan bunga, berjalan mundur, menjauhi  $S_{23}$ ]
62. S : “Keempat.” [ $S_{23}$  masih berdiri di depan kelas, melengkapi pernyataan G, menoleh ke G, SL memperhatikan  $S_{23}$  dengan tenang]
63. G : “Dari.” [G berdiri di pojok kelas, melihat ke  $S_{23}$ , memancing  $S_{23}$  agar melengkapi jawabannya mengenai urutan bunga]
64. S : “Bawah dan atas.” [ $S_{23}$  masih berdiri di depan kelas, menghadap teman-temannya, melengkapi pernyataan G, menoleh ke G, SL memperhatikan  $S_{23}$  dengan tenang]
65. G : “Sekarang yang lengkap ngomongnya. [G masih berdiri di pojok kelas, melihat ke arah  $S_{23}$ , berkata kepada  $S_{23}$ ] Bunga urutan ke.” [G mencoba memancing  $S_{23}$  agar menyatakan urutan bunga, menggerakkan tangan kanannya]
66. S : “Bunga urutan keempat.” [ $S_{23}$  masih berdiri di depan kelas, tersenyum, mencoba menyatakan urutan bunga secara lengkap dengan suara pelan kepada teman-temannya, menoleh ke G, SL memperhatikan  $S_{23}$  dengan tenang]
67. G : “Yang keras.” [G masih berdiri di pojok kelas, melihat ke  $S_{23}$ , meminta  $S_{23}$  memperbesar volume suaranya]
68. S : “Iya.” [Sekelompok S di belakang berteriak,  $S_{23}$  masih berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, diam, suasana kelas kembali tenang]
69. G : “Biar teman-temannya dengar. [G masih berdiri di pojok kelas, melihat ke  $S_{23}$ , berkata kepada  $S_{23}$ , tangan kirinya disandarkan pada mejanya] Bunga. [G mencoba memancing  $S_{23}$  agar mengulangi lagi menyatakan urutan bunga dengan suara lebih keras] Seperti kalau teriak.” [G berbicara lagi ke  $S_{23}$ ]
70. S : “Bunga urutan keempat.” [ $S_{23}$  masih berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, mencoba menyatakan urutan bunga secara benar, sesekali menoleh ke G, SL memperhatikan  $S_{23}$  dengan tenang]
71. G : “Dari.” [G masih berdiri di pojok kelas, melihat ke  $S_{23}$ , memancing  $S_{23}$  agar melengkapi jawabannya mengenai urutan bunga]
72. S : “Dari bawah dan atas.” [ $S_{23}$  masih berdiri di depan kelas, melengkapi pernyataannya mengenai urutan bunga, menoleh ke G, menoleh ke sekelompok S di belakang, SL memperhatikan  $S_{23}$  dengan tenang]
73. G : “Coba temannya menirukan!” [G masih berdiri di pojok kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, meminta sekelompok S di belakang menirukan jawaban  $S_{23}$  dengan lengkap, mengangkat tangan kanannya, memulai aba-aba]
74. S : “Bunga urutan keempat dari bawah dan atas.” [ $S_{19}$  meletakkan kepalanya di atas meja, asik bermain sendiri dengan buku tulisnya, SL secara serentak menirukan jawaban  $S_{23}$  dengan lengkap,  $S_{23}$  masih berdiri di depan kelas, menghadap teman-temannya]
75. G : “Terima kasih, silakan duduk.” [G masih berdiri di pojok kelas, berkata kepada  $S_{23}$ ]
76. [ $S_{23}$  berlari ke arah tempat duduknya, BS menoleh ke  $S_{23}$ , SL melihat ke barisan benda yang digantungkan di papan tulis dengan tenang]

77. G: "Oke, sekarang kamu perhatikan pensil. [*G berdiri di depan kelas, menghadap SS, berbicara ke SS*] Siapa ke depan?" [*G bertanya ke SS*]
78. [*SS mendengarkan G, BS termasuk S<sub>36</sub> berdiri, mengacungkan jarinya, SL diam, melihat ke G, menoleh ke BS yang mengacungkan jari*]
79. G: "Pensil. [*G masih berdiri di depan kelas, menegaskan kepada SS bahwa pertanyaannya nanti akan berhubungan dengan letak pensil*] S<sub>36</sub>." [*G memilih S<sub>36</sub> untuk maju mengkomunikasikan idenya kepada teman-temannya*]
80. [*BS menurunkan jarinya, SL menoleh ke arah S<sub>36</sub>, S<sub>36</sub> maju ke depan kelas, menghadap barisan benda yang digantung di papan tulis*]
81. G: "Pensil urutan." [*G berdiri di pojok kelas, melihat ke S<sub>36</sub>, memberi contoh kepada S<sub>36</sub> dalam menyatakan urutan pensil*]
82. S: "Dari atas atau dari bawah?" [*S<sub>36</sub> berdiri di depan kelas, menoleh ke G, bertanya ke G, SL memperhatikan S<sub>36</sub> dengan tenang*]
83. G: "Ya terserah." [*G masih berdiri di pojok kelas, melihat ke arah S<sub>36</sub>, menanggapi pertanyaan S<sub>36</sub>*]
84. [*S<sub>36</sub> masih berdiri di depan kelas, menghadap barisan benda yang digantung, menghitung dalam hati, menunjuk ke setiap benda dalam barisan benda yang digantung mulai dari benda paling bawah sampai pensil dengan jarinya, menoleh ke G, SL memperhatikan S<sub>36</sub> dengan tenang*]
85. G: "Pensil urutan?" [*G masih berdiri di pojok kelas, melihat ke S<sub>36</sub>, mencoba memancing S<sub>36</sub> agar S<sub>36</sub> segera menyatakan urutan pensil*]
86. S: [*S<sub>36</sub> masih berdiri di depan kelas, diam, menoleh lagi ke barisan benda yang digantung, membalik badannya, menghadap sekelompok S di belakang, melihat ke S<sub>17</sub>*] "Keenam." [*S<sub>36</sub> menjawab pertanyaan G, masih melihat ke S<sub>17</sub>, SL memperhatikan S<sub>36</sub> dengan tenang*]
87. G: "Diucapkan yang lengkap." [*G masih berdiri di pojok kelas, menghadap S<sub>36</sub>, berbicara ke S<sub>36</sub>*]
88. [*S<sub>36</sub> masih berdiri di depan kelas, menoleh ke G, S<sub>17</sub> menoleh ke G, SL memperhatikan S<sub>36</sub> dengan tenang*]
89. G: "Pensil, urutan." [*G masih berdiri di pojok kelas, menghadap S<sub>36</sub>, mencoba memancing S<sub>23</sub> agar menyatakan urutan pensil, berjalan mendekati S<sub>36</sub>*]
90. S: "Pensil urutan keenam dari bawah." [*S<sub>36</sub> masih berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, menyatakan urutan pensil secara lengkap, menoleh ke G, SL memperhatikan S<sub>36</sub> dengan tenang*]
91. G: "Betul?" [*G berdiri di depan kelas, membungkukkan badannya, menaruh kedua tangannya di belakang badannya, bertanya mengenai kebenaran jawaban S<sub>36</sub> ke sekelompok S di belakang*]
92. S: [*S<sub>36</sub> masih berdiri di depan kelas, diam, menghadap ke sekelompok S di belakang*] "Betul." [*BS menjawab serentak pertanyaan G, SL diam, asik bermain sendiri, suasana kelas tenang*]
93. G: "Ayo kita tirukan!" [*G berdiri di depan kelas, mengangkat kedua tangannya, dibukanya kedua tangannya, meminta sekelompok S di belakang menirukan jawaban S<sub>36</sub> dengan lengkap*]
94. S: "Pensil urutan keenam dari bawah." [*BS bercanda dengan temannya, tidak ikut menirukan jawaban S<sub>36</sub>, SL bersama G menirukan jawaban S<sub>36</sub> secara serentak*]
95. G: "Sekarang kalau dari atas, coba diurutkan!" [*G masih berdiri di depan kelas, menoleh ke S<sub>36</sub>, berbicara kepada S<sub>36</sub>*]
96. S: "Dua. [*S<sub>36</sub> menoleh ke G, menjawab pertanyaan G, menghadap ke sekelompok S di belakang, memasukkan tangan kanannya ke dalam saku celananya*] Dua." [*BS ikut menjawab, SL memperhatikan S<sub>36</sub> dengan tenang*]
97. G: "Pensil urutan kedua, betul?" [*G masih berdiri di depan kelas, menoleh ke sekelompok S di belakang, bertanya kepada sekelompok S di belakang*]
98. S: "Betul." [*SS yang di belakang menjawab pertanyaan G secara serentak, BS bertepuk tangan untuk S<sub>36</sub>, S<sub>36</sub> masih berdiri di depan kelas, diam, menghadap ke sekelompok S di belakang, SL memperhatikan S<sub>36</sub> dengan tenang*]

99. G: "Terima kasih." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke S<sub>36</sub>, berkata kepada S<sub>36</sub>]
100. [S<sub>36</sub> kembali ke tempat duduknya, tersenyum kepada temannya, BS berdiri, melihat ke arah G, S<sub>3</sub> mengacungkan jarinya, SL masih melihat ke S<sub>36</sub>, bertepuk tangan untuk S<sub>36</sub>]
101. G: [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke sekelompok S yang mengacungkan jarinya, berjalan mendekati S<sub>39</sub>, melihat ke S<sub>39</sub>] "Sekarang S<sub>39</sub>." [G meminta S<sub>39</sub> untuk maju ke depan kelas]
102. [S<sub>39</sub> maju ke depan kelas, SL tenang, menoleh ke S<sub>39</sub>]
103. G: "Tempat pensil, tempat pensil." [G masih berdiri di depan kelas, berkata kepada S<sub>39</sub>, melihat ke arah S<sub>39</sub>, mengangkat tangan kanannya, menurunkannya]
104. [S<sub>39</sub> berdiri di depan kelas, BS menoleh ke S<sub>39</sub>, SL bercanda dengan temannya]
105. G: "Terserah, kamu mau mengurutkan." [G masih berdiri di depan kelas, di dekat S<sub>39</sub>, melihat ke S<sub>39</sub>, berkata kepada S<sub>39</sub>]
106. S: [S<sub>39</sub> masih berdiri di depan kelas, mengamati barisan benda yang digantung di papan tulis, menunjuk setiap benda dalam barisan benda yang digantung mulai dari atas dengan jarinya] "Tujuh." [S<sub>39</sub> menoleh ke arah G, berkata kepada G, SL memperhatikan S<sub>39</sub> dengan tenang]
107. G: "Tempat pensil urutan." [G masih berdiri di depan kelas, menghadap ke S<sub>39</sub>, memberi contoh kepada S<sub>39</sub> cara menyatakan urutan tempat pensil]
108. S: "Tempat pensil urutan ke." [S<sub>39</sub> masih berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, mencoba menyatakan urutan tempat pensil, kedua tangannya memegang saku celananya, menggoyang-goyangkan badannya, menoleh ke G, BS asik bermain sendiri, SL memperhatikan S<sub>39</sub> dengan tenang]
109. G: "Ke." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke S<sub>39</sub>, memancing S<sub>39</sub> agar melengkapi jawabannya mengenai urutan tempat pensil]
110. S: "Tujuh. [S<sub>39</sub> menoleh ke G, melanjutkan pernyataannya, kedua tangannya masih memegang saku celananya, menggoyang-goyangkan badannya] S<sub>39</sub>, menjawabnya diulangi." [S<sub>21</sub> meminta mengulangi jawabannya, SL memperhatikan S<sub>39</sub> dengan tenang]
111. G: "Dari." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>39</sub>, memancing S<sub>39</sub> agar melengkapi jawabannya mengenai urutan tempat pensil]
112. S: "Atas." [S<sub>39</sub> menoleh ke G, melanjutkan pernyataannya, kedua tangannya masih memegang saku celananya, menggoyang-goyangkan badannya, SL memperhatikan S<sub>39</sub> dengan tenang]
113. G: "Ulangi, diucapkan yang lancar! [G masih berdiri di depan kelas, menghadap ke S<sub>39</sub>, meminta S<sub>39</sub> mengulangi jawabannya secara lengkap] Tempat pensil." [G memberi pancingan lagi kepada S<sub>39</sub> cara menyatakan urutan]
114. S: "Tempat pensil urutan ketujuh dari atas. [S<sub>39</sub> mengulangi pernyataannya, hampir tidak terdengar, kedua tangannya masih memegang saku celananya, menggoyang-goyangkan badannya] S<sub>39</sub> yang keras, seperti kalau teriak." [Teriak S<sub>17</sub> dari belakang kepada S<sub>17</sub>, BS bercanda dengan temannya, SL memperhatikan S<sub>39</sub> dengan tenang]
115. G: "Semuanya mendengarkan lho, kalau temannya menjawab. [G masih berdiri di depan kelas, menoleh ke sekelompok S di belakang, memperingatkan kepada sekelompok S di belakang] Kalau dari bawah urutan keberapa?" [G melihat ke S<sub>39</sub>, bertanya ke S<sub>39</sub>]
116. S: "Satu." [S<sub>39</sub> menghadap ke G, menjawab pertanyaan G, BS memperhatikan G, SL memperhatikan S<sub>39</sub>, suasana kelas tenang]
117. G: "Kesatu, bagus. [G masih berdiri di depan kelas, mengulangi jawaban S<sub>39</sub> untuk SS, memberi pujian atas jawaban S<sub>39</sub>] Silakan duduk." [G meminta S<sub>39</sub> kembali ke tempat duduknya]
118. [S<sub>39</sub> berlari ke tempat duduknya, S<sub>17</sub> menoleh ke arah S<sub>39</sub>, SL melihat ke G, suasana kelas tenang]
119. G: "Sekarang tempat lilin, tempat lilin." [G berdiri di tengah kelas, berbicara kepada SS]
120. [BS berdiri, menghadap G, mengacungkan jarinya, SL melihat ke BS yang mengacungkan jari, suasana kelas tenang]
121. G: "Yuk, S<sub>35</sub>." [G masih berdiri di tengah kelas, menoleh ke arah S<sub>35</sub>, meminta S<sub>35</sub> maju ke depan kelas]

122. [*S<sub>35</sub> maju ke depan kelas, menghadap barisan benda yang digantung di papan tulis, BS bercanda dengan temannya, SL menoleh ke arah S<sub>35</sub>, suasana kelas ramai*]
123. G: [*G berdiri di depan kelas, melihat ke S<sub>35</sub>, berjalan mendekati S<sub>35</sub>*] “Tempat lilin.” [*G menghadap ke S<sub>35</sub>, menegaskan kepada S<sub>35</sub> bahwa pertanyaannya akan berhubungan dengan letak tempat lilin*]
124. [*S<sub>35</sub> masih berdiri di depan kelas, menghadap ke barisan benda yang digantungkan di papan tulis, mengamatinya, menoleh ke G, berbicara kepada G, tak terdengar, SL ramai, bercanda dengan temannya*]
125. G: “Tolong temannya mendengarkan. [*G berdiri di samping S<sub>35</sub>, meminta sekelompok S di belakang untuk mendengarkan jawaban S<sub>35</sub>, membalikkan badan S<sub>35</sub> agar menghadap ke sekelompok S di belakang, tangan kanannya memegang bahu S<sub>35</sub>*] Yang keras, biar yang di sana dengar. [*G mengangkat tangan kirinya, mengarahkannya ke sekelompok S yang ada di pojok kelas bagian belakang, menurunkan tangan kanannya, menyembunyikan kedua tangannya di balik badannya*] Tempat lilin urutan ke.” [*G masih berdiri di samping S<sub>35</sub>, menghadap ke sekelompok S di belakang, memberi contoh kepada S<sub>35</sub> cara menyatakan urutan tempat lilin*]
126. S: “Tempat lilin urutan ketiga. [*S<sub>35</sub> masih berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, menyatakan urutan tempat lilin kepada teman-temannya*] Dari. [*S<sub>18</sub> meminta S<sub>35</sub> agar melengkapi jawabannya mengenai urutan tempat lilin*] Atas.” [*S<sub>35</sub> melengkapi jawabannya mengenai urutan tempat lilin, menanggapi permintaan S<sub>18</sub>, SL memperhatikan S<sub>35</sub> dengan tenang*]
127. G: “Sekarang yang lengkap, tidak putus-putus.” [*G masih berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>35</sub>, meminta S<sub>35</sub> untuk menyatakan urutan tempat lilin secara lengkap*]
128. S: “Tempat lilin urutan ketiga dari atas. [*S<sub>35</sub> masih berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawabannya secara lengkap, SL mendengarkan jawaban S<sub>35</sub> dengan tenang*]
129. G: “Sekarang dari bawah, coba.” [*G masih berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>35</sub>, melihat ke S<sub>35</sub>, meminta S<sub>35</sub> menyatakan urutan tempat lilin dari bawah*]
130. S: [*S<sub>35</sub> menoleh ke barisan benda yang digantung di papan tulis, menghitung urutan tempat lilin dalam hati, menghadap ke G*] “Tempat lilin urutan kelima dari bawah.” [*S<sub>35</sub> menghadap ke sekelompok S di belakang, menjawab pertanyaan G mengenai urutan tempat lilin, SL mendengarkan jawaban S<sub>35</sub> dengan tenang*]
131. G: “Betul?” [*G masih berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>35</sub>, bertanya mengenai kebenaran jawaban S<sub>35</sub> ke sekelompok S di belakang*]
132. S: “Betul.” [*Jawab SS kepada G, BS bertepuk tangan untuk S<sub>35</sub>, S<sub>35</sub> kembali ke tempat duduknya*]
133. G: “Sekarang S<sub>19</sub>, gunting.” [*G berdiri di depan kelas, melihat ke S<sub>19</sub>, meminta S<sub>19</sub> maju ke depan kelas*]
134. [*S<sub>19</sub> maju ke depan kelas, menghadap ke barisan benda yang digantungkan di papan tulis, mengamati gunting yang digantung, BS memperhatikan S<sub>19</sub>, SL mengobrol dengan temannya, suasana kelas ramai*]
135. G: “Gunting, urutan.” [*G masih berdiri di depan kelas, menghadap ke S<sub>19</sub>, memancing S<sub>19</sub> untuk segera menyatakan urutan gunting*]
136. S: “Kedua.” [*S<sub>19</sub> menoleh ke G, melengkapi pernyataan yang dibuat G, BS masih mengobrol dengan temannya, SL memperhatikan S<sub>19</sub>*]
137. G: [*G berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>19</sub>, menghadap S<sub>19</sub>, mendengarkan jawaban S<sub>19</sub>*] “Kedua. [*G mengulangi jawaban S<sub>19</sub> untuk SS*] Bagaimana mengucapkan yang runtut?” [*G menghadap sekelompok S di belakang, bertanya ke sekelompok S di belakang, mengangkat tangan kanannya, mulai memberi aba-aba kepada sekelompok S di belakang*]
138. S: “Gunting urutan ke. [*sekelompok S di belakang menjawab pertanyaan G, bersama-sama dengan G memberi contoh kepada S<sub>19</sub> cara mengucapkan urutan gunting secara runtut, diam sesuai aba-aba G, S<sub>19</sub> diam, masih berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang*] Dua dari bawah.” [*sekelompok S di belakang melanjutkan pernyataan mengenai urutan gunting*]

139. G: "Ayo, kamu mengucapkan yang runtut." [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>19</sub>, menurunkan tangan kanannya, menoleh ke S<sub>19</sub>, meminta S<sub>19</sub> mengulangi pernyataan mengenai urutan gunting]
140. S: "Gunting urutan kedua. [S<sub>19</sub> mencoba menyatakan urutan gunting] Dari. [S<sub>18</sub> meminta S<sub>19</sub> agar melengkapi jawabannya mengenai urutan gunting] Bawah." [S<sub>19</sub> melengkapi jawabannya, menanggapi permintaan S<sub>18</sub>, SL memperhatikan S<sub>19</sub> dengan tenang]
141. G: "Ulangi, gunting." [G masih berdiri di depan kelas, menghadap ke S<sub>19</sub>, meminta kepada S<sub>19</sub> untuk mengulangi jawabannya mengenai urutan gunting, memberi contoh kepada S<sub>19</sub> cara menyatakan urutan gunting]
142. S: "Gunting, urutan dari bawah." [S<sub>19</sub> mencoba mengulangi cara menyatakan urutan gunting, SL mendengarkan jawaban S<sub>19</sub> dengan tenang]
143. G: "Urutan keberapa?" [G masih berdiri di depan kelas, menoleh ke S<sub>19</sub>, bertanya kepada S<sub>19</sub> perihal jawabannya mengenai urutan gunting]
144. [S<sub>19</sub> masih berdiri di depan kelas, menoleh ke G, BS menertawai S<sub>19</sub>, SL memperhatikan S<sub>19</sub> dengan tenang]
145. G: "Ulangi, sampai betul ngomongnya." [G masih berdiri di depan kelas, menoleh ke S<sub>19</sub>, meminta kepada S<sub>19</sub> untuk mengulangi jawabannya mengenai urutan gunting]
146. S: [S<sub>19</sub> menoleh ke G, tersenyum ke G, SL berbicara sendiri-sendiri] "Gunting urutan. [S<sub>19</sub> mulai mengulangi jawabannya, berhenti sejenak, menggoyang-goyangkan badannya, BS tertawa mendengar jawaban S<sub>19</sub>, SL bercanda dengan temannya] Kedua. [S<sub>19</sub> meneruskan jawabannya, berhenti sejenak, menggoyang-goyangkan badannya, SL berbicara sendiri-sendiri] Dari bawah." [S<sub>19</sub> melengkapi jawabannya, sekelompok S di belakang tenang, mendengarkan jawaban S<sub>19</sub>]
147. G: "Coba S<sub>15</sub>!" [G berdiri di samping S<sub>19</sub>, memanggil S<sub>15</sub> untuk maju ke depan kelas agar membantu S<sub>19</sub>]
148. [S<sub>15</sub> berjalan ke depan kelas, berdiri di samping S<sub>19</sub>, S<sub>19</sub> menoleh ke S<sub>15</sub>, SL melihat ke S<sub>15</sub>, suasana kelas tenang]
149. G: "Gunting, siap-siap mendengarkan, cara mengucapkan! [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>15</sub> dan S<sub>19</sub>, menghadap ke sekelompok S di belakang, berkata kepada S<sub>19</sub>] Gunting, urutan. [G memberi contoh kepada S<sub>15</sub> cara menyatakan urutan gunting] Yang keras." [G melihat ke S<sub>15</sub>, berbicara kepada S<sub>15</sub>]
150. S: "Gunting urutan kedua, dari bawah." [S<sub>15</sub> berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, mencoba menyatakan urutan gunting yang digantung di papan tulis, S<sub>19</sub> masih berdiri di depan kelas, melihat ke G, SL melihat ke S<sub>15</sub>, suasana kelas tenang]
151. G: "Coba tirukan." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke S<sub>19</sub>, meminta S<sub>19</sub> menirukan jawaban S<sub>15</sub>]
152. S: "Gunting urutan dari bawah." [S<sub>19</sub> dan S<sub>15</sub> masih berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, S<sub>19</sub> memainkan jarinya, mencoba menirukan jawaban S<sub>15</sub>, sekelompok S di belakang tertawa mendengar jawaban S<sub>19</sub>]
153. G: "Belum betul to?" [G masih berdiri di depan kelas, bertanya ke SS mengenai kebenaran jawaban S<sub>19</sub>]
154. S: "Belum." [sekelompok S di belakang menanggapi pertanyaan G, S<sub>19</sub> masih memainkan jarinya, S<sub>15</sub> diam, masih berdiri di depan kelas]
155. G: "Dengarkan, S<sub>19</sub> kamu tidak pernah dengarkan lho. [G mendekati S<sub>19</sub>, menyentuh jari S<sub>19</sub>, menegur S<sub>19</sub>] Dengarkan S<sub>15</sub>. [G meminta S<sub>19</sub> mendengarkan jawaban S<sub>15</sub>] Yang keras ya S<sub>15</sub>." [G menepuk bahu S<sub>15</sub>, berbicara kepada S<sub>15</sub>]
156. S: "Gunting urutan kedua, dari bawah." [S<sub>15</sub> berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, mengulangi jawabannya mengenai urutan gunting, S<sub>19</sub> menoleh ke S<sub>15</sub>, menirukan jawaban S<sub>15</sub> dengan pelan, SL mendengarkan jawaban S<sub>15</sub> dengan tenang]
157. G: "Temannya semua." [G masih berdiri mendampingi S<sub>15</sub> dan S<sub>19</sub> di depan kelas, meminta sekelompok S di belakang untuk mengulangi jawaban S<sub>15</sub>]
158. S: "Gunting urutan kedua dari bawah." [sekelompok S di belakang menirukan jawaban S<sub>15</sub>, S<sub>15</sub> dan S<sub>19</sub> diam, masih berdiri di depan kelas]

159. G: "Sekarang S<sub>19</sub>." [G masih berdiri mendampingi S<sub>15</sub> dan S<sub>19</sub>, menoleh ke S<sub>19</sub>, meminta S<sub>19</sub> untuk mengulangi jawaban S<sub>15</sub>]
160. S: "Gunting urutan kedua dari bawah." [S<sub>19</sub> menirukan jawaban S<sub>15</sub>, S<sub>15</sub> masih berdiri di depan kelas, SL mendengarkan jawaban S<sub>19</sub> dengan tenang]
161. G: "Ya, terima kasih." [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>15</sub> dan S<sub>19</sub>, berkata kepada S<sub>15</sub> dan S<sub>19</sub>]
162. [S<sub>15</sub> dan S<sub>19</sub> kembali ke tempat duduknya, SL ramai, bercanda dengan temannya]
163. G: "Sekarang spidol, S<sub>38</sub>." [G berdiri di pojok kelas, melihat ke S<sub>38</sub>, meminta S<sub>38</sub> maju ke depan kelas]
164. [S<sub>38</sub> maju ke depan kelas, mengamati barisan benda yang digantung di papan tulis, menghadap SS yang di belakang, menoleh ke G, BS berbicara sendiri-sendiri, SL memperhatikan S<sub>38</sub>]
165. G: "Temannya diam dulu to! [G berdiri di samping S<sub>38</sub>, menegur BS yang ribut] Spidol.." [G melihat ke S<sub>38</sub>, mencoba memancing S<sub>38</sub> agar segera menyatakan urutan spidol]
166. S: "Spidol, urutan ketiga dari bawah." [S<sub>38</sub> berdiri di depan kelas, menghadap sekelompok S di belakang, menyatakan urutan spidol, SL mendengarkan jawaban S<sub>38</sub> dengan tenang]
167. G: "Ya, spidol. [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>38</sub>, menghadap S<sub>38</sub>, membenarkan jawaban S<sub>38</sub>] Sekarang coba kalau dari atas." [G berbicara kepada S<sub>38</sub>]
168. [S<sub>38</sub> masih berdiri di depan kelas, menoleh ke barisan benda yang digantung, menghitung urutan spidol dari atas dengan jarinya, menoleh ke G, SL berbicara dengan temannya, suasana kelas ramai]
169. G: "Spidol." [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>38</sub>, melihat ke S<sub>38</sub>, mencoba memancing S<sub>38</sub> agar segera menyatakan urutan spidol]
170. S: "Spidol urutan ke." [S<sub>38</sub> masih berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, mencoba menyatakan urutan spidol, berhenti sejenak, BS berbicara dengan temannya, SL ramai sendiri, suasana kelas terdengar ribut]
171. G: "Urutan beberapa?" [G masih berdiri di depan kelas, mendekati S<sub>38</sub>, membungkukkan badannya, bertanya ke S<sub>38</sub>]
172. [S<sub>38</sub> diam, tidak menjawab pertanyaan G, SL ramai, berteriak ke G, memberitahu G bahwa ada tamu]
173. G: "Lihat lagi." [G meminta S<sub>38</sub> untuk melihat kembali barisan benda yang digantung di papan tulis agar bisa menjawab pertanyaan G, menunjuk ke barisan benda yang digantung di papan tulis, meninggalkan kelas untuk menerima tamu]
174. S: [S<sub>38</sub> menoleh ke barisan benda yang digantung di papan tulis, menghitung dengan jarinya, menghadap ke sekelompok S di belakang, memperlihatkan kesepuluh jarinya kepada sekelompok S di belakang] "Lima, lima." [S<sub>2</sub> memberitahu jawabannya kepada S<sub>38</sub>, SL ramai sendiri]
175. G: "Ulangi. [G kembali ke kelas, mendekati S<sub>38</sub>, meminta S<sub>38</sub> mengulangi jawabannya] Spidol urutan." [G mencoba memancing S<sub>38</sub> agar segera menyatakan urutan spidol]
176. S: "Spidol urutan kelima dari atas." [S<sub>38</sub> menyatakan urutan spidol, BS bercanda dengan temannya, SL mendengarkan jawaban S<sub>38</sub> dengan tenang]
177. G: "Ya, kelima dari atas. [G masih berdiri di depan kelas, mendampingi S<sub>38</sub>, membenarkan jawaban S<sub>38</sub>] Betul teman-teman?" [G menghadap ke sekelompok S di belakang, bertanya ke sekelompok S di belakang mengenai kebenaran jawaban S<sub>38</sub>]
178. S: [BS bercanda dengan temannya] "Betul." [SL menjawab pertanyaan G, sekelompok S bertepuk tangan, S<sub>38</sub> kembali ke tempat duduknya]
179. G: "Sekarang, apakah ada yang belum disebutkan benda ini?" [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke SS, menunjuk ke barisan benda yang digantung di papan tulis, bertanya ke SS]
180. S: [BS melihat ke barisan benda yang digantung di papan tulis, SL menoleh ke G] "Aku." BS berteriak, berebut ingin maju ke depan kelas, SL diam, menoleh ke BS yang berteriak]
181. G: "Buku, ya S<sub>41</sub>." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke SS, memilih S<sub>41</sub> untuk maju ke depan kelas]

182. [S<sub>41</sub> maju ke depan kelas, menghadap SS yang di belakang, BS melihat ke S<sub>41</sub>, SL ramai, berbicara dengan temannya]
183. G: "Ayo, dengarkan lagi temannya!" [G masih berdiri di depan kelas, menegur BS yang ramai, melihat ke S<sub>41</sub>]
184. S: "Buku urutan kesatu dari atas." [S<sub>41</sub> menghadap SS yang di belakang, menyatakan urutan buku, SL ramai, bercanda dengan temannya]
185. G: "Sekarang dari bawah." [G masih berdiri di depan kelas, melihat ke S<sub>41</sub>, berkata kepada S<sub>41</sub>]
186. S: "Buku urutan ketujuh dari bawah." [S<sub>41</sub> masih berdiri di depan kelas, menghadap ke sekelompok S di belakang, menjawab pertanyaan G, BS mendengarkan jawaban S<sub>41</sub> dengan tenang, SL masih ramai, berbicara dengan temannya, S<sub>41</sub> kembali ke tempat duduknya]
187. G: "Coba kita lihat dulu buku matematika yang ungu, ada urutan-urutan." [G masih berdiri di depan kelas, berbicara kepada SS]
188. [BS sibuk mengeluarkan buku siswa dari dalam tasnya dengan tenang, SL sibuk mengeluarkan buku siswa dari dalam tasnya sambil bercanda dengan temannya, suasana kelas ramai]
189. G: "Halaman satu kosong satu." [G masih berdiri di depan kelas, memberitahu kepada SS halaman yang harus mereka buka. Lihat isi halaman seratus satu pada gambar 4.2]

Gambar 4.2



190. [SS masih sibuk mencari halaman buku yang dimaksud G, BS mencari halaman yang dimaksud G di buku siswa dengan tenang, SL mencari halaman buku yang dimaksud G sambil bercanda dengan temannya, suasana kelas ramai]
191. G: "Semua siap?" [G berkeliling kelas, membawa buku siswa, mengecek apakah SS sudah siap dengan halaman buku yang dimaksudnya, bertanya kepada SS]
192. [Tidak ada seorang pun S yang menanggapi pertanyaan G, BS sudah mengamati gambar 4.2, SL masih sibuk mencari halaman buku yang dimaksud G sambil bercanda dengan temannya, suasana kelas ramai]
193. G: "Ambil pensil!" [G berdiri di depan kelas, memegang buku siswa, berbicara kepada SS]
194. [Suasana kelas masih ramai, BS sudah siap dengan pensil di tangannya, SL masih berbicara dengan temannya]
195. G: "Sekarang ayo, kupu-kupu dibaca." [G masih berdiri di depan kelas, meminta SS membaca kalimat pada halaman seratus satu di buku siswa, melihat gambar 4.2, mendekati S<sub>1</sub>, melihat ke buku milik S<sub>1</sub>]
196. S: "Kupu-kupu terletak pada urutan ke." [SS melihat ke halaman seratus satu, membaca kalimat yang dimaksud G, berhenti sejenak membaca, mengamati gambar 4.2]
197. G: "Dari atas." [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa, melihat ke halaman seratus satu, membacakan kalimat selanjutnya dari soal nomor satu untuk SS]
198. S: "Satu." [S<sub>7</sub> menjawab pertanyaan soal nomor satu secara spontan, SL masih mengamati gambar 4.2 di buku siswa dengan tenang]
199. G: "Urutan beberapa kupu-kupu?" [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa, melihat ke halaman seratus satu, memancing SS dengan pertanyaannya agar dapat menjawab latihan untuk soal nomor satu pada halaman seratus satu di buku siswa]
200. S: "Kesatu." [BS menjawab pertanyaan di buku, SL diam, tidak menanggapi pertanyaan G, menulis di buku siswanya, melengkapi kalimat nomor satu pada gambar 4.2 di buku siswa]

201. G: "Satu. [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa, mengulangi jawaban BS untuk SS, menunggu SS siap untuk melanjutkan ke nomor soal selanjutnya, melihat gambar 4.2 di buku siswa] Sekarang burung dibaca. [G mengajak SS membaca kalimat soal selanjutnya di gambar 4.2] Burung, satu, dua, tiga." [G mengawali membaca, memberi aba-aba kepada SS agar membaca serentak]
202. S: "Burung terletak pada urutan ke." [BS menengok ke temannya, melihat hasil pekerjaan temannya, SL membaca kalimat soal nomor dua bersama G secara serentak, berhenti sejenak]
203. G: "Dari atas urutan keberapa?" [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa, memancing SS dengan pertanyaannya agar dapat menjawab soal nomor dua pada halaman seratus satu di buku siswa]
204. S: "Dua." [BS diam, tidak menanggapi pertanyaan G, memperhatikan G, SL melihat gambar 4.2 di buku siswa, menjawab pertanyaan G]
205. G: "Kedua." [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa, mengulangi jawaban BS untuk SS, menunggu SS siap untuk melanjutkan ke nomor soal selanjutnya, melihat gambar 4.2 di buku siswa]
206. [BS menengok hasil pekerjaan temannya, SL menulis jawabannya di buku siswa, melengkapi kalimat nomor dua pada gambar 4.2 di buku siswa]
207. G: "Ayam, lihat gambar ayam!" [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa, berbicara ke SS, melihat gambar 4.2 di buku siswa]
208. [BS masih menulis jawabannya di buku siswa, melengkapi kalimat pada gambar 4.2 di buku siswa, SL mengamati gambar 4.2 di buku siswa]
209. G: "Ayam terletak pada urutan ke." [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa, melihat gambar 4.2 di buku siswa, membacakan soal nomor tiga di buku siswa untuk SS]
210. S: [ $S_3$  menengok ke  $S_{13}$ , melihat hasil pekerjaan  $S_{13}$ , SL menulis jawabannya di buku siswa, melengkapi kalimat pada gambar 4.2 di buku siswa] "Satu." [BS menjawab pertanyaan G, melihat gambar 4.2 di buku siswa, SL tidak menanggapi pertanyaan G, mengamati gambar 4.2 di buku siswa]
211. G: "Dari bawah." [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa, melihat ke halaman seratus satu, membacakan kalimat selanjutnya dari soal nomor tiga untuk SS, memberi waktu sejenak kepada SS untuk menuliskan jawabannya di buku siswa]
212. [BS asik menulis jawabannya di buku siswa, SL mengamati gambar 4.2 di buku siswa matematika]
213. G: "Kelinci terletak pada urutan ke. [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa, melihat gambar 4.2 di buku siswa, membacakan soal nomor empat di buku siswa untuk SS] Dari atas." [G membacakan kalimat selanjutnya dari soal nomor empat untuk SS, memberi waktu sejenak kepada SS untuk menuliskan jawabannya di buku siswa]
214. [BS menengok hasil pekerjaan temannya, SL menulis jawabannya di buku siswa, melengkapi kalimat nomor empat pada gambar 4.2 di buku siswa]
215. G: "Kelinci. [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa, melihat ke SS, menegaskan gambar objek yang menjadi pertanyaan, masih memberi waktu kepada SS untuk menuliskan jawabannya di buku siswa] Di mana letak kucing. [G membacakan soal nomor lima di buku siswa untuk SS] Terletak pada urutan ke. [G mencoba membantu SS untuk menjawab soal nomor lima, berjalan ke arah papan tulis, membawa buku siswa matematika miliknya] Kucing terletak pada urutan ke." [G menulis di papan tulis sambil membacakan tulisannya untuk SS. Lihat yang ditulis G di papan tulis pada tulisan 4.1]  
Tulisan 4.1
- |                                |
|--------------------------------|
| Kucing terletak pada urutan ke |
|--------------------------------|
216. [BS melihat tulisan G, menulis di buku siswanya, SL menulis jawabannya di buku siswa,]
217. G: "Terserah kamu. [G masih berdiri di depan papan tulis, memegang buku siswa, membalik badannya, menghadap SS, berbicara ke SS] Kalau di mana letaknya, kamu

- boleh menyebutkan dari atas atau dari bawah. [G menjelaskan ke SS cara menjawab soal nomor lima] Kalau dari atas, urutan keberapa?" [G bertanya ke SS]
218. S : "Empat." [BS menanggapi pertanyaan G hampir tidak terdengar, SL mengamati gambar 4.2 di buku siswa, menuliskan jawaban soal di buku siswa]
219. G : "Dari atas, urutan keberapa?" [G masih berdiri di depan papan tulis, memegang buku siswa, mengulangi pertanyaannya yang ditujukan untuk SS]
220. S : "Lima." [BS menanggapi pertanyaan G, SL mengamati gambar 4.2 di buku siswa, menuliskan jawaban pertanyaan di buku siswa]
221. G : "Kucing." [G masih berdiri di depan papan tulis, memegang buku siswa, menegaskan ke SS bahwa yang menjadi pertanyaan adalah gambar kucing]
222. S : "Empat." [BS melihat ke G, memperbaiki jawaban sebelumnya, SL menulis jawaban soal di buku siswa]
223. G : "Urutan keberapa S<sub>15</sub>?" [G masih berdiri di depan papan tulis, memegang buku siswa, melihat ke S<sub>15</sub>, meminta S<sub>15</sub> menjawab pertanyaannya]
224. S : "Empat." [S<sub>15</sub> menjawab pertanyaan G, BS menoleh ke S<sub>15</sub>, SL menulis jawaban pertanyaan di buku siswa]
225. G : "Urutan keempat dari atas. [G masih berdiri di depan kelas, memegang buku siswa, menambahkan tulisan pada tulisan 4.1, membacakan tulisannya untuk SS. Lihat hasil tulisan G yang lengkap di papan tulis, pada tulisan 4.2] Atau." [G meminta jawaban lain yang mungkin untuk soal nomor lima kepada SS]  
Tulisan 4.2
- Kucing terletak pada urutan ke 4 dari atas
226. S : "Dari bawah dua." [S<sub>6</sub> menjawab dari belakang, SL mengamati gambar 4.2 di buku siswa, menulis di buku siswanya]
227. G : "Urutan kedua dari bawah." [G masih berdiri di depan papan tulis, menambahkan tulisan pada tulisan 4.2, membacakan tulisannya untuk SS. Lihat hasil tulisan G yang lengkap di papan tulis, pada tulisan 4.3]  
Tulisan 4.3
- Kucing terletak pada urutan ke 4 dari atas  
Urutan ke 2 dari bawah
228. [BS bercanda dengan temannya, SL melihat ke tulisan G, menulis di buku siswanya]
229. G : "Kalau dari atas urutan keempat, kalau dari bawah urutan kedua." [G berdiri di tengah kelas, memegang buku siswa, mengulangi jawaban soal terakhir di buku siswa, membalik-balik halaman buku]
230. [BS sibuk bermain sendiri, SL duduk tenang di kursinya]
231. G : "Kalau sudah, sekarang mengeluarkan buku tulis matematika, kita akan latihan soal." [G masih berdiri di tengah kelas, memegang buku siswa, berbicara ke SS]
232. [S<sub>21</sub> masih menulis di buku siswanya, SL memasukkan buku siswanya ke dalam tasnya, mengeluarkan buku tulis dari dalam tasnya]
233. G : "Sekarang buat tanggal dulu." [G berkeliling kelas, membawa buku tulisnya, melihat kesiapan SS dengan buku tulisnya] Siapa pintar, sudah buat tanggal." [G berdiri di depan papan tulis, berbicara ke SS]
234. [S<sub>21</sub> memasukkan buku siswanya ke dalam tasnya, mengeluarkan buku tulis dari dalam tasnya, SL memperhatikan G, siap menulis dengan pensilnya]
235. G : "Pertama, kita mau menggambar apel. [G berdiri di depan papan tulis, melihat ke buku tulisnya, mulai menggambar di papan tulis. Lihat hasil gambar G pada gambar 4.3]
236. [BS masih berbicara sendiri, SL mulai menggambar seperti yang digambar G di papan tulis]
237. G : "Pohon." [G melihat ke buku tulisnya, menggambar pohon di bawah gambar apel, memberitahu SS nama benda yang digambarnya. Lihat hasil gambar G pada gambar 4.3]
238. [BS berbicara dengan temannya, SL menggambar di buku tulisnya, suasana kelas ribut]

239. G: “Yang banyak bicara nanti tidak selesai-selesai. [G berdiri di depan papan tulis, memperingatkan BS yang masih berbicara] Bendera.” [G melihat ke buku tulisnya, menggambar bendera di bawah gambar pohon, memberitahu SS nama benda yang digambarnya. Lihat hasil gambar G pada gambar 4.3]
240. [BS melihat gambar yang dibuat G, menggambar di buku tulisnya, SL sudah menggambar di buku tulisnya, suasana kelas tenang]
241. G: “Rumah.” [G berdiri di depan papan tulis, melihat ke buku tulisnya, menggambar rumah di bawah gambar bendera, memberitahu SS nama benda yang digambarnya. Lihat hasil gambar G pada gambar 4.3]
242. S: [BS melihat gambar yang dibuat G, menggambar di buku tulisnya, SL sudah menggambar di buku tulisnya, suasana kelas tenang] “Bu, diberi nomor tidak?” [S<sub>7</sub> bertanya kepada G dari belakang]
243. G: “Ya. [G masih menggambar di papan tulis, menjawab pertanyaan dari S<sub>7</sub>] Mobil.” [G melihat ke buku tulisnya, menggambar mobil di bawah gambar rumah, memberitahu SS nama benda yang digambarnya. Lihat hasil gambar G pada gambar 4.3]
244. [Suasana kelas tenang, SS asik menggambar di buku siswanya]
245. G: “Bebek. [G masih menggambar di papan tulis, melihat ke buku tulisnya, menggambar bebek di bawah gambar mobil, memberitahu SS nama benda yang digambarnya. Lihat hasil gambar G pada gambar 4.3] Angka tiga.” [G memberitahu SS cara menggambar bebek dengan membuat angka tiga lebih dahulu]
246. [BS melihat gambar yang dibuat G, menggambar di buku tulisnya, SL menggambar di buku tulisnya, suasana kelas tenang]
247. G: “Topi. [G masih menggambar di papan tulis, melihat ke buku tulisnya, menggambar topi di bawah gambar bebek, memberitahu SS nama benda yang digambarnya. Lihat hasil gambar G pada gambar 4.3] Angka delapan.” [G memberitahu SS cara menggambar topi dengan membuat angka delapan lebih dahulu]



248. S: “Topinya boleh beda tidak, Bu?” [S<sub>7</sub> bertanya kepada G dari belakang, BS melihat gambar yang dibuat G, SL asik menggambar]
249. G: “Boleh. [G masih berdiri di depan papan tulis, menjawab pertanyaan dari S<sub>7</sub>] Ini nomor soal.” [G mulai menulis soal di papan tulis, di samping gambar yang tadi sudah dibuatnya, Lihat soal yang ditulis G di papan tulis pada tulisan 4.4]

- Tulisan 4.4
1. Bendera terletak pada urutan ke \_\_\_ atas.
  2. Rumah terletak pada urutan ke \_\_\_ dari atas.
  3. Topi terletak pada urutan ke \_\_\_ dari atas.

250. [BS masih berbicara dengan temannya, SL asik menggambar]
251. G: “Masih bicara.” [G masih berdiri di depan papan tulis, berhenti menulis soal, membalik badannya, menghadap SS, menenangkan SS]
252. [Suasana kelas tenang, SS melihat ke arah gambar dan tulisan yang dibuat G, menggambar, menulis di buku siswanya]

253. [G masih berdiri di depan papan tulis, melanjutkan menulis soal di papan tulis. Masih pada tulisan 4.4]
254. [BS berbicara dengan temannya, SL melihat ke arah gambar dan tulisan yang dibuat G]
255. G: "Belajar menulis tanpa bicara." [G masih berdiri di depan papan tulis, berhenti menulis soal, membalik badannya, menghadap SS, berbicara ke SS, melanjutkan menulis soal di papan tulis. Masih pada tulisan 4.4]
256. [BS menengok ke buku tulis temannya, melihat hasil menggambar temannya, SL duduk dengan tenang, menggambar, menulis di buku tulisnya]
257. G: [G berhenti menulis soal, berjalan mendekati BS, melihat jawaban BS] "Dibaca, kalimatnya dibaca. [G berbicara ke BS] Kalau sudah membaca, lihat gambarnya." [G berbicara ke SS]
258. [BS menengok ke buku tulis temannya, melihat hasil menggambar temannya, SL duduk dengan tenang, menggambar, menulis di buku tulisnya]
259. [G berjalan ke depan kelas, sambil melihat hasil jawaban BS]
260. S: "Bu, itu mengisinya memakai angka atau tulisan?" [S<sub>7</sub> bertanya kepada G dari belakang, BS berhenti menulis, melihat ke arah S<sub>7</sub>, SL mengerjakan soal di buku tulis]
261. G: "Yang digaris strip itu dikasih angka. [G berdiri di depan kelas, melihat ke soal yang ia buat di papan tulis, berbicara ke SS] Ini angka saja." [G mendekati tulisannya di papan tulis, menunjuk garis strip dengan jarinya, berbicara lagi ke SS]
262. [BS menulis di buku tulinya, SL melihat ke tulisan yang ditunjuk G di papan tulis]
263. G: "Nah, ke satu, ke dua. [G berdiri di depan kelas, melihat ke soal yang ia buat di papan tulis, berbicara ke SS] Pakai angka. [G menegaskan kembali jawaban pertanyaan dari S<sub>7</sub>] Ada pertanyaan?" [G bertanya ke SS]
264. S: "Tidak. [S<sub>7</sub> menanggapi pertanyaan G, BS melihat ke soal yang dibuat G di papan tulis, SL menulis di buku tulisnya] Bu, itu soal nomor satu, kurang kata dari." [S<sub>7</sub> berbicara kepada G dari belakang, BS melihat ke soal yang dibuat G di papan tulis, SL menulis di buku tulisnya]
265. G: "Pada urutan ke. [G berdiri di depan kelas, melihat ke soal yang ia buat di papan tulis, membaca ulang soal nomor satu yang ia buat] Dari atas." [G memperbaiki soal yang ia buat, membacakan yang ia tulis untuk SS, menulis soal lagi di papan tulis, kembali ke mejanya. Lihat perbaikan soal dan soal tambahan pada tulisan 4.5]

## Tulisan 4.5

1. Bendera terletak pada urutan ke \_\_\_ dari atas.
2. Rumah terletak pada urutan ke \_\_\_ dari atas.
3. Topi terletak pada urutan ke \_\_\_ dari atas.
4. Urutan ke 1 dari bawah adalah \_\_\_
5. Urutan ke 4 dari bawah adalah \_\_\_
6. Urutan ke 7 dari bawah adalah \_\_\_
7. Di mana letak mobil?  
Jawab: \_\_\_

266. S: "Bu, yang nomor empat kok sudah ada jawabannya?" [S<sub>9</sub> bertanya kepada G dari belakang, BS bercanda dengan temannya, SL menulis di buku tulisnya]
267. G: "Dibaca soalnya." [G berdiri di samping meja G, melihat ke arah S<sub>9</sub>, meminta S<sub>9</sub> membaca kembali soal nomor empat]
268. [Suasana kelas tenang, SS mengerjakan soal di buku tulisnya, BS mendekati G, bertanya mengenai cara menjawab soal nomor empat, SL duduk tenang, mengerjakan soal]
269. G: "Nomor empat, urutan kesatu dari bawah." [G berdiri di tengah kelas, memperjelas soal nomor empat untuk SS, kembali ke depan kelas]
270. S: "Ini menjawabnya, dari atas atau dari bawah?" [S<sub>41</sub> mendekati G, menunjuk ke soal nomor tujuh, bertanya kepada G, kembali ke tempat duduknya, suasana kelas ramai, BS bercanda dengan temannya, SL duduk tenang, mengerjakan soal]
271. G: "Terserah kamu menjawab dari atas boleh, dari bawah boleh. [G berdiri di depan kelas, melihat ke arah S<sub>41</sub>, menjawab pertanyaan S<sub>41</sub>] Dari atas boleh, dari bawah boleh, dari atas dan bawah boleh." [G mengulangi penjelasannya untuk SS]

272. S : “Bu, saya sudah selesai mengerjakannya.” [*S<sub>12</sub> mendekati G, berkata kepada G, BS bercanda dengan temannya, SL masih menulis di buku tulisnya*]
273. G : “Ya, diteliti dulu.” [*G masih berdiri di depan kelas, menanggapi S<sub>12</sub>*]
274. [*S<sub>12</sub> kembali ke tempat duduknya, BS masih menulis di buku tulisnya, SL bercanda dengan temannya*]
275. G : “Ini bagaimana menjawabnya?” [*G mendekati S<sub>18</sub>, menunjuk ke jawaban soal nomor tujuh milik S<sub>18</sub>, bertanya ke S<sub>18</sub>*]
276. [*S<sub>18</sub> diam, tidak menanggapi pertanyaan G, BS duduk tenang, mengerjakan soal di buku tulisnya, SL melihat hasil pekerjaan temannya, suasana kelas ramai*]
277. G : “Di mana letak mobil, menjawabnya dengan kalimat. [*G berdiri di dekat S<sub>18</sub>, berbicara kepada S<sub>18</sub> mengenai cara menjawab soal nomor tujuh*] Di mana letak mobil, terletak pada urutan. [*G berkeliling kelas, memberi contoh cara menjawab soal nomor tujuh kepada SS*] Di mana letak mobil? [*G masih berkeliling kelas, membacakan soal nomor tujuh untuk SS*] Pada urutan ke.” [*G mengulangi contoh kalimat untuk menjawab soal nomor tujuh, melihat hasil jawaban BS*]
278. [*BS masih mengerjakan soal di buku tulisnya, SL bercanda dengan temannya*]
279. G : [*G mendekati S<sub>21</sub>, melihat jawaban soal nomor tujuh milik S<sub>21</sub>*] “Sudah betul belum kalimatnya?” [*G masih berdiri di samping S<sub>21</sub>, meminta S<sub>21</sub> melihat kembali kalimat yang dituliskannya dalam menjawab soal nomor tujuh, bertanya ke S<sub>21</sub>*]
280. [*S<sub>21</sub> diam, tidak menjawab pertanyaan G, melihat ke jawabannya, BS masih bercanda dengan temannya, SL masih mengerjakan soal di buku tulis, suasana kelas ramai*]
281. G : “Kalau ada jawaban, di mana letak mobil? [*G masih berdiri di samping S<sub>21</sub>, membacakan soal nomor tujuh*] Tujuh. [*G membaca jawaban S<sub>21</sub> untuk soal nomor tujuh*] Sudah betul kalimatnya?” [*G bertanya ke SS mengenai kebenaran jawaban S<sub>21</sub>*]
282. [*Tidak ada satu pun S yang menanggapi pertanyaan G, S<sub>17</sub> melihat jawaban S<sub>18</sub>, BS masih berbicara dengan temannya, SL mengerjakan soal di buku tulisnya*]
283. G : “Dengan kalimat, terletak pada urutan ke. [*G masih berdiri di samping S<sub>21</sub>, mencoba membantu SS dalam menjawab soal nomor tujuh*] Di mana letak mobil? [*G berdiri di depan kelas, membacakan lagi soal nomor tujuh untuk SS*] Terletak pada urutan ke. [*G mengulangi contoh kalimat dalam menjawab soal nomor tujuh untuk SS*] Dari bawah atau dari atas. [*G melengkapi kalimat dalam menyatakan jawaban soal nomor tujuh*] Tadi kan sudah diucapkan, jawabannya dengan kalimat.” [*G mengulangi penjelasannya*]
284. [*BS menengok ke temannya, melihat jawaban temannya, SL melihat ke arah G*]
285. G : [*G berdiri di depan meja S<sub>3</sub>, melihat jawaban S<sub>3</sub>*] “Itu belum. [*G berbicara ke S<sub>3</sub>*] Ke tiga, belum kalimat to itu?” [*G membaca jawaban S<sub>3</sub> untuk soal nomor tujuh, bertanya ke S<sub>3</sub>*]
286. [*S<sub>3</sub> diam, tidak menanggapi pertanyaan G, BS masih sibuk mengerjakan soal di buku tulisnya, SL sudah mengobrol dengan temannya*]
287. G : “Coba buat kalimat! [*G masih berdiri di depan meja S<sub>3</sub>, meminta S<sub>3</sub> agar memperbaiki jawabannya untuk soal nomor tujuh*] Urutan ke.” [*G memberi contoh kepada S<sub>3</sub> bunyi kalimat untuk menjawab soal nomor tujuh*]
288. S : “Terletak pada urutan ke, ditulis?” [*S<sub>6</sub> bertanya ke G, S<sub>3</sub> menulis di buku tulisnya, BS masih menulis jawabannya di buku tulisnya, sekelompok S mengobrol dengan temannya, SL melihat ke G, suasana kelas ramai*]
289. G : “Ya. [*G berdiri depan S<sub>6</sub>, menjawab pertanyaan S<sub>6</sub>*] Coba dengarkan! [*G melihat ke sekelompok S yang membuat keributan, mencoba menenangkannya*] Untuk menjawab soal nomor tujuh, memakai kalimat, terletak pada urutan ke.” [*G mengingatkan ke SS mengenai cara menjawab soal nomor tujuh*]
290. [*BS mengobrol dengan temannya, SL menulis jawabannya di buku tulis, suasana kelas sedikit tenang*]
291. G : “Ditulis kalimatnya lho ya. [*G berdiri di depan kelas, mengingatkan SS mengenai cara menjawab soal nomor tujuh*] Terletak pada urutan ke.” [*G berkeliling kelas, mengingatkan ke SS mengenai kalimat dalam menjawab soal nomor tujuh*]

292. S : “Bu, boleh dari atas, boleh dari bawah?” [*S<sub>7</sub> berhenti menulis, menoleh ke G, bertanya ke G, BS masih mengobrol dengan temannya, SL mengerjakan soal di buku tulisnya dengan tenang*]
293. G : “Iya, boleh dari atas, boleh dari bawah, boleh dari atas dan dari bawah.” [*G masih berdiri di dekat S<sub>7</sub>, melihat ke SS, menjawab pertanyaan S<sub>7</sub> untuk SS, berkeliling kelas, melihat jawaban BS*]
294. [*BS masih menulis di buku tulisnya, SL sudah meletakkan buku tulisnya di pojok mejanya, suasana kelas tenang*]
295. G : [*G masih berkeliling kelas, melihat kalimat yang dibuat BS dalam menjawab soal nomor tujuh, membimbing BS yang belum selesai mengerjakan soal nomor tujuh*] “S<sub>15</sub> sudah buat kalimat belum?” [*G melihat ke S<sub>15</sub>, bertanya ke S<sub>15</sub>*]
296. [*S<sub>15</sub> terlihat sibuk menulis di buku tulisnya, BS mengobrol dengan temannya, SL masih menulis di buku tulisnya, suasana kelas tenang*]
297. G : “Di mana letak mobil? [*G berdiri di tengah kelas, masih melihat ke S<sub>15</sub>, membacakan soal nomor tujuh untuk S<sub>15</sub>*] Terletak pada urutan ke.” [*G mengulangi kalimat untuk menjawab soal nomor tujuh, berkeliling kelas, membimbing BS dalam menjawab soal nomor tujuh*]
298. [*Suasana kelas ramai, BS masih mengerjakan soal, SL mengobrol dengan temannya*]
299. G : “Yang sudah selesai tolong dikumpulkan.” [*G berdiri di depan kelas, berbicara ke SS*]
300. S : “Belum.” [*S<sub>21</sub> menanggapi ajakan G, BS masih mengerjakan soal, SL mengobrol dengan temannya, suasana kelas ramai*]
301. G : “Yang sudah, yang belum dilanjutkan.” [*G masih berdiri di depan kelas, melihat ke S<sub>21</sub>, menanggapi S<sub>21</sub>*]
302. [*BS mengumpulkan buku tulis temannya, SL bercanda dengan temannya, suasana kelas ramai*]
303. [*G mengakhiri pelajaran matematika*]